



RENCANA STRATEGIS

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

2025 – 2029

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar

Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romang polong Samata Kab. Gowa



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 73/TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan arah kebijakan dan program Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2025-2029 yang sesuai visi dan misi Kementerian Agama, perlu Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Alauddin Tahun 2025-2029;
- b. bahwa berdasarkan Hasil Rapat Senat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tanggal 19 Desember 2024 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4502);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 232);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 99);
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 1100 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029.

rudianto/dok.kepegawaian/surat-keputusan.1

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025-2029
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 07 Januari 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,



RUHAMDAN al

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro SDM Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
3. Para Kepala Biro Lingkup UIN Alauddin Makassar;
4. Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana Lingkup UIN Alauddin Makassar;
5. Para Ketua Lembaga lingkup UIN Alauddin Makassar.

rudianto/dok.kepegawaian/surat-keputusan.1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dapat menyelesaikan penyusunan **Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029**. Dokumen ini menjadi pedoman perencanaan jangka menengah yang menjadi acuan utama dalam pengembangan dan pengelolaan universitas selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra ini mempertimbangkan dinamika lingkungan strategis pendidikan tinggi keagamaan Islam yang semakin kompetitif, perkembangan teknologi digital, serta tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini juga disusun berdasarkan evaluasi capaian Renstra periode 2020–2024, analisis kondisi internal dan eksternal universitas, serta sinergi dengan **Renstra Kementerian Agama 2025–2029** dan **Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Alauddin Makassar 2025–2045**.

Renstra 2025–2029 menegaskan komitmen UIN Alauddin Makassar untuk memperkuat mutu pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan ini berlandaskan integrasi ilmu dan nilai-nilai keislaman. Dokumen ini juga menjadi panduan dalam memperkuat tata kelola kelembagaan, pengembangan kualitas sumber daya manusia, serta sarana-prasarana penunjang yang mendukung. Ke depan, universitas diarahkan menjadi pusat pendidikan tinggi Islam yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. UIN Alauddin Makassar juga diharapkan menjadi salah satu gerbang unggulan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di kawasan Indonesia Timur.

Penetapan status **Badan Layanan Umum (BLU)** dan pengelolaan **Rumah Sakit Pendidikan** merupakan langkah strategis untuk memperluas kontribusi UIN Alauddin Makassar. Langkah ini tidak hanya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan profesi kesehatan, tetapi juga pelayanan sosial kemasyarakatan yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Kami berharap dokumen Renstra ini menjadi panduan strategis yang jelas, operasional, dan dapat dijadikan acuan bagi seluruh sivitas akademika, unit kerja, pemangku kepentingan, serta mitra kerja universitas dalam merancang dan melaksanakan program-program prioritas secara terukur, sinergis, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini, mulai dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, hingga





mitra eksternal. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap ikhtiar yang dilakukan demi kemajuan pendidikan tinggi Islam dan kesejahteraan umat.

Makassar, 7 Januari 2025
Rektor UIN Alauddin Makassar

Hamdan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH	xi
EXECUTIVE SUMMARY	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan Renstra	2
1.3 Maksud dan Tujuan Renstra	3
1.4 Kondisi Umum UIN Alauddin Makassar	3
1.5 Evaluasi Capaian Renstra 2020–2024	19
1.6 Potensi dan Permasalahan	22
1.7 Isu Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	28
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	37
2.1 Visi UIN Alauddin Makassar	38
2.2 Misi UIN Alauddin Makassar	41
2.3 Tujuan UIN Alauddin Makassar	44
2.4 Arah Pengembangan dan Diferensiasi Misi 2025–2029	46
2.5 Sasaran Program	49
2.6 Sasaran Kegiatan	58
2.7 Identifikasi Risiko dan Mitigasi Sasaran Kegiatan	75
2.8 Metadata Pengukuran Indikator Sasaran Kegiatan	86
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	97
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	98
3.2 Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	105
3.3 Strategi Implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	111
3.4 Keterkaitan Arah Kebijakan, Strategi, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja	117
3.5 Kerangka Regulasi	122
3.6 Kerangka Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	139
3.7 Penguatan Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi	153

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	162
4.1 Target Kinerja	162
4.2 Kerangka Pendanaan.....	184
BAB V PENUTUP.....	195
5.1 Kedudukan Renstra dalam Sistem Perencanaan Universitas.....	195
5.2 Pelaksanaan Renstra	196
5.3 Monitoring, Evaluasi, dan Pengendalian	196
5.4 Penyesuaian dan Pemutakhiran Renstra.....	197
5.5 Komitmen Implementasi dan Keberlanjutan.....	197
5.6 Penutup.....	198

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Mahasiswa dan Dosen yang dibina dalam moderasi beragama (2020-2024).....	5
Tabel 1.2	Distribusi Dosen Berdasarkan Kompetensi, 2020–2024.....	7
Tabel 1.3	Sebaran Akreditasi Program Studi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024 ...	11
Tabel 1.4	Rekap Nilai Aset Sarana dan Prasarana UIN Alauddin Makassar Tahun 2024	17
Tabel 2.1	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	49
Tabel 2.2	Relevansi Tujuan dengan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	53
Tabel 2.3	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	62
Tabel 2.4	Relevansi Tujuan UIN Alauddin Makassar dengan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Tahun 2025–2029	70
Tabel 2.5	Identifikasi Risiko dan Mitigasi Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	76
Tabel 2.6	Metadata Pengukuran Indikator Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	88
Tabel 3.1	Keterkaitan Arah Kebijakan, Strategi Implementasi, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	119
Tabel 3.2	Matriks Kerangka Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	128
Tabel 3.3	Timeline Penguatan Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	132
Tabel 3.4	Matriks Risiko dan Mitigasi Regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	136
Tabel 3.5	Matriks Kerangka Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	141
Tabel 3.6	Roadmap Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	149
Tabel 3.7	Matriks Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	158
Tabel 4.1	Arsitektur Target Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	163
Tabel 4.2	Matriks Target Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	166
Tabel 4.3	Proyeksi Pendapatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	192
Tabel 4.4	Matriks Arah Pendanaan per Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	191

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Profil UIN Alauddin Makassar Tahun 2024	4
Gambar 1.2	Tren Pembinaan Moderasi Beragama Mahasiswa dan Dosen UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024	6
Gambar 1.3	Perkembangan Kompetensi Dosen UIN Alauddin Makassar Tahun 2020– 2024	7
Gambar 1.4	Perkembangan Jumlah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Tahun 2020– 2024.....	8
Gambar 1.5	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Asing UIN Alauddin Makassar Tahun 2020– 2024.....	9
Gambar 1.6	Jumlah Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024	10
Gambar 1.7	Sebaran Akreditasi Program Studi UIN Alauddin Makassar Tahun 2024.....	11
Gambar 1.8	Perkembangan Kualitas Lulusan UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024 12	
Gambar 1.9	Perkembangan Jurnal Terakreditasi, HAKI, dan Pendampingan Publikasi Internasional UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024	13
Gambar 1.10	Perkembangan Publikasi Ilmiah Dosen Berdasarkan Jenis Publikasi Tahun 2020–2024.....	15
Gambar 1.11	Model Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dan SDGs UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	16
Gambar 1.12	Nilai Aset Sarana dan Prasarana UIN Alauddin Makassar Tahun 2024	18
Gambar 1.13	Komposisi Sumber Pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024 ..	19
Gambar 1.14	Capaian Utama Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024	20
Gambar 1.15	Analisis SWOT UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	25
Gambar 1.16	Matriks Analisis TOWS UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	27
Gambar 1.17	Isu Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	34
Gambar 2.1	Keterkaitan Misi Kementerian Agama dan Misi UIN Alauddin Makassar.....	42
Gambar 2.2	Keterkaitan Tujuan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	46
Gambar 2.3	Peta Transisi Diferensiasi Misi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 ...	48
Gambar 2.4	Peta Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	52
Gambar 2.5	Relevansi Tujuan dengan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	54
Gambar 3.1	Peta Arah Kebijakan Pendidikan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025–2029	102
Gambar 3.2	Peta Arah Kebijakan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Implikasinya bagi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 ..	104
Gambar 3.3	Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	106
Gambar 3.4	Peta Strategis Implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	112
Gambar 3.5	Peta Keterkaitan Arah Kebijakan, Strategi Implementasi, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	119
Gambar 3.6	Siklus Penguatan Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.....	135
Gambar 3.7	Siklus Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	159

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029..	199
Lampiran 2. Matriks Kerangka Regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	209
Lampiran 3. Metadata Pengukuran IKS dan IKRO Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029	220

DAFTAR ISTILAH

Istilah/Singkatan Uraian

ABK	Anak Berkebutuhan Khusus
AICIS	Annual International Conference on Islamic Studies
AMI	Audit Mutu Internal
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APK	Angka Partisipasi Kasar
APM	Angka Partisipasi Murni
APS	Akreditasi Program Studi
APT	Akreditasi Perguruan Tinggi
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKD	Beban Kerja Dosen
BLU	Badan Layanan Umum
BMN	Barang Milik Negara
BOPTN	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
BPS	Badan Pusat Statistik
CBT	Character Building Training
CDC	Career Development Center
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
DTPS	Dosen Tetap Program Studi
e-SPMI	Sistem Elektronik Sistem Penjaminan Mutu Internal
FEBI	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
FDK	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
FKIK	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
FSH	Fakultas Syariah dan Hukum
FST	Fakultas Sains dan Teknologi
FTK	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
FUF	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
KPM	Komite Penjaminan Mutu
GPM	Gugus Penjaminan Mutu
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IKRO	Indikator Kinerja Rincian Output
IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
IO	International Office
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
ISO	International Organization for Standardization
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KIP	Kartu Indonesia Pintar

Istilah/Singkatan Uraian

KKN	Kuliah Kerja Nyata
KMA	Keputusan Menteri Agama
LAM	Lembaga Akreditasi Mandiri
LAMDIK	Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
LAMEMBA	Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
LAM-PTKes	Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan
LED	Laporan Evaluasi Diri
LENTERA	Learning Management System UIN Alauddin Makassar
LKPS	Laporan Kinerja Program Studi
LPM	Lembaga Penjaminan Mutu
LP2M	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
LPH	Lembaga Pemeriksa Halal
LRAISE	Leadership, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency, and Productivity
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi
LMS	Learning Management System
MoA	Memorandum of Agreement
MoU	Memorandum of Understanding
OBE	Outcome Based Education
PD-Dikti	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
P2B	Pusat Pengembangan Bisnis
PHLN	Pinjaman/Hibah Luar Negeri
PIBA	Program Intensifikasi Bahasa Arab
PKM	Program Kreativitas Mahasiswa
PkM	Pengabdian kepada Masyarakat
PMB	Penerimaan Mahasiswa Baru
PMO	Project Management Office
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PPEPP	Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PPG	Pendidikan Profesi Guru
PPKS	Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
Prodi	Program Studi
PUSTIPAD	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
RB	Reformasi Birokrasi
RBA	Rencana Bisnis dan Anggaran
Renop	Rencana Operasional
Renstra	Rencana Strategis
RKA	Rencana Kerja dan Anggaran
RKT	Rencana Kerja Tahunan
RM	Rupiah Murni
RO	Rincian Output
RPL	Rekognisi Pembelajaran Lampau

Istilah/Singkatan Uraian

RPS	Rencana Pembelajaran Semester
RSP	Rumah Sakit Pendidikan
RTM	Rapat Tinjauan Manajemen
SAPTO	Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SBSN	Surat Berharga Syariah Negara
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
Si Cermat	Sistem Informasi Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan UIN Alauddin Makassar
SIKAD	Sistem Informasi Akademik
SIMAK-BMN	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SIMKATMAWA	Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan
SIMPEG	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	Science and Technology Index
SISTER	Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi
SK	Sasaran Kegiatan
SKPI	Surat Keterangan Pendamping Ijazah
SOP	Standar Operasional Prosedur
SP	Sasaran Program
SPBE	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
SPIP	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
SS	Sasaran Strategis
STILeS	Student Teacher Integrated Learning System
THE Rankings	Impact Times Higher Education Impact Rankings
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
TOAFL	Test of Arabic as a Foreign Language
TOEFL	Test of English as a Foreign Language
TTG	Teknologi Tepat Guna
ULD	Unit Layanan Disabilitas
UPPS	Unit Pengelola Program Studi
UPT	Unit Pelaksana Teknis
VMTS	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
ZI	Zona Integritas

EXECUTIVE SUMMARY

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2025–2029 merupakan dokumen fundamental yang menetapkan arah, tujuan, dan sasaran strategis institusi untuk lima tahun ke depan. Penyusunan dokumen ini dilakukan berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap capaian Renstra 2020–2024, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta keselarasan dengan kebijakan nasional dan **Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Alauddin Makassar 2025–2045**.

Visi institusi, **“Menjadi Pusat Pencerahan dan Transformasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Berbasis Peradaban Islam”**, menjadi pijakan strategis dalam upaya menempatkan UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi unggul yang mampu bersaing di tingkat ASEAN dan internasional. Target yang ditetapkan mencakup pencapaian **100 Universitas Terbaik di ASEAN pada 2029**, yang menjadi indikator utama keberhasilan internasionalisasi akademik dan penguatan reputasi institusi.

Capaian periode sebelumnya menunjukkan perkembangan signifikan. Jumlah mahasiswa meningkat dari 28.637 pada 2020 menjadi 33.259 pada 2024, sementara persentase mahasiswa dan dosen yang dibina dalam moderasi beragama mencapai 80–100% dan 90% masing-masing. Kompetensi dosen juga meningkat substansial, dengan 352 berkualifikasi doktor, 513 bersertifikat pendidik, dan 402 mengikuti program peningkatan kompetensi. Akreditasi program studi berada pada level tertinggi dengan 27 prodi berstatus Unggul/A dan 33 Baik Sekali/B.

Produktivitas penelitian terakselerasi melalui peningkatan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi nasional dari 32 menjadi 67 jurnal, serta perolehan HAKI yang stabil pada angka 116. Pendampingan publikasi internasional juga mengalami peningkatan signifikan hingga 285 dosen pada 2024. Peningkatan kontribusi PNPB dan BLU hingga 41,83% menegaskan kemandirian finansial universitas yang berkelanjutan.

Renstra 2025–2029 menitikberatkan empat pilar strategis utama:

1. **Peningkatan Mutu Akademik dan Tata Kelola** – Memperkuat integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai keislaman, serta memperkuat tata kelola institusi yang profesional, transparan, dan akuntabel.
2. **Inovasi Riset Berbasis Peradaban Islam** – Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah internasional yang transformatif, relevan, dan berakar pada studi Al-Qur'an, Hadits, perdamaian, dan peradaban.
3. **Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Mahasiswa** – Memperkuat kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan soft skill untuk meningkatkan daya saing global.
4. **Penguatan Kolaborasi dan Reputasi Internasional** – Memperluas kerja sama strategis nasional dan internasional untuk memperkuat posisi universitas menuju status **World Class University**.

Sasaran strategis Renstra mencakup: peningkatan akses, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi; kualitas lulusan yang siap bersaing; produktivitas dan hilirisasi penelitian; penguatan tata kelola, integritas, dan akuntabilitas; pengembangan sarana



prasarana kampus digital dan ramah lingkungan; serta optimalisasi unit bisnis untuk kemandirian finansial.

Dokumen ini menjadi pedoman operasional yang memastikan program-program universitas dilaksanakan secara **terukur, sinergis, dan berkelanjutan**, berlandaskan prinsip **good university governance** dan semangat **3P: Pencerdasan, Pencerahan, Prestasi**. Pelaksanaan Renstra ini bertujuan mengukuhkan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat pendidikan tinggi Islam yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

BABI I

KONDISI UMUM, EVALUASI, DAN ISU STRATEGIS



“Evaluasi yang jujur adalah titik awal perbaikan mutu yang berkelanjutan.”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang memiliki peran strategis dalam memperkuat pembangunan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pembentukan sumber daya manusia yang unggul, moderat, berkarakter, dan berdaya saing. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berada di kawasan Indonesia Timur, UIN Alauddin Makassar tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai simpul transformasi sosial, keagamaan, kebudayaan, dan keilmuan yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, strategi, sasaran, program, indikator kinerja, target, dan kerangka pendanaan universitas selama lima tahun. Dokumen ini menjadi acuan utama bagi seluruh unit kerja dalam menyusun rencana operasional, rencana kerja tahunan, rencana bisnis dan anggaran, perjanjian kinerja, serta program pengembangan akademik dan non-akademik yang selaras dengan visi universitas.

Penyusunan Renstra ini dilandasi oleh kebutuhan untuk merespons dinamika lingkungan strategis pendidikan tinggi yang semakin kompleks. Perubahan regulasi pendidikan tinggi, tuntutan akreditasi nasional dan internasional, percepatan transformasi digital, perkembangan kecerdasan buatan, kebutuhan dunia kerja, penguatan riset dan inovasi, serta tuntutan tata kelola yang transparan dan akuntabel menuntut UIN Alauddin Makassar untuk melakukan penataan arah pengembangan secara lebih terukur, adaptif, dan berkelanjutan.

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 juga merupakan kelanjutan dari capaian Renstra periode 2020–2024. Pada periode sebelumnya, UIN Alauddin Makassar telah menunjukkan sejumlah capaian penting, antara lain peningkatan jumlah mahasiswa, penguatan pembinaan moderasi beragama, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, perluasan akses beasiswa, peningkatan akreditasi program studi, penguatan publikasi ilmiah, pengembangan Hak Kekayaan Intelektual, peningkatan tata kelola, serta penguatan layanan berbasis digital. Capaian tersebut menjadi modal penting untuk memasuki fase pengembangan berikutnya.

Di sisi lain, hasil evaluasi juga menunjukkan masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu direspons secara sistematis. Tantangan tersebut meliputi belum optimalnya hilirisasi riset dan inovasi, belum berkembangnya paten secara signifikan, perlunya penguatan akreditasi internasional, peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran serta laboratorium, penguatan sistem data terintegrasi, perluasan kerja sama internasional yang produktif, serta penguatan kemandirian pendanaan melalui optimalisasi Badan Layanan Umum.

Dalam konteks kebijakan nasional, Renstra ini disusun untuk mendukung agenda pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, khususnya dalam penguatan sumber daya manusia yang religius, cerdas, produktif, inklusif, dan berdaya saing. Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, UIN Alauddin Makassar memiliki tanggung jawab untuk memperkuat pendidikan tinggi yang berorientasi pada kemaslahatan, moderasi beragama, integrasi keilmuan, dan pengembangan peradaban Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Renstra ini juga menegaskan komitmen UIN Alauddin Makassar untuk memperkuat posisinya sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam. Visi tersebut menempatkan UIN Alauddin Makassar sebagai institusi yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter keislaman, kepedulian sosial, wawasan kebangsaan, kemampuan teknologi, dan kapasitas untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat.

Dengan demikian, Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menjadi instrumen strategis untuk mengonsolidasikan seluruh potensi universitas, mengarahkan kebijakan kelembagaan, memperkuat tata kelola, meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, memperluas jejaring kerja sama, mengembangkan kemandirian BLU, serta memperkuat reputasi universitas pada tingkat nasional dan internasional.

1.2 Dasar Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 didasarkan pada kebutuhan untuk menjamin kesinambungan arah pengembangan universitas dalam jangka menengah dan jangka panjang. Renstra ini merupakan penjabaran operasional dari arah pengembangan universitas sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2045, serta diselaraskan dengan Renstra Kementerian Agama Tahun 2025–2029 dan agenda pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.

Secara substantif, dasar penyusunan Renstra ini meliputi evaluasi capaian Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024, analisis kondisi internal dan eksternal universitas, arah kebijakan Kementerian Agama dalam bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam, Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2045, kebutuhan penguatan mutu akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola, penguatan status Badan Layanan Umum, tuntutan akreditasi nasional dan internasional, kebutuhan transformasi digital, penguatan moderasi beragama, integrasi keilmuan, kampus peradaban, serta peningkatan daya saing lulusan, reputasi institusi, dan kerja sama strategis.

Renstra ini disusun berdasarkan prinsip kesinambungan, partisipasi, akuntabilitas, keterukuran, relevansi, dan keberlanjutan. Kesinambungan berarti Renstra 2025–2029 tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi kelanjutan dari capaian dan pembelajaran Renstra

sebelumnya. Partisipasi berarti penyusunannya memperhatikan aspirasi sivitas akademika, unit kerja, mahasiswa, alumni, mitra, dan pemangku kepentingan eksternal. Akuntabilitas berarti setiap program dan target kinerja harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, akademik, dan kelembagaan.

Keterukuran berarti setiap sasaran strategis dijabarkan ke dalam indikator kinerja yang jelas. Relevansi berarti arah kebijakan universitas disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebijakan nasional. Keberlanjutan berarti setiap program pengembangan universitas diarahkan untuk memberi dampak jangka panjang bagi peningkatan mutu, reputasi, dan kontribusi UIN Alauddin Makassar.

1.3 Maksud dan Tujuan Renstra

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dimaksudkan sebagai dokumen pedoman strategis bagi seluruh unsur universitas dalam merumuskan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi program pengembangan kelembagaan selama lima tahun. Renstra ini menjadi rujukan bersama bagi pimpinan universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, unit pelaksana teknis, pusat, program studi, dan seluruh unit kerja dalam memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan secara terarah, sinergis, dan berbasis kinerja.

Tujuan penyusunan Renstra ini adalah memberikan arah pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan; menyelaraskan visi, misi, tujuan, sasaran, program, kegiatan, indikator kinerja, dan pendanaan universitas; menjadi dasar penyusunan rencana operasional, rencana kerja tahunan, rencana bisnis dan anggaran, serta perjanjian kinerja unit kerja; memperkuat integrasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja; serta menjadi instrumen pengendalian mutu dan akuntabilitas kelembagaan.

Selain itu, Renstra ini juga bertujuan mendukung penguatan akreditasi institusi dan program studi, memperkuat tata kelola universitas berbasis good university governance, mengarahkan pengembangan BLU, optimalisasi aset, dan diversifikasi pendapatan, memperkuat kontribusi universitas dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembangunan peradaban Islam, serta memperkuat posisi UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul, berkarakter, inklusif, dan berdaya saing global.

Dengan maksud dan tujuan tersebut, Renstra ini menjadi dokumen kendali strategis yang menghubungkan arah kebijakan universitas dengan implementasi program nyata pada seluruh unit kerja.

1.4 Kondisi Umum UIN Alauddin Makassar

Kondisi umum UIN Alauddin Makassar pada akhir periode Renstra 2020–2024 menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dalam berbagai bidang. Capaian tersebut meliputi bidang pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, sarana prasarana,

keuangan, serta kerja sama. Secara umum, capaian tersebut menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar memiliki modal kelembagaan yang kuat untuk memasuki periode pengembangan 2025–2029.

Namun demikian, kondisi umum tersebut juga memperlihatkan adanya sejumlah pekerjaan strategis yang harus ditindaklanjuti. Peningkatan mutu akademik perlu diikuti dengan penguatan akreditasi internasional. Peningkatan publikasi perlu dilanjutkan dengan hilirisasi riset, paten, dan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat dan dunia usaha. Penguatan tata kelola perlu diikuti dengan integrasi data, transformasi digital, manajemen risiko, dan pengendalian kinerja yang lebih kuat. Oleh karena itu, uraian kondisi umum berikut disusun sebagai dasar untuk merumuskan arah kebijakan, sasaran, program, dan strategi Renstra 2025–2029.

Sebagai gambaran awal, profil ringkas UIN Alauddin Makassar Tahun 2024 dapat disajikan melalui infovisual yang memuat angka kunci universitas, antara lain jumlah mahasiswa, jumlah dosen, jumlah program studi, status akreditasi, jumlah mahasiswa asing, penerima beasiswa, aset sarana prasarana, serta kontribusi PNBP-BLU.



Gambar 1.1 Profil UIN Alauddin Makassar Tahun 2024

Gambar tersebut memberikan gambaran mengenai kapasitas kelembagaan UIN Alauddin Makassar pada akhir periode Renstra 2020–2024. Data tersebut menunjukkan bahwa universitas memiliki basis mahasiswa yang besar, sumber daya dosen yang memadai, sistem mutu yang semakin kuat, serta kapasitas kelembagaan yang dapat dioptimalkan untuk memperkuat daya saing pada periode 2025–2029.

1.4.1 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Bidang pendidikan dan kemahasiswaan UIN Alauddin Makassar menunjukkan perkembangan positif selama periode 2020–2024. Perkembangan tersebut tampak

pada peningkatan jumlah mahasiswa, penguatan moderasi beragama, peningkatan kompetensi dosen, perluasan akses beasiswa, peningkatan mutu program studi, penerapan pembelajaran digital, serta penguatan kualitas lulusan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar semakin memperoleh kepercayaan masyarakat sebagai salah satu pusat pendidikan tinggi keagamaan Islam di kawasan Indonesia Timur.

a. Penguatan Sistem Pendidikan Berperspektif Moderat

Penguatan sistem pendidikan berperspektif moderat merupakan prasyarat penting dalam membentuk generasi yang toleran, beradab, berpikir kritis, dan mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk. Pendidikan moderat menekankan nilai-nilai inklusif, penghargaan terhadap perbedaan, serta promosi dialog antarbudaya dan antaragama. Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, penguatan moderasi beragama menjadi bagian dari pembentukan karakter mahasiswa dan dosen agar memiliki wawasan keislaman yang terbuka, berimbang, toleran, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Data perkembangan pembinaan moderasi beragama selama periode 2020–2024 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 1.1 Persentase Mahasiswa dan Dosen yang dibina dalam moderasi beragama (2020-2024)

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	Dosen yang dibina dalam moderasi beragama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2024	33.259	815	26.607	734
2	2023	32.284	798	23.244	677
3	2022	30.736	787	4.610	668
4	2021	30.002	785	1.275	429
5	2020	28.637	747	4.296	232

Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 26.607 mahasiswa atau sekitar 80 persen dari total mahasiswa telah mengikuti pembinaan moderasi beragama. Pada tahun yang sama, sebanyak 734 dosen atau sekitar 90 persen dari total dosen juga telah mengikuti pembinaan moderasi beragama. Capaian ini menunjukkan bahwa penguatan moderasi beragama telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan universitas, tidak hanya sebagai program tambahan, tetapi sebagai bagian dari pembentukan karakter akademik dan keislaman sivitas akademika.

Tren Pembinaan Moderasi Beragama

Mahasiswa dan Dosen UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024



Sumber: Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024, diolah.

Gambar 1.2 Tren Pembinaan Moderasi Beragama Mahasiswa dan Dosen UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Capaian tersebut menjadi modal strategis bagi UIN Alauddin Makassar dalam memperkuat atmosfer akademik yang inklusif, toleran, dan selaras dengan visi kampus peradaban. Dengan pembinaan yang telah menjangkau mayoritas mahasiswa dan dosen, universitas memiliki fondasi yang kuat untuk mengintegrasikan nilai moderasi beragama ke dalam pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan budaya akademik.

b. Peningkatan Kompetensi Dosen

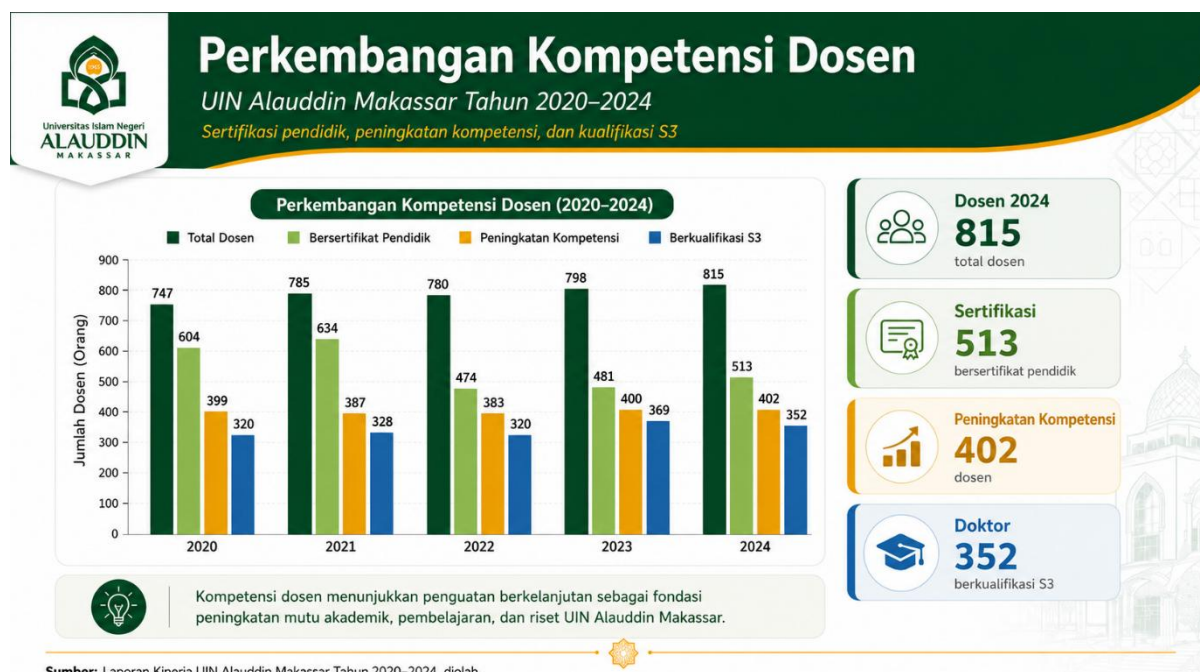
Kualitas dosen merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan tinggi. UIN Alauddin Makassar menunjukkan peningkatan kapasitas dosen selama periode 2020–2024. Pada tahun 2024, jumlah dosen tercatat sebanyak 815 orang. Dari jumlah tersebut, 513 dosen telah memiliki sertifikat pendidik, 402 dosen memperoleh peningkatan kompetensi, dan 352 dosen berkualifikasi doktor. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik terus mengalami penguatan.

Tabel 1.2 Distribusi Dosen Berdasarkan Kompetensi, 2020–2024

No.	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen		
			Bersertifikat Pendidik	Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Berkualifikasi S3
1	2024	815	513	402	352
2	2023	798	481	400	369
3	2022	780	474	383	320
4	2021	785	636	387	328
5	2020	747	604	399	320

Sumber: LKj UIN Alauddin Makassar

Peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik menggambarkan semakin kuatnya pengakuan profesional terhadap dosen. Peningkatan kompetensi dosen menunjukkan adanya pengembangan kapasitas akademik dan pedagogik secara berkelanjutan. Sementara itu, jumlah dosen berkualifikasi doktor menjadi indikator penting dalam memperkuat kualitas pembelajaran, riset, publikasi, dan reputasi akademik universitas.



Gambar 1.3 Perkembangan Kompetensi Dosen UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Gambar tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas dosen perlu terus menjadi prioritas pada periode 2025–2029. Ke depan, peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen perlu diarahkan pada peningkatan jumlah dosen

berkualifikasi doktor, percepatan guru besar, sertifikasi kompetensi internasional, pengalaman profesional di luar kampus, serta keterlibatan dosen dalam forum akademik nasional dan internasional.

c. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa

Peningkatan jumlah mahasiswa merupakan indikator penting dalam memperluas akses pendidikan tinggi. UIN Alauddin Makassar menunjukkan tren pertumbuhan mahasiswa yang konsisten selama periode 2020–2024. Jumlah mahasiswa meningkat dari 28.637 orang pada tahun 2020 menjadi 33.259 orang pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan partisipasi pendidikan tinggi dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan UIN Alauddin Makassar.

Pertumbuhan mahasiswa juga mencerminkan keberhasilan universitas dalam memperkuat daya tarik kelembagaan, memperluas akses pendidikan, dan meningkatkan kapasitas layanan akademik. Namun, peningkatan jumlah mahasiswa harus tetap diimbangi dengan pemenuhan standar sarana prasarana, ketersediaan dosen, kualitas layanan akademik, penguatan sistem pembelajaran, dan peningkatan daya saing lulusan.



Gambar 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

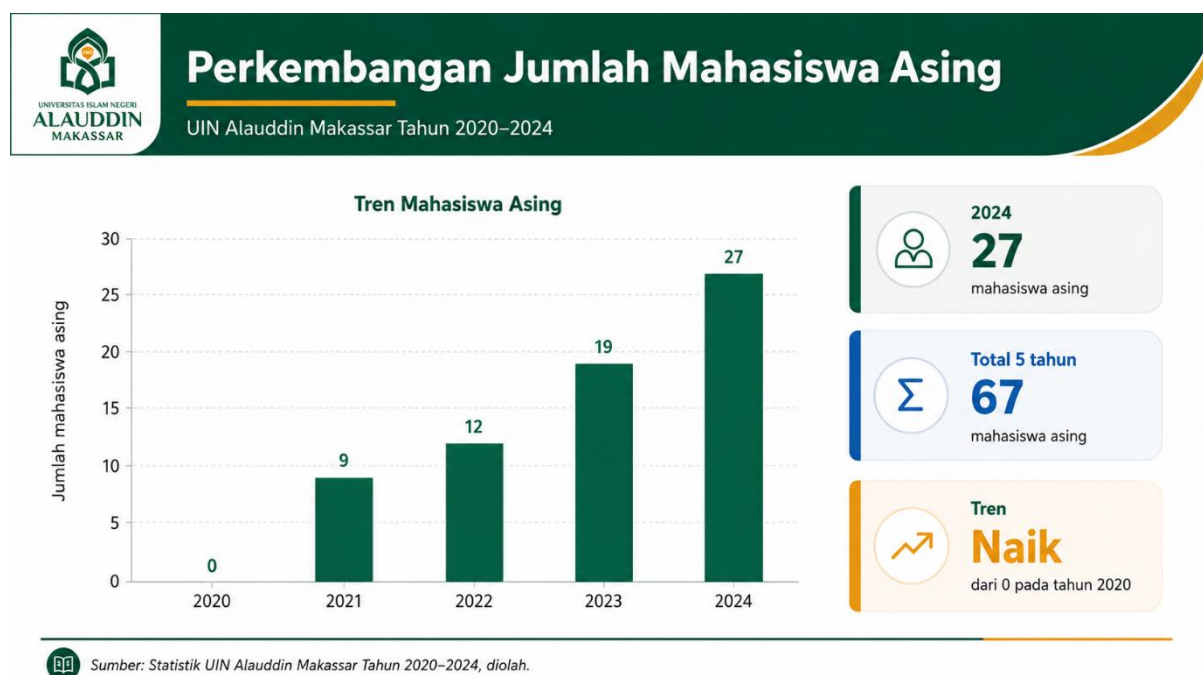
Tren pertumbuhan mahasiswa tersebut menjadi modal penting bagi universitas dalam memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan tinggi Islam di kawasan Indonesia Timur. Namun, pada saat yang sama, pertumbuhan jumlah mahasiswa menuntut peningkatan kualitas layanan pendidikan, penataan rasio dosen dan mahasiswa,

penguatan fasilitas pembelajaran, dan pengembangan sistem layanan akademik berbasis digital.

d. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Asing

Internasionalisasi pendidikan tinggi menjadi salah satu agenda strategis UIN Alauddin Makassar. Salah satu indikator awal internasionalisasi adalah meningkatnya jumlah mahasiswa asing. Pada tahun 2020, UIN Alauddin Makassar belum mencatat mahasiswa asing. Jumlah tersebut meningkat menjadi 9 mahasiswa pada tahun 2021, 12 mahasiswa pada tahun 2022, 19 mahasiswa pada tahun 2023, dan 27 mahasiswa pada tahun 2024. Secara keseluruhan, terdapat 67 mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar selama periode 2020–2024.

Meskipun jumlah mahasiswa asing masih relatif kecil dibandingkan total mahasiswa, tren peningkatan ini menunjukkan adanya potensi daya tarik internasional UIN Alauddin Makassar. Kehadiran mahasiswa asing juga berkontribusi terhadap dinamika akademik lintas budaya, penguatan jejaring internasional, dan peningkatan reputasi universitas.



Gambar 1.5 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Asing UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

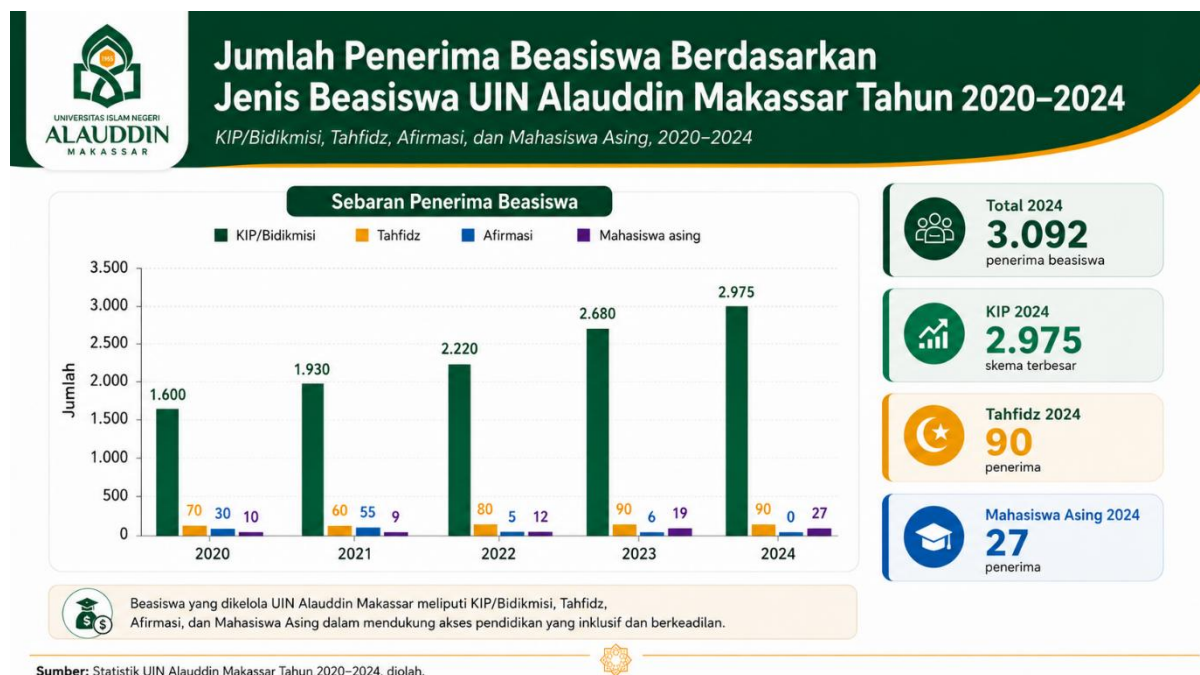
Data tersebut menunjukkan bahwa internasionalisasi UIN Alauddin Makassar perlu diperkuat secara lebih sistematis. Periode 2025–2029 perlu diarahkan pada pengembangan kelas internasional, promosi global, beasiswa mahasiswa asing, kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, layanan akademik berbahasa asing, serta ekosistem kampus yang ramah bagi mahasiswa internasional.

e. Perluasan Akses Beasiswa

Peningkatan akses pendidikan tinggi juga didukung oleh pemberian berbagai skema beasiswa. Pada tahun 2024, sebanyak 3.092 mahasiswa menerima beasiswa dari

berbagai jenis bantuan, termasuk KIP Kuliah/Bidikmisi, beasiswa tahfidz, dan beasiswa mahasiswa asing. Kebijakan beasiswa ini menjadi instrumen penting dalam memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, mahasiswa berprestasi, dan kelompok yang membutuhkan dukungan afirmatif.

Pemberian beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan pembiayaan pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen pemerataan akses, peningkatan keberlanjutan studi, dan penguatan mobilitas sosial. Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, penguatan beasiswa juga menjadi bagian dari komitmen universitas dalam membangun pendidikan tinggi yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada kemaslahatan.



Gambar 1.6 Jumlah Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa UIN Alauddin Makassar Tahun 2020-2024

Gambar tersebut menunjukkan bahwa beasiswa menjadi salah satu penopang penting dalam memperluas akses pendidikan. Ke depan, penguatan skema beasiswa perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan jumlah penerima, tetapi juga pada ketepatan sasaran, keberlanjutan pembiayaan, evaluasi dampak, serta dukungan terhadap keberhasilan studi mahasiswa.

f. Peningkatan Mutu Program Studi dan Akreditasi

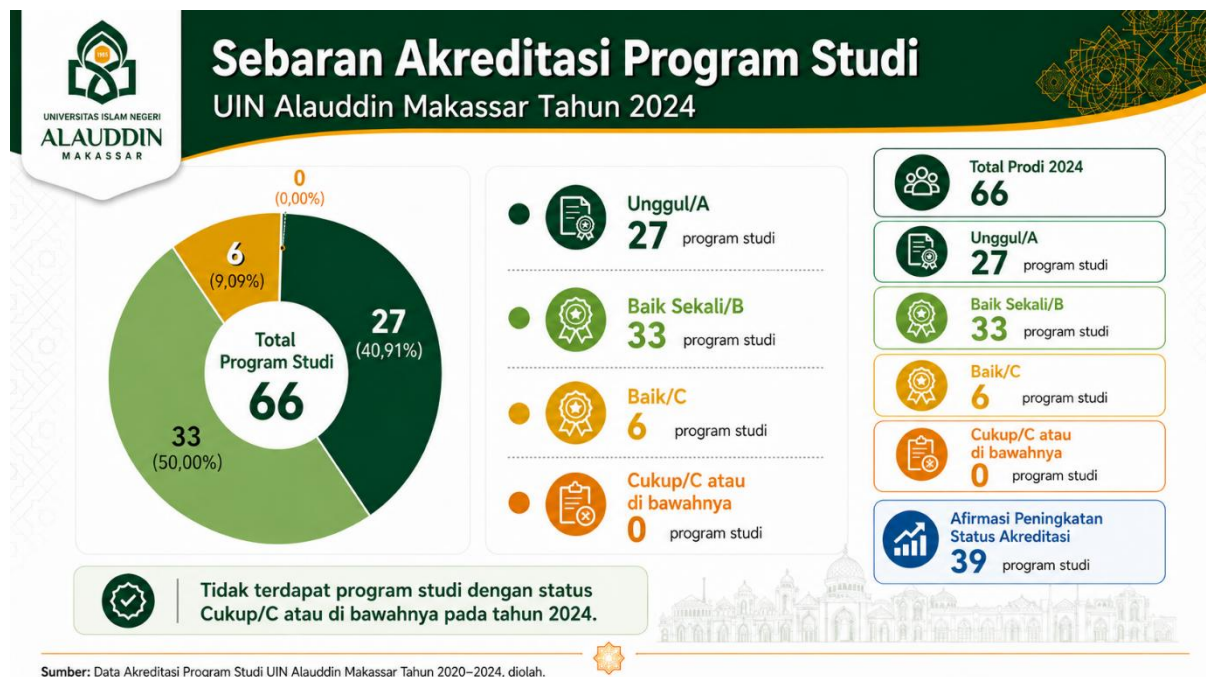
Mutu program studi merupakan indikator utama kualitas pendidikan tinggi. UIN Alauddin Makassar telah memperoleh akreditasi institusi Unggul. Pada tingkat program studi, sebagian besar program studi telah memperoleh peringkat Unggul/A dan Baik Sekali/B. Tidak terdapat program studi dengan yang tidak terakreditasi, yang menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu akademik telah berjalan relatif baik.

Tabel 1.3 Sebaran Akreditasi Program Studi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

No.	Tahun	Jumlah Prodi	Unggul/A	Baik Sekali/B	Baik/C	Afirmasi Peningkatan Status Akreditasi
1	2024	66	27	33	6	39
2	2023	65	22	36	7	43
3	2022	65	21	37	7	44
4	2021	65	20	36	9	45
5	2020	64	11	41	12	53

Sumber: Data Akreditasi Program Studi UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024, diolah.

Capaian akreditasi tersebut menjadi modal penting bagi penguatan reputasi akademik universitas. Namun, target Renstra 2025–2029 perlu diarahkan lebih kuat pada peningkatan jumlah program studi unggul, percepatan akreditasi internasional, pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education, integrasi keilmuan dalam pembelajaran, serta penguatan dokumen mutu pada seluruh program studi.



Gambar 1.7 Sebaran Akreditasi Program Studi UIN Alauddin Makassar Tahun 2024

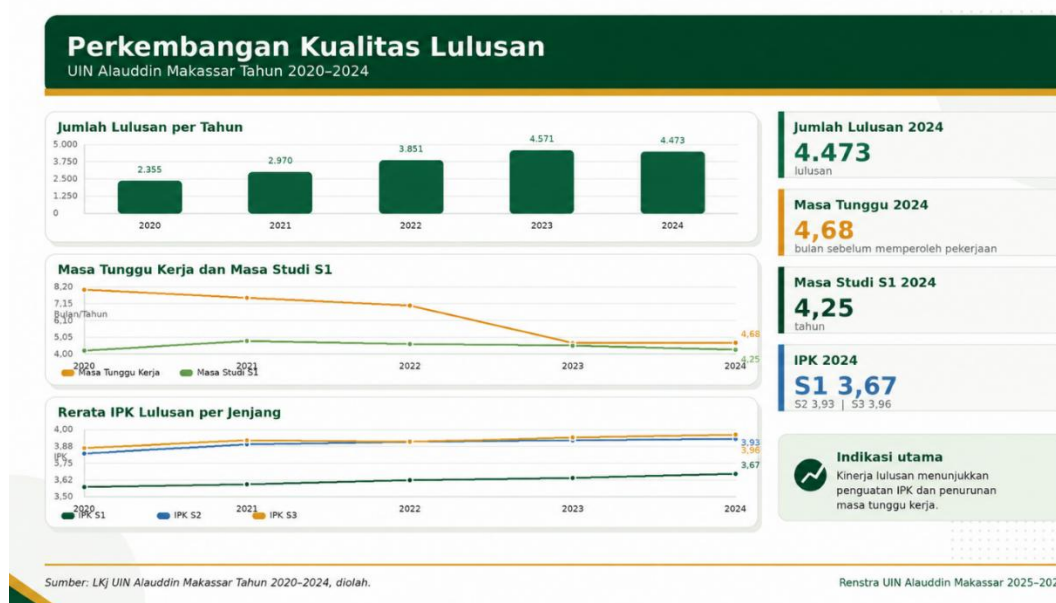
Sebaran akreditasi program studi tersebut menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar memiliki fondasi mutu akademik yang kuat. Tantangan berikutnya adalah

memastikan bahwa capaian akreditasi nasional dapat ditingkatkan menuju akreditasi internasional, rekognisi global, dan penguatan reputasi akademik pada tingkat regional dan internasional.

g. Kualitas Lulusan dan Daya Saing Alumni

Kualitas lulusan menjadi salah satu ukuran keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pada periode 2020–2024, kualitas lulusan UIN Alauddin Makassar menunjukkan perkembangan positif. Rata-rata masa studi mahasiswa S1 menunjukkan kecenderungan semakin baik, indeks prestasi kumulatif lulusan meningkat pada berbagai jenjang, dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan menurun. Pada tahun 2024, masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan tercatat sekitar 4,68 bulan.

Capaian ini menunjukkan adanya perbaikan daya saing lulusan. Namun, peningkatan relevansi lulusan dengan dunia kerja masih perlu diperkuat melalui sertifikasi kompetensi, magang, kewirausahaan, tracer study, penguatan pusat karir, pembelajaran di luar program studi, dan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, serta lembaga masyarakat.



Gambar 1.8 Perkembangan Kualitas Lulusan UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Data kualitas lulusan tersebut menunjukkan bahwa penguatan daya saing alumni perlu menjadi agenda prioritas Renstra 2025–2029. Universitas perlu memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan profesional, kemampuan bahasa, literasi digital, soft skill, karakter moderat, dan kesiapan menghadapi perubahan dunia kerja.

1.4.2 Bidang Penelitian, Publikasi, dan Inovasi

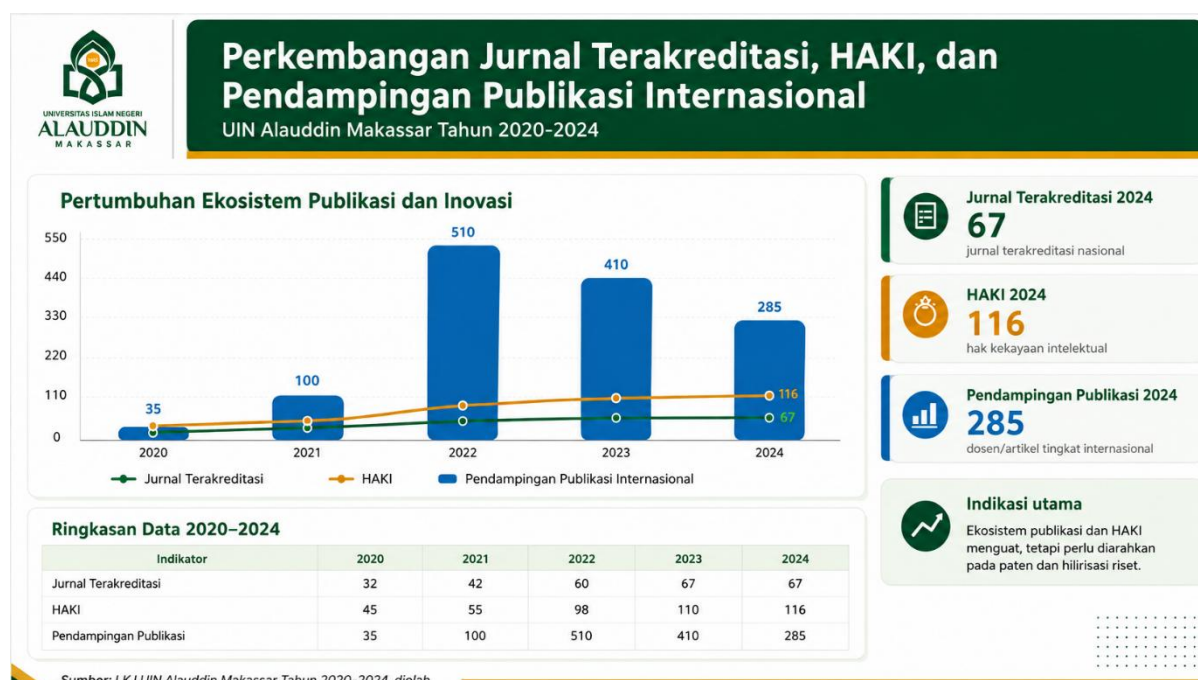
Bidang penelitian UIN Alauddin Makassar selama periode 2020–2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam penguatan ekosistem riset, publikasi ilmiah,

pendampingan artikel internasional, pengelolaan jurnal, dan perlindungan kekayaan intelektual. Perkembangan ini memperlihatkan adanya transformasi dari perguruan tinggi yang berorientasi pengajaran menuju perguruan tinggi yang semakin berbasis riset.

Jumlah jurnal ilmiah yang dikelola UIN Alauddin Makassar meningkat dari 128 jurnal pada tahun 2020 menjadi 134 jurnal pada tahun 2024. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional juga meningkat secara signifikan, dari 32 jurnal pada tahun 2020 menjadi 67 jurnal pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan jurnal internal semakin berkembang dan memberikan ruang publikasi yang lebih luas bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti.

Program pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional juga menunjukkan capaian penting. Jumlah dosen yang memperoleh pendampingan meningkat tajam, terutama pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2024, jumlah dosen yang memperoleh pendampingan artikel ilmiah tingkat internasional tercatat sebanyak 285 orang. Meskipun terjadi fluktuasi, capaian ini menunjukkan bahwa budaya publikasi internasional telah menjadi agenda strategis universitas.

Dalam aspek perlindungan kekayaan intelektual, UIN Alauddin Makassar menunjukkan capaian yang cukup stabil. Pada tahun 2024, jumlah Hak Kekayaan Intelektual tercatat sebanyak 116. Capaian ini menunjukkan bahwa hasil karya dosen dan sivitas akademika mulai diarahkan pada perlindungan hukum dan pengakuan formal. Namun demikian, capaian paten masih menjadi tantangan utama. Selama periode 2020–2024, belum terdapat hasil penelitian yang berhasil dikonversi menjadi paten granted.



Gambar 1.9 Perkembangan Jurnal Terakreditasi, HAKI, dan Pendampingan Publikasi Internasional UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Gambar tersebut menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar telah memiliki ekosistem publikasi dan perlindungan kekayaan intelektual yang berkembang. Namun,



capaian ini perlu diarahkan lebih lanjut pada peningkatan kualitas publikasi bereputasi internasional, sitasi, kolaborasi riset global, pengembangan jurnal internasional, percepatan paten, hilirisasi hasil penelitian, dan pemanfaatan riset oleh masyarakat serta dunia usaha dan dunia industri.

Arah pengembangan penelitian pada periode 2025–2029 perlu difokuskan pada peningkatan kualitas dan dampak riset. Publikasi ilmiah tidak cukup hanya diarahkan pada kuantitas, tetapi juga pada reputasi jurnal, sitasi, kolaborasi internasional, kontribusi terhadap Sustainable Development Goals, integrasi Islam dan sains, ekoteologi, teknologi tepat guna, inovasi sosial, dan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat.

Selain penguatan pengelolaan jurnal dan pendampingan penulisan artikel ilmiah, produktivitas publikasi dosen UIN Alauddin Makassar juga menunjukkan perkembangan pada berbagai kategori publikasi ilmiah. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus menjadi indikator penting dalam mengukur rekognisi akademik global, kualitas riset, dan kontribusi keilmuan dosen pada forum ilmiah internasional. Di samping itu, publikasi pada jurnal internasional non-Scopus tetap memiliki peran strategis dalam memperluas jejaring akademik lintas negara, meningkatkan visibilitas hasil penelitian, serta memperkuat budaya publikasi ilmiah internasional di lingkungan universitas.

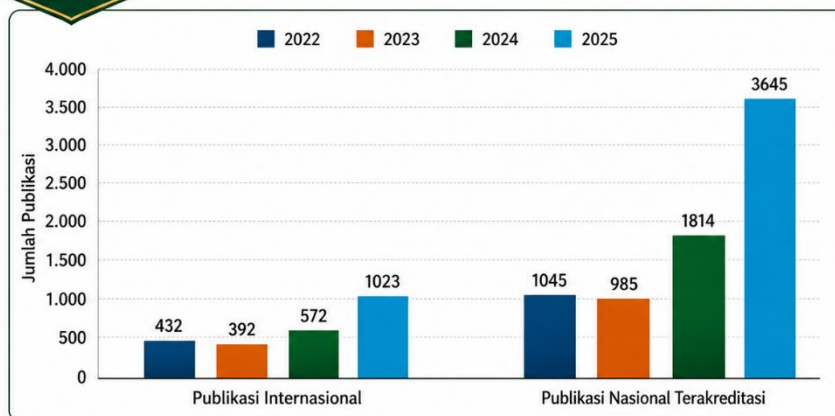
Pada saat yang sama, publikasi pada jurnal nasional terakreditasi tetap menjadi fondasi penting dalam penguatan budaya akademik, penyebaran hasil penelitian, dan peningkatan mutu luaran tridharma perguruan tinggi. Jurnal nasional terakreditasi berperan sebagai ruang diseminasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan keilmuan, sosial, keagamaan, pendidikan, hukum, kesehatan, sains, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, publikasi ilmiah UIN Alauddin Makassar perlu terus diarahkan secara berjenjang, mulai dari peningkatan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, perluasan publikasi pada jurnal internasional, hingga akselerasi publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus.

Penguatan publikasi ilmiah tersebut perlu didukung melalui strategi yang lebih sistematis, antara lain peningkatan kapasitas metodologi penelitian, klinik penulisan artikel ilmiah, pendampingan submit dan revisi artikel, kolaborasi riset internasional, insentif publikasi, penguatan etika publikasi, serta pemetaan bidang riset unggulan universitas. Melalui strategi tersebut, publikasi ilmiah tidak hanya diarahkan pada peningkatan jumlah artikel, tetapi juga pada peningkatan kualitas, sitasi, reputasi akademik, kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, serta dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan peradaban Islam.



Perkembangan Publikasi Ilmiah Dosen

UIN Alauddin Makassar Tahun 2022–2025



Sumber: Data Renstra UIN Alauddin Makassar, diolah.

Gambar 1.10 Perkembangan Publikasi Ilmiah Dosen Berdasarkan Jenis Publikasi Tahun 2020–2024

Dengan demikian, bidang penelitian, publikasi, dan inovasi perlu diarahkan pada penguatan pusat-pusat riset unggulan, peningkatan kapasitas LP2M, penguatan pendampingan publikasi bereputasi, pengelolaan jurnal berstandar internasional, percepatan HAKI dan paten, serta pengembangan ekosistem hilirisasi riset yang memberikan manfaat akademik, sosial, ekonomi, dan kelembagaan.

1.4.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar selama periode 2020–2024 menunjukkan perkembangan menuju model pengabdian berbasis riset, kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat tidak lagi diposisikan sebagai kegiatan pelengkap tridharma, tetapi sebagai instrumen strategis dalam menerapkan hasil penelitian, memperkuat moderasi beragama, dan menjawab kebutuhan masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain Kuliah Kerja Nyata, pendampingan masyarakat, kegiatan kesukarelawanan mahasiswa, literasi sosial, respons kebencanaan, penguatan moderasi beragama, dan pemberdayaan komunitas. Kegiatan tersebut memperlihatkan peran universitas dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat dan memperluas dampak tridharma perguruan tinggi.

Capaian pengabdian masyarakat juga diperkuat oleh meningkatnya pemahaman moderasi beragama di kalangan mahasiswa. Penguatan nilai moderasi, toleransi, inklusivitas, dan kemaslahatan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pengabdian. Hal ini sejalan dengan identitas UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang mengintegrasikan nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan dalam seluruh aktivitas akademik dan sosial.

Model Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dan SDGs

UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029



Gambar 1.11 Model Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dan SDGs UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Gambar tersebut dapat menggambarkan hubungan antara riset, pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan komunitas, moderasi beragama, ekoteologi, pengarusutamaan gender, perlindungan anak, dan SDGs. Dengan model tersebut, pengabdian kepada masyarakat dapat diarahkan menjadi kegiatan yang lebih terukur, berdampak, dan selaras dengan diferensiasi misi universitas.

Meskipun demikian, pengabdian kepada masyarakat masih memerlukan penguatan kelembagaan dan sistem pendukung. Beberapa kebutuhan yang perlu diperhatikan meliputi penguatan laboratorium sosial, pusat pemberdayaan masyarakat, sistem informasi pengabdian terintegrasi, dokumentasi dan monitoring berbasis digital, kendaraan operasional lapangan, skema pendanaan yang transparan, serta regulasi internal yang mendukung pengabdian kolaboratif lintas disiplin.

Ke depan, pengabdian kepada masyarakat perlu diarahkan pada penguatan program berbasis riset dan SDGs, pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan desa binaan, penerapan teknologi tepat guna, penguatan ekonomi umat, literasi keagamaan, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak, mitigasi bencana, ekoteologi, dan kerja sama pengabdian pada tingkat nasional maupun internasional.

1.4.4 Bidang Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, dan Keuangan

Pada akhir periode Renstra 2020–2024, UIN Alauddin Makassar menunjukkan capaian penting dalam penguatan tata kelola, organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, Reformasi Birokrasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja, serta pengelolaan keuangan yang tertib menjadi fondasi penting bagi pengembangan universitas.

Dalam aspek tata kelola, pencapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset. Selain itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal, tindak lanjut hasil pemeriksaan, penguatan sistem informasi, dan monitoring kinerja unit kerja menunjukkan adanya budaya pengendalian dan peningkatan mutu yang terus berkembang.

Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi modal penting dalam mendukung peningkatan mutu akademik. Berdasarkan data aset tahun 2024, UIN Alauddin Makassar memiliki aset sarana dan prasarana yang mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, jaringan, aset tetap lainnya, serta properti investasi. Ketersediaan aset tersebut berperan penting dalam mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan administrasi, dan pengembangan kelembagaan.

Tabel 1.4 Rekap Nilai Aset Sarana dan Prasarana UIN Alauddin Makassar Tahun 2024

 Nilai Aset Sarana dan Prasarana UIN Alauddin Makassar Tahun 2024					
Kode	Uraian Aset	Satuan	Kuantitas	Nilai Aset (Rp)	Proporsi
131111	Tanah	m ²	473.213	1.028.619.459.000	48,89%
132111	Peralatan dan Mesin	Unit	37.450	247.286.665.047	11,75%
133111	Gedung dan Bangunan	Unit	124	721.860.336.576	34,31%
134111	Jalan dan Jembatan	m ²	20.979	15.520.555.475	0,74%
134112	Irigasi	Unit	1	75.415.000	0,00%
134113	Jaringan	Unit	9	23.812.919.352	1,13%
135111	Aset Tetap Renovasi	Unit	3	229.033.000	0,01%
135121	Aset Tetap Lainnya	Unit	93.187	13.420.912.145	0,64%
138311	Properti Investasi	Unit	1	40.556.673.000	1,93%
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	Unit	9.769	12.426.886.923	0,59%
TOTAL NILAI ASET				2.103.808.855.518	100,00%

 Total aset sarana dan prasarana UIN Alauddin Makassar Tahun 2024 bernilai Rp 2.103 triliun. Komponen terbesar berasal dari tanah, gedung dan bangunan, serta peralatan dan mesin.

Sumber: SIMAK BMN UIN Alauddin Makassar Tahun 2024, diolah. Renstra UIN Alauddin Makassar 2025–2029

Nilai Aset Sarana dan Prasarana

UIN Alauddin Makassar Tahun 2024

Komposisi Nilai Aset Utama Tahun 2024

Jenis Aset	Kuantitas	Proporsi Nilai	Nilai	%
Tanah	473.213 m ²		Rp 1,03 T	48,9%
Gedung dan Bangunan	124 unit		Rp 721,86 M	34,3%
Peralatan dan Mesin	37.450 unit		Rp 247,29 M	11,8%
Properti Investasi	1 unit		Rp 40,56 M	1,9%
Jaringan	9 unit		Rp 23,81 M	1,1%
Jalan dan Jembatan	20.979 m ¹		Rp 15,52 M	0,7%
Aset Tetap Lainnya	93.187 unit		Rp 13,42 M	0,6%
Aset Tetap Tidak Digunakan	9.769 unit		Rp 12,43 M	0,6%
Aset Tetap Renovasi	3 unit		Rp 229,03 jt	0,0%
Irigasi	1 unit		Rp 75,42 jt	0,0%

✓ Aset sarana-prasarana menjadi fondasi layanan akademik, penelitian, laboratorium, jaringan, dan fasilitas penunjang pembelajaran.

Total Aset 2024

Rp 2,10 T
total nilai aset sarana-prasarana

Tanah

Rp 1,03 T
473.213 m² | 48,9%

Gedung dan Bangunan

Rp 721,86 M
124 unit | 34,3%

Peralatan dan Mesin

Rp 247,29 M
37.450 unit | 11,8%

Ringkasan Aset Lainnya

Properti Investasi	Rp 40,56 M
Jaringan	Rp 23,81 M
Jalan dan Jembatan	Rp 15,52 M
Aset Tetap Lainnya	Rp 13,42 M
Aset Tetap Tidak Digunakan	Rp 12,43 M
Aset Tetap Renovasi	Rp 229,03 jt
Irigasi	Rp 75,42 jt

Sumber: SIMAK BMN UIN Alauddin Makassar Tahun 2024, diolah.

Gambar 1.12 Nilai Aset Sarana dan Prasarana UIN Alauddin Makassar Tahun 2024

Aset sarana dan prasarana tersebut menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar memiliki kapasitas fisik dan aset kelembagaan yang besar. Namun, penguatan sarana prasarana masih menjadi kebutuhan strategis, terutama pada aspek laboratorium, ruang kelas berbasis teknologi, fasilitas riset, ruang kolaborasi mahasiswa, perpustakaan digital, jaringan internet, fasilitas ramah disabilitas, dan sistem informasi terintegrasi.

Dari aspek keuangan, status Badan Layanan Umum memberikan peluang besar bagi universitas untuk memperkuat kemandirian pendanaan. Kontribusi PNBP-BLU terhadap sumber pendanaan universitas menunjukkan peran penting dalam menopang layanan pendidikan dan pengembangan kelembagaan. Pada tahun 2024, PNBP-BLU menjadi salah satu sumber pendanaan utama universitas.

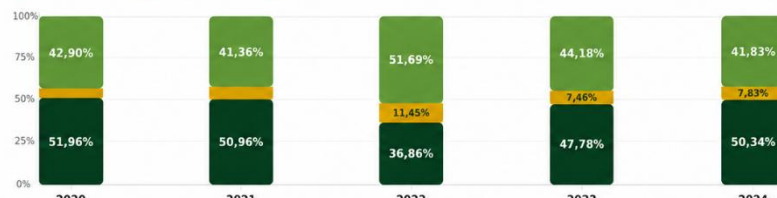
Komposisi Sumber Pendanaan

UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Proporsi Sumber Pendanaan per Tahun

Persentase komposisi RM Non-BOPTN, BOPTN, dan PNBP-BLU terhadap total sumber dana pendidikan.

● RM Non-BOPTN ● BOPTN ● PNBP-BLU



Tahun	RM Non-BOPTN	BOPTN	PNBP-BLU	Total
2020	Rp 146,86 M	Rp 14,33 M	Rp 121,25 M	Rp 282,44 M
2021	Rp 131,16 M	Rp 32,79 M	Rp 122,70 M	Rp 296,65 M
2022	Rp 104,18 M	Rp 32,37 M	Rp 146,09 M	Rp 282,64 M
2023	Rp 165,60 M	Rp 27,16 M	Rp 153,80 M	Rp 346,56 M
2024	Rp 175,52 M	Rp 27,31 M	Rp 145,86 M	Rp 348,68 M

Total Anggaran 2024
Rp 348,68 M
seluruh sumber dana pendidikan

PNBP-BLU 2024
41,83%
Rp 145,86 M

RM Non-BOPTN 2024
50,34%
Rp 175,52 M

BOPTN 2024
7,83%
Rp 27,31 M

Rata-rata Komposisi 2020–2024

RM 48% BOPTN 8% PNBP-BLU 44%

Komposisi ini menunjukkan peran strategis PNBP-BLU dalam mendukung kemandirian finansial universitas.

Sumber: LKJ UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024, diolah.

Renstra UIN Alauddin Makassar 2025–2029

Gambar 1.13 Komposisi Sumber Pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Komposisi pendanaan tersebut menunjukkan bahwa penguatan BLU merupakan agenda strategis dalam mendukung keberlanjutan program universitas. Oleh karena itu, strategi optimalisasi aset, pengembangan unit bisnis, kerja sama layanan, rumah sakit pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan diversifikasi pendapatan non-UKT perlu dikembangkan secara lebih sistematis.

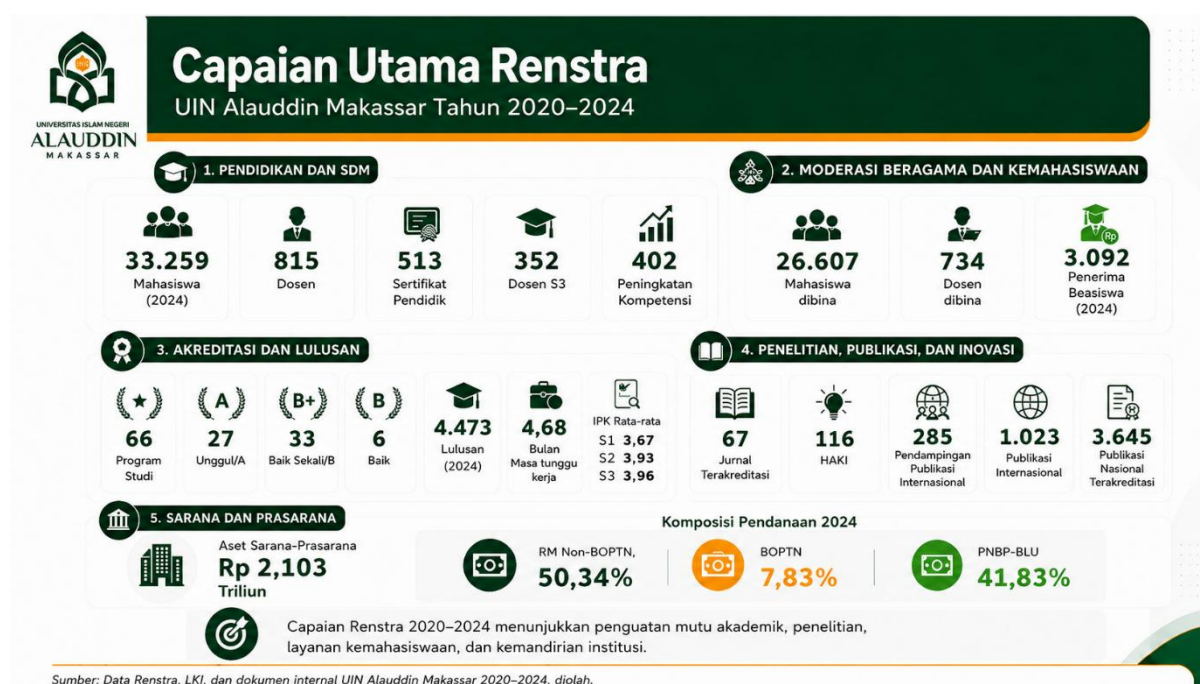
Bidang sumber daya manusia juga memerlukan perhatian berkelanjutan. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan perlu didukung oleh perencanaan kebutuhan SDM, pemetaan kompetensi, pengembangan jabatan fungsional, sertifikasi, pelatihan, coaching, peningkatan kualifikasi akademik, dan sistem penghargaan berbasis kinerja. Dengan SDM yang profesional, universitas dapat memperkuat kualitas layanan akademik dan non-akademik secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, tata kelola, SDM, sarana prasarana, dan keuangan UIN Alauddin Makassar telah menunjukkan fondasi yang kuat. Namun, periode 2025–2029 perlu diarahkan pada transformasi tata kelola yang lebih adaptif, digital, terintegrasi, akuntabel, berbasis risiko, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan.

1.5 Evaluasi Capaian Renstra 2020–2024

Evaluasi pelaksanaan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024 dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian program strategis, efektivitas pelaksanaan indikator kinerja sasaran, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperkuat pada periode perencanaan berikutnya. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam merumuskan arah kebijakan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 agar lebih berbasis capaian, responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan, dan selaras dengan visi universitas sebagai pusat pencerahan dan transformasi ipteks berbasis peradaban Islam.

Secara umum, capaian Renstra 2020–2024 menunjukkan perkembangan positif pada bidang pendidikan, sumber daya manusia, moderasi beragama, akreditasi program studi, penelitian dan publikasi, kualitas lulusan, tata kelola, sarana prasarana, serta penguatan pembiayaan kelembagaan. Capaian tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan program strategis universitas telah bergerak secara konsisten dalam memperkuat mutu akademik dan daya saing institusi. Ringkasan capaian utama Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024 dapat dilihat pada Gambar 1.14.



Gambar 1.14 Capaian Utama Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024

Pada bidang pendidikan dan sumber daya manusia, UIN Alauddin Makassar menunjukkan peningkatan kapasitas kelembagaan yang cukup signifikan. Jumlah mahasiswa mencapai 33.259 orang pada tahun 2024, sementara jumlah dosen mencapai 815 orang. Dari sisi kualitas SDM, terdapat 513 dosen bersertifikat pendidik, 352 dosen berkualifikasi doktor, dan 402 dosen mengikuti program peningkatan kompetensi. Capaian ini menunjukkan bahwa penguatan mutu pendidikan tidak hanya dilakukan melalui perluasan akses mahasiswa, tetapi juga melalui peningkatan kompetensi dosen sebagai aktor utama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Pada aspek moderasi beragama dan kemahasiswaan, capaian Renstra menunjukkan penguatan pembinaan karakter mahasiswa dan dosen secara lebih terstruktur. Pada tahun 2024, sebanyak 26.607 mahasiswa dan 734 dosen telah mengikuti pembinaan moderasi beragama. Selain itu, jumlah penerima beasiswa mencapai 3.092 mahasiswa. Capaian ini menunjukkan adanya komitmen universitas dalam memperluas akses pendidikan, memperkuat nilai-nilai keislaman moderat, serta mendukung keberlanjutan studi mahasiswa dari berbagai latar sosial dan ekonomi.

Pada aspek akreditasi dan kualitas akademik, UIN Alauddin Makassar menunjukkan capaian yang penting dalam penguatan mutu program studi. Pada tahun 2024, sebanyak 27 program studi berada pada kategori Unggul/A, 33 program studi pada kategori Baik Sekali/B, dan 6 program studi pada kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi secara nasional. Namun demikian, evaluasi juga menunjukkan bahwa akreditasi internasional masih menjadi pekerjaan strategis yang perlu diperkuat pada periode Renstra 2025–2029 melalui penyiapan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penguatan dokumen mutu, peningkatan kerja sama internasional, dan penyesuaian standar akademik dengan lembaga akreditasi internasional.

Pada aspek penelitian, publikasi, dan inovasi, capaian Renstra memperlihatkan perkembangan ekosistem akademik yang semakin kuat. Jumlah jurnal terakreditasi meningkat menjadi 67 jurnal pada tahun 2024, jumlah HAKI mencapai 116, dan pendampingan publikasi internasional melibatkan 285 dosen. Capaian ini menunjukkan bahwa budaya riset dan publikasi ilmiah telah berkembang, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Meskipun demikian, penguatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, peningkatan sitasi, perluasan paten, serta hilirisasi hasil riset masih perlu menjadi prioritas agar luaran penelitian memberi dampak akademik, sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang lebih luas.

Pada aspek kualitas lulusan, capaian Renstra menunjukkan kecenderungan positif. Jumlah lulusan pada tahun 2024 mencapai 4.473 orang, rata-rata masa studi mahasiswa S1 berada pada angka 4,25 tahun, dan rerata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan berhasil ditekan menjadi 4,68 bulan. Selain itu, rata-rata IPK lulusan pada jenjang S1, S2, dan S3 menunjukkan peningkatan. Kondisi ini menegaskan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, pembimbingan akademik, layanan kemahasiswaan, dan relevansi kompetensi lulusan. Ke depan, penguatan tracer study, sertifikasi kompetensi, pusat karier, dan jejaring pengguna lulusan perlu terus dikembangkan.

Pada bidang tata kelola, akuntabilitas, sarana prasarana, dan pendanaan, UIN Alauddin Makassar juga menunjukkan capaian yang mendukung penguatan kelembagaan. Total nilai aset sarana dan prasarana pada tahun 2024 mencapai Rp2,103 triliun. Dari sisi pembiayaan, komposisi pendanaan tahun 2024 menunjukkan kontribusi RM Non-BOPTN sebesar 50,34%, BOPTN sebesar 7,83%, dan PNPB-BLU sebesar 41,83%. Capaian ini menunjukkan adanya kapasitas kelembagaan yang semakin kuat dalam mendukung layanan akademik, layanan administrasi, serta kemandirian pembiayaan universitas. Namun, optimalisasi pemanfaatan aset, modernisasi infrastruktur digital, penguatan laboratorium, dan integrasi sistem informasi tetap perlu menjadi perhatian dalam periode perencanaan berikutnya.

Selain capaian indikator kinerja, evaluasi Renstra juga memperhatikan aspirasi dan kebutuhan pemangku kepentingan. Aspirasi tersebut dihimpun melalui berbagai mekanisme partisipatif, antara lain forum group discussion tingkat universitas dan fakultas, forum konsultasi publik, evaluasi internal unit kerja, media cetak, website



resmi universitas, survei kepuasan layanan, serta monitoring dan evaluasi berbasis sistem informasi. Mekanisme ini penting untuk memastikan bahwa penyusunan Renstra 2025–2029 tidak hanya bertumpu pada capaian kuantitatif, tetapi juga memperhatikan kebutuhan riil sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra, dan masyarakat.

Hasil evaluasi dan penjangkaran aspirasi menunjukkan beberapa kebutuhan strategis yang perlu diperkuat pada periode berikutnya. Pada aspek sarana dan prasarana, kebutuhan utama meliputi penguatan laboratorium dan studio pembelajaran, penambahan ruang kelas berbasis teknologi, peningkatan infrastruktur digital kampus, modernisasi perpustakaan, pengembangan ruang kolaborasi mahasiswa, optimalisasi pemanfaatan aset dan BMN, serta penyediaan fasilitas yang ramah disabilitas. Pada aspek layanan publik, kebutuhan yang menonjol meliputi penyederhanaan prosedur layanan administrasi, digitalisasi layanan akademik dan kepegawaian, penguatan SOP layanan, integrasi sistem layanan berbasis satu data, dan peningkatan responsivitas layanan kepada mahasiswa dan masyarakat.

Pada aspek regulasi dan tata kelola, evaluasi menunjukkan perlunya penguatan regulasi internal berbasis risiko, sinkronisasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, serta penguatan sistem pengawasan internal. Selain itu, diperlukan pedoman kerja lintas unit yang lebih terintegrasi agar pelaksanaan program strategis universitas tidak berjalan secara parsial. Penguatan kepatuhan terhadap standar akreditasi, audit mutu, audit kinerja, dan regulasi pendidikan tinggi juga menjadi agenda penting dalam menjaga kesinambungan mutu kelembagaan.

Dengan demikian, evaluasi Renstra 2020–2024 menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar telah memiliki modal kelembagaan yang kuat untuk memasuki periode Renstra 2025–2029. Capaian pada bidang pendidikan, moderasi beragama, SDM, akreditasi, penelitian, publikasi, kualitas lulusan, sarana prasarana, tata kelola, dan pendanaan menjadi fondasi penting bagi pengembangan universitas. Namun, masih terdapat sejumlah agenda penguatan yang perlu diarahkan secara lebih sistematis, terutama akselerasi akreditasi internasional, peningkatan publikasi bereputasi, hilirisasi riset, digitalisasi layanan, optimalisasi aset, penguatan sistem informasi terintegrasi, dan tata kelola berbasis risiko. Evaluasi ini menjadi dasar bagi perumusan potensi, permasalahan, dan isu strategis UIN Alauddin Makassar pada bagian berikutnya.

1.6 Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan UIN Alauddin Makassar merupakan dasar penting dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangan universitas. Potensi menggambarkan modal internal dan peluang eksternal yang dapat dioptimalkan, sedangkan permasalahan menunjukkan kelemahan internal dan tantangan eksternal yang perlu diantisipasi.

1.6.1 Potensi Internal

UIN Alauddin Makassar memiliki sejumlah potensi internal yang menjadi fondasi penting bagi pengembangan institusi pada periode 2025–2029. **Pertama**, universitas memiliki reputasi yang kuat sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri terkemuka di Indonesia Timur. Reputasi ini diperkuat oleh capaian akreditasi institusi Unggul, perkembangan akreditasi program studi, dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan.

Kedua, UIN Alauddin Makassar memiliki sumber daya manusia yang cukup besar dan terus berkembang. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memadai menjadi modal penting untuk mendukung pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan kelembagaan. Peningkatan dosen bersertifikat pendidik, dosen berkualifikasi doktor, serta dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi menjadi kekuatan penting dalam mendorong mutu akademik.

Ketiga, universitas memiliki identitas keilmuan yang khas, yaitu integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai keislaman berbasis peradaban Islam. Identitas ini menjadi keunggulan akademik yang membedakan UIN Alauddin Makassar dari perguruan tinggi lain, sekaligus menjadi dasar pengembangan kurikulum, riset, pengabdian, dan pembentukan karakter lulusan.

Keempat, UIN Alauddin Makassar memiliki jaringan alumni yang luas dan tersebar pada berbagai sektor. Alumni merupakan aset strategis yang dapat mendukung pengembangan kerja sama, penguatan reputasi, tracer study, pengembangan karir mahasiswa, dan kontribusi sosial universitas.

Kelima, status Badan Layanan Umum memberikan peluang kelembagaan untuk memperkuat kemandirian pendanaan, optimalisasi aset, pengembangan unit bisnis, dan peningkatan kualitas layanan. Dengan tata kelola BLU yang baik, universitas dapat mengembangkan model pendanaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

1.6.2 Peluang Eksternal

Lingkungan eksternal memberikan sejumlah peluang strategis bagi UIN Alauddin Makassar. **Pertama**, kebijakan nasional dalam pengembangan pendidikan tinggi, transformasi digital, penguatan MBKM, dan peningkatan daya saing sumber daya manusia membuka ruang bagi universitas untuk memperluas inovasi pembelajaran dan kerja sama lintas sektor.

Kedua, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam yang berkualitas menjadi peluang bagi UIN Alauddin Makassar untuk memperluas akses, meningkatkan daya tarik program studi, dan memperkuat posisi sebagai pusat pendidikan tinggi Islam di kawasan Indonesia Timur.

Ketiga, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk memperkuat pembelajaran daring, sistem informasi akademik, layanan administrasi digital, perpustakaan digital, repositori institusi, big data, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Keempat, meningkatnya perhatian global terhadap SDGs, ekonomi halal, moderasi beragama, lingkungan hidup, kesehatan, dan transformasi sosial membuka ruang bagi UIN Alauddin Makassar untuk mengembangkan riset dan pengabdian yang relevan dengan isu-isu global.

Kelima, peluang kerja sama internasional semakin terbuka, baik dalam bentuk pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian kolaboratif, publikasi bersama, kelas internasional, pengabdian internasional, maupun penguatan reputasi global universitas.

1.6.3 Permasalahan Internal

Meskipun memiliki berbagai potensi, UIN Alauddin Makassar masih menghadapi sejumlah permasalahan internal. **Pertama**, hilirisasi penelitian belum optimal. Capaian HAKI telah berkembang, tetapi konversi hasil penelitian menjadi paten, teknologi tepat guna, produk inovatif, dan pemanfaatan oleh masyarakat atau dunia industri masih perlu diperkuat.

Kedua, kualitas penelitian dan publikasi belum merata pada seluruh fakultas dan program studi. Beberapa unit telah menunjukkan produktivitas yang baik, tetapi sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan metodologi, penulisan artikel, akses jurnal bereputasi, dan dukungan riset kolaboratif.

Ketiga, akreditasi internasional program studi belum berkembang optimal. Meskipun akreditasi nasional menunjukkan capaian yang baik, internasionalisasi mutu akademik perlu dipercepat melalui kurikulum OBE, benchmarking internasional, kerja sama akademik, dosen tamu, kelas internasional, dan penguatan dokumen mutu.

Keempat, integrasi sistem data dan layanan digital masih perlu ditingkatkan. Beberapa layanan akademik dan administrasi telah terdigitalisasi, tetapi integrasi lintas sistem masih menjadi tantangan. Ke depan, universitas membutuhkan tata kelola data terpadu yang mendukung perencanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan keputusan.

Kelima, sarana dan prasarana pembelajaran, laboratorium, riset, dan layanan inklusif masih memerlukan peningkatan. Kebutuhan terhadap ruang kelas berbasis teknologi, laboratorium modern, jaringan internet, fasilitas disabilitas, dan ruang kolaborasi mahasiswa menjadi agenda penting dalam pengembangan universitas.

1.6.4 Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal UIN Alauddin Makassar semakin kompleks. **Pertama**, persaingan antarperguruan tinggi semakin ketat, baik dalam aspek mutu akademik, akreditasi, reputasi, publikasi, kerja sama, maupun daya tarik mahasiswa. Persaingan ini menuntut universitas untuk terus meningkatkan kualitas dan diferensiasi akademiknya.

Kedua, perubahan regulasi pendidikan tinggi menuntut universitas untuk adaptif dalam menyusun kebijakan internal. Perubahan standar nasional pendidikan tinggi,

akreditasi, sistem pembelajaran, tata kelola, dan pelaporan kinerja harus direspons melalui regulasi universitas yang lebih cepat dan tepat.

Ketiga, perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut pembaruan kurikulum, metode pembelajaran, kapasitas dosen, dan infrastruktur digital. Tanpa adaptasi yang memadai, kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja dapat semakin melebar.

Keempat, dinamika pendanaan pendidikan tinggi menjadi tantangan tersendiri. Ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu perlu dikurangi melalui diversifikasi pendapatan, optimalisasi BLU, kerja sama industri, pemanfaatan aset, dan pengembangan unit bisnis yang akuntabel.

Kelima, internasionalisasi pendidikan tinggi menuntut kesiapan sistem akademik, layanan mahasiswa asing, kerja sama luar negeri, publikasi internasional, dan reputasi global. UIN Alauddin Makassar perlu memperkuat kesiapan kelembagaan agar mampu bersaing dalam ekosistem pendidikan tinggi regional dan internasional.



Gambar 1.15 Analisis SWOT UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Analisis SWOT tersebut berfungsi menunjukkan hubungan antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi UIN Alauddin Makassar. Melalui analisis ini, arah kebijakan Renstra 2025–2029 dapat dirumuskan secara lebih tepat, terutama dalam mengoptimalkan kekuatan dan peluang, sekaligus mengendalikan kelemahan dan tantangan yang berpotensi menghambat pencapaian visi universitas.

1.6.5 Matriks Analisis TOWS UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Analisis SWOT UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 tidak hanya digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan kelembagaan secara lebih

operasional. Oleh karena itu, hasil identifikasi SWOT perlu dilanjutkan dengan analisis silang antar-komponen melalui matriks TOWS. Analisis ini mempertemukan faktor internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, dengan faktor eksternal, yaitu peluang dan ancaman, sehingga menghasilkan rumusan strategi yang lebih tajam dan terarah.

Matriks Analisis TOWS menghasilkan empat pola strategi utama, yaitu strategi **SO**, **WO**, **ST**, dan **WT**. Strategi **SO** diarahkan untuk menggunakan kekuatan internal universitas dalam menangkap peluang eksternal. Strategi **WO** digunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal guna mengatasi kelemahan internal. Strategi **ST** diarahkan untuk menggunakan kekuatan internal dalam menghadapi ancaman eksternal. Sementara itu, strategi **WT** digunakan untuk meminimalkan kelemahan internal sekaligus mengantisipasi berbagai ancaman yang dapat menghambat pencapaian target Renstra.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, strategi **SO** menekankan pemanfaatan reputasi institusi, akreditasi unggul, kualitas sumber daya manusia, jejaring alumni, mitra strategis, serta ekosistem riset dan pengabdian untuk memperluas kerja sama nasional dan internasional, meningkatkan daya saing lulusan, memperkuat rekognisi akademik, dan mengembangkan riset terapan berbasis potensi lokal, industri halal, moderasi beragama, ekoteologi, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Strategi **WO** diarahkan untuk memanfaatkan peluang transformasi digital, perluasan jejaring kerja sama, kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi bermutu, dan peluang diversifikasi pendanaan untuk mengatasi kelemahan internal. Kelemahan yang perlu diperkuat mencakup modernisasi infrastruktur akademik dan digital, integrasi data dan layanan, pemerataan produktivitas riset antarprogram studi, serta pengurangan ketergantungan terhadap sumber pendanaan pemerintah. Strategi ini menuntut penguatan sistem satu data, modernisasi laboratorium, digitalisasi layanan, dan optimalisasi sumber pendanaan BLU.

Strategi **ST** menempatkan kekuatan internal universitas sebagai modal untuk menghadapi ancaman eksternal. Reputasi institusi, akreditasi, kualitas SDM, jejaring alumni, budaya akademik, serta nilai keislaman moderat perlu digunakan untuk menghadapi perubahan regulasi pendidikan tinggi, persaingan perguruan tinggi nasional dan global, disrupsi teknologi, serta ketidakpastian ekonomi. Strategi ini diarahkan pada penguatan mutu program studi, percepatan akreditasi internasional, pengembangan kurikulum adaptif, peningkatan kompetensi dosen, dan penguatan tata kelola berbasis risiko.

Strategi **WT** diarahkan untuk meminimalkan kelemahan internal sekaligus mengantisipasi ancaman eksternal. Strategi ini mencakup reformasi tata kelola, penyederhanaan birokrasi, integrasi sistem informasi, peningkatan efektivitas layanan, penguatan manajemen risiko, optimalisasi aset, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi dan standar mutu pendidikan tinggi. Strategi ini penting untuk mengurangi dampak perubahan kebijakan, kompetisi kelembagaan, disrupsi teknologi, keterbatasan pembiayaan, dan risiko penurunan daya saing program studi.

Secara keseluruhan, matriks analisis TOWS menunjukkan bahwa arah pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 perlu ditempatkan dalam kerangka transisi strategis dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Pendidikan tetap menjadi fondasi utama dalam pembentukan kompetensi lulusan, budaya akademik, literasi ilmiah, etika keilmuan, dan kapasitas metodologis mahasiswa. Namun, fondasi pendidikan tersebut perlu ditransformasikan menjadi daya dorong bagi peningkatan riset, publikasi bereputasi, inovasi, pengabdian berbasis riset, rekognisi internasional, serta kontribusi kelembagaan terhadap pembangunan peradaban Islam dan pembangunan berkelanjutan.



Gambar 1.16 Matriks Analisis TOWS UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Berdasarkan matriks matriks analisis TOWS tersebut, dapat ditegaskan bahwa strategi pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 perlu diarahkan pada empat agenda besar. Pertama, **strategi akseleratif**, yaitu memanfaatkan kekuatan kelembagaan dan peluang eksternal untuk mempercepat mutu akademik, rekognisi internasional, dan pengembangan riset unggulan. Kedua, **strategi korektif**, yaitu memanfaatkan peluang transformasi digital, jejaring kerja sama, dan sumber pendanaan untuk memperbaiki kelemahan internal. Ketiga, **strategi adaptif**, yaitu menggunakan kekuatan institusi untuk menghadapi perubahan regulasi, kompetisi, dan disrupsi teknologi. Keempat, **strategi defensif-transformatif**, yaitu memperkuat tata kelola, manajemen risiko, integrasi sistem, dan optimalisasi aset agar universitas mampu bertahan sekaligus bertransformasi dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin dinamis.

Dengan demikian, matriks analisis TOWS menjadi dasar penting dalam merumuskan isu strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029. Isu strategis yang dirumuskan pada bagian berikutnya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil sintesis dari

kondisi umum, evaluasi capaian Renstra 2020–2024, potensi dan permasalahan kelembagaan, serta analisis silang antara faktor internal dan eksternal universitas.

1.7 Isu Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Berdasarkan kondisi umum UIN Alauddin Makassar, evaluasi capaian Renstra 2020–2024, aspirasi pemangku kepentingan, serta hasil analisis SWOT, terdapat sejumlah isu strategis yang perlu menjadi perhatian utama dalam penyusunan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029. Isu strategis ini dirumuskan untuk memastikan bahwa arah pengembangan universitas lima tahun ke depan tidak hanya bersifat administratif dan rutin, tetapi benar-benar menjawab kebutuhan transformasi kelembagaan, peningkatan mutu akademik, penguatan riset, tata kelola, layanan publik, serta daya saing nasional dan internasional.

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 berada pada fase penting sebagai periode transisi dari penguatan **diferensiasi misi pendidikan** menuju akselerasi **diferensiasi misi penelitian**. Pada periode sebelumnya, universitas telah memperkuat fondasi pendidikan melalui peningkatan jumlah mahasiswa, penguatan kompetensi dosen, pembinaan moderasi beragama, implementasi MBKM, peningkatan akreditasi program studi, serta perbaikan kualitas lulusan. Capaian tersebut menjadi modal strategis bagi UIN Alauddin Makassar untuk memasuki fase berikutnya, yaitu penguatan riset, publikasi ilmiah, inovasi, pengabdian berbasis hasil penelitian, serta rekognisi akademik yang lebih luas.

Namun demikian, transisi menuju diferensiasi misi penelitian tidak boleh dimaknai sebagai pelemahan terhadap misi pendidikan. Sebaliknya, keberhasilan diferensiasi misi penelitian sangat bergantung pada kuatnya fondasi pendidikan. Pendidikan tetap menjadi ruang utama pembentukan kompetensi, karakter, literasi ilmiah, etika akademik, kemampuan berpikir kritis, kapasitas metodologis, dan orientasi riset mahasiswa. Oleh karena itu, isu strategis pendidikan harus tetap menjadi perhatian utama dalam Renstra 2025–2029, terutama dalam memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran semakin berbasis capaian, riset, teknologi, nilai keislaman, moderasi beragama, dan kebutuhan dunia kerja.

Dengan mempertimbangkan dinamika tersebut, isu strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dirumuskan sebagai berikut.

1.7.1 Penguatan Capaian Diferensiasi Misi Pendidikan sebagai Fondasi Transisi Menuju Diferensiasi Misi Penelitian

Isu strategis pertama yang perlu ditekankan adalah penguatan capaian diferensiasi misi pendidikan sebagai fondasi bagi transisi menuju diferensiasi misi penelitian. Pada periode Renstra 2020–2024, UIN Alauddin Makassar telah menunjukkan capaian penting dalam bidang pendidikan, antara lain peningkatan jumlah mahasiswa, penguatan kompetensi dosen, implementasi Pengalaman Pembelajaran di luar program studi pada seluruh program studi, peningkatan mutu lulusan, pembinaan moderasi beragama, dan penguatan akreditasi program studi. Capaian tersebut

menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi basis utama dalam memperkuat mutu kelembagaan.

Pada periode 2025–2029, capaian tersebut perlu ditingkatkan melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education, pengukuran capaian pembelajaran lulusan secara sistematis, integrasi Islam dan ipteks dalam pembelajaran, pemanfaatan LMS, penguatan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, pemecahan masalah, serta integrasi hasil penelitian dosen ke dalam bahan ajar. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi proses transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan budaya akademik, budaya riset, dan kapasitas inovasi mahasiswa.

Penguatan diferensiasi misi pendidikan juga perlu diarahkan pada peningkatan kualitas lulusan. Hal ini mencakup percepatan masa studi, peningkatan IPK, penguatan sertifikasi kompetensi, pengembangan pusat karier, tracer study, perluasan jejaring dengan dunia kerja, serta penguatan keterampilan abad ke-21. Lulusan UIN Alauddin Makassar diharapkan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami, moderat, adaptif, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam penyelesaian masalah masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan menjadi pintu masuk bagi penguatan misi penelitian. Mahasiswa perlu dibiasakan dengan budaya membaca, menulis, meneliti, berpikir kritis, dan menghasilkan karya ilmiah sejak proses pembelajaran. Dosen juga perlu diarahkan untuk menjadikan hasil penelitian dan pengabdian sebagai bagian integral dari pembelajaran. Melalui strategi ini, diferensiasi misi pendidikan dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi pengembangan riset unggulan, publikasi ilmiah, inovasi, dan pengabdian berbasis keilmuan pada periode Renstra 2025–2029.

1.7.2 Akselerasi Mutu Program Studi dan Rekognisi Internasional

Capaian akreditasi program studi menunjukkan perkembangan yang positif, dengan meningkatnya jumlah program studi pada kategori Unggul/A dan Baik Sekali/B. Namun, tantangan utama pada periode 2025–2029 adalah bagaimana capaian mutu nasional tersebut dapat ditingkatkan menuju rekognisi internasional. Evaluasi Renstra sebelumnya menunjukkan bahwa akreditasi internasional masih menjadi agenda strategis yang belum tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar perlu memperkuat tata kelola program studi melalui penyelarasan kurikulum dengan standar internasional, penguatan dokumen mutu, peningkatan kapasitas dosen, peningkatan publikasi dan kerja sama internasional, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal. Program studi yang telah memiliki akreditasi Unggul/A perlu diarahkan secara bertahap untuk mengikuti akreditasi internasional sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Isu ini penting karena rekognisi internasional tidak hanya berkaitan dengan peringkat atau status formal, tetapi juga mencerminkan kesiapan program studi dalam memenuhi standar mutu global, meningkatkan mobilitas akademik, memperluas jejaring internasional, dan memperkuat daya saing lulusan.

1.7.3 Penguatan Riset, Publikasi Bereputasi, Inovasi, dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Periode 2025–2029 menjadi fase penting bagi UIN Alauddin Makassar untuk memperkuat diferensiasi misi penelitian. Capaian Renstra sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan jumlah jurnal terakreditasi, jumlah HAKI, serta pendampingan publikasi internasional. Namun, tantangan berikutnya adalah meningkatkan kualitas, dampak, sitasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.

Penguatan riset perlu diarahkan pada pengembangan riset unggulan berbasis peradaban Islam, integrasi keilmuan, sosial-keagamaan, pendidikan, kesehatan, sains, teknologi, ekonomi syariah, lingkungan, halal, dan isu-isu pembangunan berkelanjutan. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional, dan jurnal nasional terakreditasi perlu ditingkatkan secara terstruktur melalui klinik penulisan, kolaborasi riset internasional, pendampingan submit artikel, insentif publikasi, serta penguatan etika publikasi.

Selain itu, hasil penelitian perlu diarahkan pada inovasi, paten, HAKI, produk kebijakan, model pemberdayaan masyarakat, dan hilirisasi. Dengan demikian, penelitian tidak berhenti pada luaran administratif, tetapi memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian masalah sosial, penguatan kelembagaan, dan pembangunan masyarakat.

1.7.4 Transformasi Digital Pembelajaran, Layanan, dan Tata Kelola Berbasis Satu Data

Digitalisasi menjadi isu strategis yang perlu diperkuat pada periode Renstra 2025–2029. Pengembangan sistem informasi akademik, LMS, layanan administrasi, sistem kepegawaian, sistem penjaminan mutu, keuangan, sarana prasarana, dan pelaporan kinerja perlu diarahkan pada integrasi berbasis satu data. Hal ini penting agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, transparan, dan berbasis bukti.

Dalam bidang pembelajaran, transformasi digital perlu diarahkan pada peningkatan pemanfaatan LMS, pengembangan bahan ajar digital, pemantauan aktivitas pembelajaran, dokumentasi RPS, pengukuran CPL, dan integrasi data akademik. Dalam bidang layanan publik, digitalisasi harus mendukung penyederhanaan prosedur, transparansi layanan, kemudahan akses, serta peningkatan kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra, dan masyarakat.

Tantangan utama dalam isu ini adalah memastikan bahwa transformasi digital tidak berjalan parsial antarunit. Oleh karena itu, diperlukan integrasi sistem, standarisasi data, interoperabilitas aplikasi, keamanan informasi, literasi digital SDM, serta tata kelola data yang kuat.

1.7.5 Peningkatan Kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan Berbasis Kompetensi dan Kinerja

Kualitas dosen dan tenaga kependidikan merupakan faktor kunci dalam pencapaian seluruh target strategis universitas. Capaian Renstra sebelumnya menunjukkan peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, dosen bersertifikat pendidik, serta dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi. Namun, pada periode 2025–2029, penguatan SDM perlu dilakukan secara lebih sistematis dan berbasis kebutuhan strategis universitas.

Pengembangan dosen perlu diarahkan pada peningkatan kualifikasi akademik, percepatan jabatan fungsional, sertifikasi pendidik, kompetensi pedagogik, kompetensi riset, publikasi internasional, kemampuan kolaborasi, dan penguasaan teknologi pembelajaran. Sementara itu, pengembangan tenaga kependidikan perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi layanan, literasi digital, pengelolaan data, tata kelola administrasi, pengadaan, keuangan, aset, dan pelayanan publik.

Isu ini juga mencakup pentingnya sistem pembinaan karier berbasis kinerja, pemetaan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, coaching, mentoring, serta evaluasi kinerja yang objektif. Dengan SDM yang profesional, universitas akan memiliki kapasitas kelembagaan yang lebih kuat untuk mencapai target pendidikan, penelitian, pengabdian, internasionalisasi, dan tata kelola.

1.7.6 Penguatan Moderasi Beragama, Karakter Islami, dan Budaya Akademik

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri, UIN Alauddin Makassar memiliki mandat strategis dalam memperkuat moderasi beragama, karakter Islami, integrasi keilmuan, dan budaya akademik yang beradab. Capaian pembinaan moderasi beragama pada mahasiswa dan dosen menunjukkan perkembangan positif. Namun, pada periode 2025–2029, penguatan ini perlu lebih diintegrasikan ke dalam kurikulum, pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, pengabdian masyarakat, dan tata kehidupan kampus.

Isu strategis ini penting karena kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter, etika, integritas, sikap toleran, tanggung jawab sosial, dan komitmen kebangsaan. Moderasi beragama harus menjadi nilai dasar dalam pengembangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh aktivitas tridharma perguruan tinggi.

Penguatan budaya akademik juga perlu dilakukan melalui pencegahan plagiarisme, penguatan etika akademik, literasi ilmiah, diskusi akademik, publikasi mahasiswa, riset kolaboratif, serta pengembangan iklim akademik yang terbuka, kritis, objektif, dan bertanggung jawab.

1.7.7 Modernisasi Sarana Prasarana, Laboratorium, dan Infrastruktur Kampus

Total nilai aset sarana dan prasarana UIN Alauddin Makassar menunjukkan kapasitas kelembagaan yang besar. Namun, evaluasi dan aspirasi pemangku kepentingan menunjukkan bahwa modernisasi sarana prasarana masih menjadi kebutuhan strategis. Kebutuhan tersebut mencakup penguatan laboratorium, studio pembelajaran, ruang kelas berbasis teknologi, perpustakaan modern, ruang kolaborasi mahasiswa, fasilitas ramah disabilitas, serta peningkatan kualitas infrastruktur digital.

Modernisasi sarana prasarana harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran berbasis riset, praktikum, inovasi, sertifikasi kompetensi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium tidak hanya dipandang sebagai fasilitas pembelajaran, tetapi juga sebagai pusat pengembangan riset, inovasi, kerja sama industri, dan layanan masyarakat.

Selain itu, optimalisasi pemanfaatan aset dan Barang Milik Negara perlu menjadi perhatian. Pengelolaan aset harus semakin terintegrasi dengan perencanaan, penganggaran, pemeliharaan, pemanfaatan, serta evaluasi kebutuhan akademik dan kelembagaan.

1.7.8 Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Manajemen Risiko

Capaian tata kelola UIN Alauddin Makassar menunjukkan perkembangan yang baik melalui penguatan reformasi birokrasi, SPIP, opini WTP, audit mutu internal, serta pengembangan sistem informasi kelembagaan. Namun, kompleksitas pengelolaan universitas menuntut tata kelola yang lebih adaptif, terintegrasi, transparan, dan berbasis risiko.

Pada periode 2025–2029, penguatan tata kelola perlu diarahkan pada integrasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian. Sistem Penjaminan Mutu Internal perlu diperkuat melalui siklus PPEPP yang lebih konsisten, berbasis data, dan terhubung dengan sistem akreditasi, audit mutu, audit kinerja, serta evaluasi capaian Renstra.

Manajemen risiko juga perlu menjadi bagian integral dari tata kelola universitas. Setiap program strategis perlu dilengkapi dengan identifikasi risiko, mitigasi, penanggung jawab, indikator pengendalian, dan mekanisme evaluasi. Dengan demikian, universitas tidak hanya berorientasi pada pencapaian target, tetapi juga mampu mengantisipasi hambatan, disrupsi, dan perubahan lingkungan strategis.

1.7.9 Kemandirian Finansial dan Optimalisasi Sumber Pendanaan

Komposisi pendanaan UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa PNBP-BLU memiliki kontribusi penting terhadap pembiayaan universitas. Pada tahun 2024, kontribusi PNBP-BLU mencapai 41,83% dari total sumber dana pendidikan. Capaian ini menunjukkan adanya potensi kemandirian finansial yang perlu terus diperkuat.

Isu strategis pada periode 2025–2029 adalah bagaimana universitas dapat memperluas sumber pendanaan secara akuntabel dan produktif tanpa mengurangi prinsip aksesibilitas pendidikan. Penguatan kemandirian finansial perlu diarahkan melalui optimalisasi layanan BLU, pengembangan unit bisnis akademik, kerja sama riset dan pelatihan, pemanfaatan aset, layanan profesional, inkubasi bisnis, dan kemitraan strategis.

Selain itu, pengelolaan keuangan perlu tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Sinkronisasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program, dan evaluasi kinerja menjadi kunci agar pendanaan benar-benar mendukung pencapaian prioritas strategis Renstra.

1.7.10 Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dan SDGs

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari tridharma perguruan tinggi dan menjadi ruang aktualisasi keilmuan UIN Alauddin Makassar. Pada periode 2025–2029, pengabdian perlu diarahkan secara lebih kuat berbasis hasil penelitian, kebutuhan masyarakat, nilai keislaman, dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Model pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs perlu dikembangkan melalui pemberdayaan komunitas, moderasi beragama, ekoteologi, pengarusutamaan gender, perlindungan anak, teknologi tepat guna, literasi masyarakat, serta hilirisasi hasil penelitian. Dengan pendekatan ini, pengabdian tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi menjadi instrumen transformasi sosial yang berdampak.

Isu ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara universitas, pemerintah daerah, pesantren, madrasah, komunitas, dunia usaha, lembaga sosial, dan masyarakat. Pengabdian harus diarahkan untuk memperkuat kesejahteraan masyarakat, penyelesaian masalah sosial-keagamaan, peningkatan kapasitas komunitas, dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

1.7.11 Internasionalisasi Kelembagaan dan Penguatan Jejaring Strategis

Internasionalisasi menjadi isu penting dalam memperkuat daya saing UIN Alauddin Makassar. Peningkatan jumlah mahasiswa asing, pendampingan publikasi internasional, kerja sama akademik, dan penguatan reputasi global perlu menjadi agenda yang lebih sistematis pada periode 2025–2029.

Internasionalisasi perlu dilakukan melalui penguatan program mobilitas mahasiswa dan dosen, kerja sama riset internasional, joint publication, visiting professor, konferensi internasional, kelas internasional, serta pengembangan program studi yang siap memperoleh pengakuan internasional. Selain itu, universitas perlu memperkuat branding kelembagaan sebagai perguruan tinggi Islam yang memiliki keunggulan dalam integrasi Islam, ipteks, moderasi beragama, dan peradaban.

Jejaring strategis juga perlu diperluas pada tingkat nasional dan internasional, baik dengan perguruan tinggi, lembaga riset, pemerintah, dunia industri, lembaga donor, organisasi keagamaan, maupun komunitas masyarakat. Jejaring ini menjadi modal

penting untuk memperkuat pendidikan, penelitian, pengabdian, inovasi, dan rekognisi kelembagaan.

Berdasarkan hasil evaluasi Renstra 2020–2024, analisis kondisi umum, aspirasi pemangku kepentingan, dan analisis SWOT, isu strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat dipetakan ke dalam sejumlah agenda prioritas yang saling terkait. Pemetaan ini menunjukkan bahwa penguatan diferensiasi misi pendidikan menjadi fondasi transisi menuju diferensiasi misi penelitian, yang kemudian didukung oleh penguatan mutu program studi, riset, transformasi digital, SDM, tata kelola, sarana prasarana, pendanaan, pengabdian, dan internasionalisasi kelembagaan. Keterkaitan isu-isu strategis tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.17.



Gambar 1.17 Isu Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

1.7.12 Rumusan Akhir Isu Strategis

Berdasarkan uraian tersebut, isu strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat dirumuskan ke dalam beberapa fokus utama, yaitu:

1. penguatan capaian diferensiasi misi pendidikan sebagai fondasi transisi menuju diferensiasi misi penelitian;
2. akselerasi mutu program studi dan rekognisi internasional;
3. penguatan riset, publikasi bereputasi, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian;
4. transformasi digital pembelajaran, layanan, dan tata kelola berbasis satu data;
5. peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan kinerja;
6. penguatan moderasi beragama, karakter Islami, dan budaya akademik;

- 
7. modernisasi sarana prasarana, laboratorium, dan infrastruktur kampus;
 8. penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan manajemen risiko;
 9. kemandirian finansial dan optimalisasi sumber pendanaan;
 10. penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs;
 11. internasionalisasi kelembagaan dan penguatan jejaring strategis.

Isu-isu strategis tersebut menjadi dasar bagi perumusan arah kebijakan, sasaran strategis, program prioritas, indikator kinerja, kerangka pendanaan, dan strategi implementasi Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029. Dengan penguatan isu strategis tersebut, UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu menjaga kesinambungan capaian diferensiasi misi pendidikan, mempercepat transisi menuju diferensiasi misi penelitian, serta memperkuat kontribusi kelembagaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, keislaman, dan peradaban.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

“ Visi yang kuat, misi yang jelas, serta tujuan dan sasaran yang terukur menjadi fondasi transformasi mutu UIN Alauddin Makassar menuju perguruan tinggi Islam yang unggul, adaptif, dan berdampak. ”



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Bagian ini memuat arah dasar pengembangan universitas yang dijabarkan melalui visi, misi, tujuan, sasaran, serta arah kebijakan strategis kelembagaan. Rumusan tersebut menjadi penghubung antara hasil analisis kondisi umum, evaluasi periode sebelumnya, potensi dan permasalahan, analisis SWOT, matriks TOWS, serta isu strategis dengan arah pengembangan universitas dalam periode lima tahun ke depan.

Penyusunan bagian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memastikan bahwa seluruh agenda pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 memiliki pijakan konseptual, arah strategis, dan kerangka implementasi yang jelas. Visi universitas menjadi dasar orientasi jangka panjang, misi menjadi mandat kelembagaan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, tujuan menjadi rumusan hasil yang ingin dicapai, sedangkan sasaran menjadi ukuran operasional untuk menilai keberhasilan pelaksanaan arah pengembangan universitas.

Periode 2025–2029 merupakan fase penting dalam transisi dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju akselerasi diferensiasi misi penelitian. Oleh karena itu, bagian ini tidak hanya memuat pernyataan normatif mengenai visi dan misi, tetapi juga menegaskan arah transformasi universitas dalam memperkuat mutu pembelajaran, budaya akademik, riset unggulan, publikasi bereputasi, inovasi, pengabdian berbasis riset, tata kelola berbasis data, serta rekognisi nasional dan internasional.

Dalam konteks tersebut, pendidikan tetap ditempatkan sebagai fondasi utama pengembangan universitas. Penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, integrasi Islam dan ipteks, moderasi beragama, pemanfaatan teknologi pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat menjadi basis penting bagi pengembangan budaya riset. Dengan fondasi pendidikan yang kuat, UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu mempercepat transformasi menuju universitas yang semakin produktif dalam penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, dan kontribusi terhadap pembangunan peradaban Islam.

Arah pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dilaksanakan secara terintegrasi. Visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, program prioritas, dan strategi implementasi harus saling terhubung agar setiap unit kerja memiliki arah yang sama dalam mencapai target kelembagaan. Keterpaduan ini penting untuk menghindari fragmentasi program, memperkuat koordinasi lintas unit, meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya, serta memastikan bahwa seluruh agenda pengembangan universitas berkontribusi terhadap pencapaian visi kelembagaan.

Dengan demikian, bagian ini menjadi dasar konseptual dan strategis bagi perumusan arah kebijakan, strategi, program prioritas, indikator kinerja, kerangka pendanaan, serta mekanisme pelaksanaan dan evaluasi. Melalui penjabaran visi, misi, tujuan, dan sasaran secara sistematis, UIN Alauddin Makassar diharapkan dapat memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dalam pendidikan, bertumbuh



dalam penelitian, berdampak dalam pengabdian kepada masyarakat, dan berkontribusi terhadap transformasi ilmu pengetahuan serta peradaban Islam.

2.1 Visi UIN Alauddin Makassar

Visi UIN Alauddin Makassar merupakan arah dasar pengembangan universitas dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola kelembagaan, penguatan sumber daya manusia, pengembangan riset, pengabdian kepada masyarakat, serta kontribusi universitas terhadap pembangunan bangsa. Visi ini menjadi pijakan utama dalam merumuskan misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, program prioritas, dan strategi implementasi Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.

Dalam merumuskan visi dan misi, UIN Alauddin Makassar merujuk kepada visi Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2025–2029, yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.”

Visi tersebut menegaskan bahwa pembangunan nasional memerlukan kerja sama seluruh putra-putri terbaik bangsa melalui kesamaan tekad, komitmen kolektif, dan keberlanjutan fondasi pembangunan yang telah dibangun oleh pemerintah. Orientasi akhirnya adalah mewujudkan Indonesia yang maju, berdaya saing, berkeadaban, dan setara dengan negara-negara maju pada tahun 2045. Dalam konteks ini, UIN Alauddin Makassar sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas melalui pendidikan tinggi Islam yang bermutu, penguatan moderasi beragama, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusi akademik bagi kemajuan masyarakat.

Visi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menggambarkan kondisi ideal yang ingin diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika pada masa mendatang. Rumusan visi ini lahir dari analisis terhadap harapan masyarakat, kebutuhan pemangku kepentingan, permintaan pasar, serta kecenderungan perkembangan global dan isu-isu strategis pendidikan tinggi dalam jangka panjang. Dengan memperhatikan dinamika tersebut, karakteristik perguruan tinggi pada masa mendatang diarahkan pada kemampuan untuk:

- a. mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama untuk menghasilkan lulusan yang intelek, profesional, dan memiliki akhlak yang baik;
- b. menghasilkan produk akademik dan inovasi yang selaras dengan permintaan pasar global;
- c. mencetak lulusan yang siap bersaing di bursa kerja dan memiliki jejaring yang luas dengan industri, pemerintah, dan masyarakat; dan
- d. menjadi lembaga penghasil pemimpin masa depan yang berintegritas, profesional, transparan, mandiri, dan demokratis.

Dengan memperhatikan arah kebijakan Kementerian Agama, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik perguruan tinggi masa depan, visi UIN Alauddin Makassar dirumuskan sebagai berikut:

“MENJADI PUSAT PENCERAHAN DAN TRANSFORMASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK) BERBASIS PERADABAN ISLAM”

Visi tersebut memuat tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu **Menjadi Pusat Pencerahan, Transformasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)**, dan **Peradaban Islam**. Ketiga komponen ini membentuk kerangka pengembangan kelembagaan UIN Alauddin Makassar yang menghubungkan nilai keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, karakter, profesionalitas, kepemimpinan, dan kontribusi sosial bagi masyarakat.

Komponen **Pusat Pencerahan** bermakna bahwa universitas menempatkan etika Islam yang humanistik sebagai dasar pengembangan keilmuan dan kehidupan kampus. Etika Islam tersebut bersumber dari nilai-nilai universal al-Qur'an dan al-Sunnah yang menjiwai seluruh bidang keilmuan, serta dijabarkan dalam perilaku, program, kebijakan, dan budaya akademik universitas. Dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, pencerahan dilaksanakan secara intelektual, eksistensial, dan spiritual dalam ruang-ruang kampus sebagai pengalaman belajar bagi sivitas akademika. Pengalaman tersebut diharapkan terinternalisasi dalam diri setiap individu, membentuk karakter Islami, dan memberi dampak nyata bagi pembangunan masyarakat.

Makna **Pusat Pencerahan** memiliki keterkaitan langsung dengan visi Kementerian Agama, khususnya dalam membangun masyarakat yang **rukun** dan **cerdas**. Pencerahan intelektual mendorong sivitas akademika berpikir kritis, objektif, terbuka, dan bertanggung jawab. Pencerahan eksistensial membentuk kesadaran diri sebagai insan akademik yang memiliki tanggung jawab sosial. Sementara itu, pencerahan spiritual memperkuat akhlak mulia, moderasi beragama, toleransi, dan kepedulian terhadap kemaslahatan masyarakat. Dengan demikian, UIN Alauddin Makassar berperan dalam membangun kehidupan akademik yang beradab, harmonis, dan berkontribusi terhadap kerukunan sosial.

Komponen **Transformasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)** bermakna bahwa universitas sebagai pusat ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, menguasai teknologi, memiliki kepekaan seni, serta mampu bersaing dalam menjamin keberlangsungan hidup. Transformasi IPTEK merupakan jawaban terhadap tuntutan era reformasi, modernisasi, digitalisasi, dan globalisasi yang menuntut perguruan tinggi untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UIN Alauddin Makassar menerapkan integrasi keilmuan antara studi keislaman dan ilmu pengetahuan umum. Integrasi tersebut diarahkan untuk mengembangkan



produk-produk akademik, riset, inovasi, model pemberdayaan, publikasi ilmiah, dan solusi sosial yang kompetitif sebagai manifestasi dari visi pencerdasan. Dengan demikian, transformasi IPTEK mendukung terwujudnya masyarakat yang **cerdas** dan berdaya saing, sekaligus memperkuat kontribusi universitas terhadap Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

Komponen **Peradaban Islam** bermakna bahwa sebagai wadah intelektual, universitas tidak hanya menjadi tempat untuk menimba ilmu, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter yang memadukan keunggulan akademik, nonakademik, spiritualitas, dan nilai-nilai akhlak mulia. UIN Alauddin Makassar menghidupkan budaya berpikir kritis, inovatif, dan kolaboratif dalam rangka mempersiapkan generasi unggul yang berilmu, beradab, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat dan peradaban dunia.

Dengan menjadikan peradaban Islam sebagai landasan utama dalam upaya pencerahan dan pencerdasan, UIN Alauddin Makassar diarahkan untuk melahirkan pemimpin masa depan yang tidak hanya ahli di bidangnya, tetapi juga peduli terhadap sesama, menjunjung tinggi akhlak mulia, bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, dan menghadirkan manfaat bagi kehidupan. Dalam konteks ini, peradaban Islam berkaitan erat dengan orientasi **maslahat** dalam visi Kementerian Agama, karena seluruh pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, penelitian, dan pengabdian diarahkan untuk menghadirkan manfaat yang luas bagi masyarakat serta menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Ketiga komponen visi tersebut memiliki hubungan yang integral. **Pusat Pencerahan** menjadi fondasi etik, spiritual, dan intelektual dalam membentuk karakter sivitas akademika. **Transformasi IPTEK** menjadi instrumen akademik dan ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, **Peradaban Islam** menjadi basis nilai yang memastikan bahwa pencerahan dan transformasi IPTEK selalu diarahkan pada kemaslahatan, keadaban, harmoni sosial, dan keberlanjutan kehidupan. Dengan demikian, visi UIN Alauddin Makassar tidak berdiri sebagai pernyataan normatif, tetapi menjadi kerangka pengembangan kelembagaan yang menghubungkan nilai, ilmu, teknologi, karakter, dan kontribusi sosial.

Dalam Renstra 2025–2029, visi UIN Alauddin Makassar menjadi dasar bagi transisi strategis dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Pendidikan tetap menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter, kompetensi, moderasi beragama, literasi ilmiah, etika akademik, dan budaya akademik sivitas akademika. Pada saat yang sama, visi ini menuntut universitas untuk memperkuat riset unggulan, publikasi bereputasi, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, pengabdian berbasis riset, transformasi digital, dan rekognisi internasional.

Dengan demikian, visi UIN Alauddin Makassar merupakan penjabaran kelembagaan yang selaras dengan visi Kementerian Agama. Melalui visi tersebut UIN Alauddin Makassar berkomitmen memperkuat peran perguruan tinggi Islam dalam membangun

masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas, serta berkontribusi terhadap Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

2.2 Misi UIN Alauddin Makassar

Misi UIN Alauddin Makassar merupakan penjabaran operasional dari visi universitas. Jika visi menggambarkan arah ideal yang ingin diwujudkan, maka misi menjelaskan mandat, peran, dan ruang gerak strategis universitas dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola kelembagaan, serta penguatan nilai-nilai keislaman dan peradaban. Misi ini menjadi dasar dalam merumuskan tujuan, sasaran, indikator kinerja, program prioritas, dan strategi pelaksanaan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.

Dalam merumuskan misi kelembagaan, UIN Alauddin Makassar memperhatikan arah misi Kementerian Agama sebagai kerangka kebijakan nasional bidang agama dan pendidikan keagamaan. Misi Kementerian Agama diarahkan pada penguatan kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan, peningkatan akses dan kualitas pendidikan umum dengan kekhasan agama, pendidikan keagamaan, dan pendidikan pesantren, serta penguatan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam konteks pendidikan tinggi Islam, misi tersebut diterjemahkan oleh UIN Alauddin Makassar melalui pengembangan atmosfer akademik, penyelenggaraan tridharma berbasis integrasi Islam dan Ipteks, serta penguatan universitas yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik, dan berdaya saing global.

Untuk mewujudkan visi universitas, misi UIN Alauddin Makassar dirumuskan sebagai berikut:

1. **Menciptakan atmosfer akademik yang representatif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat;**
2. **Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK);**
3. **Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik, dan berdaya saing menuju *global recognized university* dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.**

Ketiga misi tersebut memiliki hubungan langsung dengan misi Kementerian Agama. Misi pertama UIN Alauddin Makassar mendukung penguatan kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan melalui penciptaan atmosfer akademik yang kondusif, moderat, beradab, dan produktif. Misi kedua mendukung peningkatan akses dan kualitas pendidikan dengan kekhasan agama melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi nilai Islam dan Ipteks. Misi ketiga mendukung penguatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pengembangan universitas yang mandiri, berkarakter, akuntabel, berdaya saing, serta berorientasi pada rekognisi global.

Keterkaitan antara misi Kementerian Agama dan misi UIN Alauddin Makassar dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Keterkaitan Misi Kementerian Agama dan Misi UIN Alauddin Makassar

Misi pertama, yaitu **menciptakan atmosfer akademik yang representatif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat**, menunjukkan bahwa UIN Alauddin Makassar menempatkan suasana akademik sebagai prasyarat utama dalam pencapaian mutu pendidikan tinggi. Atmosfer akademik yang kondusif mencakup budaya belajar, diskusi ilmiah, kebebasan akademik yang bertanggung jawab, etika keilmuan, integritas akademik, moderasi beragama, serta interaksi ilmiah yang terbuka dan produktif. Melalui misi ini, kampus tidak hanya menjadi tempat penyelenggaraan pembelajaran, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter, kepedulian sosial, dan tanggung jawab sivitas akademika terhadap kehidupan bermasyarakat.

Keterkaitan misi pertama dengan misi Kementerian Agama tampak pada kontribusinya terhadap peningkatan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan. Atmosfer akademik yang kondusif akan memperkuat budaya dialog, toleransi, sikap moderat, penghargaan terhadap perbedaan, serta kemampuan berpikir kritis dan beradab. Dengan demikian, kehidupan kampus menjadi miniatur masyarakat akademik yang rukun, maslahat, dan cerdas. Misi ini juga memperkuat diferensiasi misi pendidikan karena pendidikan tinggi tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami, etika akademik, literasi ilmiah, dan tanggung jawab sosial.

Misi kedua, yaitu **menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)**,

merupakan inti dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di UIN Alauddin Makassar. Misi ini menegaskan bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian tidak boleh berjalan secara terpisah dari nilai-nilai keislaman, tetapi harus mencerminkan integrasi yang matang antara ajaran Islam dan perkembangan Ipteks. Integrasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, riset, inovasi, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi hasil penelitian.

Keterkaitan misi kedua dengan misi Kementerian Agama terlihat pada dukungannya terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan dengan kekhasan agama. UIN Alauddin Makassar memiliki mandat untuk mengembangkan pendidikan tinggi Islam yang unggul, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, tetapi tetap memiliki kekhasan nilai keislaman. Dalam Renstra 2025–2029, misi ini menjadi sangat penting karena universitas berada pada masa transisi dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Artinya, pendidikan tetap menjadi fondasi pembentukan kompetensi, karakter, dan budaya akademik, sedangkan penelitian menjadi penggerak transformasi Iptek, inovasi, dan kontribusi ilmiah universitas bagi masyarakat.

Misi ketiga, yaitu **mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik, dan berdaya saing menuju *global recognized university* dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan**, menegaskan arah penguatan kelembagaan UIN Alauddin Makassar. Kemandirian universitas mencakup kemampuan dalam mengelola sumber daya, mengembangkan pembiayaan, mengoptimalkan aset, memperkuat layanan, dan membangun kemitraan strategis. Karakter universitas mencerminkan identitas keislaman, nilai spiritual, integritas, akhlak akademik, dan tradisi keilmuan. Tata kelola yang baik mencakup transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, kepatuhan terhadap regulasi, penjaminan mutu, serta manajemen risiko. Daya saing global menunjukkan orientasi universitas untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional.

Keterkaitan misi ketiga dengan misi Kementerian Agama tampak pada kontribusinya terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang baik. UIN Alauddin Makassar sebagai satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama harus memastikan bahwa pengelolaan kelembagaan dilaksanakan secara profesional, akuntabel, transparan, berbasis data, dan berorientasi pada kinerja. Penguatan tata kelola juga menjadi prasyarat bagi pencapaian rekognisi global, karena daya saing internasional tidak hanya ditentukan oleh mutu akademik, tetapi juga oleh kapasitas kelembagaan, integrasi sistem informasi, penjaminan mutu, layanan publik, pengelolaan SDM, kemandirian finansial, dan jejaring kerja sama.

Ketiga misi UIN Alauddin Makassar tersebut saling terhubung dan membentuk kerangka strategis pengembangan universitas. Misi pertama memperkuat ekosistem akademik dan kehidupan kampus sebagai ruang pencerahan. Misi kedua memperkuat pelaksanaan tridharma berbasis integrasi Islam dan Ipteks sebagai instrumen transformasi ilmu pengetahuan. Misi ketiga memperkuat tata kelola, karakter, kemandirian, dan daya saing kelembagaan sebagai fondasi rekognisi global. Dengan

demikian, misi UIN Alauddin Makassar tidak hanya menjelaskan fungsi kelembagaan, tetapi juga menjadi arah operasional untuk mewujudkan visi universitas.

Dalam Renstra 2025–2029, misi UIN Alauddin Makassar menjadi dasar bagi penguatan pendidikan, akselerasi penelitian, pengembangan pengabdian kepada masyarakat, transformasi digital, peningkatan kualitas SDM, modernisasi sarana prasarana, penguatan tata kelola, kemandirian finansial, dan internasionalisasi kelembagaan. Misi ini juga memastikan bahwa transisi menuju diferensiasi misi penelitian tetap berpijak pada capaian diferensiasi misi pendidikan, sehingga pengembangan riset, publikasi, inovasi, dan pengabdian berbasis penelitian tetap berakar pada mutu pembelajaran, karakter lulusan, nilai spiritual, dan tradisi keilmuan.

Dengan demikian, misi UIN Alauddin Makassar merupakan penjabaran kelembagaan yang selaras dengan misi Kementerian Agama. Melalui penciptaan atmosfer akademik yang kondusif, penyelenggaraan tridharma berbasis integrasi Islam dan Ipteks, serta penguatan universitas yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik, dan berdaya saing global, UIN Alauddin Makassar berkomitmen memperkuat peran perguruan tinggi Islam dalam membangun masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045.

2.3 Tujuan UIN Alauddin Makassar

Tujuan UIN Alauddin Makassar merupakan penjabaran operasional dari visi dan misi universitas dalam periode Renstra 2025–2029. Tujuan ini menjadi arah capaian kelembagaan yang akan diwujudkan melalui sasaran, indikator kinerja, program prioritas, strategi pelaksanaan, dan kerangka pendanaan. Dengan demikian, tujuan universitas tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan normatif, tetapi juga sebagai dasar pengendalian kinerja dan arah pembangunan kelembagaan secara terukur.

Perumusan tujuan UIN Alauddin Makassar memperhatikan keselarasan dengan tujuan Kementerian Agama dan tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama periode 2025–2029 memiliki lima tujuan strategis, yaitu perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui pemahaman agama yang moderat; peningkatan kualitas umat beragama melalui layanan keagamaan dan pemberdayaan berbasis ekoteologi; peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau; peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul, dan berdaya saing; serta peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya kerja yang bersih dan melayani berbasis digital.

Dalam bidang pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menurunkan arah tersebut ke dalam sejumlah tujuan, antara lain peningkatan akses pendidikan yang setara dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat, penurunan tingkat kegagalan penyelesaian pendidikan, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang, peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan agama dan pendidikan keagamaan yang berkualitas. Arah tujuan tersebut menjadi dasar bagi UIN Alauddin



Makassar dalam memperkuat mutu pendidikan tinggi Islam, kualitas lulusan, tata kelola, riset, pengabdian kepada masyarakat, serta daya saing kelembagaan.

Dalam kerangka tersebut, tujuan UIN Alauddin Makassar dirumuskan sebagai berikut:

1. **Menghasilkan lulusan dan produk intelektual yang bermanfaat bagi masyarakat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.**
2. **Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.**
3. **Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami.**
4. **Terwujudnya jejaring kerja sama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.**

Keempat tujuan UIN Alauddin Makassar tersebut menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan tujuan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Tujuan pertama selaras dengan agenda peningkatan akses, mutu, dan daya saing lulusan pendidikan tinggi keagamaan. Lulusan UIN Alauddin Makassar diharapkan memiliki kompetensi akademik, profesionalitas, karakter Islami, kepekaan sosial, dan kemampuan berkontribusi terhadap masyarakat dengan tetap mempertimbangkan kearifan lokal.

Tujuan kedua menegaskan peran universitas sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan. Tujuan ini sejalan dengan arah Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan yang unggul serta tujuan Pendis dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Dalam Renstra 2025–2029, tujuan ini juga menjadi landasan penting bagi transisi dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian.

Tujuan ketiga berkaitan dengan penguatan tata kelola kelembagaan, manajemen, kepemimpinan, dan lingkungan kampus yang Islami. Tujuan ini selaras dengan tujuan Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya kerja yang bersih, melayani, dan berbasis digital. Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, tata kelola yang sehat menjadi prasyarat bagi peningkatan mutu akademik, layanan publik, akuntabilitas, penjaminan mutu, dan daya saing universitas.

Tujuan keempat menegaskan pentingnya jejaring kerja sama lokal, nasional, dan internasional. Kerja sama menjadi instrumen strategis untuk memperluas akses, meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat riset, mengembangkan pengabdian kepada masyarakat, mendukung sertifikasi kompetensi, memperluas peluang kerja lulusan, dan memperkuat rekognisi internasional. Tujuan ini juga mendukung agenda Kementerian Agama dalam meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan tinggi

keagamaan, termasuk kontribusi terhadap pemeringkatan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Untuk memperjelas hubungan antara tujuan Kementerian Agama, tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan tujuan UIN Alauddin Makassar, keterkaitan tersebut divisualisasikan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Keterkaitan Tujuan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Dengan demikian, tujuan UIN Alauddin Makassar merupakan penjabaran kelembagaan dari arah tujuan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Keselarasan ini memastikan bahwa pengembangan universitas diarahkan pada peningkatan mutu lulusan, penguatan integrasi keilmuan, tata kelola yang sehat, lingkungan kampus Islami, jejaring kerja sama, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045.

2.4 Arah Pengembangan dan Diferensiasi Misi 2025–2029

Arah pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan universitas dalam menjawab kebutuhan transformasi pendidikan tinggi Islam pada lima tahun ke depan. Arah pengembangan ini juga merupakan tindak lanjut dari evaluasi Renstra 2020–2024, analisis SWOT, analisis silang SWOT, serta isu strategis yang telah dirumuskan pada Bab I. Dengan demikian, arah pengembangan universitas tidak hanya bertumpu pada kesinambungan program, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat diferensiasi misi, meningkatkan daya saing kelembagaan, dan memperluas kontribusi UIN Alauddin Makassar terhadap masyarakat, bangsa, dan peradaban Islam.

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 berada pada fase penting sebagai periode transisi dari penguatan **diferensiasi misi pendidikan** menuju akselerasi **diferensiasi misi penelitian**. Pada periode sebelumnya, universitas telah membangun fondasi pendidikan melalui penguatan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, implementasi MBKM, pembinaan moderasi beragama, peningkatan kualitas lulusan, serta penguatan akreditasi program studi. Capaian tersebut menjadi modal dasar bagi UIN Alauddin Makassar untuk memperkuat peran penelitian sebagai penggerak transformasi ilmu pengetahuan, inovasi, publikasi, hilirisasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Transisi menuju diferensiasi misi penelitian tidak dimaknai sebagai pergeseran yang melemahkan misi pendidikan. Sebaliknya, pendidikan tetap menjadi fondasi utama bagi pengembangan riset yang berkualitas. Pembelajaran perlu diarahkan agar semakin berbasis capaian pembelajaran, riset, proyek, studi kasus, pemecahan masalah, teknologi digital, nilai keislaman, dan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pengetahuan, tetapi juga dibentuk sebagai subjek akademik yang memiliki literasi ilmiah, etika akademik, kemampuan berpikir kritis, kapasitas metodologis, kepedulian sosial, dan kesiapan berkontribusi dalam penyelesaian masalah masyarakat.

Dalam kerangka diferensiasi misi pendidikan, arah pengembangan universitas perlu ditekankan pada penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education*, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, pemanfaatan Learning Management System, integrasi Islam dan IPTEK, penguatan moderasi beragama, sertifikasi kompetensi, tracer study, pusat karier, serta jejaring dengan dunia kerja dan mitra strategis. Penguatan ini diperlukan agar lulusan UIN Alauddin Makassar memiliki kompetensi akademik, profesionalitas, karakter Islami, literasi digital, kemampuan kolaboratif, dan daya saing pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Pada saat yang sama, diferensiasi misi penelitian perlu dikembangkan melalui penguatan riset unggulan berbasis integrasi keilmuan dan peradaban Islam. Penelitian diarahkan untuk menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual, paten, produk inovasi, model pemberdayaan masyarakat, rekomendasi kebijakan, dan luaran riset yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan komunitas global. Penguatan riset tidak hanya diukur dari jumlah penelitian, tetapi juga dari kualitas, dampak, sitasi, kolaborasi, hilirisasi, dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.

Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat juga perlu diperkuat sebagai bagian dari diferensiasi misi penelitian. Pengabdian tidak lagi diposisikan sebagai kegiatan terpisah dari pendidikan dan penelitian, tetapi sebagai ruang hilirisasi ilmu pengetahuan dan hasil riset. Model pengabdian kepada masyarakat perlu diarahkan pada pemberdayaan komunitas, moderasi beragama, ekoteologi, pengarusutamaan gender, perlindungan anak, teknologi tepat guna, literasi masyarakat, penguatan ekonomi umat, dan kontribusi terhadap agenda Sustainable Development Goals.

Dengan pendekatan ini, pengabdian kepada masyarakat menjadi instrumen transformasi sosial yang berbasis ilmu, nilai, dan kebutuhan riil masyarakat.

Untuk mendukung arah pengembangan tersebut, UIN Alauddin Makassar perlu memperkuat tata kelola kelembagaan sebagai enabler utama. Tata kelola diarahkan pada integrasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian kinerja berbasis data. Transformasi digital, sistem satu data, penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal, manajemen risiko, reformasi layanan, modernisasi sarana prasarana, dan optimalisasi sumber pendanaan menjadi prasyarat penting agar seluruh agenda diferensiasi misi dapat dilaksanakan secara efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Arah pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat dirumuskan ke dalam beberapa fokus utama. Pertama, memperkuat mutu pendidikan dan kualitas lulusan sebagai fondasi diferensiasi misi pendidikan. Kedua, mempercepat pengembangan riset unggulan, publikasi bereputasi, inovasi, dan hilirisasi sebagai inti diferensiasi misi penelitian. Ketiga, mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs. Keempat, memperkuat tata kelola universitas berbasis data, mutu, akuntabilitas, dan manajemen risiko. Kelima, meningkatkan daya saing kelembagaan melalui internasionalisasi, kerja sama strategis, kemandirian finansial, dan rekognisi global.

Untuk memperjelas arah transisi diferensiasi misi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029, peta pengembangan universitas dapat divisualisasikan dalam Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Peta Transisi Diferensiasi Misi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Dengan demikian, arah pengembangan dan diferensiasi misi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menegaskan kesinambungan antara pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, dan rekognisi kelembagaan. Pendidikan

menjadi fondasi pembentukan karakter, kompetensi, dan budaya akademik. Penelitian menjadi penggerak transformasi IPTEK, inovasi, dan reputasi akademik. Pengabdian kepada masyarakat menjadi ruang hilirisasi ilmu dan kontribusi sosial. Sementara itu, tata kelola, digitalisasi, kerja sama, dan kemandirian finansial menjadi penguat kelembagaan agar UIN Alauddin Makassar mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045.

2.5 Sasaran Program

Sasaran program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 merupakan penjabaran operasional dari visi, misi, tujuan, serta arah pengembangan universitas. Sasaran program berfungsi sebagai ukuran strategis untuk memastikan bahwa agenda pengembangan universitas dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan selaras dengan arah kebijakan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dengan demikian, sasaran program menjadi penghubung antara tujuan kelembagaan dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja, target tahunan, program prioritas, serta kerangka pendanaan.

Sasaran program UIN Alauddin Makassar disusun berdasarkan program yang relevan dengan tugas dan fungsi perguruan tinggi keagamaan Islam, yaitu **Program Pendidikan Tinggi** dan **Program Dukungan Manajemen**. Program Pendidikan Tinggi diarahkan untuk memperkuat akses, mutu, daya saing, relevansi, karakter keagamaan, produktivitas, dan reputasi pendidikan tinggi keagamaan. Sementara itu, Program Dukungan Manajemen diarahkan untuk memperkuat tata kelola organisasi yang efektif, akuntabel, bersih, melayani, dan berbasis kinerja.

Dalam konteks Renstra 2025–2029, sasaran program juga menjadi instrumen penting untuk mengawal transisi dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Sasaran program bidang pendidikan tetap menjadi fondasi untuk memperkuat akses, mutu program studi, kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta daya saing lulusan. Pada saat yang sama, sasaran program diarahkan untuk memperkuat produktivitas pendidikan tinggi, reputasi akademik, kerja sama strategis, publikasi ilmiah, serta kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan.

Sasaran program dan indikator kinerja sasaran program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Kode	Sasaran Program / Indikator Kinerja Sasaran Program
025.DK	Program Pendidikan Tinggi
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK
IKSP.6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
IKSP.7.2	Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi

Kode	Sasaran Program / Indikator Kinerja Sasaran Program
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
IKSP.11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan
IKSP.12.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
025.WA	Program Dukungan Manajemen
SP.13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif
IKSP.13.1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Jenderal
IKSP.13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Pendidikan Islam
IKSP.13.10	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
SP.14	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
IKSP.14.1	Nilai Kapabilitas APIP (IACM)
IKSP.14.2	Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)

Sasaran program tersebut menegaskan bahwa pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 diarahkan pada dua ranah utama. Pertama, penguatan **Program Pendidikan Tinggi** melalui peningkatan partisipasi mahasiswa, penjaminan mutu, kualitas SDM, daya saing lulusan, relevansi kemitraan, karakter keagamaan mahasiswa, serta produktivitas dan reputasi pendidikan tinggi keagamaan. Kedua, penguatan **Program Dukungan Manajemen** melalui peningkatan tata kelola organisasi, akuntabilitas kinerja, kapabilitas pengawasan internal, dan efektivitas pengendalian korupsi.

Pada Program Pendidikan Tinggi, sasaran peningkatan partisipasi peserta didik diarahkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi keagamaan Islam yang bermutu, terjangkau, dan inklusif. Sasaran ini sejalan dengan tujuan Kementerian Agama dalam meningkatkan akses pendidikan yang terintegrasi,

berkeadilan, ramah, dan terjangkau, serta mendukung peningkatan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi. Bagi UIN Alauddin Makassar, peningkatan partisipasi mahasiswa perlu dilakukan melalui penguatan promosi, perluasan jejaring sekolah dan madrasah, optimalisasi penerimaan mahasiswa baru, serta peningkatan daya tarik program studi.

Sasaran peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu diarahkan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi memenuhi standar nasional dan bergerak menuju rekognisi internasional. Penguatan akreditasi, siklus PPEPP, audit mutu internal, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, pemutakhiran kurikulum, serta pemanfaatan data mutu menjadi bagian penting dari sasaran ini. Dalam konteks diferensiasi misi, sasaran ini memperkuat fondasi pendidikan agar transisi menuju diferensiasi misi penelitian dapat berlangsung secara lebih terukur dan berkualitas.

Sasaran peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat sumber daya manusia sebagai penggerak utama mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan administrasi. Peningkatan kompetensi, sertifikasi, profesionalitas, literasi digital, kemampuan riset, kemampuan layanan, serta pembinaan karier menjadi faktor penting dalam pencapaian sasaran ini. SDM yang berkualitas akan memperkuat kapasitas universitas dalam menghasilkan lulusan yang unggul, publikasi bereputasi, inovasi, dan layanan kelembagaan yang profesional.

Sasaran peningkatan daya saing lulusan diarahkan pada penguatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dunia industri, pemerintah, dan perkembangan global. Indikator rata-rata masa tunggu lulusan menjadi ukuran penting dalam menilai keterhubungan antara proses pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, sertifikasi kompetensi, tracer study, pusat karier, magang, jejaring alumni, dan kerja sama pengguna lulusan perlu menjadi perhatian utama.

Sasaran peningkatan relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui kemitraan strategis menegaskan pentingnya kerja sama aktif yang menghasilkan peningkatan mutu perguruan tinggi. Kerja sama tidak hanya dipahami sebagai dokumen formal, tetapi harus menghasilkan program nyata seperti riset kolaboratif, publikasi bersama, magang, pengembangan kurikulum, dosen tamu, pengabdian masyarakat, penguatan laboratorium, pengembangan unit bisnis, dan internasionalisasi kelembagaan.

Sasaran peningkatan kualitas karakter keagamaan mahasiswa diarahkan untuk memperkuat lulusan yang ramah, inklusif, moderat, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan. Sasaran ini menjadi bagian penting dari mandat UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. Pendidikan tinggi tidak hanya diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami, moderasi beragama, etika akademik, tanggung jawab sosial, dan komitmen kebangsaan.

Sasaran peningkatan produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan diarahkan untuk memperkuat reputasi dan kontribusi UIN Alauddin Makassar dalam pembangunan berkelanjutan. Indikator perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk dalam peringkat THE Impact SDGs menjadi penanda bahwa produktivitas universitas tidak hanya diukur dari proses internal, tetapi juga dari dampak kelembagaan terhadap isu-isu global seperti pendidikan berkualitas, kesetaraan, kesehatan, lingkungan, tata kelola, dan kemitraan.

Pada Program Dukungan Manajemen, sasaran peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel diarahkan untuk memperkuat perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, evaluasi, dan pengendalian kinerja universitas. Peningkatan nilai SAKIP, kapabilitas APIP, dan Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pengelolaan kelembagaan berjalan secara transparan, akuntabel, efisien, bersih, dan melayani. Penguatan tata kelola ini menjadi prasyarat bagi keberhasilan seluruh sasaran pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan internasionalisasi universitas.

Untuk memperjelas hubungan antara program, sasaran program, dan indikator kinerja sasaran program, pemetaan sasaran program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat divisualisasikan dalam Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Peta Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Dengan demikian, sasaran program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menjadi kerangka strategis untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan universitas dapat diwujudkan melalui indikator kinerja yang terukur. Sasaran program ini sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan sasaran kegiatan, target kinerja tahunan, program prioritas, serta kerangka pendanaan pada bagian berikutnya.

Keterkaitan antara tujuan UIN Alauddin Makassar dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program perlu dipetakan agar setiap tujuan memiliki ukuran pencapaian yang jelas. Tujuan universitas tidak hanya berhenti pada rumusan konseptual, tetapi harus diturunkan ke dalam sasaran program yang dapat diukur melalui indikator kinerja. Relevansi antara tujuan, sasaran program, dan indikator kinerja sasaran program tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Relevansi Tujuan dengan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Tujuan UIN Alauddin Makassar	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program
Menghasilkan lulusan dan produk intelektual yang bermanfaat bagi masyarakat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.	SP.6 Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTK.	IKSP.6.2 Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam.
	SP.8 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.	IKSP.8.2 Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi.
	SP.9 Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly.	IKSP.9.1 Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan.
	SP.11 Meningkatkan kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan.	IKSP.11.1 Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam.
Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.	SP.7 Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu.	IKSP.7.2 Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi.
	SP.12 Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan.	IKSP.12.1 Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs.
Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami.	SP.13 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif.	IKSP.13.1 Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal; IKSP.13.2 Nilai SAKIP Ditjen Pendidikan Islam; IKSP.13.10 Nilai SAKIP Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
	SP.14 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.	IKSP.14.1 Nilai Kapabilitas APIP (IACM); IKSP.14.2 Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK).

Tujuan UIN Alauddin Makassar	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program
Terwujudnya jejaring kerja sama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.	SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis.	IKSP.10.1 Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam.

Berdasarkan Tabel 2.2, sasaran program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 memiliki keterkaitan langsung dengan empat tujuan universitas. Tujuan pertama diturunkan ke dalam sasaran yang berhubungan dengan peningkatan partisipasi mahasiswa, kualitas dosen dan tenaga kependidikan, daya saing lulusan, serta karakter keagamaan mahasiswa. Tujuan kedua berhubungan dengan penguatan mutu, akreditasi, produktivitas, dan daya saing pendidikan tinggi keagamaan. Tujuan ketiga diturunkan ke dalam sasaran tata kelola organisasi yang efektif, akuntabel, bersih, dan melayani. Sementara itu, tujuan keempat diwujudkan melalui penguatan kemitraan strategis yang menghasilkan program peningkatan mutu perguruan tinggi.

Dengan demikian, relevansi tujuan dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program menunjukkan bahwa Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun dalam kerangka yang terukur dan saling terhubung. Tujuan universitas menjadi arah strategis, sasaran program menjadi fokus capaian, dan indikator kinerja menjadi alat ukur keberhasilan. Keterpaduan ini penting untuk memastikan bahwa penguatan pendidikan, transisi menuju diferensiasi misi penelitian, pengembangan karakter, peningkatan daya saing lulusan, perluasan kemitraan, dan penguatan tata kelola dapat berjalan secara sinergis.



Gambar 2.5 Relevansi Tujuan dengan Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029



Berdasarkan Gambar 2.5, keterkaitan antara tujuan universitas, sasaran program, dan indikator kinerja sasaran program menunjukkan bahwa arah pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 tidak hanya diarahkan pada pencapaian indikator administratif, tetapi juga pada penguatan kapasitas kelembagaan secara menyeluruh. Sasaran program perlu dimaknai sebagai instrumen untuk menggerakkan transformasi universitas, mulai dari peningkatan status institusi, penguatan mutu pendidikan, produktivitas penelitian, pengabdian berbasis riset, pengembangan sumber daya manusia, modernisasi sarana prasarana, hingga penguatan kemandirian finansial. Dengan demikian, sasaran program menjadi jembatan antara visi besar universitas dengan agenda implementatif yang dapat diukur, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

a. Sasaran Peningkatan Status Institusi

Sasaran peningkatan status institusi diarahkan untuk memperkuat posisi UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi yang memiliki akreditasi unggul, memperoleh pengakuan nasional dan internasional, serta bergerak menuju status **World Class University** pada tahun 2045. Sasaran ini menuntut penguatan mutu akademik, penjaminan mutu berkelanjutan, peningkatan reputasi kelembagaan, dan pengembangan infrastruktur pendidikan tinggi yang mampu memenuhi standar nasional dan global.

Dalam konteks Renstra 2025–2029, peningkatan status institusi perlu didorong melalui penguatan akreditasi program studi dan institusi, pengembangan kerja sama strategis dengan perguruan tinggi bereputasi, peningkatan publikasi ilmiah internasional bereputasi, serta perluasan jejaring alumni global. Selain itu, UIN Alauddin Makassar perlu memperkuat perannya sebagai pusat keunggulan kajian Islam dan sains melalui riset, inovasi, dan kontribusi akademik yang diakui secara luas. Dengan langkah tersebut, peningkatan status institusi tidak hanya menjadi target formal, tetapi menjadi proses transformasi mutu kelembagaan secara menyeluruh.

b. Sasaran Pendidikan

Sasaran pendidikan diarahkan pada pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai Islam moderat, inklusif, dan terbuka dengan perkembangan teknologi terkini. Pendidikan di UIN Alauddin Makassar harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, berdaya saing global, berwawasan keislaman, serta siap menghadapi tuntutan dunia kerja dan agenda Indonesia Emas 2045.

Sasaran ini memperkuat posisi pendidikan sebagai fondasi utama diferensiasi misi universitas. Kurikulum perlu dirancang berbasis capaian pembelajaran, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Selain penguasaan keilmuan, lulusan UIN Alauddin Makassar diharapkan memiliki kreativitas, inovasi, karakter Islami, sensitivitas sosial, dan kemampuan menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi juga



insan akademik yang mampu memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

c. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian diarahkan untuk mendorong riset yang relevan dengan isu kontemporer, kebutuhan global, dan pencapaian **Sustainable Development Goals**. Fokus penelitian UIN Alauddin Makassar perlu ditempatkan pada integrasi Islam dan sains untuk menghasilkan pemikiran, model, teknologi, kebijakan, dan produk inovatif yang memiliki daya guna pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Dalam Renstra 2025–2029, penguatan penelitian perlu dilakukan melalui kolaborasi lintas disiplin, peningkatan kapasitas pusat penelitian, pengembangan jurnal ilmiah, peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, serta penguatan kualitas proposal penelitian agar mampu bersaing dalam skema hibah nasional dan internasional. Selain itu, hasil penelitian perlu diarahkan pada hilirisasi melalui pengembangan paten, inkubasi hasil riset, kerja sama industri, dan produk inovatif yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Dengan demikian, penelitian tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi menghasilkan nilai tambah akademik, sosial, ekonomi, dan teknologi.

d. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pengembangan program pengabdian berbasis penelitian yang dilandasi nilai-nilai Islam dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat lokal. Pengabdian perlu menjawab kebutuhan riil masyarakat serta berkontribusi pada penyelesaian isu pembangunan berkelanjutan, terutama dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, moderasi beragama, dan penguatan kapasitas komunitas.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat perlu dikembangkan melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis hasil riset. Program seperti desa binaan, pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi, penerapan teknologi tepat guna, dan ekowisata berbasis masyarakat lokal dapat menjadi bentuk nyata kontribusi universitas. Selain itu, kerja sama pengabdian lintas negara di kawasan Asia perlu diperkuat agar dampak pengabdian UIN Alauddin Makassar tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga memiliki perluasan jejaring dan rekognisi regional.

e. Sasaran Sumber Daya Manusia

Sasaran sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagai faktor utama dalam pencapaian visi universitas. Penguatan SDM dilakukan melalui pelatihan, sertifikasi profesional, sertifikasi internasional, peningkatan kualifikasi akademik, serta kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di tingkat nasional dan internasional.

Pengembangan dosen perlu diarahkan pada peningkatan kemampuan mengajar, meneliti, menulis publikasi ilmiah, membangun jejaring akademik, dan mengembangkan inovasi pembelajaran. Sementara itu, tenaga kependidikan perlu

diperkuat dalam aspek layanan profesional, literasi digital, manajemen data, administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, dan tata kelola layanan publik. Dengan SDM yang unggul, UIN Alauddin Makassar akan memiliki kapasitas kelembagaan yang lebih kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan, produktivitas riset, layanan akademik, kerja sama internasional, dan daya saing institusi.

f. Sasaran Sarana Prasarana dan Lingkungan

Sasaran sarana prasarana dan lingkungan diarahkan pada penyediaan fasilitas kampus digital, ramah lingkungan, dan berstandar internasional. Sarana prasarana yang memadai menjadi prasyarat penting dalam menciptakan atmosfer akademik yang kondusif, mendukung pembelajaran modern, memperkuat penelitian, dan meningkatkan kualitas layanan kampus secara holistik.

Pengembangan sarana prasarana perlu mencakup ruang kelas berbasis teknologi, laboratorium penelitian berstandar internasional, perpustakaan digital, pusat inovasi, inkubator bisnis, infrastruktur teknologi informasi, serta fasilitas pendukung yang ramah disabilitas dan ramah lingkungan. Selain itu, UIN Alauddin Makassar perlu memperkuat komitmen terhadap kampus hijau melalui pengelolaan lingkungan berkelanjutan, penggunaan energi yang lebih efisien, penyediaan ruang terbuka hijau, dan penciptaan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan inspiratif bagi seluruh sivitas akademika.

g. Sasaran Bisnis

Sasaran bisnis diarahkan pada penguatan kemandirian finansial universitas melalui pengembangan sumber pendanaan yang produktif, akuntabel, dan selaras dengan nilai-nilai Islam. UIN Alauddin Makassar perlu mengembangkan kerja sama dengan lembaga ekonomi, sektor industri, pemerintah, dunia usaha, dan mitra strategis lainnya untuk memperluas sumber pembiayaan yang mendukung keberlanjutan program universitas.

Pengembangan unit bisnis berbasis inovasi teknologi menjadi bagian penting dari sasaran ini. Unit bisnis tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan, tetapi juga sebagai ruang penerapan hasil penelitian, inovasi dosen dan mahasiswa, inkubasi kewirausahaan, serta hilirisasi produk akademik. Dalam jangka panjang, penguatan sasaran bisnis diharapkan membangun ekosistem kewirausahaan kampus yang berkelanjutan, membuka peluang usaha, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat kemandirian universitas tanpa mengabaikan prinsip aksesibilitas, akuntabilitas, dan kemaslahatan.

Secara keseluruhan, tujuh sasaran tersebut memperlihatkan bahwa sasaran program UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 memiliki cakupan yang komprehensif dan saling terhubung. Peningkatan status institusi menjadi orientasi reputasi kelembagaan; pendidikan menjadi fondasi pembentukan lulusan; penelitian menjadi penggerak transformasi IPTEK; pengabdian menjadi ruang hilirisasi ilmu; sumber daya manusia menjadi motor penggerak mutu; sarana prasarana menjadi pendukung ekosistem akademik; dan bisnis menjadi instrumen kemandirian finansial.

Keterpaduan seluruh sasaran ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan Renstra 2025–2029 secara efektif, terukur, dan berkelanjutan.

2.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 merupakan penjabaran operasional dari sasaran program yang telah dirumuskan sebelumnya. Sasaran kegiatan ini menjadi instrumen penghubung antara tujuan universitas, sasaran program, indikator kinerja, perencanaan tahunan, penganggaran, perjanjian kinerja, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan capaian kinerja. Dengan demikian, sasaran kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai daftar indikator, tetapi juga sebagai dasar pengendalian kinerja universitas selama periode Renstra 2025–2029.

Penyusunan sasaran kegiatan dilakukan dengan memperhatikan struktur cascading kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dokumen Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029, serta kebutuhan pengukuran kinerja internal universitas. Oleh karena itu, indikator dalam Tabel 2.3 disusun dalam tiga lapis. Pertama, **IKSK Utama**, yaitu indikator pokok yang mengukur capaian utama sasaran kegiatan. Kedua, **IKRO sebagai indikator operasional**, yaitu indikator yang menjelaskan keluaran atau output teknis dari pelaksanaan kegiatan. Ketiga, **IKSK Tambahan**, yaitu indikator kontekstual UIN Alauddin Makassar yang ditambahkan untuk mengakomodasi kebutuhan pengukuran kinerja universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi.

Sasaran kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dikelompokkan ke dalam dua kegiatan utama, yaitu Kegiatan 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dan Kegiatan 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam. Kegiatan 2132 berorientasi pada penguatan substansi akademik dan tridarma perguruan tinggi, sedangkan Kegiatan 2135 berorientasi pada penguatan tata kelola, dukungan manajemen, pengelolaan sumber daya, layanan kelembagaan, transformasi digital, serta akuntabilitas universitas.

1.7.3 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Kegiatan 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam merupakan kegiatan utama yang diarahkan untuk memperkuat kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini mencakup dimensi akses pendidikan, sarana prasarana, akreditasi dan penjaminan mutu, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, daya saing lulusan, kerja sama, budaya akademik religius dan toleran, serta pemanfaatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, kegiatan ini memiliki posisi strategis karena menjadi instrumen utama pencapaian visi universitas sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam. Melalui



kegiatan ini, universitas diarahkan untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang terjangkau, meningkatkan daya tarik program studi, memperkuat sarana pembelajaran, mengembangkan layanan inklusif, memperluas pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan meningkatkan mutu layanan akademik.

Penguatan mutu akademik dalam kegiatan 2132 juga dilakukan melalui akselerasi akreditasi program studi, implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, pelaksanaan Audit Mutu Internal, pengembangan kurikulum berbasis OBE, pemutakhiran dokumen LKPS dan LED, serta pendampingan akreditasi nasional dan internasional. Dengan demikian, capaian akreditasi tidak hanya dipahami sebagai peringkat formal, tetapi sebagai hasil dari budaya mutu yang terencana, terlaksana, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Pada aspek sumber daya manusia, kegiatan 2132 diarahkan untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen, jabatan akademik, pengalaman dosen di luar kampus, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, keterlibatan dosen dalam forum nasional dan internasional, rasio dosen asing, serta sertifikasi kompetensi/profesi internasional. Indikator ini penting untuk memastikan bahwa peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian ditopang oleh SDM yang unggul, produktif, adaptif, dan memiliki rekognisi akademik maupun profesional.

Pada aspek lulusan, kegiatan 2132 diarahkan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat. Pengukuran dilakukan melalui pengalaman mahasiswa di luar kampus, pusat pengembangan karier, lulusan bekerja atau berwirausaha, sertifikasi kompetensi/profesi, mobilitas mahasiswa, kegiatan luar program studi, kompetisi mahasiswa, tracer study, kepuasan pengguna lulusan, kemampuan bahasa asing dan bahasa Arab, pelatihan soft skill, prestasi mahasiswa, ketepatan waktu lulus, layanan bimbingan konseling, serta kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang keahliannya.

Pada aspek kerja sama, kegiatan 2132 diarahkan untuk memastikan bahwa kerja sama universitas tidak hanya berhenti pada dokumen MoU, tetapi ditindaklanjuti secara produktif dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan kelembagaan. Oleh karena itu, indikator kerja sama diperkuat dengan database kerja sama universitas, evaluasi efektivitas kerja sama, serta kolaborasi internasional program studi.

Pada aspek budaya akademik, kegiatan 2132 diarahkan untuk memperkuat karakter religius, moderat, toleran, inklusif, dan berbasis peradaban Islam. Pengukuran dilakukan melalui literasi kitab suci, integrasi keilmuan, pusat kajian keagamaan, literasi keagamaan, internalisasi nilai Kampus Peradaban, ekoteologi dan green campus, kajian akademik integrasi Islam dan sains, serta pembinaan Ma'had Al-Jami'ah. Indikator ini menjadi penciri utama UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan 2132 diarahkan untuk memperkuat produktivitas riset, publikasi bereputasi, sitasi, karya ilmiah berorientasi SDGs, paten, HKI, inovasi, hilirisasi, penguatan kapasitas LP2M, repositori institusi, jurnal ilmiah, riset ekoteologi, integrasi Islam-sains-teknologi, pengabdian berbasis riset, layanan halal, klaster riset, hibah eksternal, pusat inovasi, pusat HKI, technology transfer, serta pemanfaatan hasil pengabdian oleh masyarakat dan mitra. Dengan demikian, kegiatan penelitian dan pengabdian diarahkan tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga dampak sosial, ekonomi, keagamaan, lingkungan, dan kelembagaan.

2.6.2 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

Kegiatan 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam merupakan kegiatan pendukung yang diarahkan untuk memastikan seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan secara efektif, akuntabel, terintegrasi, dan berorientasi layanan. Jika Kegiatan 2132 menjadi instrumen penguatan substansi akademik, maka Kegiatan 2135 menjadi fondasi tata kelola yang menopang keberhasilan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, kegiatan 2135 mencakup perencanaan, penganggaran, pelaporan kinerja, pengelolaan keuangan, PNPB/BLU, RKBMN, profesionalisme ASN, kebutuhan pegawai, penghargaan ASN, pemetaan kompetensi, penyusunan regulasi dan kebijakan internal, penyelesaian kasus hukum, layanan administrasi internasional, digitalisasi arsip, pengelolaan sarana prasarana perkantoran, layanan PPID, publikasi konten, pengelolaan statistik, transformasi digital, pengadaan barang dan jasa, serta layanan prasarana internal.

Kegiatan 2135 juga diperkuat dengan indikator tambahan yang merepresentasikan kebutuhan strategis UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri berbadan layanan umum. Indikator tersebut mencakup nilai SAKIP, maturitas SPIP, implementasi manajemen risiko, tindak lanjut aduan masyarakat dan keluhan layanan, validasi aset/BMN, pelaporan PD-Dikti, kualitas sistem informasi dan transformasi digital, unit bisnis BLU, sertifikasi internasional sistem manajemen mutu/layanan, pembangunan Zona Integritas, kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek, pertumbuhan layanan BLU, serta pendapatan PNPB operasional universitas.

Selain fungsi tata kelola umum, kegiatan 2135 juga mengakomodasi pengukuran layanan strategis universitas, seperti Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT PUSTIPAD, UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), Career Development Center (CDC), layanan K3, dan layanan bimbingan konseling. Penempatan unit-unit tersebut pada kegiatan 2135 dimaksudkan agar aspek operasional, penganggaran, SDM, sarana prasarana, sistem layanan, manajemen risiko, dan evaluasi kinerja dapat diukur secara lebih jelas dalam kerangka Renstra.

Indikator Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU diarahkan untuk mengukur kesiapan operasional layanan, kepuasan pasien, tata kelola dan akreditasi rumah sakit, pemenuhan SDM, pelatihan dan sertifikasi SDM, realisasi penerimaan, efisiensi biaya operasional, kesiapan sarana prasarana, obat, BMHP, logistik medis, rantai pasok, serta kerja sama layanan kesehatan. Indikator ini penting agar rumah sakit tidak hanya diposisikan sebagai unit layanan, tetapi juga sebagai instrumen penguatan BLU, pendidikan klinik, layanan kesehatan, dan pengembangan FKIK.

Indikator LPH/Halal Center dan LSP diarahkan untuk mengukur operasional layanan strategis yang mendukung hilirisasi keilmuan, sertifikasi, layanan masyarakat, dan penguatan unit bisnis universitas. LPH/Halal Center diarahkan pada layanan pemeriksaan, pendampingan, konsultasi, edukasi, dan riset halal. LSP diarahkan pada penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi profesi sesuai skema yang ditetapkan. Kedua unit ini penting untuk memperkuat relevansi universitas dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan ekosistem halal.

Indikator Ma'had Al-Jami'ah, UPT PUSTIPAD, UPT Perpustakaan, UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, UPT Pusat Bahasa, CDC, layanan K3, dan bimbingan konseling diarahkan untuk memperkuat layanan pendukung pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, kemandirian kelembagaan, serta kehidupan kampus yang aman, sehat, inklusif, dan produktif. Ma'had Al-Jami'ah menjadi instrumen pembinaan karakter, literasi keagamaan, kemampuan bahasa, dan internalisasi nilai-nilai peradaban Islam bagi mahasiswa. UPT PUSTIPAD menjadi penggerak integrasi sistem informasi, jaringan, keamanan data, layanan digital akademik, dan transformasi digital universitas. UPT Perpustakaan menjadi pusat literasi akademik, digitalisasi koleksi, akses informasi ilmiah, layanan pemustaka, serta pendukung pembelajaran dan penelitian. UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B diarahkan untuk memperkuat pengelolaan unit usaha, inovasi layanan bisnis, optimalisasi aset produktif, dan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan PNBP/BLU universitas. UPT Pusat Bahasa menjadi instrumen penguatan kompetensi bahasa asing dan bahasa Arab, layanan pelatihan, pengujian, penerjemahan, serta sertifikasi kebahasaan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat. CDC menjadi pusat pengembangan karier, tracer study, penguatan kesiapan kerja, fasilitasi rekrutmen, kemitraan dengan pengguna lulusan, serta pengelolaan database alumni dan dunia kerja. Layanan K3 menjadi instrumen keselamatan, keamanan, kesehatan lingkungan, mitigasi risiko, dan kesiapsiagaan darurat kampus. Adapun bimbingan konseling menjadi layanan pendukung keberhasilan studi, kesejahteraan psikososial mahasiswa, pencegahan risiko akademik, dan penguatan daya tahan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Dengan demikian, Kegiatan 2135 tidak hanya berfungsi sebagai dukungan administratif, tetapi juga sebagai sistem penggerak tata kelola universitas yang profesional, transparan, akuntabel, responsif, berbasis data, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. Penguatan kegiatan ini menjadi prasyarat penting bagi pencapaian sasaran akademik, reputasi kelembagaan, kemandirian BLU, dan daya saing UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan uraian tersebut, rincian sasaran kegiatan, IKSK utama, IKRO sebagai indikator operasional, dan IKSK tambahan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam.	IKSK.2132.1.1 Persentase pemenuhan standar sarana dan prasarana perguruan tinggi pada UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.1.2 Persentase penyediaan fasilitas pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif pada UIN Alauddin Makassar.	RO.2132.CAA.002 Sarana PTKIN PNB/BLU. IKRO.2132.CAA.002.1 Jumlah prodi PNB/BLU yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran. RO.2132.CAN.001 Pengadaan Sarana Bidang TIK. IKRO.2132.CAN.001.1 Jumlah pengadaan sarana bidang TIK. RO.2132.CBJ.005 Prasarana PTKIN (PNBP/BLU). IKRO.2132.CB.005.1 Jumlah aset prasarana PTKIN PNB/BLU. RO.2132.CBT.001 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. IKRO.2132.CB.001.1 Jumlah fasilitas penunjang digitalisasi kampus. RO.2132.RBJ.001 Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui PHLN. IKRO.2132.RBJ.001.1 Jumlah gedung pendidikan tinggi yang dibangun melalui PHLN, jika relevan. RO.2132.RBJ.002 Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN. IKRO.2132.RBJ.002.1 Jumlah gedung yang dibangun melalui SBSN, jika relevan. RO.2132.PDD.008 Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam. IKRO.2132.PDD.008.1 Jumlah unit pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi Islam. RO.2132.QEI.004 Revitalisasi LPTK di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. IKRO.2132.QEI.004.1 Jumlah LPTK yang direvitalisasi, jika relevan	IKSK.2132.1.3 Persentase area ruang terbuka hijau kampus yang terpelihara dan memenuhi standar pengelolaan lingkungan. IKSK.2132.1.4 Persentase pemanfaatan sarana pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. IKSK.2132.1.5 Persentase pemenuhan dan pemanfaatan layanan perpustakaan digital dan konvensional dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan literasi akademik. IKSK.2132.1.6 Persentase layanan disabilitas/Unit Layanan Disabilitas yang aktif, mudah diakses, dan menyediakan akomodasi layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.



Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
			dengan pelaksanaan LPTK/PPG UINAM.	
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau.	IKSK.2132.2.1 Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar penerima beasiswa. IKSK.2132.2.2 Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi berkualitas di UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.2.3 Persentase mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar yang berkuliah pada program studi STEM terakreditasi unggul.	RO.2132.BEI.004 Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru. IKRO.2132.BEI.004.2 Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional. RO.2132.BEN.001 Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI. IKRO.2132.BEN.001.1 Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa.	IKSK.2132.2.4 Jumlah mahasiswa asing pada UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.2.5 Jumlah mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.2.6 Rasio pendaftar terhadap daya tampung mahasiswa baru.
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam.	IKSK.2132.3.1 Jumlah program studi UIN Alauddin Makassar yang terpetakan berdasarkan keunggulannya. IKSK.2132.3.2 Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi unggul/A. IKSK.2132.3.3 Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi. IKSK.2132.3.4 Persentase program studi PPG/LPTK UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi unggul, jika relevan.	RO.2132.PDD.001 Penguatan RPL di PTK Islam. IKRO.2132.PDD.001.1 Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan layanan RPL. RO.2132.PDD.002 Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam. IKRO.2132.PDD.002.1 Persentase Program Studi yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum. RO.2132.PDD.003 Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam. IKRO.2132.PDD.003.1 Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran digital/daring. RO.2132.PDD.004 Mata Kuliah Kolaborasi Interdisiplin. IKRO.2132.PDD.004.1 Jumlah program studi yang menyelenggarakan integrasi mata kuliah berbasis interdisiplin. RO.2132.PDD.005 Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam. IKRO.2132.PDD.005.1 Jumlah Program Studi yang memiliki prodi interdisipliner kolaboratif.	IKSK.2132.3.5 Persentase capaian implementasi indikator SPMI. IKSK.2132.3.6 Persentase temuan Audit Mutu Internal yang selesai ditindaklanjuti. IKSK.2132.3.7 Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE dan memiliki RPS lengkap. IKSK.2132.3.8 Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi internasional atau sertifikasi internasional program studi. IKSK.2132.3.9 Persentase program studi yang menyusun, memutakhirkan, dan merevisi LKPS/LED secara berkala. IKSK.2132.3.10 Persentase jangkauan Audit Mutu Internal ke seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi. IKSK.2132.3.11 Persentase ketersediaan dokumen mutu wajib universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi. IKSK.2132.3.12 Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan bidang mutu yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti. IKSK.2132.3.13 Persentase program studi yang memperoleh pendampingan akreditasi nasional dan/atau internasional oleh LPM. IKSK.2132.3.14 Persentase program studi/UPPS yang memiliki peta keunggulan dan diferensiasi misi yang terdokumentasi serta diturunkan ke kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. IKSK.2132.3.15 Persentase mata kuliah yang menerapkan STILeS, Project Based Learning, Case Method, atau model pembelajaran aktif lain yang terdokumentasi dalam RPS dan LMS. IKSK.2132.3.16 Persentase dosen atau mata kuliah yang menggunakan





Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
				LMS LENTERA secara aktif dalam proses pembelajaran.
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.4 Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal.	IKSK.2132.4.1 Persentase dosen UIN Alauddin Makassar berkualifikasi akademik S3. IKSK.2132.4.2 Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang mempunyai pengalaman di luar kampus. IKSK.2132.4.3 Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menduduki jabatan akademik lektor, lektor kepala, dan guru besar. IKSK.2132.4.4 Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh program peningkatan kompetensi. IKSK.2132.4.5 Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menjadi narasumber pada forum/konferensi nasional maupun internasional. IKSK.2132.4.6 Rasio dosen asing terhadap dosen dalam negeri pada UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.4.7 Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar pada jenjang jabatan fungsional.	RO.2132.PDI.001 Dosen yang Tersertifikasi. IKRO.2132.PDI.001.2 Jumlah dosen yang tersertifikasi. RO.2132.PDG.001 Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi. IKRO.2132.PDG.001.5 Jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam pembelajaran.	IKSK.2132.4.8 Persentase dosen yang memiliki Sinta ID aktif. IKSK.2132.4.9 Persentase dosen dengan kinerja pembelajaran berkategori baik dan sangat baik berdasarkan evaluasi pembelajaran/CES. IKSK.2132.4.10 Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi internasional. IKSK.2132.4.11 Persentase dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi pedagogik, OBE, asesmen autentik, microteaching, pembelajaran digital, atau desain pembelajaran melalui Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran.
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja.	IKSK.2132.5.1 Persentase lulusan sarjana UIN Alauddin Makassar yang memiliki pengalaman minimal satu semester di luar kampus. IKSK.2132.5.2 Ketersediaan pusat pengembangan karier UIN Alauddin Makassar yang beroperasi dan terdokumentasi. IKSK.2132.5.3 Persentase lulusan UIN Alauddin Makassar yang bekerja atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan. IKSK.2132.5.4 Persentase tenaga kerja lulusan UIN Alauddin Makassar bidang STEM. IKSK.2132.5.5 Persentase peningkatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi. IKSK.2132.5.6 Rasio outbound dan inbound mahasiswa UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.5.7 Persentase mahasiswa UIN Alauddin	RO.2132.BEI.002 Bantuan Pendanaan PTN-BH. IKRO.2132.BEI.002.2 Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan outbound dan inbound. RO.2132.QEI.002 Bantuan Pendanaan PTN -BH. IKRO.2132.QEI.002.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa.	IKSK.2132.5.10 Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan penilaian Puas. IKSK.2132.5.11 Persentase mahasiswa berprestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional. IKSK.2132.5.12 Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang lulus tepat waktu. IKSK.2132.5.13 Persentase mahasiswa, alumni, atau peserta eksternal yang mengikuti uji kompetensi melalui LSP UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.5.14 Persentase mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling, pendampingan psikososial, atau pendampingan akademik untuk mendukung keberhasilan studi. IKSK.2132.5.15 Persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi/bidang keahliannya. IKSK.2132.5.16 Persentase mahasiswa/lulusan yang mengikuti layanan penguatan kompetensi bahasa asing dan bahasa Arab melalui UPT Pusat Bahasa. IKSK.2132.5.17 Persentase mahasiswa/lulusan yang mencapai





Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
		Makassar yang berkegiatan di luar program studi. IKSK.2132.5.8 Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. IKSK.2132.5.9 Persentase program studi/unit akademik yang memperoleh pembinaan standar mutu untuk mendukung peningkatan daya saing lulusan.		standar minimal skor TOEFL/TOAFL atau instrumen kompetensi bahasa lain yang ditetapkan universitas. IKSK.2132.5.18 Persentase mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang memperoleh layanan pengembangan karier melalui CDC. IKSK.2132.5.19 Jumlah kegiatan pengembangan karier, job fair, campus hiring, career coaching, atau pelatihan kesiapan kerja yang dilaksanakan CDC. IKSK.2132.5.20 Persentase mitra dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga profesional yang terlibat dalam layanan karier dan rekrutmen lulusan. IKSK.2132.5.21 Persentase alumni yang terdata dalam sistem tracer study dan database karier CDC. IKSK.2132.5.22 Persentase mahasiswa putus studi/dropout per tahun akademik.
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam.	IKSK.2132.6.1 Persentase peningkatan kerja sama aktif UIN Alauddin Makassar dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional. IKSK.2132.6.2 Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat.	RO.2132.PEC.001 Kerjasama Pengembangan PT. IKRO.2132.PEC.001.1 Jumlah fakultas yang bekerja sama dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional. IKRO.2132.PEC.001.2 Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran. IKRO.2132.PEC.001.3 Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi. IKRO.2132.PEC.001.4 Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat.	IKSK.2132.6.3 Persentase kerja sama fakultas, pascasarjana, prodi, lembaga, dan unit yang terdata dalam database kerja sama universitas. IKSK.2132.6.4 Persentase kerja sama yang dievaluasi efektivitasnya setiap tahun. IKSK.2132.6.5 Persentase program studi yang melaksanakan kolaborasi internasional. IKSK.2132.6.6 Persentase kerja sama aktif yang memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pendanaan, beasiswa, magang, riset bersama, publikasi bersama, sertifikasi, pertukaran akademik, atau dukungan sumber daya lainnya.
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam.	IKSK.2132.7.1 Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci. IKSK.2132.7.2 Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang mengimplementasikan integrasi keilmuan. IKSK.2132.7.3 Jumlah unit/pusat kajian keagamaan yang dikembangkan sesuai kebutuhan lokal dan kekhasan UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.7.4 Persentase peningkatan pengembangan literasi keagamaan di	RO.2132.SBA.003 Sivitas akademika dan mahasiswa yang mendapat penguatan pemahaman moderasi beragama. IKRO.2132.SBA.003.3 Jumlah kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal.	IKSK.2132.7.5 Indeks internalisasi nilai Kampus Peradaban sivitas akademika. IKSK.2132.7.6 Persentase mata kuliah yang memuat ekoteologi, green campus, atau keberlanjutan dalam RPS dan/atau aktivitas pembelajaran. IKSK.2132.7.7 Persentase kajian akademik integrasi Islam dan sainstek yang dilaksanakan. IKSK.2132.7.8 Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan Ma'had Al-Jami'ah, literasi keagamaan, bahasa, dan karakter berbasis peradaban Islam.



Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
		lingkungan UIN Alauddin Makassar.		
2132. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam.	IKSK.2132.8.1 Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional UIN Alauddin Makassar yang disitasi. IKSK.2132.8.2 Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. IKSK.2132.8.3 Rasio produktivitas publikasi ilmiah terhadap jumlah dosen. IKSK.2132.8.4 Jumlah paten granted dari karya ilmiah/hasil riset UIN Alauddin Makassar. IKSK.2132.8.5 Jumlah hasil riset dan inovasi UIN Alauddin Makassar yang dimanfaatkan oleh dunia usaha, dunia industri, pemerintah, atau masyarakat. IKSK.2132.8.6 Persentase penguatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	RO.2132.QEI.001 BOPTN Penelitian PTKI. IKRO.2132.QEI.001.1 Jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional.	IKSK.2132.8.7 Jumlah karya ilmiah sivitas akademika yang diunggah di repositori institusi. IKSK.2132.8.8 Jumlah jurnal ilmiah UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi nasional dan/atau terindeks internasional. IKSK.2132.8.9 Jumlah sitasi artikel dosen pada Sinta ID. IKSK.2132.8.10 Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan PkM terkait ekoteologi serta integrasi Islam, sains, dan teknologi. IKSK.2132.8.11 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs. IKSK.2132.8.12 Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan pengabdian terkait gender dan perlindungan anak yang terekognisi atau diterapkan masyarakat. IKSK.2132.8.13 Jumlah riset, inovasi, pendampingan, atau layanan halal yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. IKSK.2132.8.14 Jumlah HKI non-paten, hak cipta, desain industri, buku ajar, model, prototipe, dan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian. IKSK.2132.8.15 Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimonitor, dievaluasi, dan memenuhi luaran sesuai kontrak. IKSK.2132.8.16 Jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari sumber eksternal nasional dan internasional. IKSK.2132.8.17 Jumlah kluster riset, pusat inovasi, pusat HKI, atau fungsi technology transfer yang aktif dan menghasilkan luaran. IKSK.2132.8.18 Persentase hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang direplikasi, diterapkan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat/mitra. IKSK.2132.8.19 Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan peta jalan penelitian, peta jalan PkM, kluster riset, dan diferensiasi misi universitas. IKSK.2132.8.20 Jumlah layanan penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, atau hilirisasi yang difasilitasi melalui Laboratorium Terpadu.



Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
				IKSK.2132.8.21 Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan menjadi prototipe, produk inovatif, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, atau layanan yang siap dimanfaatkan. IKSK.2132.8.22 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat/KKN tematik berbasis SDGs, ekoteologi, moderasi beragama, lingkungan, pendidikan, halal, atau internasionalisasi. IKSK.2132.8.23 Indeks kepuasan mitra atau masyarakat terhadap pelaksanaan PkM/KKN tematik, termasuk KKN internasional apabila dilaksanakan.
2135. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	SK.2135.1 Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen manajemen pendidikan Islam.	IKSK.2135.1.1 Nilai Kinerja Anggaran UIN Alauddin Makassar. IKSK.2135.1.2 Persentase laporan kinerja satuan kerja/unit kerja yang disusun sesuai standar. IKSK.2135.1.3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran UIN Alauddin Makassar. IKSK.2135.1.4 Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. IKSK.2135.1.5 Persentase laporan keuangan semester I dan semester II yang disusun sesuai standar dan tepat waktu. IKSK.2135.1.6 Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB/BLU UIN Alauddin Makassar. IKSK.2135.1.7 Persentase penyusunan RKBMN yang tepat waktu. IKSK.2135.1.8 Indeks Profesionalisme ASN UIN Alauddin Makassar. IKSK.2135.1.9 Persentase unit yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN sesuai kebutuhan. IKSK.2135.1.10 Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif. IKSK.2135.1.11 Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi. IKSK.2135.1.12 Jumlah rancangan peraturan/kebijakan internal yang diselesaikan sesuai perencanaan. IKSK.2135.1.13 Persentase kasus hukum yang terselesaikan.	RO.2135.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran. IKRO.2135.EBD.952.1 Jumlah dokumen perencanaan. RO.2135.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi. IKRO.2135.EBD.953.1 Jumlah kegiatan pengukuran capaian nilai kinerja anggaran. RO.2135.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan. IKRO.2135.EBD.955.3 Jumlah laporan penerimaan PNPB/BLU.	IKSK.2135.1.21 Indeks maturitas SPIP dan/atau tingkat implementasi manajemen risiko. IKSK.2135.1.22 Persentase aduan masyarakat dan keluhan layanan yang ditindaklanjuti. IKSK.2135.1.23 Persentase aset/BMN yang tervalidasi, berlabel, dan termutakhirkan dalam sistem inventarisasi. IKSK.2135.1.24 Persentase pelaporan PD-Dikti yang valid dan tepat waktu. IKSK.2135.1.25 Persentase fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat, dan unit layanan yang memperoleh sertifikasi internasional sistem manajemen mutu/layanan sesuai bidang tugasnya. IKSK.2135.1.26 Persentase layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang beroperasi sesuai tahapan kesiapan operasional. IKSK.2135.1.27 Indeks kepuasan pasien dan pengguna layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU. IKSK.2135.1.28 Persentase ketersediaan dokumen tata kelola, akreditasi, risk register, dan perangkat manajemen operasional rumah sakit. IKSK.2135.1.29 Persentase pemenuhan SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU sesuai kebutuhan layanan dan standar operasional. IKSK.2135.1.30 Jumlah SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang mengikuti pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau peningkatan kompetensi kesehatan. IKSK.2135.1.31 Persentase realisasi penerimaan, efisiensi biaya operasional, dan ketepatan pelaporan keuangan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.





Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
		IKSK.2135.1.14 Persentase rekomendasi izin orang asing/layanan administrasi internasional yang diterbitkan sesuai ketentuan. IKSK.2135.1.15 Persentase digitalisasi arsip yang mudah diakses. IKSK.2135.1.16 Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap. IKSK.2135.1.17 Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID. IKSK.2135.1.18 Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi. IKSK.2135.1.19 Indeks Pembangunan Statistik UIN Alauddin Makassar. IKSK.2135.1.20 Nilai SAKIP UIN Alauddin Makassar.		IKSK.2135.1.32 Persentase kesiapan sarana prasarana, obat, BMHP, dan logistik medis Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU. IKSK.2135.1.33 Persentase ketepatan dan akurasi manajemen rantai pasok Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU. IKSK.2135.1.34 Jumlah kerja sama layanan kesehatan dan jejaring Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang aktif dan ditindaklanjuti. IKSK.2135.1.35 Persentase operasional LPH/Halal Center yang aktif dan memenuhi standar layanan pemeriksaan, pendampingan, konsultasi, dan edukasi halal. IKSK.2135.1.36 Persentase operasional LSP yang aktif, berlisensi/terakreditasi BNSP, dan melaksanakan layanan sertifikasi profesi sesuai skema yang ditetapkan. IKSK.2135.1.37 Persentase operasional Ma'had Al-Jami'ah sebagai unit pembinaan karakter dan/atau unit layanan BLU yang berjalan sesuai standar layanan. IKSK.2135.1.38 Indeks kualitas layanan UPT PUSTIPAD dalam mendukung integrasi sistem informasi, jaringan, keamanan data, layanan digital akademik, dan transformasi digital universitas. IKSK.2135.1.39 Indeks kualitas layanan UPT Perpustakaan berbasis aksesibilitas, digitalisasi koleksi, layanan pengguna, dan kepuasan pemustaka. IKSK.2135.1.40 Persentase implementasi K3, keamanan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat. IKSK.2135.1.41 Persentase layanan bimbingan konseling yang terdokumentasi, ditindaklanjuti, dan dievaluasi efektivitasnya. IKSK.2135.1.42 Indeks pembangunan Zona Integritas UIN Alauddin Makassar. IKSK.2135.1.43 Nilai kepuasan layanan kepegawaian. IKSK.2135.1.44 Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek. IKSK.2135.1.45 Indeks pertumbuhan layanan BLU. IKSK.2135.1.46 Jumlah pendapatan PNBP operasional universitas. IKSK.2135.1.47 Persentase layanan UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B yang aktif, termonitor, dan dievaluasi kinerjanya. IKSK.2135.1.48 Persentase kontribusi layanan/unit bisnis yang





Kegiatan / Program	Sasaran Kegiatan	IKSK Utama	IKRO sebagai Indikator Operasional	IKSK Tambahan
				dikelola UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B terhadap peningkatan pendapatan PNPB/BLU universitas. IKSK.2135.1.49 Jumlah inovasi, model bisnis, kerja sama komersial, atau layanan usaha produktif yang dikembangkan oleh UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B. IKSK.2135.1.50 Indeks kualitas layanan UPT Pusat Bahasa dalam pelatihan, pengujian, penerjemahan, dan pengembangan kompetensi bahasa. IKSK.2135.1.51 Persentase layanan tes, pelatihan, penerjemahan, dan sertifikasi bahasa yang terdokumentasi, terjadwal, dan dievaluasi secara berkala. IKSK.2135.1.52 Indeks kualitas layanan CDC dalam pengembangan karier, tracer study, fasilitasi rekrutmen, dan kemitraan pengguna lulusan. IKSK.2135.1.53 Persentase layanan CDC yang terdokumentasi, terjadwal, terintegrasi dalam sistem informasi, dan dievaluasi secara berkala. IKSK.2135.1.54 Indeks kesehatan keuangan BLU yang mencakup kinerja pendapatan, efisiensi belanja, rasio operasional, dan kepatuhan tata kelola keuangan BLU. IKSK.2135.1.55 Persentase kepatuhan pelaporan BLU, RBA, realisasi pendapatan, BIOS, laporan keuangan, dan dokumen akuntabilitas keuangan sesuai jadwal dan standar yang berlaku. IKSK.2135.1.56 Persentase dokumen perencanaan, kebijakan, dan program universitas/unit kerja yang mengintegrasikan prinsip SDGs dan keberlanjutan. IKSK.2135.1.57 Persentase aduan terkait perlindungan privasi, kekerasan, diskriminasi, gender, anak, dan layanan kampus aman yang ditindaklanjuti sesuai SOP. IKSK.2135.1.58 Persentase kegiatan akademik utama yang terlaksana tepat waktu sesuai kalender akademik. IKSK.2135.1.59 Persentase program strategis Renstra yang dikawal melalui PMO ad-hoc dengan milestone, dashboard progres, risk and issue log, dan laporan berkala. IKSK.2135.1.60 Persentase ketercapaian milestone pembentukan Fakultas Kedokteran sesuai roadmap 2027–2028.



Tabel 2.3 menunjukkan bahwa sasaran kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 telah disusun secara berjenjang dan terukur. IKSK utama digunakan sebagai ukuran pokok pencapaian sasaran kegiatan, IKRO digunakan sebagai indikator operasional yang menjelaskan keluaran program, sedangkan IKSK tambahan digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan strategis dan kekhasan UIN Alauddin Makassar. Dengan pendekatan ini, sasaran kegiatan tidak hanya mengikuti struktur indikator nasional, tetapi juga mencerminkan kebutuhan pengembangan universitas pada aspek mutu akademik, layanan kelembagaan, transformasi digital, pengelolaan BLU, penguatan unit strategis, dan peningkatan daya saing.

Selanjutnya, untuk memastikan bahwa setiap sasaran kegiatan memiliki keterhubungan langsung dengan tujuan universitas dan sasaran program, diperlukan pemetaan relevansi antara tujuan UIN Alauddin Makassar, sasaran program, sasaran kegiatan, dan indikator kinerjanya. Pemetaan tersebut disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Relevansi Tujuan UIN Alauddin Makassar dengan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan Tahun 2025–2029

Tujuan UIN Alauddin Makassar	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Arah Relevansi
Tujuan 1. Menghasilkan lulusan dan produk intelektual yang bermanfaat bagi masyarakat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.	SP.6 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK.	SK.2132.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau.	Memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam melalui layanan pendidikan yang terjangkau, beasiswa, peningkatan animo mahasiswa, dan penguatan daya tarik program studi.
	SP.8 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.	SK.2132.4 Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal.	Memperkuat kualitas pembelajaran, pembimbingan akademik, penelitian, layanan administrasi, dan kapasitas SDM sebagai penggerak mutu lulusan.
	SP.9 Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly.	SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja.	Menghubungkan proses pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja melalui tracer study, pusat karier, sertifikasi kompetensi, pengalaman luar kampus, dan penguatan kompetensi lulusan.
	SP.11 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang	SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan	Memastikan pembentukan potensi insani tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga religius,

Tujuan UIN Alauddin Makassar	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Arah Relevansi
	ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan.	toleran pada PTK Islam.	moderat, toleran, inklusif, dan berkarakter kebangsaan.
Tujuan 2. Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.	SP.7 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu.	SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam.	Memperkuat mutu kelembagaan, mutu program studi, sistem penjaminan mutu, akreditasi unggul, dan rekognisi akademik.
	SP.12 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan.	SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam.	Menjadi instrumen utama penguatan diferensiasi misi penelitian melalui publikasi bereputasi, sitasi, paten, riset berdampak, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian.
	SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis.	SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam.	Mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama aktif yang menghasilkan luaran nyata.
Tujuan 3. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami.	SP.7 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu.	SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam.	Mendukung pemenuhan standar sarana prasarana, fasilitas pembelajaran, layanan disabilitas, sarana digital, kampus inklusif, dan lingkungan akademik yang layak.
	SP.13 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif.	SK.2135.1 Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam.	Memperkuat efektivitas perencanaan, penganggaran, pelaporan kinerja, layanan administrasi, pengelolaan ASN, informasi publik, dan transformasi digital.
	SP.14 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.	SK.2135.1 Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam.	Memperkuat akuntabilitas, pengendalian internal, tindak lanjut hasil pemeriksaan, pengelolaan keuangan, BMN, BLU, layanan hukum, dan manajemen risiko.

Tujuan UIN Alauddin Makassar	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Arah Relevansi
Tujuan 4. Terwujudnya jejaring kerja sama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.	SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis.	SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam.	Memastikan kerja sama lokal, nasional, dan internasional ditindaklanjuti dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Tabel 2.4, sasaran kegiatan memiliki hubungan langsung dengan empat tujuan UIN Alauddin Makassar. Tujuan pertama ditopang oleh sasaran kegiatan yang berorientasi pada akses mahasiswa, kualitas dosen dan tenaga kependidikan, daya saing lulusan, dan pembentukan karakter keagamaan. Tujuan kedua ditopang oleh akreditasi, mutu kelembagaan, pemanfaatan penelitian, dan kerja sama akademik. Tujuan ketiga ditopang oleh sarana prasarana dan dukungan manajemen. Tujuan keempat ditopang oleh pemanfaatan kerja sama yang aktif dan berdampak.

a. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam

Sasaran kegiatan peningkatan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam diarahkan untuk memastikan bahwa UIN Alauddin Makassar memiliki fasilitas akademik, administrasi, riset, layanan mahasiswa, dan infrastruktur digital yang memenuhi standar pendidikan tinggi. Sasaran ini menjadi prasyarat bagi terselenggaranya pembelajaran yang bermutu, riset yang produktif, pengabdian yang efektif, dan layanan kelembagaan yang responsif.

Dalam konteks tujuan universitas, sasaran ini terutama mendukung terciptanya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami. Penguatan sarana prasarana perlu mencakup ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, fasilitas riset, layanan digital, sarana berbasis gender dan inklusif, Unit Layanan Disabilitas, serta fasilitas pendukung kampus yang aman dan ramah. Dengan demikian, kualitas sarana prasarana tidak hanya dilihat sebagai pemenuhan fisik, tetapi sebagai bagian dari ekosistem akademik yang sehat, inklusif, dan berdaya saing.

b. Peningkatan Layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang Terjangkau

Sasaran kegiatan peningkatan layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau diarahkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam yang bermutu. Akses tersebut diwujudkan melalui beasiswa, keterjangkauan biaya pendidikan, peningkatan animo mahasiswa baru, dan penguatan daya tarik program studi yang berkualitas.

Sasaran ini relevan dengan tujuan universitas untuk menghasilkan lulusan dan membangun potensi insani yang kuat. Akses pendidikan tinggi tidak hanya berkaitan

dengan jumlah mahasiswa, tetapi juga dengan keberpihakan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dukungan pembiayaan. Oleh karena itu, penguatan beasiswa, perluasan layanan penerimaan mahasiswa baru, promosi program studi, dan peningkatan kualitas layanan akademik menjadi bagian penting dari strategi pencapaian sasaran ini.

c. Peningkatan Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi PTK Islam

Sasaran peningkatan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam diarahkan untuk memperkuat mutu kelembagaan dan mutu program studi. Akreditasi menjadi indikator penting yang menunjukkan kelayakan, kualitas, dan daya saing pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pencapaian akreditasi unggul dan penguatan penjaminan mutu harus menjadi agenda strategis universitas.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, sasaran ini berhubungan langsung dengan tujuan menjadikan kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan. Akreditasi tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen peningkatan mutu berkelanjutan. Penguatan SPMI, audit mutu internal, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, pemutakhiran kurikulum, pelacakan lulusan, dan pendampingan program studi menjadi bagian penting untuk mencapai sasaran ini.

d. Pemenuhan Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sasaran pemenuhan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan diarahkan untuk memperkuat sumber daya manusia sebagai penggerak utama mutu pendidikan tinggi. Dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas akan menentukan mutu pembelajaran, produktivitas penelitian, kualitas layanan akademik, pengelolaan administrasi, serta daya saing universitas.

Sasaran ini relevan dengan tujuan universitas dalam menghasilkan lulusan dan produk intelektual yang bermanfaat. Penguatan kualifikasi dosen perlu diarahkan pada peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, percepatan jabatan akademik, peningkatan kompetensi, keterlibatan dosen dalam forum nasional dan internasional, pengalaman dosen di luar kampus, serta perluasan jejaring akademik. Sementara itu, tenaga kependidikan perlu diperkuat melalui peningkatan kompetensi layanan, literasi digital, jabatan fungsional, dan profesionalitas kerja.

e. Peningkatan Kualitas Lulusan PTK Islam yang Diterima di Dunia Kerja

Sasaran peningkatan kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja menjadi ukuran penting keberhasilan proses pendidikan. Sasaran ini menekankan bahwa lulusan UIN Alauddin Makassar harus memiliki kompetensi akademik, profesional, digital, sosial, dan keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Penguatan sasaran ini dilakukan melalui pusat pengembangan karier, tracer study, sertifikasi kompetensi/profesi, pengalaman mahasiswa di luar kampus, magang, pertukaran mahasiswa, kegiatan di luar program studi, kompetisi nasional dan internasional, serta penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Dengan

demikian, lulusan tidak hanya diharapkan cepat memperoleh pekerjaan, tetapi juga mampu berwirausaha, melanjutkan studi, berkontribusi pada masyarakat, dan bersaing pada level nasional maupun internasional.

f. Peningkatan Kualitas Pemanfaatan Kerja Sama PTK Islam

Sasaran peningkatan kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam diarahkan untuk memastikan bahwa kerja sama universitas menghasilkan dampak nyata. Kerja sama tidak cukup diukur dari jumlah MoU atau dokumen perjanjian, tetapi harus ditindaklanjuti dalam bentuk program pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, penguatan laboratorium, sertifikasi kompetensi, pengembangan kurikulum, dan internasionalisasi.

Sasaran ini menjadi turunan langsung dari tujuan universitas untuk mewujudkan jejaring kerja sama lokal, nasional, dan internasional. Kerja sama strategis perlu dikelola secara terintegrasi melalui sistem pendataan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang memastikan setiap kerja sama memiliki luaran yang jelas. Dengan penguatan ini, jejaring kelembagaan dapat menjadi instrumen peningkatan mutu, reputasi, dan daya saing UIN Alauddin Makassar.

g. Peningkatan Budaya Akademik yang Religius dan Toleran

Sasaran peningkatan budaya akademik yang religius dan toleran diarahkan untuk memperkuat identitas UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam. Budaya akademik tidak hanya mencakup kebiasaan belajar, riset, dan diskusi ilmiah, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, etika akademik, literasi keagamaan, moderasi beragama, integrasi keilmuan, dan penghargaan terhadap keberagaman.

Sasaran ini relevan dengan tujuan membangun potensi insani yang kuat serta menciptakan iklim kampus yang Islami. Implementasinya dapat dilakukan melalui penguatan literasi kitab suci, integrasi Islam dan IPTEK dalam kurikulum, pengembangan pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal, pembinaan karakter mahasiswa, serta internalisasi nilai toleransi dan kebangsaan dalam kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

h. Peningkatan Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam

Sasaran peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam merupakan sasaran strategis yang perlu mendapat penekanan khusus dalam Renstra 2025–2029. Periode ini menjadi masa transisi dari penguatan diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Karena itu, penelitian harus diarahkan untuk menghasilkan publikasi bereputasi, sitasi, karya ilmiah berorientasi SDGs, paten, inovasi, dan hasil riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri.

Sasaran ini relevan dengan tujuan menjadikan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan. Penguatan penelitian perlu disertai dengan peningkatan kapasitas LPPM,

penguatan riset kolaboratif, pengembangan pusat unggulan, hilirisasi riset, inkubasi inovasi, dan pengabdian berbasis hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menjadi aktivitas akademik, tetapi menjadi instrumen transformasi sosial dan peningkatan reputasi universitas.

a. Peningkatan Kualitas Layanan Tata Kelola Dukungan Manajemen Pendidikan Islam

Sasaran peningkatan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam diarahkan untuk memperkuat sistem manajemen universitas yang efektif, transparan, akuntabel, bersih, dan berbasis digital. Sasaran ini menjadi fondasi bagi keberhasilan seluruh sasaran kegiatan bidang pendidikan tinggi.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, dukungan manajemen mencakup perencanaan dan anggaran, pelaporan kinerja, pelaksanaan anggaran, tindak lanjut hasil pemeriksaan, laporan keuangan, pengelolaan PNPB dan BLU, RKBMN, pengelolaan ASN, layanan hukum, layanan informasi publik, digitalisasi arsip, publikasi informasi, dan transformasi digital. Sasaran ini juga mendukung penguatan SPI, manajemen risiko, reformasi birokrasi, zona integritas, layanan berbasis data, serta integrasi sistem informasi universitas.

Dengan demikian, sasaran kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menjadi instrumen implementasi yang memastikan bahwa sasaran program dapat dijalankan secara nyata dan terukur. Sasaran kegiatan pada Kegiatan 2132 memperkuat aspek akses, mutu, akreditasi, SDM, lulusan, kerja sama, budaya akademik, dan penelitian. Sementara itu, sasaran kegiatan pada Kegiatan 2135 memperkuat tata kelola, akuntabilitas, layanan, digitalisasi, dan manajemen kelembagaan. Keterpaduan kedua kegiatan ini menjadi dasar penting bagi pencapaian tujuan universitas dan kesinambungan pelaksanaan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.

2.7 Identifikasi Risiko dan Mitigasi Sasaran Kegiatan

Identifikasi risiko dan mitigasi sasaran kegiatan disusun untuk memastikan bahwa seluruh sasaran kegiatan, IKSK utama, IKRO sebagai indikator operasional, dan IKSK tambahan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat dicapai secara terkendali. Risiko dalam konteks ini dipahami sebagai kemungkinan terjadinya peristiwa, kondisi, kelemahan tata kelola, keterbatasan sumber daya, atau hambatan teknis yang dapat mengganggu pencapaian target kinerja universitas.

Identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan dua kegiatan utama, yaitu **Kegiatan 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam** dan **Kegiatan 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam**. Kegiatan 2132 memiliki risiko yang berkaitan dengan mutu akademik, sarana prasarana, akses pendidikan, akreditasi, SDM, lulusan, kerja sama, budaya akademik, penelitian, pengabdian, inovasi, dan hilirisasi. Sementara itu, Kegiatan 2135 memiliki risiko yang berkaitan dengan tata kelola, perencanaan, anggaran, keuangan, BLU,

SDM, BMN, layanan digital, layanan unit strategis, rumah sakit, LPH, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT, Layanan K3, bimbingan konseling, CDC, dan Zona Integritas.

Pemetaan risiko ini dimaksudkan agar setiap penanggung jawab sasaran kegiatan dapat melakukan langkah mitigasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga tindak lanjut. Dengan demikian, risiko tidak hanya dicatat sebagai potensi hambatan, tetapi menjadi bagian dari sistem pengendalian kinerja, penganggaran berbasis risiko, dan penguatan akuntabilitas Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.

Tabel 2.5 Identifikasi Risiko dan Mitigasi Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Pemenuhan standar sarana prasarana perguruan tinggi belum merata pada seluruh fakultas, pascasarjana, program studi, laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, dan fasilitas pembelajaran.	Mutu pembelajaran menurun, pemenuhan standar akreditasi terhambat, layanan akademik tidak optimal, dan target pemenuhan IKSK/IKRO sarpras tidak tercapai.	Menyusun peta kebutuhan sarana prasarana berbasis standar nasional pendidikan tinggi, akreditasi, kebutuhan program studi, dan prioritas layanan; melakukan pemutakhiran data sarpras; mengintegrasikan perencanaan sarpras dengan RKBMN, RKAKL, BLU, SBSN, PHLN, dan sumber pendanaan lainnya.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; LPM.
SK.2132.1 Sarana prasarana inklusif, ULD, perpustakaan, TIK, dan ruang terbuka hijau	Fasilitas berbasis gender dan inklusif, layanan disabilitas, perpustakaan digital, pembelajaran digital, fasilitas TIK, ruang terbuka hijau, dan unit PPKS belum berfungsi secara optimal.	Mahasiswa berkebutuhan khusus tidak memperoleh layanan memadai, pembelajaran digital tidak optimal, literasi akademik lemah, risiko keamanan dan kekerasan seksual meningkat, serta reputasi layanan kampus menurun.	Menetapkan standar layanan inklusif dan akomodasi layak; memperkuat ULD; mengembangkan perpustakaan digital; meningkatkan kapasitas jaringan dan LMS; menyusun SOP pemeliharaan ruang terbuka hijau; serta	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK; Biro AUPK; UPT Perpustakaan; UPT PUSTIPAD; ULD; Unit PPKS; Fakultas; Pascasarjana.

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
			memastikan unit PPKS aktif, terdokumentasi, dan terintegrasi dengan layanan kemahasiswaan.	
SK.2132.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Akses mahasiswa terhadap beasiswa, afirmasi, KIP Kuliah, PPA, dan bantuan pembiayaan belum merata; data penerima beasiswa belum sepenuhnya valid; mahasiswa baru dan mahasiswa asing belum mencapai target.	Akses pendidikan tinggi menurun, mahasiswa rentan ekonomi berisiko putus studi, target mahasiswa baru dan mahasiswa asing tidak tercapai, serta indikator keterjangkauan layanan pendidikan tidak optimal.	Memperkuat basis data mahasiswa berbasis sosial-ekonomi; melakukan verifikasi dan validasi calon penerima beasiswa secara transparan; memperluas sumber beasiswa; memperkuat promosi penerimaan mahasiswa baru; serta mengembangkan strategi rekrutmen mahasiswa asing.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.
SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Program studi belum siap menghadapi akreditasi nasional dan internasional; dokumen LKPS/LED tidak mutakhir; dokumen mutu belum lengkap; tindak lanjut AMI tidak selesai; implementasi SPMI dan OBE belum merata.	Peringkat akreditasi menurun, target prodi unggul dan akreditasi internasional tidak tercapai, budaya mutu melemah, dan daya saing institusi menurun.	Menetapkan peta jalan akreditasi program studi; memperkuat pendampingan LPM; mewajibkan pemutakhiran LKPS/LED secara berkala; melaksanakan AMI berbasis risiko; memonitor tindak lanjut temuan AMI; memperkuat implementasi PPEPP, OBE, RPS, CPL, dan dokumen mutu.	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit Penjaminan Mutu.
SK.2132.3 Pembelajaran	Layanan RPL, pengembangan	Inovasi pembelajaran berjalan lambat,	Menyusun pedoman dan	Wakil Rektor Bidang Akademik;

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
digital, RPL, kurikulum, dan integrasi interdisipliner	kurikulum, pembelajaran digital, integrasi mata kuliah interdisipliner, dan prodi kolaboratif belum berjalan secara konsisten di seluruh program studi.	fleksibilitas akademik tidak optimal, target pembelajaran digital tidak tercapai, dan prodi kurang adaptif terhadap kebutuhan keilmuan dan dunia kerja.	SOP RPL; melakukan reviu kurikulum secara periodik; memperkuat pelatihan OBE dan pembelajaran digital; mengembangkan mata kuliah interdisipliner; serta memastikan dukungan PUSTIPAD dan LPM dalam integrasi sistem akademik.	LPM; Biro AAKK; UPT PUSTIPAD; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.
SK.2132.4 Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Jumlah dosen berkualifikasi S3, dosen dengan jabatan lektor kepala/guru besar, dosen bersertifikasi, dosen berpengalaman luar kampus, dosen asing, dan tenaga kependidikan fungsional belum memenuhi target.	Mutu akademik dan layanan administrasi tidak optimal, target IKSK SDM tidak tercapai, rasio dosen dan tendik tidak ideal, serta daya saing akademik menurun.	Menyusun peta kebutuhan SDM akademik dan tendik; memperkuat program studi lanjut; mendorong percepatan jabatan akademik; menyediakan bantuan publikasi dan rekognisi; memperluas kerja sama visiting professor/dosen asing; serta mempercepat pengembangan jabatan fungsional tendik.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; LPM; LP2M.
SK.2132.4 Kompetensi, Sinta ID, CES, dan sertifikasi internasional SDM	Peningkatan kompetensi dosen/tendik belum terarah; Sinta ID belum aktif seluruhnya; hasil evaluasi pembelajaran/CES belum digunakan untuk pembinaan;	Produktivitas akademik rendah, kualitas pembelajaran tidak meningkat, rekognisi internasional SDM terbatas, dan pengembangan karier SDM tidak terukur.	Menetapkan program peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan jabatan; melakukan validasi Sinta ID; mengintegrasikan	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; Pascasarjana.

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
	sertifikasi internasional dosen dan tendik masih terbatas.		hasil CES dengan pembinaan dosen; menyediakan skema pelatihan dan sertifikasi internasional; serta mengalokasikan anggaran pengembangan SDM berbasis kinerja.	
SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Tracer study tidak mencapai response rate yang memadai; data masa tunggu dan kesesuaian kerja tidak valid; pusat karier belum optimal; lulusan belum memiliki sertifikasi kompetensi, pengalaman luar kampus, dan soft skill yang memadai.	Masa tunggu lulusan meningkat, kepuasan pengguna lulusan menurun, lulusan tidak bekerja sesuai bidang keahlian, dan daya saing lulusan melemah.	Mengintegrasikan tracer study dengan CDC dan database alumni; memperkuat pusat karier; menyelenggarakan pelatihan soft skill, career coaching, job fair, campus hiring, sertifikasi kompetensi, dan magang; serta memperluas kerja sama dengan DUDI, pemerintah, dan lembaga profesional.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK; CDC; LSP; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Alumni.
SK.2132.5 Pusat Bahasa, LSP, bimbingan konseling, dan CDC	Layanan bahasa, uji kompetensi LSP, bimbingan konseling, layanan CDC, database alumni, dan kemitraan pengguna lulusan belum terdokumentasi dan dievaluasi secara berkala.	Kompetensi bahasa lulusan rendah, sertifikasi profesi tidak optimal, layanan karier tidak berdampak, risiko drop out meningkat, dan data alumni tidak valid.	Menetapkan standar layanan UPT Pusat Bahasa, LSP, CDC, dan bimbingan konseling; mengintegrasikan layanan ke sistem informasi; menetapkan target TOEFL/TOAFL; memperkuat sertifikasi profesi; membangun	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; UPT Pusat Bahasa; CDC; LSP; Biro AAKK; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
			database alumni; dan mengevaluasi layanan secara periodik.	
SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Kerja sama hanya bersifat administratif, tidak ditindaklanjuti dalam pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian, magang, sertifikasi, pendanaan, atau internasionalisasi; database kerja sama belum lengkap.	Kerja sama tidak berdampak pada mutu, target kolaborasi internasional tidak tercapai, peluang pendanaan dan rekognisi hilang, serta capaian IKSK kerja sama rendah.	Membangun database kerja sama terpusat; menetapkan indikator kerja sama aktif dan berdampak; melakukan evaluasi efektivitas kerja sama setiap tahun; mendorong MoA/IA berbasis output; serta mengaitkan kerja sama dengan akreditasi, riset, lulusan, dan pengabdian.	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.
SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Literasi kitab suci, integrasi keilmuan, pusat kajian keagamaan, literasi keagamaan, ekoteologi, green campus, dan kajian integrasi Islam-sainstek belum terimplementasi secara merata.	Identitas keilmuan UIN melemah, integrasi Islam-IPTEK tidak terukur, budaya akademik tidak kondusif, dan penciri Kampus Peradaban tidak tampak dalam pembelajaran dan kehidupan kampus.	Menyusun program literasi keagamaan terintegrasi; menguatkan Ma'had Al-Jami'ah; memastikan muatan integrasi keilmuan dalam kurikulum dan RPS; memperkuat kajian ekoteologi, moderasi beragama, dan Kampus Peradaban; serta melakukan evaluasi internalisasi nilai secara berkala.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Pusat Moderasi Beragama.
SK.2132.8 Meningkatnya kualitas	Publikasi bereputasi, sitasi, karya ilmiah SDGs, paten, HKI,	Produktivitas riset rendah, reputasi akademik menurun,	Menyusun peta jalan penelitian dan klaster riset;	Wakil Rektor Bidang Akademik; LP2M; Pusat

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
pemanfaatan penelitian PTK Islam	repositori, jurnal terakreditasi/terindeks, dan riset integrasi Islam-sains-teknologi belum mencapai target.	peringkat dan rekognisi universitas tidak meningkat, serta target publikasi, sitasi, paten, dan HKI tidak tercapai.	memperkuat pendampingan publikasi bereputasi; menyediakan insentif publikasi, sitasi, HKI, paten, dan repositori; meningkatkan kapasitas jurnal; serta mengintegrasikan riset dengan diferensiasi misi penelitian.	Penelitian; Pusat Penelitian; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Pengelola Jurnal.
SK.2132.8 Hilirisasi, PKM, LPH/Halal Center, hibah eksternal, dan technology transfer	Hasil penelitian dan pengabdian belum dimanfaatkan; DUDI/masyarakat; hilirisasi lemah; layanan halal belum optimal; hibah eksternal terbatas; pusat inovasi dan technology transfer belum berfungsi efektif.	Riset tidak berdampak, inovasi tidak dimanfaatkan, peluang pendapatan dan kerja sama hilang, kontribusi terhadap SDGs rendah, dan diferensiasi misi penelitian tidak tercapai.	Mengembangkan skema hilirisasi riset; memperkuat kerja sama DUDI dan pemerintah; mengaktifkan pusat inovasi, pusat HKI, dan layanan transfer teknologi; memperkuat LPH/Halal Center; serta memastikan monev penelitian dan pengabdian berbasis luaran dan dampak.	LP2M; LPH/Halal Center; Pusat Penelitian; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; International Office; Mitra DUDI/Pemerintah.
SK.2135.1 Tata kelola perencanaan, kinerja, anggaran, dan pelaporan	Dokumen perencanaan tidak sinkron; laporan kinerja tidak tepat waktu; nilai kinerja anggaran dan IKPA rendah; tindak lanjut hasil pemeriksaan lambat; laporan keuangan tidak tepat waktu.	Akuntabilitas kelembagaan menurun, nilai SAKIP/IKPA/NKA rendah, risiko temuan audit meningkat, dan kepercayaan pemangku kepentingan melemah.	Menyusun kalender perencanaan dan pelaporan terpadu; memperkuat reviu internal; mengintegrasikan Renstra, RKT, RKA, Perjanjian Kinerja, dan LKj; melakukan monitoring serapan dan kinerja anggaran; serta mempercepat	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian Perencanaan; Bagian Keuangan; SPI; LPM; seluruh unit kerja.

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
			tindak lanjut temuan pemeriksaan.	
SK.2135.1 PNBP/BLU, unit bisnis, P2B, investasi jangka pendek, dan pendapatan operasional	Target PNBP/BLU tidak tercapai; unit bisnis tidak aktif; layanan P2B belum termonitor; pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek tidak optimal; kontribusi aset produktif rendah.	Kemandirian finansial melemah, pendapatan operasional tidak tumbuh, pembiayaan program prioritas terbatas, dan target pertumbuhan layanan BLU tidak tercapai.	Menyusun business plan BLU; memperkuat Pusat Pengembangan Bisnis/P2B; melakukan evaluasi unit bisnis; mengoptimalkan aset produktif; menerapkan analisis biaya-manfaat; memperkuat tata kelola rekening dan investasi; serta menyusun dashboard pendapatan BLU.	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Pusat Pengembangan Bisnis/P2B; Bagian Keuangan; Bagian BMN; SPI.
SK.2135.1 ASN, kepegawaian, pengembangan kompetensi, dan layanan SDM	Indeks profesionalisme ASN rendah; kebutuhan pegawai belum terpetakan; pemetaan kompetensi belum merata; kepuasan layanan kepegawaian rendah; penghargaan pegawai belum berbasis kinerja.	Kinerja layanan menurun, kebutuhan SDM tidak terpenuhi, kompetensi pegawai tidak berkembang, dan pelayanan administrasi kepegawaian tidak responsif.	Menyusun peta kebutuhan ASN dan non-ASN; melakukan pemetaan kompetensi; memperkuat sistem layanan kepegawaian digital; mengembangkan reward and recognition berbasis kinerja; serta melakukan survei kepuasan layanan kepegawaian.	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; SPI; LPM; seluruh unit kerja.
SK.2135.1 Hukum, regulasi, arsip, PPID, statistik, dan informasi publik	Penyusunan regulasi internal lambat; kasus hukum tidak tertangani; digitalisasi arsip tidak optimal; PPID belum matang; data	Kepastian hukum lemah, risiko sengketa meningkat, informasi publik tidak akuntabel, arsip sulit diakses, dan pengambilan keputusan berbasis data terganggu.	Membentuk agenda regulasi tahunan; memperkuat layanan hukum; mempercepat digitalisasi arsip;	Rektor; Biro AUPK; Bagian Hukum; PPID/Humas; UPT PUSTIPAD; Unit Kearsipan; Bagian

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
	statistik tidak valid; publikasi konten tidak terkelola.		meningkatkan maturitas PPID; membangun satu data universitas; memperkuat validasi data statistik; dan menetapkan standar publikasi informasi publik.	Perencanaan; seluruh unit kerja.
SK.2135.1 Transformasi digital, PD-Dikti, PUSTIPAD, dan keamanan data	Sistem informasi tidak terintegrasi; layanan digital tidak stabil; pelaporan PD-Dikti tidak valid/tepat waktu; keamanan data lemah; pemanfaatan dashboard kinerja belum optimal.	Layanan akademik terganggu, data tidak valid, pelaporan nasional bermasalah, risiko kebocoran data meningkat, dan transformasi digital tidak mencapai target.	Menyusun arsitektur sistem informasi terintegrasi; memperkuat UPT PUSTIPAD; mengembangkan dashboard satu data; menetapkan SOP keamanan data; melakukan audit sistem informasi; serta memastikan validasi data akademik dan nonakademik secara berkala.	Wakil Rektor Bidang AUPK; Wakil Rektor Bidang Akademik; UPT PUSTIPAD; Biro AAKK; Biro AUPK; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.
SK.2135.1 BMN, RKBMN, sarana perkantoran, pengadaan barang/jasa, dan prasarana internal	Data BMN tidak valid; aset belum berlabel/barcode; RKBMN tidak tepat waktu; pengadaan barang/jasa terlambat; sarana perkantoran tidak sesuai roadmap.	Risiko temuan audit meningkat, perencanaan kebutuhan tidak akurat, layanan internal terganggu, dan pemanfaatan aset tidak optimal.	Melakukan inventarisasi dan rekonsiliasi BMN; menerapkan barcode aset; menyusun RKBMN tepat waktu; memperkuat perencanaan pengadaan; menyusun roadmap sarana perkantoran; dan melakukan monitoring pemanfaatan aset.	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian BMN; Bagian Umum; Pejabat Pengadaan/UKPBJ ; SPI; seluruh unit kerja.
SK.2135.1 Rumah Sakit	Tahapan operasional RSP BLU tidak berjalan sesuai	Layanan kesehatan tidak optimal, risiko keselamatan pasien	Menyusun roadmap operasional RSP	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK; Fakultas

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
Pendidikan/RSP BLU	rencana; pemenuhan SDM medis dan nonmedis belum terpenuhi; sarpras, obat, BMHP, logistik medis, rantai pasok, tata kelola, akreditasi, dan pelaporan keuangan belum siap.	meningkat, pembiayaan operasional tidak terkendali, pengembangan FKIK terganggu, dan target BLU tidak tercapai.	BLU; menetapkan kebutuhan SDM; menyusun SOP layanan medis dan nonmedis; menyiapkan dokumen akreditasi dan risk register; memperkuat sistem keuangan dan rantai pasok; serta menjalin kerja sama layanan kesehatan dan jejaring pendidikan klinik.	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan; Pengelola RSP BLU; Biro AUPK; Bagian Keuangan; Bagian BMN; SPI.
SK.2135.1 LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, Pusat Bahasa, Perpustakaan, CDC, dan Bimbingan Konseling	Unit layanan strategis belum memiliki SOP, standar layanan, jadwal layanan, SDM, dokumentasi kinerja, sistem informasi, dan evaluasi layanan yang memadai.	Layanan unit tidak terukur, kebutuhan anggaran sulit dipertanggungjawabkan, kepuasan pengguna menurun, kontribusi unit terhadap kinerja universitas tidak terlihat, dan capaian IKSK tambahan tidak tercapai.	Menetapkan standar layanan masing-masing unit; menyusun SOP operasional; mengintegrasikan layanan ke sistem informasi; menetapkan target layanan dan kepuasan pengguna; melakukan monev berkala; serta menghubungkan layanan dengan indikator akademik, BLU, karier, bahasa, sertifikasi, dan pembinaan karakter.	Wakil Rektor terkait; LPH/Halal Center; LSP; Ma'had Al-Jami'ah; UPT Pusat Bahasa; UPT Perpustakaan; CDC; Biro AAKK; Biro AUPK; LPM.
SK.2135.1 K3, keamanan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat	Sistem K3 belum terstandar; kesiapsiagaan bencana dan darurat belum optimal; kesehatan lingkungan kampus belum terpantau; prosedur keamanan	Risiko kecelakaan, gangguan keamanan, kerusakan aset, gangguan layanan, dan kerugian reputasi meningkat.	Menyusun kebijakan dan SOP K3; membentuk tim K3 dan tanggap darurat; melakukan simulasi evakuasi; melakukan audit	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian Umum; Tim K3; Satuan Pengamanan; Fakultas;

Area Risiko (Sasaran Kegiatan)	Indikasi Risiko	Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Penanggung Jawab
	belum terdokumentasi dengan baik.		keamanan dan kesehatan lingkungan; menyediakan sarana keselamatan; serta mengintegrasikan K3 dengan manajemen risiko universitas.	Pascasarjana; seluruh unit kerja.
SK.2135.1 Zona Integritas, SPIP, manajemen risiko, aduan masyarakat, dan pengendalian internal	Pembangunan Zona Integritas tidak berjalan konsisten; maturitas SPIP rendah; manajemen risiko belum diinternalisasi; aduan masyarakat tidak ditindaklanjuti; pengendalian internal tidak efektif.	Nilai ZI dan SPIP rendah, risiko fraud dan maladministrasi meningkat, kepuasan pengguna menurun, dan akuntabilitas kelembagaan melemah.	Membentuk tim ZI dan manajemen risiko; menyusun register risiko unit; melakukan monitoring SPIP; memperkuat kanal pengaduan; memastikan tindak lanjut aduan; melaksanakan evaluasi berkala; serta mengintegrasikan risiko ke perencanaan dan penganggaran.	Rektor; SPI; LPM; Biro AUPK; Bagian Organisasi/Tata Laksana; PPID/Humas; seluruh unit kerja.

Berdasarkan Tabel 2.5, risiko sasaran kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori utama. Pertama, risiko akademik, yang berkaitan dengan akreditasi, mutu pembelajaran, kurikulum, OBE, RPL, lulusan, penelitian, dan pengabdian. Kedua, risiko layanan, yang berkaitan dengan sarana prasarana, layanan disabilitas, perpustakaan, Pusat Bahasa, CDC, LSP, Ma’had Al-Jami’ah, bimbingan konseling, dan layanan mahasiswa. Ketiga, risiko tata kelola, yang berkaitan dengan perencanaan, anggaran, pelaporan, keuangan, hukum, arsip, PPID, statistik, BMN, dan pengadaan. Keempat, risiko digital, yang berkaitan dengan integrasi sistem informasi, keamanan data, PD-Dikti, dan transformasi digital. Kelima, risiko BLU dan unit strategis, yang berkaitan dengan PNBP/BLU, Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, LPH/Halal Center, unit bisnis, dan optimalisasi aset.

Mitigasi risiko dilakukan melalui penguatan perencanaan berbasis data, penganggaran berbasis risiko, pemutakhiran SOP, penetapan penanggung jawab kinerja, penguatan

monitoring dan evaluasi, integrasi sistem informasi, audit internal, tindak lanjut hasil evaluasi, serta pelaporan kinerja secara berkala. Dengan demikian, identifikasi risiko dan mitigasi ini menjadi bagian penting dari pengendalian pelaksanaan Renstra, sekaligus memastikan bahwa sasaran kegiatan, IKSK, IKRO, dan IKSK tambahan dapat dicapai secara efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.

2.8 Metadata Pengukuran Indikator Sasaran Kegiatan

Metadata pengukuran indikator sasaran kegiatan disusun untuk memastikan bahwa seluruh sasaran kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dapat diukur secara objektif, terstandar, terverifikasi, dan akuntabel. Metadata ini menjadi instrumen penting dalam menerjemahkan sasaran kegiatan, IKSK utama, IKRO sebagai indikator operasional, dan IKSK tambahan ke dalam mekanisme pengukuran yang jelas, sehingga capaian kinerja tidak hanya dinilai berdasarkan pelaksanaan program, tetapi juga berdasarkan bukti data, validitas sumber informasi, dan konsistensi pelaporan.

Penyusunan metadata pengukuran ini dimaksudkan untuk memperkuat tata kelola kinerja universitas berbasis data. Setiap indikator dalam sasaran kegiatan memerlukan definisi operasional yang jelas, rumus pengukuran yang dapat digunakan secara konsisten, sumber data yang dapat ditelusuri, frekuensi pemantauan yang terjadwal, penanggung jawab yang tegas, serta mekanisme validasi dan integrasi data. Dengan demikian, metadata ini menjadi acuan bersama bagi universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, UPT, pusat, unit layanan, dan program studi dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan capaian Renstra.

Pengukuran capaian sasaran kegiatan dalam Renstra ini menggunakan tiga komponen utama. Pertama, **IKSK Utama**, yaitu indikator pokok yang mengukur capaian inti dari setiap sasaran kegiatan. Kedua, **IKRO sebagai indikator operasional**, yaitu indikator keluaran yang menunjukkan pelaksanaan program, kegiatan, layanan, atau output teknis yang mendukung pencapaian IKSK. Ketiga, **IKSK Tambahan**, yaitu indikator kontekstual UIN Alauddin Makassar yang ditambahkan untuk mengakomodasi kebutuhan strategis, kekhasan kelembagaan, penguatan unit layanan, pengelolaan BLU, transformasi digital, internasionalisasi, akreditasi, riset, pengabdian, dan layanan pendukung universitas.

Agar pengukuran capaian sasaran kegiatan berlangsung seimbang, proporsional, dan tidak hanya bertumpu pada satu jenis indikator, maka digunakan skema pembobotan **34:33:33**. Dalam skema ini, **IKSK Utama diberi bobot 34%, IKRO diberi bobot 33%, dan IKSK Tambahan diberi bobot 33%**. Pembobotan tersebut menempatkan IKSK utama sebagai komponen yang sedikit lebih dominan karena merupakan indikator inti sasaran kegiatan, tetapi tetap memberikan ruang yang kuat bagi IKRO dan IKSK tambahan sebagai instrumen pengukuran operasional dan kontekstual.

Secara umum, capaian indikator dihitung dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Untuk indikator berbentuk jumlah, capaian dihitung



berdasarkan jumlah realisasi terhadap target tahunan. Untuk indikator berbentuk persentase, capaian dihitung berdasarkan proporsi realisasi terhadap total sasaran yang ditentukan. Untuk indikator berbentuk indeks, nilai, atau predikat, capaian dihitung berdasarkan standar penilaian yang berlaku. Adapun indikator yang bersifat kualitatif, seperti ketersediaan layanan, dokumen, sistem, unit, atau perangkat tata kelola, diukur berdasarkan status pemenuhan, bukti implementasi, hasil validasi, dan kelengkapan dokumen pendukung.

Pengukuran capaian sasaran kegiatan tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga memperhatikan keluaran operasional dan indikator tambahan yang mencerminkan kebutuhan nyata UIN Alauddin Makassar. Pendekatan ini penting karena sejumlah sasaran kegiatan tidak hanya diukur oleh indikator nasional, tetapi juga oleh indikator khas universitas, seperti penguatan SPMI, AMI, akreditasi internasional, kurikulum OBE, layanan disabilitas, CDC, LSP, LPH/Halal Center, Ma'had Al-Jami'ah, UPT PUSTIPAD, UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, K3, bimbingan konseling, Zona Integritas, dan pengelolaan BLU.

Metadata pengukuran ini juga menjadi dasar integrasi antara sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Oleh karena itu, setiap indikator harus terhubung dengan sumber data yang valid, seperti SIAKAD, PD-Dikti, SIMPEG, SISTER, Sinta, e-SPMI, dashboard mutu, database kerja sama, tracer study, sistem BLU, SIMAK-BMN, laporan keuangan, laporan SPI, laporan LPM, laporan LP2M, serta sistem informasi unit layanan. Integrasi data ini diperlukan agar pengambilan keputusan universitas dapat dilakukan secara berbasis bukti dan selaras dengan prinsip Satu Data, SPBE, SPMI, dan akuntabilitas kinerja.

Dengan adanya metadata pengukuran indikator sasaran kegiatan, UIN Alauddin Makassar memiliki instrumen yang lebih kuat untuk mengendalikan pencapaian Renstra 2025–2029. Metadata ini memastikan bahwa setiap sasaran kegiatan dapat dipantau secara berkala, dievaluasi secara objektif, divalidasi oleh unit yang berwenang, dan ditindaklanjuti melalui perbaikan program, kebijakan, penganggaran, serta penguatan layanan. Rincian metadata pengukuran indikator sasaran kegiatan disajikan pada Tabel 2.8 berikut.

Tabel 2.6 Metadata Pengukuran Indikator Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
META-SK.2132.1	Capaian peningkatan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Tingkat pencapaian sasaran peningkatan sarana prasarana pendidikan tinggi, fasilitas berbasis gender dan inklusif, layanan disabilitas/ULD, sarana pembelajaran, TIK, prasarana BLU, digitalisasi kampus, perpustakaan digital dan konvensional, ruang terbuka hijau, serta unit pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.	34% rata-rata capaian IKSK.2132.1.1–IKSK.2132.1.2 + 33% rata-rata capaian IKRO terkait sarpras, ULD, TIK, digitalisasi kampus, gedung, PHLN/SBSN, PPKS, dan revitalisasi LPTK jika relevan + 33% rata-rata capaian IKSK.2132.1.3–IKSK.2132.1.6 .	Data BMN, RKBMN, laporan sarpras, laporan ULD, data UPT Perpustakaan, data UPT PUSTIPAD, laporan PPKS, laporan fakultas/pascasarjana /prodi, dokumen akreditasi.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit PPKS; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.	Validasi oleh Biro AUPK, BMN, LPM, ULD, UPT PUSTIPAD, dan UPT Perpustakaan; integrasi dengan SIMAK-BMN, e-SPMI, dashboard sarpras, dashboard layanan disabilitas, dan sistem informasi universitas.
META-SK.2132.2	Capaian peningkatan layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Tingkat pencapaian sasaran perluasan akses pendidikan tinggi melalui beasiswa, afirmasi, KIP Kuliah, PPA, penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa baru pada program studi berkualitas, mahasiswa baru	34% rata-rata capaian IKSK.2132.2.1–IKSK.2132.2.3 + 33% rata-rata capaian IKRO beasiswa, mahasiswa baru, peserta seleksi, mahasiswa asing penerima beasiswa, dan PPA	SIKAD, data PMB, data beasiswa, data KIP Kuliah, data mahasiswa asing, laporan International Office, laporan Biro AAKK, data fakultas/pascasarjana /prodi.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office; Fakultas;	Validasi oleh Biro AAKK, Bagian Kemahasiswaan, International Office, dan LPM; integrasi dengan SIKAD, PD-Dikti, sistem PMB, database beasiswa, dan dashboard mahasiswa.



Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
		pada prodi STEM unggul, serta mahasiswa asing.	+ 33% rata-rata capaian IKSK.2132.2.4–IKSK.2132.2.6.			Pascasarjana; Program Studi.	
META-SK.2132.3	Capaian peningkatan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Tingkat pencapaian sasaran akreditasi dan penjaminan mutu, meliputi pemetaan keunggulan prodi, akreditasi unggul/A, keterakreditasi prodi, akreditasi PPG/LPTK, implementasi SPMI, tindak lanjut AMI, kurikulum OBE, kelengkapan RPS, akreditasi/sertifikasi internasional prodi, LKPS/LED, dokumen mutu, monev mutu, survei kepuasan, dan pendampingan akreditasi oleh LPM.	34% rata-rata capaian IKSK.2132.3.1–IKSK.2132.3.4 + 33% rata-rata capaian IKRO akreditasi, RPL, kurikulum, pembelajaran digital, integrasi interdisipliner, dan pembinaan mutu + 33% rata-rata capaian IKSK.2132.3.5–IKSK.2132.3.16.	SAPTO BAN-PT, portal LAM, dokumen akreditasi, LKPS/LED, e-SPMI, laporan AMI, laporan tindak lanjut AMI, bank RPS, dokumen kurikulum OBE, laporan LPM, laporan fakultas/pascasarjana /prodi.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit Penjaminan Mutu.	Validasi oleh LPM melalui AMI, monev mutu, revidi LKPS/LED, dashboard e-SPMI, dan verifikasi dokumen akreditasi; integrasi dengan e-SPMI, dashboard mutu, SIADAK, dan sistem dokumen mutu.
META-SK.2132.4	Capaian pemenuhan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai	Tingkat pencapaian sasaran peningkatan kualifikasi akademik dosen, jabatan akademik, pengalaman dosen di luar kampus,	34% rata-rata capaian IKSK.2132.4.1–IKSK.2132.4.7 + 33% rata-rata capaian IKRO dosen S3, dosen	SIMPEG, SISTER, Sinta, data kepegawaian, data jabatan akademik, dokumen sertifikasi dosen/tendik, laporan pelatihan, laporan	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian;	Validasi oleh Bagian Kepegawaian, LPM, LP2M, dan fakultas/pascasarjana; integrasi dengan SIMPEG, SISTER, Sinta, e-SPMI,



Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
	standar minimal	peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, narasumber nasional/internasional, dosen asing, jabatan fungsional tendik, Sinta ID aktif, kinerja pembelajaran dosen, dan sertifikasi kompetensi/profesi internasional.	tersertifikasi, pengalaman luar kampus, peningkatan kompetensi, dosen asing, dan tendik fungsional + 33% rata-rata capaian IKSK.2132.4.8–IKSK.2132.4.11.	CES/evaluasi pembelajaran, dokumen kerja sama dosen asing.		LPM; LP2M; Fakultas; Pascasarjana.	dashboard SDM, dan sistem evaluasi pembelajaran.
META-SK.2132.5	Capaian peningkatan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Tingkat pencapaian sasaran peningkatan daya saing lulusan melalui pengalaman luar kampus, pusat pengembangan karier, lulusan bekerja/berwirausaha, lulusan bidang STEM, sertifikasi kompetensi/profesi, outbound-inbound, kegiatan luar prodi, kompetisi mahasiswa, pembinaan mutu, tracer study, kepuasan pengguna	34% rata-rata capaian IKSK.2132.5.1–IKSK.2132.5.9 + 33% rata-rata capaian IKRO sertifikasi profesi, outbound-inbound, kegiatan luar prodi, lulusan bekerja, lulusan STEM, sertifikasi kompetensi, dan pertukaran mahasiswa + 33% rata-rata capaian	Tracer study, database alumni, CDC, SIAKAD, PD-Dikti, data LSP, data UPT Pusat Bahasa, laporan TOEFL/TOAFL, laporan bimbingan konseling, SIMKATMAWA, laporan fakultas/prodi, data pengguna lulusan.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian Kemahasiswaan; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.	Validasi oleh Biro AAKK, CDC, LSP, UPT Pusat Bahasa, LPM, dan fakultas/prodi; integrasi dengan tracer study, PD-Dikti, SIAKAD, dashboard lulusan, SIMKATMAWA, dan database alumni.

Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
		lulusan, kompetensi bahasa asing dan bahasa Arab, soft skill, prestasi mahasiswa, lulusan tepat waktu, LSP, bimbingan konseling, kesesuaian kerja, Pusat Bahasa, dan CDC.	IKSK.2132.5.10–IKSK.2132.5.22.				
META-SK.2132.6	Capaian peningkatan kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Tingkat pencapaian sasaran kerja sama universitas dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional, serta tindak lanjut kerja sama pada bidang pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, database kerja sama, evaluasi efektivitas kerja sama, dan kolaborasi internasional program studi.	34% rata-rata capaian IKSK.2132.6.1–IKSK.2132.6.2 + 33% rata-rata capaian IKRO kerja sama dan tindak lanjut kerja sama bidang pendidikan, penelitian, publikasi, dan pengabdian + 33% rata-rata capaian IKSK.2132.6.3–IKSK.2132.6.6.	Dokumen MoU/MoA/IA, database kerja sama, laporan International Office, laporan fakultas/prodi, laporan LP2M, laporan CDC, laporan kegiatan bersama mitra.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi.	Validasi oleh International Office, Biro AAKK, LPM, dan unit pemilik kerja sama; integrasi dengan database kerja sama, dashboard kerja sama, e-SPMI, dan sistem pelaporan kinerja.

Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
META-SK.2132.7	Capaian peningkatan budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Tingkat pencapaian sasaran penguatan literasi kitab suci, integrasi keilmuan, pusat kajian keagamaan, literasi keagamaan, internalisasi nilai Kampus Peradaban, ekoteologi, green campus, kajian integrasi Islam dan sains, serta pembinaan Ma'had Al-Jami'ah.	34% rata-rata capaian IKSK.2132.7.1–IKSK.2132.7.4 + 33% rata-rata capaian IKRO literasi kitab suci, integrasi keilmuan, dan pusat kajian keagamaan + 33% rata-rata capaian IKSK.2132.7.5–IKSK.2132.7.8 .	Data Ma'had Al-Jami'ah, bank RPS, laporan fakultas/prodi, laporan pusat kajian, laporan kegiatan integrasi Islam-sains, data moderasi beragama, survei internalisasi nilai Kampus Peradaban.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Pusat Moderasi Beragama.	Validasi oleh LPM, Ma'had Al-Jami'ah, fakultas/prodi, dan pusat kajian; integrasi dengan e-SPMI, bank RPS, dashboard Kampus Peradaban, dan sistem kegiatan kemahasiswaan.
META-SK.2132.8	Capaian peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Tingkat pencapaian sasaran penelitian, publikasi, pengabdian, inovasi, dan hilirisasi, meliputi publikasi bereputasi internasional yang disitasi, karya ilmiah SDGs, rasio produktivitas publikasi, paten granted, hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan, kapasitas LP2M, repositori, jurnal ilmiah, sitasi Sinta,	34% rata-rata capaian IKSK.2132.8.1–IKSK.2132.8.6 + 33% rata-rata capaian IKRO publikasi, sitasi, karya ilmiah SDGs, dosen publikasi, paten, pemanfaatan riset, dan kapasitas LP2M + 33% rata-rata capaian IKSK.2132.8.7–IKSK.2132.8.23 .	Sinta, Scopus, WoS, Google Scholar, repositori institusi, data jurnal, data LP2M, laporan PKM, laporan HKI/paten, laporan LPH/Halal Center, data hibah, data pusat inovasi, laporan kerja sama riset, dokumen pemanfaatan hasil riset.	Semesteran dan tahunan	Wakil Rektor Bidang Akademik; LP2M; Pusat Penelitian; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Pengelola Jurnal.	Validasi oleh LP2M, LPM, Pusat Penelitian, dan pengelola jurnal; integrasi dengan Sinta, Scopus/WoS, repositori, e-SPMI, dashboard riset, dashboard PKM, dan sistem HKI/paten.



Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
		riset ekoteologi, integrasi Islam-sains-teknologi, PKM berbasis riset dan SDGs, gender dan perlindungan anak, layanan halal, peta jalan riset, HKI non-paten, monev riset, hibah eksternal, klaster riset, pusat inovasi, pusat HKI, technology transfer, dan pemanfaatan hasil pengabdian.					
META-SK.2135.1	Capaian peningkatan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Tingkat pencapaian sasaran tata kelola universitas, meliputi kinerja anggaran, laporan kinerja, IKPA, tindak lanjut hasil pemeriksaan, laporan keuangan, PNB/BLU, RKBMN, profesionalisme ASN, kebutuhan pegawai, penghargaan ASN, pemetaan kompetensi, regulasi internal, kasus hukum, layanan administrasi	34% rata-rata capaian IKSK.2135.1.1–IKSK.2135.1.19 + 33% rata-rata capaian IKRO perencanaan, anggaran, laporan kinerja, laporan keuangan, PNB/BLU, RKBMN, ASN, regulasi, hukum, PPID, statistik, layanan digital, arsip, prasarana, pengadaan, dan sarana	SAKIP, IKPA, NKA, laporan keuangan, laporan SPI, data BLU/PNB, RKBMN, SIMPEG, data kepegawaian, data hukum, data PPID, data arsip, data statistik, PD-Dikti, data PUSTIPAD, data BMN, data RSP BLU, data LPH, data LSP, data Ma'had, UPT Perpustakaan, P2B, Pusat Bahasa, CDC, laporan ZI, laporan	Triwulan, semesteran, dan tahunan	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK; Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI; LPM; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; P2B; Pusat Bahasa; CDC; RSP BLU; LPH; LSP; Ma'had Al-	Validasi oleh SPI, LPM, Biro AUPK, Biro AAKK, Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian BMN, Kepegawaian, PPID, PUSTIPAD, dan unit pemilik layanan; integrasi dengan SAKIP, SIMAK-BMN, SIMPEG, SIAKAD, PD-Dikti, e-SPMI, SPBE, dashboard kinerja, dashboard BLU, dashboard risiko, dan Satu Data UIN Alauddin Makassar.



Kode	Nama Indikator	Definisi Operasional	Rumus Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi	Penanggung Jawab	Validasi & Integrasi
		internasional, arsip digital, sarana perkantoran, PPID, publikasi konten, statistik, transformasi digital, SAKIP, SPIP, manajemen risiko, aduan layanan, BMN, PD-Dikti, unit bisnis BLU, sertifikasi internasional unit, RSP BLU, LPH, LSP, Ma'had, PUSTIPAD, Perpustakaan, K3, bimbingan konseling, Zona Integritas, layanan kepegawaian, rekening dan investasi jangka pendek, pertumbuhan BLU, PNBOP operasional, P2B, Pusat Bahasa, dan CDC.	perkantoran + 33% rata-rata capaian IKSK.2135.1.20– IKSK.2135.1.60.	SPIP, dan register risiko.		Jami'ah; seluruh unit kerja.	



Tabel 2.6 hanya menampilkan metadata pengukuran secara agregat pada level Sasaran Kegiatan dengan menggunakan skema pembobotan 34% IKSK Utama, 33% IKRO, dan 33% IKSK Tambahan. Adapun metadata rinci untuk setiap indikator disajikan secara lengkap dalam *Lampiran 3. Metadata Pengukuran IKSK dan IKRO Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029*. Dalam lampiran tersebut, seluruh IKSK disusun berdasarkan kode indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan IKRO sebagai indikator operasional. Lampiran ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari Bab II karena memuat definisi operasional, rumus pengukuran, sumber data, frekuensi pengukuran, penanggung jawab, serta mekanisme validasi dan integrasi data yang diperlukan untuk mendukung pengukuran capaian Renstra secara objektif, akuntabel, berbasis data, dan selaras dengan prinsip SPMI, Satu Data, SPBE, serta tata kelola perguruan tinggi yang efektif.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

“Arah kebijakan yang jelas, strategi yang terintegrasi, serta penguatan regulasi dan kelembagaan menjadi fondasi tata kelola UIN Alauddin Makassar yang adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan.”



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah kebijakan dan strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dirumuskan sebagai landasan operasional untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran program, sasaran kegiatan, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Rumusan ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam menerjemahkan agenda transformasi universitas ke dalam program, kegiatan, layanan, penguatan kelembagaan, penganggaran, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja secara terukur dan berkelanjutan.

Penyusunan arah kebijakan dan strategi UIN Alauddin Makassar memperhatikan keselarasan vertikal dengan arah pembangunan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025–2029. Keselarasan ini diperlukan agar pengembangan universitas tidak berjalan secara terpisah dari agenda nasional pendidikan tinggi keagamaan Islam, tetapi menjadi bagian integral dari upaya peningkatan akses, mutu, relevansi, daya saing, tata kelola, dan kontribusi pendidikan Islam terhadap pembangunan bangsa. Dalam konteks tersebut, kebijakan universitas diarahkan untuk memperkuat kualitas pendidikan tinggi, menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing, meningkatkan produktivitas riset dan inovasi, memperluas kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat tata kelola kelembagaan yang bersih, efektif, akuntabel, dan berbasis data.

Pada periode 2025–2029, orientasi pengembangan UIN Alauddin Makassar diarahkan pada penguatan transisi dari diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Transisi ini tidak dimaknai sebagai pengabaian terhadap mutu pendidikan, melainkan sebagai perluasan mandat akademik universitas setelah fondasi pendidikan, kurikulum, pembelajaran, penjaminan mutu, dan layanan akademik diperkuat. Dengan demikian, pendidikan tetap menjadi basis utama, sementara penelitian, publikasi, inovasi, hilirisasi, dan pengabdian kepada masyarakat dikembangkan sebagai pengungkit reputasi akademik dan kontribusi kelembagaan.

Arah kebijakan tersebut menempatkan beberapa agenda strategis sebagai prioritas utama, yaitu penguatan mutu program studi dan akreditasi, implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran, transformasi digital pembelajaran dan layanan, peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, penguatan daya saing lulusan, perluasan kerja sama strategis, pengembangan riset unggulan berbasis integrasi keilmuan, penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs, serta peningkatan kemandirian BLU. Seluruh agenda tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi UIN Alauddin Makassar sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam.

Implementasi arah kebijakan dan strategi memerlukan dukungan regulasi, kelembagaan, sumber daya, sistem informasi, tata kelola risiko, dan mekanisme pengendalian mutu yang memadai. Oleh karena itu, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dapat dijalankan secara konsisten oleh unit-unit pelaksana. Regulasi diperlukan untuk memberikan dasar hukum, standar, pedoman, dan prosedur operasional, sedangkan kelembagaan diperlukan untuk memastikan kejelasan peran, koordinasi, pembagian kewenangan, serta akuntabilitas pelaksanaan program.

Dengan orientasi tersebut, arah kebijakan dan strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 berfungsi sebagai peta jalan implementasi Renstra yang menghubungkan sasaran kinerja dengan tindakan kelembagaan yang konkret. Seluruh kebijakan dan strategi diarahkan untuk memastikan bahwa transformasi universitas berlangsung secara terencana, terukur, adaptif, dan berkelanjutan, serta mampu menghasilkan dampak nyata bagi peningkatan mutu akademik, tata kelola kelembagaan, kemaslahatan masyarakat, dan daya saing global.

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Arah kebijakan dan strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun dengan memperhatikan keselarasan vertikal terhadap Renstra Kementerian Agama dan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra Kementerian Agama Tahun 2025–2029 menjadi pedoman bagi unit eselon I dan satuan kerja dalam penyusunan rencana strategis satuan kerja, program prioritas, rencana kerja tahunan, rencana kerja anggaran, perjanjian kinerja, pohon kinerja organisasi, sasaran kinerja pegawai, serta dokumen perencanaan dan kebijakan lainnya. Oleh karena itu, arah kebijakan UIN Alauddin Makassar perlu ditempatkan sebagai penjabaran kelembagaan dari kebijakan nasional Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

a. Arah Kebijakan Kementerian Agama

Dalam RPJMN Tahun 2025–2029, Kementerian Agama menjalankan dua fungsi utama, yaitu **fungsi agama** dan **fungsi pendidikan**. Kedua fungsi tersebut diturunkan ke dalam empat belas arah kebijakan, terdiri atas delapan arah kebijakan pada fungsi agama dan enam arah kebijakan pada fungsi pendidikan.

Fungsi	Arah Kebijakan Kementerian Agama Tahun 2025–2029
Fungsi Agama	1. Penguatan moderasi beragama dan kualitas layanan bimbingan keagamaan 2. Jaminan hak beragama dan kehidupan beragama yang harmonis. 3. Peningkatan peran tokoh agama dan lembaga sosial keagamaan.

	4. Peningkatan sarana dan prasarana peribadatan. 5. Transformasi layanan KUA yang berkualitas, merata, dan inklusif. 6. Transformasi layanan haji dan umrah yang transparan, akuntabel, aman, dan nyaman. 7. Transformasi penyelenggaraan jaminan produk halal. 8. Pengembangan dana sosial keagamaan produktif.
Fungsi Pendidikan	1. Percepatan wajib belajar 13 tahun. 2. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. 3. Penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas. 4. Penguatan sistem tata kelola kependidikan. 5. Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEM. 6. Pendidikan untuk peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja.

Arah kebijakan pada fungsi agama memberikan dasar bagi penguatan karakter, moderasi beragama, layanan keagamaan, ekoteologi, jaminan produk halal, pemberdayaan ekonomi umat, dan penguatan harmoni sosial. Bagi UIN Alauddin Makassar, kebijakan ini relevan dengan pengembangan Kampus Peradaban, pembinaan Ma'had Al-Jami'ah, integrasi Islam dan ilmu pengetahuan, layanan halal melalui LPH/Halal Center, penguatan ekoteologi, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis kemaslahatan.

Sementara itu, arah kebijakan pada fungsi pendidikan menjadi rujukan utama dalam pengembangan mutu pendidikan tinggi. Enam arah kebijakan pendidikan tersebut berhubungan langsung dengan peningkatan akses pendidikan tinggi, mutu pembelajaran, kualitas dosen dan tenaga kependidikan, tata kelola pendidikan, pengembangan STEM/STEAM, produktivitas, daya saing lulusan, serta kemampuan kerja. Arah ini menjadi fondasi bagi UIN Alauddin Makassar dalam memperkuat mutu akademik, akreditasi, pembelajaran digital, kurikulum OBE, peningkatan kompetensi SDM, tracer study, CDC, LSP, kerja sama strategis, dan internasionalisasi.

Selain arah kebijakan tersebut, Kementerian Agama juga menetapkan **Asta Protas Kemenag Berdampak** sebagai langkah konkret untuk menyelaraskan Asta Cita, Prioritas Nasional, dan arah kebijakan dalam RPJMN. Asta Protas Kemenag terdiri atas delapan program prioritas, yaitu: 1) kerukunan dan cinta kemanusiaan; 2) penguatan ekoteologi; 3) layanan keagamaan berdampak; 4) pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi; 5) pemberdayaan pesantren; 6) pemberdayaan ekonomi umat; 7) sukses haji; dan 8) digitalisasi tata kelola.

Bagi UIN Alauddin Makassar, Asta Protas Kemenag memiliki relevansi strategis pada beberapa agenda utama. **Kerukunan dan cinta kemanusiaan** menjadi dasar penguatan moderasi beragama dan budaya akademik inklusif. **Penguatan ekoteologi** menjadi pijakan pengembangan green campus, riset lingkungan berbasis nilai Islam, dan pengabdian masyarakat berorientasi keberlanjutan. **Pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi** menjadi dasar penguatan mutu akademik, layanan inklusif, kurikulum terintegrasi, dan pembelajaran digital. **Pemberdayaan pesantren** berkaitan dengan peran UIN dalam pengembangan Ma'had Al-Jami'ah, literasi keagamaan, dan riset pesantren. **Digitalisasi tata kelola** menjadi dasar transformasi layanan akademik, administrasi, keuangan, SDM, sarana prasarana, dan sistem informasi universitas.

b. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menurunkan arah kebijakan Kementerian Agama ke dalam strategi pembangunan pendidikan Islam. Dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025–2029, arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendis terdiri atas enam agenda utama, yaitu percepatan wajib belajar 13 tahun, pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEAM, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas, penguatan sistem tata kelola pendidikan, serta peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja.

1. Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun

Arah kebijakan ini bertujuan memastikan setiap anak memperoleh akses pendidikan dasar hingga menengah yang berkualitas. Strategi yang ditempuh mencakup perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan terutama di daerah terpencil, penyediaan bantuan pendidikan bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu, serta revitalisasi pendidikan nonformal, termasuk pendidikan keagamaan.

Bagi UIN Alauddin Makassar, arah kebijakan ini relevan melalui peran LPTK, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program PPG, riset pendidikan, pengabdian kepada masyarakat bidang literasi dan pendidikan dasar, serta kontribusi universitas dalam penguatan kualitas guru, pengembangan model pembelajaran, dan pendampingan satuan pendidikan berbasis masyarakat.

2. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM

Arah kebijakan ini berfokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi dengan memperhatikan pemerataan partisipasi masyarakat. Strateginya mencakup peningkatan infrastruktur pendidikan tinggi, perluasan akses mahasiswa terhadap pendidikan tinggi berkualitas, serta pengembangan kurikulum berbasis STEAM agar



mahasiswa memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri 4.0, seperti berpikir kritis, problem solving, kreativitas, dan inovasi.

Bagi UIN Alauddin Makassar, kebijakan ini diterjemahkan melalui peningkatan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau, penguatan beasiswa, pengembangan program studi berbasis keunggulan, penguatan STEM/STEAM yang terintegrasi dengan nilai keislaman, modernisasi laboratorium, pemanfaatan sarana pembelajaran digital, serta penguatan kurikulum OBE dan pembelajaran berbasis capaian.

3. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Arah kebijakan ini menekankan penerapan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan berfokus pada kompetensi esensial. Pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi instrumen penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui platform e-learning, media interaktif, dan alat evaluasi pembelajaran. Kebijakan ini juga memberi perhatian pada kesejahteraan mental dan fisik peserta didik guna menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung well-being secara menyeluruh.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, arah kebijakan ini menuntut penguatan LMS, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, penyusunan RPS berbasis OBE, penguatan evaluasi pembelajaran, integrasi riset dalam pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran digital, serta penguatan layanan bimbingan konseling dan pendampingan akademik mahasiswa.

4. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Arah kebijakan ini menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan sebagai faktor utama keberhasilan pendidikan. Strategi Ditjen Pendis mencakup reformasi LPTK, penguatan Pendidikan Profesi Guru, peningkatan kompetensi guru, pengembangan profesional berkelanjutan, serta kebijakan yang mendukung tenaga kependidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan.

Bagi UIN Alauddin Makassar, arah kebijakan ini diterjemahkan melalui peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, percepatan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar, peningkatan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan, penguatan Sinta ID, peningkatan kompetensi digital, sertifikasi internasional, pengembangan jabatan fungsional tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM berbasis kebutuhan dan kinerja.

5. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan

Arah kebijakan ini menekankan pentingnya tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, responsif, transparan, dan terintegrasi. Strateginya mencakup penguatan manajemen kepemimpinan lembaga pendidikan, kolaborasi dengan pemerintah daerah, penjaminan mutu pada setiap level pendidikan, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan standar pendidikan tetap terjaga.

Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, kebijakan ini sangat terkait dengan penguatan SPMI, AMI berbasis risiko, tindak lanjut hasil audit mutu, akreditasi nasional dan internasional, integrasi sistem informasi, Satu Data UIN Alauddin Makassar, peningkatan validitas PD-Dikti, penguatan SAKIP, SPIP, Zona Integritas, reformasi layanan, tata kelola BLU, dan penguatan pengawasan internal oleh SPI.

6. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja

Arah kebijakan ini diarahkan untuk menghadapi kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Strateginya mencakup penguatan pembelajaran vokasi berbasis industri, peningkatan kapasitas tenaga pengajar, pengembangan manajemen talenta nasional pada bidang riset, seni, olahraga, dan inovasi teknologi, serta penguatan kemitraan dengan industri dan lembaga internasional untuk memperluas peluang kerja lulusan.

Bagi UIN Alauddin Makassar, arah ini diturunkan melalui penguatan daya saing lulusan, tracer study, CDC, LSP, sertifikasi kompetensi, penguatan Pusat Bahasa, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, peningkatan mobilitas mahasiswa, pengembangan soft skill, peningkatan prestasi mahasiswa, hilirisasi riset, publikasi bereputasi, inovasi, HKI, paten, serta penguatan kerja sama internasional.



Gambar 3. 1 Peta Arah Kebijakan Pendidikan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025–2029

c. Keterkaitan Arah Kebijakan Kemenag, Dirjen Pendis, dan UIN Alauddin Makassar

Keterkaitan arah kebijakan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan UIN Alauddin Makassar dapat dipahami sebagai alur penurunan kebijakan dari tingkat

nasional ke tingkat kelembagaan. Kementerian Agama menetapkan arah kebijakan makro pada fungsi agama dan pendidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menurunkannya ke dalam strategi pembangunan pendidikan Islam. UIN Alauddin Makassar kemudian menerjemahkannya ke dalam sasaran kegiatan, IKSK, IKRO, strategi implementasi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja, dan kerangka pendanaan.

Arah Kebijakan Kemenag	Arah Kebijakan Ditjen Pendis	Implikasi Strategis bagi UIN Alauddin Makassar
<i>Penguatan moderasi beragama, kerukunan, layanan keagamaan, ekoteologi, halal, dan ekonomi umat</i>	Pendidikan Islam yang unggul, ramah, terintegrasi, serta mendukung penguatan ekoteologi dan pemberdayaan pesantren	Penguatan Kampus Peradaban, Ma'had Al-Jami'ah, moderasi beragama, ekoteologi, LPH/Halal Center, pengabdian berbasis masyarakat, dan integrasi Islam-IPTEK
<i>Percepatan wajib belajar 13 tahun</i>	Perluasan layanan pendidikan dasar-menengah, PAUD, bantuan pendidikan, dan pendidikan nonformal	Penguatan peran LPTK, PPG, riset pendidikan, pendampingan sekolah/madrasah, dan pengabdian berbasis literasi pendidikan
<i>Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEM</i>	Pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEAM	Penguatan akses mahasiswa, beasiswa, prodi unggul, STEM/STEAM, laboratorium, pembelajaran digital, dan kurikulum OBE
<i>Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran</i>	Kurikulum adaptif, e-learning, media interaktif, evaluasi modern, dan well-being peserta didik	Penguatan LMS, pengukuran CPL, RPS OBE, pembelajaran digital, evaluasi pembelajaran, dan layanan bimbingan konseling
<i>Penguatan pendidik dan tenaga kependidikan</i>	Reformasi LPTK, PPG, pengembangan profesional berkelanjutan, dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Peningkatan dosen S3, jabatan akademik, sertifikasi dosen/tendik, kompetensi digital, sertifikasi internasional, dan jabatan fungsional tendik
<i>Penguatan sistem tata kelola pendidikan</i>	Tata kelola efektif, transparan, terintegrasi, monitoring dan evaluasi, serta penjaminan mutu	Penguatan SPMI, AMI, SAKIP, SPIP, Zona Integritas, SPI, PD-Dikti, Satu Data, BLU, dan transformasi digital
<i>Pendidikan untuk produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja</i>	Pembelajaran berbasis industri, manajemen talenta, kemitraan industri, dan kerja sama internasional	Penguatan CDC, tracer study, LSP, Pusat Bahasa, sertifikasi kompetensi, kerja sama DUDI, internasionalisasi, riset, inovasi, HKI, dan hilirisasi

Peta Arah Kebijakan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Implikasinya bagi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Penyelarasan arah kebijakan nasional ke strategi pengembangan universitas



Gambar 3. 2 Peta Arah Kebijakan Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Implikasinya bagi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

d. Penegasan Arah Pengembangan UIN Alauddin Makassar

Dengan memperhatikan arah kebijakan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, UIN Alauddin Makassar menetapkan arah pengembangan Tahun 2025–2029 pada penguatan pendidikan tinggi yang unggul, inklusif, adaptif, terintegrasi, dan berdaya saing global. Arah tersebut diwujudkan melalui peningkatan mutu program studi dan akreditasi, perluasan akses pendidikan, penguatan pembelajaran berbasis capaian, transformasi digital akademik dan tata kelola, peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, penguatan lulusan, pengembangan riset dan publikasi bereputasi, hilirisasi inovasi, pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs, serta penguatan kemandirian BLU.

Arah kebijakan tersebut juga memperkuat transisi UIN Alauddin Makassar dari diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian. Transisi ini dilakukan tanpa mengurangi pentingnya pendidikan sebagai fondasi utama, tetapi dengan memperluas kontribusi universitas pada riset, inovasi, publikasi, hilirisasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, arah kebijakan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menjadi dasar substantif bagi UIN Alauddin



Makassar dalam mewujudkan visi sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam.

3.2 Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Arah kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dirumuskan sebagai penjabaran kelembagaan dari visi, misi, tujuan, sasaran program, dan sasaran kegiatan universitas. Perumusan arah kebijakan ini memperhatikan keselarasan dengan Renstra Kementerian Agama, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, serta mandat pengembangan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam. Dalam dokumen VMTS, Senat Universitas menegaskan bahwa arah pengembangan UIN Alauddin Makassar perlu mencerminkan penguatan identitas sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam, sekaligus mendukung pengembangan universitas yang unggul, adaptif, bermutu, dan bereputasi.

Pada periode 2025–2029, arah kebijakan UIN Alauddin Makassar ditempatkan sebagai fase transisi strategis dari **diferensiasi misi pendidikan** menuju **diferensiasi misi penelitian**. Transisi ini tidak dimaknai sebagai pergeseran yang meninggalkan fungsi pendidikan, melainkan sebagai penguatan fondasi pendidikan agar mampu menopang riset, inovasi, publikasi, hilirisasi, pengabdian kepada masyarakat, dan rekognisi kelembagaan. Senat Universitas juga merekomendasikan agar diferensiasi misi pendidikan menjadi acuan dalam penyusunan dan penyeselarasan dokumen strategis universitas, termasuk Renstra, SPMI, akreditasi, rencana kerja tahunan, serta VMTS fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi.

Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Penguatan fondasi pendidikan untuk transisi menuju diferensiasi misi penelitian



Gambar 3.3 Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Dengan mempertimbangkan arah tersebut, kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dirumuskan ke dalam beberapa agenda utama sebagai berikut.

1. Penguatan Fondasi Diferensiasi Misi Pendidikan Menuju Diferensiasi Misi Penelitian

Arah kebijakan pertama adalah memperkuat fondasi diferensiasi misi pendidikan sebagai basis transisi menuju diferensiasi misi penelitian. Pendidikan tetap menjadi mandat utama universitas melalui penguatan kurikulum, pembelajaran, penjaminan mutu, profil lulusan, layanan akademik, dan budaya akademik berbasis peradaban Islam. Namun, fondasi pendidikan tersebut diarahkan untuk menghasilkan ekosistem akademik yang mampu memperkuat riset unggulan, publikasi ilmiah, inovasi, dan kontribusi sosial.

Kebijakan ini dilaksanakan melalui penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, integrasi Islam dan IPTEK, pembelajaran digital, evaluasi capaian pembelajaran lulusan, pengembangan riset pendidikan, serta penguatan layanan kemahasiswaan dan profil lulusan. Dengan demikian, diferensiasi misi pendidikan menjadi landasan akademik bagi penguatan reputasi universitas dalam bidang penelitian dan inovasi.

2. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi yang Inklusif, Terjangkau, dan Berkeadilan

Arah kebijakan kedua adalah memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, inklusif, dan terjangkau. Kebijakan ini sejalan dengan arah Kementerian Agama dan Ditjen Pendis dalam memperkuat pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas. Bagi UIN Alauddin Makassar, kebijakan ini diarahkan pada peningkatan partisipasi mahasiswa, penguatan beasiswa, perluasan akses bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, penguatan layanan pendidikan inklusif, serta peningkatan daya tarik program studi.

Implementasinya dilakukan melalui penguatan skema beasiswa, optimalisasi penerimaan mahasiswa baru, peningkatan promosi akademik berbasis keunggulan program studi, pengembangan layanan mahasiswa asing, penguatan Unit Layanan Disabilitas, penyediaan akomodasi layak, serta peningkatan kualitas sarana prasarana yang mendukung akses dan partisipasi mahasiswa. Kebijakan ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa UIN Alauddin Makassar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkeadilan dalam memberikan layanan pendidikan tinggi.

3. Peningkatan Mutu Program Studi, Akreditasi, dan Sistem Penjaminan Mutu

Arah kebijakan ketiga adalah memperkuat mutu program studi, akreditasi nasional dan internasional, serta Sistem Penjaminan Mutu Internal. Kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan jumlah program studi berakreditasi unggul, memperluas kesiapan akreditasi internasional atau sertifikasi internasional program studi, memperkuat pembaruan LKPS/LED, serta memastikan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal.

UIN Alauddin Makassar menempatkan akreditasi sebagai instrumen peningkatan mutu, bukan sekadar pemenuhan administratif. Oleh karena itu, strategi yang ditempuh meliputi penguatan budaya mutu, penerapan PPEPP, AMI berbasis risiko, pendampingan akreditasi oleh LPM, penguatan dokumen mutu, penerapan kurikulum OBE, penyusunan RPS berbasis capaian pembelajaran, serta integrasi dashboard mutu dalam pengambilan keputusan akademik. Dalam Renstra UINAM, pencapaian akreditasi unggul dan pengakuan nasional-internasional juga menjadi bagian dari sasaran peningkatan status institusi menuju World Class University.

4. Transformasi Pembelajaran Berbasis Integrasi Keilmuan dan Digitalisasi Akademik

Arah kebijakan keempat adalah memperkuat pembelajaran yang adaptif, inovatif, berbasis integrasi keilmuan, dan didukung teknologi digital. Pembelajaran di UIN Alauddin Makassar diarahkan untuk mengintegrasikan nilai ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, moderasi beragama, ekoteologi, literasi digital, dan keterampilan abad ke-21.

Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui penguatan LMS, pemanfaatan LENTERA atau platform pembelajaran digital, integrasi sistem akademik, pengukuran capaian

pembelajaran lulusan, penguatan RPS, pembelajaran berbasis riset, pengembangan bahan ajar digital, serta evaluasi pembelajaran secara berkala. Kebijakan ini juga diarahkan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik, spiritual, sosial, digital, dan profesional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

5. Penguatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Arah kebijakan kelima adalah meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai penggerak utama mutu akademik dan tata kelola universitas. Kebijakan ini meliputi peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, percepatan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar, peningkatan sertifikasi pendidik dan sertifikasi profesi, penguatan kompetensi digital, pengembangan jabatan fungsional tenaga kependidikan, serta penguatan rekognisi nasional dan internasional.

Kebijakan ini diimplementasi dalam bentuk peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, sertifikasi internasional, peningkatan kualifikasi akademik, serta kerja sama dengan universitas terkemuka menjadi salah satu prioritas untuk mendukung visi universitas. Oleh karena itu, pengembangan SDM diarahkan tidak hanya untuk memenuhi standar minimal, tetapi juga untuk memperkuat daya saing akademik, produktivitas riset, mutu layanan, dan internasionalisasi kelembagaan.

6. Penguatan Daya Saing Lulusan, Karier, dan Relevansi dengan Dunia Kerja

Arah kebijakan keenam adalah meningkatkan daya saing lulusan melalui penguatan kompetensi, sertifikasi, pengalaman belajar luar kampus, kesiapan kerja, kemampuan bahasa, dan layanan pengembangan karier. Kebijakan ini sejalan dengan arah Ditjen Pendis untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja lulusan pendidikan tinggi.

Implementasinya dilakukan melalui penguatan CDC, tracer study, layanan karier, job fair, campus hiring, career coaching, sertifikasi kompetensi melalui LSP, penguatan UPT Pusat Bahasa, peningkatan standar TOEFL/TOAFL atau instrumen bahasa lain, pengembangan soft skill, mobilitas mahasiswa, kegiatan luar program studi, serta kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga profesional. Dengan kebijakan ini, lulusan UIN Alauddin Makassar diharapkan memiliki kompetensi akademik, profesional, spiritual, sosial, dan digital yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

7. Penguatan Riset Unggulan, Publikasi Bereputasi, Inovasi, dan Hilirisasi

Arah kebijakan ketujuh adalah memperkuat riset unggulan berbasis integrasi Islam, sains, teknologi, dan isu-isu strategis global. Fokus riset diarahkan pada pengembangan keilmuan integratif, SDGs, ekoteologi, gender dan perlindungan anak, halal, kesehatan, sosial-keagamaan, pendidikan, lingkungan, teknologi tepat guna, serta inovasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.



Renstra UINAM menegaskan bahwa sasaran penelitian diarahkan pada riset yang relevan dengan isu kontemporer dan kebutuhan global, khususnya yang mendukung SDGs, dengan fokus pada integrasi Islam dan sains untuk menghasilkan produk pemikiran inovatif yang berdaya guna dan diakui secara internasional. Oleh karena itu, strategi penguatan riset dilakukan melalui penguatan peta jalan penelitian, klaster riset, publikasi ilmiah bereputasi, sitasi, paten, HKI, repositori, jurnal terakreditasi dan terindeks, pusat inovasi, technology transfer, serta hilirisasi hasil riset.

8. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset, SDGs, dan Kemaslahatan

Arah kebijakan kedelapan adalah memperkuat pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, integrasi keilmuan, SDGs, dan nilai kemaslahatan. Pengabdian tidak hanya diposisikan sebagai aktivitas layanan sosial, tetapi sebagai penerapan hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menghasilkan dampak nyata.

Kebijakan ini dilaksanakan melalui pengembangan desa binaan, pemberdayaan masyarakat berbasis riset, pendampingan UMKM dan halal, literasi keagamaan, ekoteologi, green campus, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, teknologi tepat guna, serta kerja sama pengabdian lintas daerah dan lintas negara. Renstra UINAM juga menegaskan bahwa pengabdian diarahkan pada penerapan hasil penelitian, dilandasi nilai-nilai Islam, dan berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal.

9. Penguatan Kerja Sama Strategis dan Internasionalisasi

Arah kebijakan kesembilan adalah memperkuat kerja sama strategis dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional. Kerja sama diarahkan agar tidak berhenti pada MoU, tetapi menghasilkan tindak lanjut nyata dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, mobilitas mahasiswa, pertukaran dosen, sertifikasi, magang, hilirisasi riset, dan peningkatan reputasi kelembagaan.

Kebijakan ini dilaksanakan melalui penguatan database kerja sama, evaluasi efektivitas kerja sama, kolaborasi internasional program studi, joint research, visiting professor, student mobility, international conference, publikasi kolaboratif, dan penguatan jejaring alumni global. Arah ini sejalan dengan tujuan UIN Alauddin Makassar untuk mewujudkan jejaring kerja sama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.

10. Transformasi Tata Kelola Berbasis Data, Risiko, Akuntabilitas, dan Digitalisasi

Arah kebijakan kesepuluh adalah memperkuat tata kelola universitas yang efektif, akuntabel, transparan, berbasis data, dan berorientasi mutu. Kebijakan ini mencakup penguatan perencanaan, penganggaran, pelaporan kinerja, SAKIP, SPIP, manajemen risiko, Zona Integritas, pengendalian internal, validitas data PD-Dikti, penguatan SPI,

pengelolaan arsip, PPID, BMN, RKBMN, layanan kepegawaian, dan integrasi sistem informasi.

Transformasi tata kelola juga diarahkan untuk membangun Satu Data UIN Alauddin Makassar, dashboard kinerja, sistem informasi layanan akademik dan nonakademik, digitalisasi dokumen, serta integrasi sistem perencanaan, keuangan, SDM, akademik, mutu, riset, kerja sama, dan BLU. Dengan demikian, kebijakan tata kelola tidak hanya berorientasi pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada efektivitas layanan, pengambilan keputusan berbasis data, pengendalian risiko, dan peningkatan kepercayaan publik.

11. Penguatan Sarana Prasarana, Kampus Digital, Green Campus, dan Lingkungan Akademik

Arah kebijakan kesebelas adalah memperkuat sarana prasarana akademik dan nonakademik yang mendukung pembelajaran, penelitian, layanan mahasiswa, riset, inovasi, dan kehidupan kampus. Sarana prasarana diarahkan untuk memenuhi standar pendidikan tinggi, kebutuhan akreditasi, kebutuhan laboratorium, pembelajaran digital, perpustakaan digital, layanan disabilitas, ruang terbuka hijau, keamanan, keselamatan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat.

Renstra UINAM menegaskan bahwa penyediaan fasilitas kampus digital dan ramah lingkungan berstandar internasional menjadi prasyarat untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan kegiatan kampus secara holistik. Oleh karena itu, pengembangan sarana prasarana dilakukan melalui modernisasi ruang kuliah, laboratorium, fasilitas TIK, perpustakaan, ruang terbuka hijau, layanan K3, ULD, PPKS, serta infrastruktur pendukung kampus sehat, aman, inklusif, dan ramah lingkungan.

12. Penguatan Kemandirian BLU, Unit Bisnis, dan Layanan Strategis Universitas

Arah kebijakan kedua belas adalah memperkuat kemandirian keuangan universitas melalui optimalisasi BLU, pengembangan unit bisnis, peningkatan pendapatan PNBP, pemanfaatan aset produktif, penguatan Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, serta pengembangan layanan strategis universitas. Kebijakan ini juga mencakup penguatan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT PUSTIPAD, UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, CDC, bimbingan konseling, dan layanan penunjang lainnya.

Dalam draf Renstra UINAM, sasaran bisnis diarahkan pada pengembangan sumber pendanaan melalui kerja sama dengan lembaga ekonomi, sektor industri, serta pengembangan unit bisnis berbasis inovasi teknologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penguatan BLU menjadi kebijakan strategis untuk mendukung keberlanjutan pembiayaan universitas, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat



hilirisasi inovasi, dan membuka ruang kolaborasi produktif dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.

Penegasan Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar

Secara keseluruhan, arah kebijakan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 diarahkan untuk memperkuat fondasi pendidikan tinggi yang unggul, inklusif, adaptif, terintegrasi, dan berdaya saing global, sekaligus menyiapkan transisi menuju diferensiasi misi penelitian. Kebijakan tersebut ditempuh melalui peningkatan akses, mutu pembelajaran, akreditasi, kualitas SDM, daya saing lulusan, riset dan inovasi, pengabdian berbasis riset, kerja sama strategis, tata kelola digital, penguatan sarana prasarana, dan kemandirian BLU. Dengan arah ini, UIN Alauddin Makassar diharapkan mampu memperkuat posisinya sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang berakar pada peradaban Islam, responsif terhadap perubahan global, dan berkontribusi nyata bagi kemaslahatan masyarakat.

3.3 Strategi Implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Strategi implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai langkah operasional untuk menjalankan arah kebijakan universitas yang telah dirumuskan sebelumnya. Strategi ini menjadi penghubung antara arah kebijakan, sasaran kegiatan, indikator kinerja, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja, dan kerangka pendanaan. Dengan demikian, strategi implementasi tidak hanya memuat daftar program, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian agar seluruh kebijakan universitas dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, berbasis data, dan berkelanjutan.

Penyusunan strategi implementasi ini memperhatikan arah kebijakan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, terutama pada penguatan akses, mutu, relevansi, daya saing, tata kelola, produktivitas lulusan, dan transformasi digital pendidikan Islam. Renstra Dirjen Pendis juga menegaskan bahwa dokumen perencanaan digunakan sebagai pedoman bagi PTKN dan satuan kerja dalam penyusunan renstra, rencana kerja tahunan, rencana kerja anggaran, perjanjian kinerja, pohon kinerja organisasi, sasaran kinerja pegawai, dan dokumen kebijakan lainnya. Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, strategi implementasi ini diarahkan untuk memperkuat transisi dari diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian melalui penguatan pendidikan, riset, pengabdian, tata kelola, kelembagaan, dan kemandirian BLU.

Strategi implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dilaksanakan berdasarkan lima prinsip utama. Pertama, **keselarasan kebijakan**, yaitu seluruh program dan kegiatan harus selaras dengan Renstra Kementerian Agama, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, VMTS UIN Alauddin Makassar, serta sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Kedua, **keterukuran kinerja**, yaitu setiap strategi harus memiliki indikator, target, sumber data, penanggung jawab, dan mekanisme evaluasi yang jelas. Ketiga, **integrasi kelembagaan**, yaitu pelaksanaan strategi dilakukan

melalui koordinasi lintas fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, UPT, pusat, unit layanan, dan program studi. Keempat, **pengendalian risiko**, yaitu setiap strategi harus memperhatikan risiko akademik, tata kelola, layanan, keuangan, digital, dan kelembagaan. Kelima, **keberlanjutan dan dampak**, yaitu seluruh strategi diarahkan untuk menghasilkan manfaat akademik, sosial, kelembagaan, dan finansial yang berkelanjutan.



Gambar 3.4 Peta Strategis Implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025-2029

1. Strategi Penguatan Fondasi Pendidikan Menuju Diferensiasi Misi Penelitian

Strategi pertama diarahkan untuk memperkuat fondasi pendidikan sebagai basis transisi menuju diferensiasi misi penelitian. Penguatan ini dilakukan melalui penyempurnaan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, integrasi Islam dan IPTEK, penguatan profil lulusan, serta penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan. Pendidikan tetap menjadi fondasi utama universitas, namun diarahkan agar mampu melahirkan ekosistem riset, publikasi, inovasi, dan pengabdian yang lebih kuat.

Langkah implementasinya meliputi penyusunan dan pemutakhiran kurikulum berbasis capaian pembelajaran, penguatan integrasi keilmuan dalam mata kuliah, peningkatan kualitas RPS, penguatan pembelajaran berbasis riset, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, dan pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan. Strategi ini dilaksanakan oleh fakultas, pascasarjana, program studi, LPM, LP2M, Biro AAKK, dan UPT PUSTIPAD.

2. Strategi Perluasan Akses Pendidikan Tinggi yang Inklusif dan Terjangkau

Strategi kedua diarahkan untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang bermutu, inklusif, dan terjangkau. Strategi ini penting untuk memastikan bahwa UIN Alauddin Makassar mampu memberikan layanan pendidikan tinggi bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu, mahasiswa berkebutuhan khusus, mahasiswa dari wilayah 3T, dan mahasiswa asing.

Langkah implementasinya meliputi penguatan skema beasiswa, peningkatan kualitas penerimaan mahasiswa baru, pengembangan promosi berbasis keunggulan program studi, perluasan akses mahasiswa asing, penguatan layanan disabilitas, penyediaan fasilitas berbasis gender dan inklusif, serta penguatan layanan akademik dan kemahasiswaan berbasis digital. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Biro AAKK, International Office, ULD, fakultas, pascasarjana, dan program studi.

3. Strategi Peningkatan Mutu Program Studi, Akreditasi, dan SPMI

Strategi ketiga diarahkan untuk meningkatkan mutu program studi, akreditasi nasional dan internasional, serta penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Akreditasi ditempatkan sebagai instrumen peningkatan mutu akademik dan tata kelola, bukan hanya sebagai pemenuhan administratif. Oleh karena itu, strategi implementasi diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh program studi memiliki kesiapan data, dokumen, pelaksanaan standar, dan budaya mutu yang kuat.

Langkah implementasinya meliputi penyusunan peta jalan akreditasi, pendampingan program studi oleh LPM, pemutakhiran LKPS/LED secara berkala, pelaksanaan AMI berbasis risiko, tindak lanjut hasil AMI, penguatan dokumen SPMI, penerapan PPEPP, pemetaan prodi unggul, persiapan akreditasi internasional atau sertifikasi internasional program studi, serta penguatan dashboard mutu. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, LPM, fakultas, pascasarjana, program studi, Gugus Penjaminan Mutu, dan Komite Penjaminan Mutu.

4. Strategi Transformasi Pembelajaran Digital dan Integrasi Keilmuan

Strategi keempat diarahkan untuk memperkuat pembelajaran yang adaptif, digital, interaktif, dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Transformasi pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan teknologi, penguatan LMS, bahan ajar digital, evaluasi pembelajaran berbasis data, dan peningkatan kompetensi dosen dalam pembelajaran digital.

Langkah implementasinya meliputi penguatan LMS/LENERA, integrasi SIAKAD dengan sistem pembelajaran, pengembangan materi ajar digital, pelatihan dosen dalam pembelajaran berbasis teknologi, penguatan evaluasi pembelajaran/CES, pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dan riset, serta integrasi Islam, sains, teknologi,



moderasi beragama, dan ekoteologi dalam proses pembelajaran. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Biro AAKK, UPT PUSTIPAD, LPM, fakultas, pascasarjana, dan program studi.

5. Strategi Penguatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Strategi kelima diarahkan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan sebagai penggerak utama mutu akademik, riset, layanan, dan tata kelola. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kualifikasi minimal, tetapi juga pada peningkatan produktivitas, profesionalisme, rekognisi, dan daya saing SDM.

Langkah implementasinya meliputi peningkatan dosen berkualifikasi doktor, percepatan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar, penguatan sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi digital, fasilitasi sertifikasi internasional, pemetaan kebutuhan tenaga kependidikan, pengembangan jabatan fungsional, penguatan Sinta skor, peningkatan publikasi dosen, serta pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran untuk pembinaan dosen. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang AUPK, Biro AUPK, Bagian Kepegawaian, LPM, LP2M, fakultas, pascasarjana, dan program studi.

6. Strategi Penguatan Daya Saing Lulusan dan Relevansi dengan Dunia Kerja

Strategi keenam diarahkan untuk meningkatkan daya saing lulusan agar mampu terserap di dunia kerja, berwirausaha, melanjutkan studi, dan berkontribusi bagi masyarakat. Strategi ini dilaksanakan melalui penguatan kompetensi akademik, profesional, bahasa, digital, sosial, dan spiritual lulusan.

Langkah implementasinya meliputi penguatan CDC, tracer study, database alumni, job fair, campus hiring, career coaching, pelatihan soft skill, magang dan kegiatan luar program studi, sertifikasi kompetensi melalui LSP, penguatan UPT Pusat Bahasa, peningkatan standar TOEFL/TOAFL atau instrumen kebahasaan lain, serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga profesional. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Biro AAKK, CDC, LSP, UPT Pusat Bahasa, fakultas, pascasarjana, program studi, dan alumni.

7. Strategi Penguatan Riset Unggulan, Publikasi Bereputasi, Inovasi, dan Hilirisasi

Strategi ketujuh diarahkan untuk memperkuat diferensiasi misi penelitian melalui riset unggulan yang berbasis integrasi Islam, sains, teknologi, dan isu-isu strategis global. Strategi ini menjadi pengungkit utama reputasi akademik, produktivitas keilmuan, dan kontribusi universitas terhadap pembangunan.

Langkah implementasinya meliputi penyusunan peta jalan penelitian, penguatan kluster riset, peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, peningkatan sitasi, penguatan jurnal ilmiah, pendampingan penulisan artikel internasional, penguatan repositori, pengembangan HKI, paten, prototipe, teknologi tepat guna, pusat inovasi, technology transfer, serta hilirisasi hasil riset kepada dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, LP2M, Pusat Penelitian, fakultas, pascasarjana, program studi, dan pengelola jurnal.

8. Strategi Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset dan SDGs

Strategi kedelapan diarahkan untuk memperkuat pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, integrasi keilmuan, SDGs, dan nilai kemaslahatan. Pengabdian tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan sosial, tetapi sebagai penerapan hasil penelitian dan inovasi yang berdampak bagi masyarakat.

Langkah implementasinya meliputi pengembangan desa binaan, pendampingan masyarakat berbasis riset, pemberdayaan ekonomi umat, pendampingan UMKM dan halal, literasi keagamaan, moderasi beragama, ekoteologi, green campus, gender dan perlindungan anak, teknologi tepat guna, serta replikasi hasil pengabdian yang terbukti berhasil. Strategi ini dilaksanakan oleh LP2M, LPH/Halal Center, fakultas, pascasarjana, program studi, pusat kajian, dan mitra masyarakat.

9. Strategi Penguatan Kerja Sama Strategis dan Internasionalisasi

Strategi kesembilan diarahkan untuk memperluas kerja sama yang produktif, terukur, dan berdampak terhadap tridarma perguruan tinggi. Kerja sama tidak boleh berhenti pada dokumen MoU, tetapi harus ditindaklanjuti dalam bentuk program konkret yang mendukung pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian, mobilitas akademik, sertifikasi, magang, dan hilirisasi riset.

Langkah implementasinya meliputi penguatan database kerja sama, evaluasi efektivitas kerja sama, penyusunan MoA dan IA berbasis output, perluasan kerja sama internasional, visiting professor, student mobility, joint research, joint publication, international conference, kerja sama industri, dan penguatan jejaring alumni. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, International Office, LP2M, CDC, fakultas, pascasarjana, program studi, dan unit terkait.

10. Strategi Penguatan Budaya Akademik Religius, Moderat, dan Berbasis Peradaban Islam

Strategi kesepuluh diarahkan untuk memperkuat budaya akademik yang religius, moderat, toleran, inklusif, dan berakar pada peradaban Islam. Strategi ini menjadi penciri utama UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang

mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, nilai keislaman, etika, dan tanggung jawab sosial.

Langkah implementasinya meliputi penguatan Ma'had Al-Jami'ah, literasi kitab suci, pembinaan karakter mahasiswa, integrasi keilmuan dalam kurikulum, penguatan moderasi beragama, pengembangan pusat kajian keagamaan, kajian Islam dan sainstek, ekoteologi, green campus, serta internalisasi nilai Kampus Peradaban dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ma'had Al-Jami'ah, LPM, fakultas, pascasarjana, program studi, dan pusat kajian.

11. Strategi Penguatan Sarana Prasarana, Kampus Digital, Green Campus, dan Layanan Pendukung

Strategi kesebelas diarahkan untuk meningkatkan kualitas sarana prasarana akademik dan nonakademik agar mendukung pembelajaran, riset, inovasi, layanan mahasiswa, dan kehidupan kampus. Sarana prasarana dikembangkan berbasis kebutuhan akreditasi, digitalisasi, inklusivitas, keamanan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan.

Langkah implementasinya meliputi pemutakhiran data BMN, penyusunan peta kebutuhan sarpras, modernisasi ruang kuliah dan laboratorium, peningkatan fasilitas TIK, penguatan perpustakaan digital dan konvensional, penyediaan layanan disabilitas, penguatan PPKS, pemeliharaan ruang terbuka hijau, penguatan layanan K3, kesiapsiagaan darurat, serta integrasi sarpras dengan perencanaan RKBMN, BLU, SBSN, PHLN, dan sumber pendanaan lainnya. Strategi ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang AUPK, Biro AUPK, Bagian Umum/BMN, UPT PUSTIPAD, UPT Perpustakaan, ULD, Unit Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS), fakultas, pascasarjana, dan program studi.

12. Strategi Transformasi Tata Kelola Berbasis Data, Risiko, Akuntabilitas, dan Digitalisasi

Strategi kedua belas diarahkan untuk memperkuat tata kelola universitas yang efektif, transparan, akuntabel, berbasis data, dan berorientasi mutu. Strategi ini menjadi prasyarat utama agar seluruh arah kebijakan dapat dilaksanakan secara konsisten dan terukur.

Langkah implementasinya meliputi penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, integrasi Renstra dengan RKT, RKA, Perjanjian Kinerja, LKj, dan SKP, penguatan SAKIP, SPIP, manajemen risiko, Zona Integritas, tindak lanjut hasil pemeriksaan, pengelolaan keuangan dan BMN, validasi PD-Dikti, penguatan arsip digital, PPID, statistik, sistem informasi terintegrasi, keamanan data, serta pembangunan Satu Data UIN Alauddin Makassar. Strategi ini dilaksanakan oleh Rektor, para-Wakil Rektor, Biro AUPK, Biro AAKK, SPI, LPM, UPT PUSTIPAD, Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian BMN, Bagian Kepegawaian, PPID/Humas, dan seluruh unit kerja.

13. Strategi Penguatan Kemandirian BLU, Unit Bisnis, dan Layanan Strategis Universitas

Strategi ketiga belas diarahkan untuk memperkuat kemandirian keuangan universitas melalui optimalisasi BLU, pengembangan unit bisnis, pemanfaatan aset produktif, peningkatan pendapatan PNBP, serta penguatan layanan strategis universitas. Strategi ini penting untuk mendukung keberlanjutan pembiayaan program prioritas, peningkatan layanan, dan pengembangan kelembagaan.

Langkah implementasinya meliputi penyusunan business plan BLU, penguatan Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, evaluasi unit bisnis, optimalisasi aset produktif, penguatan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, pengembangan LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT Pusat Bahasa, UPT Perpustakaan, UPT PUSTIPAD, CDC, serta layanan strategis lain yang dapat mendukung mutu akademik dan pendapatan universitas. Strategi ini dilaksanakan oleh Rektor, Wakil Rektor Bidang AUPK, Biro AUPK, P2B, RSP BLU, LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT terkait, SPI, dan unit pengelola layanan.

Tahapan Implementasi Strategi

Strategi implementasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dilaksanakan secara bertahap. Tahun 2025 diarahkan sebagai fase konsolidasi regulasi, data, kelembagaan, dan peta jalan program. Tahun 2026–2027 diarahkan sebagai fase akselerasi implementasi program prioritas, penguatan akreditasi, digitalisasi, riset, kerja sama, dan layanan BLU. Tahun 2028 diarahkan sebagai fase pementapan mutu, rekognisi, hilirisasi, internasionalisasi, dan penguatan dampak. Tahun 2029 diarahkan sebagai fase evaluasi akhir, penguatan keberlanjutan, dan penyiapan arah pengembangan periode berikutnya.

Dengan strategi implementasi tersebut, UIN Alauddin Makassar memiliki kerangka pelaksanaan yang lebih terarah dalam mewujudkan visi sebagai pusat pencerahan dan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis peradaban Islam. Seluruh strategi diarahkan untuk memastikan bahwa sasaran kegiatan, IKSK, IKRO, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja, dan kerangka pendanaan dapat berjalan secara selaras, terukur, akuntabel, dan berdampak bagi peningkatan mutu akademik, tata kelola kelembagaan, kemaslahatan masyarakat, serta daya saing global.

3.4 Keterkaitan Arah Kebijakan, Strategi, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja

Keterkaitan antara arah kebijakan, strategi implementasi, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja disusun untuk memastikan bahwa seluruh agenda pengembangan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 memiliki kesinambungan logis dari tingkat kebijakan sampai pada pengukuran kinerja. Arah kebijakan menunjukkan orientasi strategis universitas, strategi implementasi menjelaskan cara pencapaiannya, sasaran kegiatan menjadi ruang



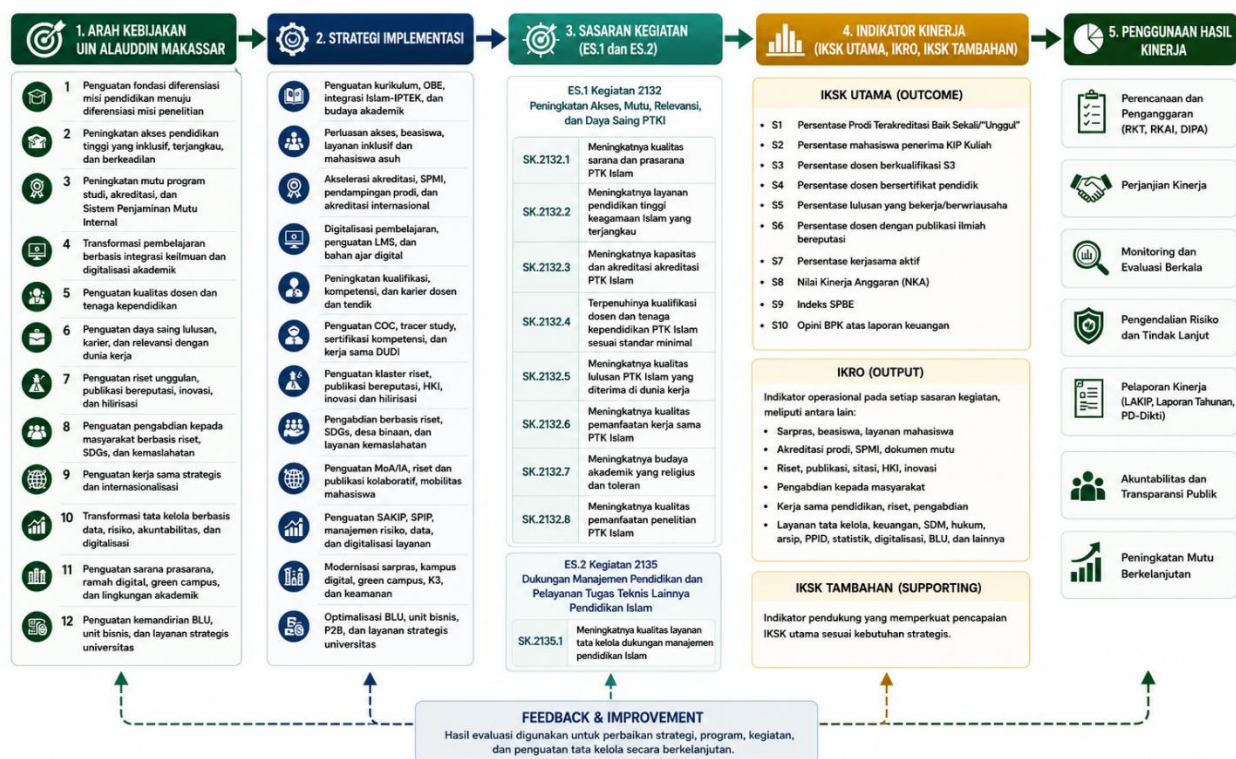
operasional pelaksanaan program, sedangkan IKSK dan IKRO menjadi alat ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Keselarasan ini penting karena Renstra UIN Alauddin Makassar tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian mutu, penganggaran, monitoring, evaluasi, pelaporan, dan akuntabilitas kinerja. Oleh karena itu, setiap arah kebijakan harus dapat diturunkan ke dalam strategi implementasi yang jelas, dikaitkan dengan sasaran kegiatan yang relevan, serta diukur melalui indikator kinerja yang terstruktur.

Dalam konteks Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029, keterkaitan tersebut dibangun berdasarkan dua kegiatan utama, yaitu **Kegiatan 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam** serta **Kegiatan 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam**. Kegiatan 2132 mencakup sasaran kegiatan yang berhubungan dengan sarana prasarana, akses pendidikan, akreditasi, SDM, lulusan, kerja sama, budaya akademik, penelitian, dan pengabdian. Sementara itu, Kegiatan 2135 mencakup sasaran kegiatan yang berhubungan dengan tata kelola, perencanaan, anggaran, SDM, hukum, arsip, PPID, statistik, digitalisasi, BLU, unit layanan strategis, dan pengendalian kelembagaan.

Secara konseptual, hubungan antarunsur tersebut dapat digambarkan dalam alur berikut: **arah kebijakan** menjadi dasar perumusan **strategi implementasi**; strategi implementasi dijalankan melalui **sasaran kegiatan**; sasaran kegiatan diukur melalui **IKSK utama, IKRO, dan IKSK tambahan**; sedangkan hasil pengukuran indikator menjadi dasar monitoring, evaluasi, pengendalian risiko, dan peningkatan berkelanjutan. Dengan demikian, keterkaitan ini menjadi kerangka kerja yang memastikan bahwa seluruh kebijakan universitas dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan berbasis data.

Kerangka Integrasi Strategis Renstra UIN Alauddin Makassar 2025–2029



Gambar 3.5 Peta Keterkaitan Arah Kebijakan, Strategi Implementasi, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Untuk memperjelas hubungan tersebut, keterkaitan arah kebijakan, strategi implementasi, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Keterkaitan Arah Kebijakan, Strategi Implementasi, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar	Strategi Implementasi	Sasaran Kegiatan Terkait	Indikator Kinerja Utama/Operasional
1	Penguatan fondasi diferensiasi misi pendidikan menuju diferensiasi misi penelitian	Penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, integrasi Islam-IPTEK, pembelajaran berbasis riset, pengukuran CPL, dan penguatan budaya akademik.	SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam; SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran; SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait kurikulum OBE, RPS, SPMI, AMI, integrasi keilmuan, literasi keagamaan, publikasi, riset, dan pengabdian berbasis riset.

No.	Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar	Strategi Implementasi	Sasaran Kegiatan Terkait	Indikator Kinerja Utama/Operasional
2	Peningkatan akses pendidikan tinggi yang inklusif, terjangkau, dan berkeadilan	Penguatan beasiswa, penerimaan mahasiswa baru, layanan mahasiswa asing, layanan disabilitas, fasilitas berbasis gender dan inklusif, serta perluasan akses pendidikan tinggi.	SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam; SK.2132.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau.	IKSK/IKRO terkait beasiswa, KIP Kuliah, afirmasi, mahasiswa baru, mahasiswa asing, ULD, sarana prasarana inklusif, dan akomodasi layak.
3	Peningkatan mutu program studi, akreditasi, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penyusunan peta jalan akreditasi, pendampingan LPM, pemutakhiran LKPS/LED, AMI berbasis risiko, tindak lanjut temuan, akreditasi internasional, dan penguatan dokumen mutu.	SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait prodi terakreditasi, prodi unggul/A, akreditasi internasional, implementasi SPMI, tindak lanjut AMI, LKPS/LED, dokumen mutu, dan pendampingan akreditasi.
4	Transformasi pembelajaran berbasis integrasi keilmuan dan digitalisasi akademik	Penguatan LMS, pembelajaran digital, pengembangan bahan ajar digital, integrasi sistem akademik, evaluasi pembelajaran, dan penguatan pembelajaran berbasis riset.	SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam; SK.2132.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam; SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran.	IKSK/IKRO terkait sarana pembelajaran digital, pembelajaran daring, integrasi mata kuliah interdisipliner, RPS OBE, integrasi keilmuan, LMS, dan evaluasi pembelajaran.
5	Penguatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan dosen S3, percepatan jabatan akademik, sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan kompetensi, sertifikasi internasional, Sinta ID, dan penguatan jabatan fungsional tendik.	SK.2132.4 Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal.	IKSK/IKRO terkait dosen S3, jabatan akademik, dosen tersertifikasi, peningkatan kompetensi, dosen asing, tendik fungsional, Sinta ID, CES, dan sertifikasi internasional SDM.
6	Penguatan daya saing lulusan, karier, dan relevansi dengan dunia kerja	Penguatan CDC, tracer study, sertifikasi kompetensi, LSP, Pusat Bahasa, soft skill, job fair, campus hiring, career coaching, kegiatan luar prodi, dan kerja sama DUDI.	SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja; SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait lulusan bekerja/berwirausaha, masa tunggu, kesesuaian kerja, tracer study, kepuasan pengguna, sertifikasi kompetensi, kompetensi bahasa, CDC, LSP, Pusat Bahasa, dan kerja sama DUDI.

No.	Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar	Strategi Implementasi	Sasaran Kegiatan Terkait	Indikator Kinerja Utama/Operasional
7	Penguatan riset unggulan, publikasi bereputasi, inovasi, dan hilirisasi	Penyusunan peta jalan penelitian, klaster riset, publikasi bereputasi, sitasi, HKI, paten, repositori, jurnal terakreditasi/terindeks, pusat inovasi, dan technology transfer.	SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam; SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait publikasi ilmiah, sitasi, karya ilmiah SDGs, dosen publikasi, paten granted, hasil riset dimanfaatkan, HKI, hibah eksternal, pusat inovasi, dan kerja sama riset.
8	Penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, SDGs, dan kemaslahatan	Pengembangan desa binaan, pendampingan masyarakat, pengabdian berbasis riset, layanan halal, ekoteologi, gender dan perlindungan anak, teknologi tepat guna, serta replikasi hasil pengabdian.	SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam; SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran; SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait PKM berbasis riset dan SDGs, pemanfaatan hasil riset, layanan halal, ekoteologi, gender dan perlindungan anak, teknologi tepat guna, dan kerja sama pengabdian.
9	Penguatan kerja sama strategis dan internasionalisasi	Penguatan database kerja sama, evaluasi kerja sama, MoA/IA berbasis output, joint research, joint publication, visiting professor, student mobility, international conference, dan jejaring alumni global.	SK.2132.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam; SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja; SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait kerja sama aktif, tindak lanjut kerja sama pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian, kolaborasi internasional, mobilitas mahasiswa, publikasi kolaboratif, dan kerja sama pengguna lulusan.
10	Transformasi tata kelola berbasis data, risiko, akuntabilitas, dan digitalisasi	Penguatan SAKIP, SPIP, manajemen risiko, Zona Integritas, perencanaan dan penganggaran, pelaporan kinerja, keuangan, BMN, PD-Dikti, arsip digital, PPID, statistik, dan Satu Data UINAM.	SK.2135.1 Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam.	IKSK/IKRO terkait NKA, IKPA, laporan kinerja, laporan keuangan, tindak lanjut pemeriksaan, RKBMN, ASN, regulasi, hukum, PPID, statistik, transformasi digital, SAKIP, SPIP, ZI, dan manajemen risiko.
11	Penguatan sarana prasarana, kampus digital, green campus, dan	Modernisasi ruang kuliah, laboratorium, fasilitas TIK, perpustakaan, ULD, PPKS, ruang terbuka hijau, K3, keamanan, kesehatan	SK.2132.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam; SK.2135.1 Meningkatnya	IKSK/IKRO terkait standar sarpras, fasilitas inklusif, TIK, digitalisasi kampus, perpustakaan, ULD, PPKS,

No.	Arah Kebijakan UIN Alauddin Makassar	Strategi Implementasi	Sasaran Kegiatan Terkait	Indikator Kinerja Utama/Operasional
	lingkungan akademik	lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat.	kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam.	RTH, K3, keamanan, dan layanan prasarana internal.
12	Penguatan kemandirian BLU, unit bisnis, dan layanan strategis universitas	Penguatan business plan BLU, P2B, unit bisnis, optimalisasi aset produktif, RSP BLU, LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT Pusat Bahasa, UPT Perpustakaan, PUSTIPAD, dan CDC.	SK.2135.1 Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam; SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam; SK.2132.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam.	IKSK/IKRO terkait PNB/BLU, pertumbuhan layanan BLU, P2B, RSP BLU, LPH, LSP, Ma'had, PUSTIPAD, Perpustakaan, Pusat Bahasa, CDC, layanan karier, sertifikasi, dan layanan halal.

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa setiap arah kebijakan UIN Alauddin Makassar memiliki keterhubungan langsung dengan strategi implementasi, sasaran kegiatan, serta indikator kinerja. Keterkaitan tersebut memastikan bahwa arah kebijakan tidak berhenti pada level narasi strategis, tetapi diturunkan ke dalam sasaran yang dapat diukur melalui IKSK dan IKRO. Dengan pola ini, setiap unit kerja memiliki dasar yang jelas dalam menyusun program, kegiatan, target kinerja, kebutuhan anggaran, dan mekanisme evaluasi.

Keterkaitan tersebut juga menunjukkan bahwa satu arah kebijakan dapat berhubungan dengan lebih dari satu sasaran kegiatan. Misalnya, penguatan daya saing lulusan tidak hanya terkait dengan SK.2132.5 tentang kualitas lulusan, tetapi juga berkaitan dengan SK.2132.6 tentang kerja sama dan SK.2135.1 tentang layanan pendukung seperti CDC, LSP, Pusat Bahasa, dan tata kelola data alumni. Demikian pula, penguatan riset tidak hanya terkait dengan SK.2132.8, tetapi juga membutuhkan kerja sama strategis, tata kelola pendanaan, layanan publikasi, HKI, dan hilirisasi.

Dengan demikian, keterkaitan arah kebijakan, strategi, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja menjadi dasar dalam memastikan bahwa pelaksanaan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 berlangsung secara terpadu, tidak sektoral, dan tidak terputus antarlevel perencanaan. Kerangka ini juga menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, rencana kerja dan anggaran, monitoring dan evaluasi, pengendalian risiko, serta laporan kinerja universitas.

3.5 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai perangkat penguatan tata kelola kebijakan untuk memastikan bahwa seluruh arah kebijakan,

strategi implementasi, sasaran kegiatan, indikator kinerja, target kinerja, dan kerangka pendanaan dapat dilaksanakan secara tertib, konsisten, akuntabel, dan berkelanjutan. Kerangka regulasi dalam dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai penyusunan seluruh regulasi dari awal, melainkan sebagai agenda penguatan regulasi berkelanjutan melalui inventarisasi, evaluasi, harmonisasi, pemutakhiran, revisi, digitalisasi, penguatan implementasi, serta penyusunan regulasi baru secara selektif apabila belum tersedia.

Pendekatan regulasi berkelanjutan diperlukan karena sebagian regulasi dasar universitas telah tersedia, baik dalam bentuk Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, pedoman, petunjuk teknis, standar operasional prosedur, maupun kebijakan teknis lainnya. Oleh karena itu, kebutuhan utama pada periode 2025–2029 adalah memastikan bahwa regulasi yang telah ada tetap relevan, tidak tumpang tindih, selaras dengan kebijakan nasional dan kebijakan Kementerian Agama, mendukung tata kelola pendidikan tinggi yang adaptif, serta dapat diimplementasikan secara efektif oleh seluruh unit kerja.

Dalam kerangka pengembangan universitas, regulasi internal diposisikan sebagai instrumen pengarah, pengendali, dan penguat mutu kelembagaan. Regulasi tidak hanya berfungsi memberikan kepastian hukum, tetapi juga memastikan bahwa pelaksanaan program dan layanan berjalan sesuai standar, berbasis data, responsif terhadap risiko, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, layanan mahasiswa, transformasi digital, dan kemandirian BLU.

Kerangka regulasi juga menjadi instrumen untuk memperkuat keterhubungan antara kebijakan strategis dan pelaksanaan operasional. Setiap regulasi perlu memiliki kejelasan tujuan, ruang lingkup, unit penanggung jawab, mekanisme implementasi, keterkaitan dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja, risiko pelaksanaan, serta bukti dukung yang dapat diverifikasi. Dengan demikian, regulasi tidak berhenti sebagai dokumen normatif, tetapi menjadi bagian dari siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian risiko, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

3.5.1 Prinsip dan Orientasi Regulasi Berkelanjutan

Penguatan regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dilaksanakan berdasarkan prinsip regulasi berkelanjutan. Prinsip ini menempatkan regulasi sebagai perangkat yang dinamis, dapat ditinjau ulang, dapat diperbarui, dan dapat disesuaikan dengan perubahan kebijakan, kebutuhan kelembagaan, perkembangan teknologi, tuntutan akreditasi, serta dinamika pendidikan tinggi.

Pertama, **keselarasan regulasi**, yaitu seluruh regulasi internal harus selaras dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan Kementerian Agama, kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, ketentuan akreditasi, tata kelola BLU, SPBE, SAKIP, SPIP, dan Satu Data. Keselarasan ini penting agar setiap

kebijakan universitas memiliki dasar yang kuat dan tidak bertentangan dengan regulasi yang lebih tinggi.

Kedua, **harmonisasi regulasi internal**, yaitu penataan regulasi agar tidak terjadi duplikasi, disharmonisasi, atau tumpang tindih antarproduk hukum internal. Harmonisasi dilakukan terhadap Peraturan Rektor, Keputusan Rektor, pedoman, petunjuk teknis, SOP, standar mutu, serta kebijakan unit kerja agar memiliki hubungan yang jelas dan saling mendukung.

Ketiga, **pemutakhiran regulasi eksisting**, yaitu peninjauan kembali regulasi yang telah tersedia agar sesuai dengan kebutuhan pengembangan universitas pada periode 2025–2029. Regulasi yang masih relevan diperkuat implementasinya, regulasi yang kurang sesuai direvisi, regulasi yang tumpang tindih disederhanakan, dan regulasi yang belum mampu mendukung kebutuhan baru diperbarui substansinya.

Keempat, **penyusunan regulasi baru secara selektif**, yaitu regulasi baru hanya disusun apabila terdapat kebutuhan strategis yang belum diatur secara memadai. Dengan prinsip ini, penyusunan regulasi baru tidak dilakukan secara berlebihan, tetapi didasarkan pada analisis kebutuhan, urgensi kelembagaan, risiko, ketersediaan sumber daya, serta dampaknya terhadap pencapaian sasaran kegiatan.

Kelima, **integrasi regulasi dengan sistem informasi**, yaitu setiap regulasi yang berkaitan dengan layanan, data, mutu, akademik, keuangan, SDM, sarana prasarana, riset, kerja sama, BLU, dan layanan mahasiswa perlu diintegrasikan ke dalam sistem informasi. Integrasi ini penting agar regulasi dapat dilaksanakan, dipantau, dilaporkan, dan dievaluasi secara berbasis data.

Keenam, **pengendalian risiko regulasi**, yaitu setiap regulasi perlu dianalisis dari aspek risiko hukum, risiko operasional, risiko layanan, risiko keuangan, risiko reputasi, risiko keamanan data, dan risiko ketidakpatuhan. Analisis risiko menjadi dasar penyusunan mitigasi, penanggung jawab, bukti dukung, dan mekanisme evaluasi implementasi regulasi.

Ketujuh, **perbaikan berkelanjutan**, yaitu regulasi ditinjau secara periodik berdasarkan hasil monitoring, evaluasi, audit internal, AMI, evaluasi layanan, evaluasi risiko, perubahan regulasi eksternal, serta kebutuhan unit kerja. Dengan prinsip ini, regulasi menjadi instrumen yang adaptif dan terus mendukung penguatan mutu kelembagaan.

3.5.2 Kerangka Regulasi per Bidang Strategis

Kerangka regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan bidang-bidang strategis yang memiliki keterkaitan langsung dengan sasaran kegiatan dan indikator kinerja. Penyusunan bidang regulasi ini mempertimbangkan kebutuhan penguatan akademik, mutu, riset, pengabdian, kemahasiswaan, kerja sama, SDM, tata



kelola, digitalisasi, sarana prasarana, BLU, unit layanan strategis, serta identitas keilmuan universitas.

1. Regulasi Bidang Akademik dan Pembelajaran

Regulasi bidang akademik dan pembelajaran diarahkan untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang adaptif, terukur, dan berbasis capaian pembelajaran. Fokus regulasi mencakup pedoman akademik, kurikulum OBE, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, pembelajaran digital, RPL, MBKM, jalur pembelajaran adaptif, kredensial mikro, integrasi Islam dan IPTEK, serta evaluasi pembelajaran. Regulasi pada bidang ini dapat berupa regulasi eksisting yang diperkuat atau direvisi, serta regulasi baru secara selektif apabila terdapat kebutuhan yang belum terakomodasi.

2. Regulasi Bidang Penjaminan Mutu dan Akreditasi

Regulasi penjaminan mutu dan akreditasi diarahkan untuk memperkuat SPMI, PPEPP, AMI berbasis risiko, tindak lanjut AMI, dokumen mutu, pendampingan akreditasi nasional, akreditasi internasional, dan sertifikasi internasional program studi maupun unit layanan. Fokus utamanya adalah memastikan bahwa sistem mutu tidak hanya terdokumentasi, tetapi benar-benar berjalan dalam siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.

3. Regulasi Bidang Penelitian, Publikasi, Inovasi, dan Hilirisasi

Regulasi bidang penelitian diarahkan untuk memperkuat peta jalan penelitian, kluster riset, publikasi bereputasi, sitasi, jurnal ilmiah, repositori, HKI, paten, prototipe, teknologi tepat guna, pusat inovasi, dan pemanfaatan hasil riset. Regulasi pada bidang ini perlu mendukung transisi pengembangan universitas menuju penguatan riset, publikasi, inovasi, dan hilirisasi yang berdampak.

4. Regulasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Regulasi pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memastikan bahwa pengabdian dilaksanakan berbasis riset, SDGs, ekoteologi, pemberdayaan masyarakat, layanan halal, gender dan perlindungan anak, desa binaan, serta teknologi tepat guna. Regulasi ini diperlukan agar pengabdian tidak bersifat insidental, tetapi terencana, terukur, memiliki luaran, dan memberikan dampak bagi masyarakat.

5. Regulasi Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Daya Saing Lulusan

Regulasi bidang kemahasiswaan diarahkan untuk memperkuat layanan mahasiswa, prestasi, organisasi kemahasiswaan, bimbingan konseling, layanan disabilitas, Satgas/Unit Layanan PPKS, CDC, tracer study, database alumni, LSP, UPT Pusat Bahasa, sertifikasi kompetensi, layanan karier, serta penguatan soft skill dan kesiapan kerja.



Regulasi ini penting untuk memastikan bahwa daya saing lulusan didukung oleh sistem layanan yang terstruktur dan terdokumentasi.

6. Regulasi Bidang Kerja Sama dan Internasionalisasi

Regulasi kerja sama dan internasionalisasi diarahkan untuk memperkuat tata kelola MoU, MoA, IA, kerja sama tridarma, kerja sama industri, kerja sama internasional, mahasiswa asing, student mobility, visiting professor, joint research, joint publication, dan evaluasi kerja sama. Regulasi pada bidang ini perlu memastikan bahwa kerja sama tidak berhenti pada dokumen, tetapi menghasilkan tindak lanjut dan dampak nyata bagi pendidikan, penelitian, pengabdian, daya saing lulusan, dan reputasi universitas.

7. Regulasi Bidang Sumber Daya Manusia

Regulasi sumber daya manusia diarahkan untuk memperkuat pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, studi lanjut, percepatan jabatan akademik, sertifikasi kompetensi, sertifikasi internasional, jabatan fungsional tenaga kependidikan, evaluasi kinerja, layanan kepegawaian, manajemen talenta, coaching, mentoring, dan budaya kerja berbasis kinerja. Regulasi ini mendukung peningkatan kualitas SDM sebagai penggerak utama mutu akademik dan tata kelola.

8. Regulasi Bidang Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Manajemen Risiko

Regulasi tata kelola diarahkan untuk memperkuat SAKIP, SPIP, Zona Integritas, pengendalian gratifikasi, pengelolaan aduan, audit internal, tindak lanjut hasil pemeriksaan, pelaporan kinerja, manajemen risiko, dan penguatan SPI. Regulasi ini menjadi dasar untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, pengendalian internal, dan pencegahan risiko kelembagaan.

9. Regulasi Bidang Transformasi Digital dan Satu Data

Regulasi transformasi digital diarahkan untuk memperkuat tata kelola sistem informasi, integrasi data, keamanan data, PD-Dikti, SPBE, Satu Data, dashboard kinerja, arsip digital, layanan digital akademik dan nonakademik, serta pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Regulasi ini memastikan bahwa transformasi digital berjalan terarah, aman, interoperabel, dan mendukung tata kelola berbasis data.

10. Regulasi Bidang Sarana Prasarana, Green Campus, Layanan K3, ULD, dan PPKS

Regulasi sarana prasarana diarahkan untuk memperkuat pemenuhan standar sarpras, laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, TIK, ruang terbuka hijau, keselamatan dan kesehatan kerja, kesiapsiagaan darurat, Unit Layanan Disabilitas, serta Satgas/Unit Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Regulasi ini mendukung terciptanya kampus yang aman, sehat, inklusif, ramah lingkungan, dan mendukung mutu akademik.

11. Regulasi Bidang BLU, Unit Bisnis, dan Layanan Strategis

Regulasi BLU dan layanan strategis diarahkan untuk memperkuat tata kelola BLU, PNBP, Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, unit bisnis, optimalisasi aset produktif, Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, LPH/Halal Center, LSP, Ma'had Al-Jami'ah, UPT Perpustakaan, UPT PUSTIPAD, UPT Pusat Bahasa, CDC, serta layanan strategis lainnya. Regulasi ini diperlukan agar layanan strategis berkontribusi terhadap mutu akademik, kemandirian finansial, hilirisasi riset, sertifikasi kompetensi, dan layanan masyarakat.

11. Regulasi Bidang Integrasi Keilmuan, Moderasi Beragama, Ekoteologi, dan Kampus Peradaban

Regulasi bidang ini diarahkan untuk memperkuat integrasi Islam dan IPTEK, moderasi beragama, literasi kitab suci, Ma'had Al-Jami'ah, ekoteologi, green campus, etika akademik, serta internalisasi nilai-nilai peradaban Islam dalam pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kehidupan kampus. Regulasi ini menjadi penguat identitas UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang mengintegrasikan keilmuan, spiritualitas, etika, dan tanggung jawab sosial.

Bagian berikutnya menyajikan matriks kerangka regulasi berkelanjutan yang memetakan status regulasi, kebutuhan penguatan, ruang lingkup pengaturan, agenda regulasi, sasaran kegiatan terkait, penanggung jawab, dan target waktu penyelesaian.

3.5.3 Matriks Kerangka Regulasi Berkelanjutan

Matriks kerangka regulasi berkelanjutan disusun untuk memetakan kebutuhan penguatan regulasi berdasarkan bidang strategis, status regulasi, ruang lingkup pengaturan, agenda penguatan, sasaran kegiatan terkait, penanggung jawab, dan target waktu pelaksanaan. Matriks ini tidak dimaksudkan sebagai daftar regulasi yang seluruhnya harus disusun baru, melainkan sebagai instrumen pengendalian regulasi yang menegaskan apakah suatu bidang memerlukan penguatan implementasi, harmonisasi, pemutakhiran, revisi, digitalisasi, atau penyusunan regulasi baru secara selektif.

Tabel 3.2 Matriks Kerangka Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Bidang Regulasi	Status Regulasi	Kebutuhan Penguatan	Ruang Lingkup Pengaturan	Agenda Regulasi Berkelanjutan	Sasaran Kegiatan Terkait	Penanggung Jawab	Targe Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
1	Akademik dan pembelajaran	Eksisting–direvisi dan diperkuat	Penyesuaian regulasi akademik dengan OBE, CPL, RPL, pengalaman belajar di luar prodi, jalur pembelajaran adaptif, kredensial mikro, dan pembelajaran digital.	Kurikulum, RPS, CPL, asesmen, pembelajaran digital, RPL, pengalaman belajar di luar prodi, kredensial mikro, integrasi Islam-IPTEK, evaluasi pembelajaran.	Evaluasi regulasi akademik; pemutakhiran pedoman kurikulum; harmonisasi RPL, pengalaman belajar di luar prodi, kredensial mikro, dan pembelajaran digital; integrasi dengan SIAKAD dan LMS.	SK.2132.3; SK.2132.5; SK.2132.7	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK	LPM; Fakultas; Pascasarjana; Prodi; UPT PUSTIPAD	2025–2026
2	Penjaminan mutu dan akreditasi	Eksisting–diperkuat, didigitalisasi, dan diharmonisasi	Penguatan SPMI, PPEPP, AMI berbasis risiko, tindak lanjut AMI, dokumen mutu, akreditasi nasional, akreditasi internasional, dan sertifikasi internasional.	Standar mutu, manual mutu, formulir mutu, AMI, monev pembelajaran, survei kepuasan, LKPS/LED, pendampingan akreditasi, dashboard mutu.	Pemutakhiran dokumen SPMI; penguatan AMI berbasis risiko; digitalisasi dokumen mutu; SOP tindak lanjut AMI; pendampingan akreditasi nasional/internasional.	SK.2132.3; SK.2135.1	LPM	Fakultas; Pascasarjana; Prodi; GPM/UPM; UPT PUSTIPAD	2025–2027
3	Penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi	Eksisting–direvisi dan diperkuat	Penguatan regulasi riset untuk mendukung publikasi bereputasi, sitasi, jurnal, HKI, paten, prototipe, teknologi tepat guna, pusat inovasi, dan hilirisasi.	Peta jalan riset, klaster riset, publikasi, sitasi, jurnal, repositori, HKI, paten, prototipe, technology transfer, pusat inovasi, insentif riset.	Revisi pedoman penelitian; penguatan klaster riset; SOP HKI/paten; pedoman publikasi dan sitasi; pedoman hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset.	SK.2132.8; SK.2132.6	LP2M	Pusat Penelitian; Pusat Penelitian; Fakultas; Pascasarjana; Prodi; Pengelola Jurnal	2025–2027
4	Pengabdian kepada masyarakat	Eksisting–diperkuat dan diintegrasikan	Penguatan PkM berbasis riset, SDGs,	PkM berbasis riset, luaran PkM, monev PkM, desa/komunitas	Pemutakhiran pedoman PkM; SOP monev luaran;	SK.2132.8; SK.2132.7; SK.2132.6	LP2M	LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana;	2025–2028

No.	Bidang Regulasi	Status Regulasi	Kebutuhan Penguatan	Ruang Lingkup Pengaturan	Agenda Regulasi Berkelanjutan	Sasaran Kegiatan Terkait	Penanggung Jawab	Targe Unit Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
			ekoteologi, halal, pemberdayaan masyarakat, gender, perlindungan anak, desa binaan, dan teknologi tepat guna.	binaan, Layanan halal, ekoteologi, gender, perlindungan anak, replikasi hasil PkM.	pedoman desa binaan; integrasi PkM dengan riset, SDGs, halal, ekoteologi, dan kemaslahatan masyarakat.			Prodi; Pusat Kajian; Mitra Masyarakat	
5	Kemahasiswaan, alumni, dan daya saing lulusan	Eksisting– diperkuat dan sebagian baru secara selektif	Penguatan Layanan mahasiswa, CDC, tracer study, alumni, LSP, UPT Pusat Bahasa, bimbingan konseling, prestasi mahasiswa, Layanan disabilitas, dan PPKS.	Layanan kemahasiswaan, CDC, tracer study, database alumni, survei pengguna lulusan, LSP, TOEFL/TOAFL, soft skill, karier, bimbingan konseling, ULD, PPKS.	Harmonisasi pedoman kemahasiswaan; pedoman CDC dan tracer study; SOP Layanan karier; pedoman LSP; pedoman UPT Pusat Bahasa; SOP BK, ULD, dan PPKS.	SK.2132.1; SK.2132.5; SK.2135.1	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK	CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; ULD; Satgas/Unit Layanan PPKS; Fakultas; Prodi	2025–2028
6	Kerja sama dan internasionalisasi	Eksisting– diharmonisasi dan didigitalisasi	Penguatan tata kelola MoU, MoA, IA, kerja sama tridarma, kerja sama industri, mahasiswa asing, student mobility, visiting professor, joint research, dan joint publication.	Kerja sama nasional/internasional, database kerja sama, evaluasi kerja sama, mahasiswa asing, mobilitas akademik, kolaborasi riset, publikasi, magang, sertifikasi.	Harmonisasi pedoman kerja sama; SOP MoU/MoA/IA; digitalisasi database kerja sama; pedoman mahasiswa asing; pedoman mobilitas akademik dan kerja sama berdampak.	SK.2132.6; SK.2132.5; SK.2132.8	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana; Prodi	2025–2028
7	Sumber daya manusia	Eksisting– direvisi dan diperkuat	Penguatan regulasi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis	Studi lanjut, jabatan akademik, sertifikasi kompetensi, sertifikasi internasional, dosen asing, tendik fungsional, evaluasi kinerja, coaching,	Pemutakhiran pedoman pengembangan SDM; SOP percepatan jabatan akademik; pedoman sertifikasi; pedoman manajemen	SK.2132.4; SK.2135.1	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK	Bagian Kepegawaian; Fakultas; Pascasarjana; LPM; LP2M	2025–2028

No.	Bidang Regulasi	Status Regulasi	Kebutuhan Penguatan	Ruang Lingkup Pengaturan	Agenda Regulasi Berkelanjutan	Sasaran Kegiatan Terkait	Penanggung Jawab	Targe Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
			kompetensi, karier, sertifikasi, kinerja, jabatan akademik, jabatan fungsional, dan manajemen talenta.	mentoring, talent pool.	talenta; penguatan Layanan kepegawaian digital.				
8	Tata kelola, akuntabilitas, dan manajemen risiko	Eksisting– diperkuat, diharmonisasi, dan didigitalisasi	Penguatan SAKIP, SPIP, Zona Integritas, SPI, audit internal, tindak lanjut hasil pemeriksaan, pengaduan Layanan, pelaporan kinerja, dan manajemen risiko.	SAKIP, SPIP, ZI, pengendalian gratifikasi, aduan Layanan, audit internal, tindak lanjut pemeriksaan, pelaporan kinerja, register risiko, pengendalian internal.	Harmonisasi pedoman tata kelola; pedoman SAKIP; pedoman SPIP dan manajemen risiko; SOP ZI; SOP aduan Layanan; integrasi tindak lanjut pemeriksaan dengan monev kinerja.	SK.2135.1	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK	SPI; LPM; Biro AUPK; Biro AAKK; seluruh unit kerja	2025–2027
9	Transformasi digital dan Satu Data	Eksisting– diperkuat dan sebagian baru secara selektif	Penguatan tata kelola sistem informasi, integrasi data, keamanan data, PD-Dikti, SPBE, Satu Data, dashboard kinerja, arsip digital, dan interoperabilitas sistem.	Arsitektur sistem informasi, Satu Data, PD-Dikti, keamanan data, SPBE, arsip digital, dashboard akademik, mutu, SDM, riset, kerja sama, BLU, dan Layanan .	Pedoman Satu Data; SOP validasi PD-Dikti; kebijakan keamanan data; SOP integrasi aplikasi; SOP arsip digital; standardisasi dashboard kinerja dan Layanan .	SK.2135.1; SK.2132.1; SK.2132.3	UPT PUSTIPAD	Biro AAKK; Biro AUPK; LPM; SPI; LP2M; Fakultas; Pascasarjana; Prodi	2025–2027
10	Sarana prasarana, green campus, layanan K3, ULD, dan PPKS	Eksisting– diperkuat dan direvisi	Penguatan regulasi sarpras akademik dan nonakademik, RKBMN, BMN, laboratorium, perpustakaan, TIK, ruang terbuka hijau, layanan K3, ULD, dan PPKS.	Sarpras pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, TIK, RKBMN, BMN, green campus, RTH, layanan K3, kesiapsiagaan darurat, Layanan disabilitas, PPKS.	Pemutakhiran standar sarpras; harmonisasi RKBMN; SOP inventarisasi BMN; pedoman green campus; SOP layanan K3; pedoman ULD dan PPKS.	SK.2132.1; SK.2135.1	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK	Bagian Umum/BMN; UPT Perpustakaan; UPT PUSTIPAD; ULD; Satgas/Unit Layanan PPKS; Fakultas; Prodi	2025–2028

No.	Bidang Regulasi	Status Regulasi	Kebutuhan Penguatan	Ruang Lingkup Pengaturan	Agenda Regulasi Berkelanjutan	Sasaran Kegiatan Terkait	Penanggung Jawab	Targe Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
11	BLU, P2B, unit bisnis, dan Layanan strategis	Eksisting– diperkuat dan sebagian baru secara selektif	Penguatan tata kelola BLU, PNBP, P2B, optimalisasi aset, unit bisnis, RSP BLU, LPH/ Halal Center, LSP, Ma'had, UPT, dan CDC.	Business plan BLU, tarif Layanan, P2B, unit bisnis, optimalisasi aset, RSP BLU, LPH, LSP, Ma'had, UPT Perpustakaan, PUSTIPAD, Pusat Bahasa, CDC.	Pemutakhiran tata kelola BLU; SOP P2B dan unit bisnis; pedoman optimalisasi aset; roadmap RSP BLU; standar Layanan unit strategis dan dashboard Layanan.	SK.2135.1; SK.2132.5; SK.2132.8; SK.2132.7	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK	Biro AUPK; P2B; RSP BLU; LPH; LSP; Ma'had; UPT; CDC; SPI	2025–2029
12	Integrasi Islam-IPTEK, moderasi beragama, ekoteologi, dan Kampus Peradaban	Eksisting– diperkuat dan diintegrasikan	Penguatan regulasi integrasi keilmuan, moderasi beragama, literasi kitab suci, Ma'had Al-Jami'ah, ekoteologi, etika akademik, dan budaya akademik.	Integrasi Islam-IPTEK, moderasi beragama, literasi kitab suci, pembinaan karakter, ekoteologi, green campus, etika akademik, Kampus Peradaban.	Pemutakhiran pedoman integrasi keilmuan; pedoman moderasi beragama; pedoman ekoteologi; penguatan Ma'had; pedoman etika akademik dan budaya akademik.	SK.2132.7; SK.2132.8; SK.2132.3	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	Ma'had Al-Jami'ah; LPM; LP2M; Fakultas; Pascasarjana; Prodi; Pusat Kajian	2025–2029

3.5.4 Timeline Penguatan Regulasi Berkelanjutan Tahun 2025–2029

Timeline penguatan regulasi disusun untuk memastikan bahwa agenda regulasi berjalan secara bertahap, realistis, dan dapat dikendalikan. Pola waktu tidak semata-mata menunjukkan penyusunan regulasi baru, tetapi mencakup siklus inventarisasi, evaluasi, harmonisasi, pemutakhiran, penetapan, implementasi, digitalisasi, audit, dan penyempurnaan.

Pada tahun 2025, fokus diarahkan pada inventarisasi regulasi eksisting, pemetaan kebutuhan, evaluasi kesesuaian, dan identifikasi regulasi prioritas. Tahun 2026 diarahkan pada harmonisasi, pemutakhiran, revisi, dan penyusunan regulasi baru secara selektif. Tahun 2027 menjadi fase implementasi dan integrasi regulasi ke dalam SOP, dokumen mutu, sistem informasi, dan Layanan . Tahun 2028 diarahkan pada penguatan implementasi, audit kepatuhan, evaluasi efektivitas, dan perbaikan antara. Tahun 2029 diarahkan pada review akhir, penyempurnaan, dan penyiapan keberlanjutan regulasi untuk periode berikutnya.

Tabel 3.3 Timeline Penguatan Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Bidang Regulasi	2025	2026	2027	2028	2029	Output 2029
1	Akademik dan pembelajaran	Inventarisasi regulasi akademik dan evaluasi kebutuhan OBE, CPL, RPL, pengalaman belajar di luar prodi, kredensial mikro, dan pembelajaran digital	Harmonisasi dan pemutakhiran pedoman akademik, kurikulum, RPL, pengalaman belajar di luar prodi, dan kredensial mikro	Implementasi dan integrasi dengan SIAKAD, LMS, dan sistem pengukuran CPL	Evaluasi efektivitas dan audit implementasi pembelajaran digital	Review akhir dan penyempurnaan regulasi akademik	Regulasi akademik adaptif, terintegrasi, dan mendukung pembelajaran berbasis capaian
2	Penjaminan mutu dan akreditasi	Pemetaan dokumen mutu, AMI, MKPS/LED, akreditasi, dan kebutuhan digitalisasi mutu	Pemutakhiran SPMI, pedoman AMI berbasis risiko, dan SOP tindak lanjut AMI	Implementasi e-SPMI, dashboard mutu, dan pendampingan akreditasi	Audit mutu digital dan evaluasi efektivitas pendampingan akreditasi	Review dan penguatan standar mutu	Sistem mutu digital dan pendampingan akreditasi berjalan konsisten
3	Penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi	Evaluasi pedoman riset, publikasi, jurnal, HKI, paten, dan hilirisasi	Pemutakhiran pedoman riset, publikasi, HKI, dan hilirisasi	Implementasi klaster riset, repositori, pusat inovasi, dan technology transfer	Penguatan pemanfaatan riset dan kerja sama hilirisasi	Evaluasi dampak riset dan inovasi	Regulasi riset mendukung publikasi, HKI, inovasi, dan hilirisasi
4	Pengabdian kepada masyarakat	Pemetaan regulasi PkM, desa binaan, ekoteologi, halal, gender, dan SDGs	Pemutakhiran pedoman PkM berbasis riset dan SDGs	Implementasi PkM berbasis luaran dan dampak	Replikasi model PkM dan evaluasi dampak sosial	Review dan penyempurnaan regulasi PkM	PkM berbasis riset, SDGs, dan kemaslahatan berjalan terukur
5	Kemahasiswaan, alumni, dan daya saing lulusan	Pemetaan regulasi CDC, tracer study, LSP, Pusat Bahasa, BK, ULD, dan PPKS	Harmonisasi pedoman Layanan mahasiswa, CDC, tracer, LSP, Pusat Bahasa, BK, ULD, dan PPKS	Implementasi Layanan terintegrasi dan database alumni	Evaluasi kepuasan pengguna, Layanan karier, dan sertifikasi	Review akhir dan penguatan Layanan mahasiswa	Layanan mahasiswa, alumni, karier, sertifikasi, dan bahasa terintegrasi
6	Kerja sama dan internasionalisasi	Evaluasi pedoman kerja sama, MoU/MoA/IA, dan Layanan internasional	Harmonisasi dan digitalisasi database kerja sama	Implementasi kerja sama berbasis output dan Layanan mahasiswa asing	Evaluasi kerja sama berdampak dan perluasan internasionalisasi	Review efektivitas dan perbaikan regulasi kerja sama	Kerja sama berdampak dan internasionalisasi meningkat
7	Sumber daya manusia	Pemetaan regulasi pengembangan dosen/tendik, jabatan akademik, sertifikasi, dan	Pemutakhiran pedoman pengembangan SDM dan Layanan kepegawaian digital	Implementasi pengembangan kompetensi, sertifikasi, dan talent pool	Evaluasi kinerja, karier, dan sertifikasi SDM	Review dan penyempurnaan regulasi SDM	Pengembangan SDM berbasis kompetensi, karier, dan kinerja berjalan

No.	Bidang Regulasi	2025	2026	2027	2028	2029	Output 2029
		manajemen talenta					
8	Tata kelola, akuntabilitas, dan manajemen risiko	Inventarisasi regulasi SAKIP, SPIP, ZI, SPI, risiko, aduan, dan pelaporan	Harmonisasi pedoman tata kelola, risiko, audit, dan pengaduan	Implementasi register risiko, pelaporan digital, dan tindak lanjut pemeriksaan	Audit kepatuhan dan evaluasi pengendalian internal	Review akhir tata kelola dan pengendalian	Tata kelola akuntabel, berbasis risiko, dan terdokumentasi
9	Transformasi digital dan Satu Data	Pemetaan aplikasi, data, PD-Dikti, arsip digital, dan kebutuhan keamanan data	Penyusunan/ pemutakhiran pedoman Satu Data, SPBE, keamanan data, dan integrasi aplikasi	Implementasi dashboard dan interoperabilitas sistem	Audit data, keamanan informasi, dan evaluasi Layanan digital	Review dan penyempurnaan arsitektur digital	Satu Data dan Layanan digital universitas berjalan terintegrasi
10	Sarpras, green campus, layanan K3, ULD, dan PPKS	Pemetaan standar sarpras, BMN, RKBMN, RTH, layanan K3, ULD, dan PPKS	Harmonisasi regulasi sarpras, BMN, layanan K3, green campus, ULD, dan PPKS	Implementasi standar Layanan dan pemeliharaan berbasis data	Audit sarpras, layanan K3, Layanan inklusif, dan keamanan kampus	Review akhir dan perbaikan standar Layanan	Kampus aman, inklusif, sehat, dan ramah lingkungan
11	BLU, P2B, unit bisnis, dan Layanan strategis	Kajian regulasi BLU, P2B, RSP BLU, LPH, LSP, Ma'had, UPT, CDC, dan aset produktif	Pemutakhiran tata kelola BLU, business plan, tarif Layanan, dan unit bisnis	Implementasi unit Layanan strategis berbasis SOP dan target kinerja	Evaluasi pendapatan, Layanan, kepuasan pengguna, dan efektivitas unit	Review dan penyempurnaan tata kelola BLU	BLU dan Layanan strategis lebih produktif, akuntabel, dan terukur
12	Integrasi Islam-IPTEK, moderasi, ekoteologi, dan Kampus Peradaban	Evaluasi pedoman integrasi keilmuan, moderasi, Ma'had, etika akademik, dan ekoteologi	Pemutakhiran pedoman integrasi, moderasi, ekoteologi, etika akademik, dan pembinaan karakter	Implementasi dalam kurikulum, RPS, Ma'had, riset, PkM, dan kegiatan kemahasiswaan	Evaluasi internalisasi nilai dan budaya akademik	Review dan penguatan identitas akademik	Identitas akademik berbasis peradaban Islam semakin terinternalisasi

3.5.5 Mekanisme Implementasi Regulasi

Mekanisme implementasi regulasi disusun untuk memastikan bahwa seluruh agenda regulasi berkelanjutan dapat dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, terdokumentasi, dan terukur. Mekanisme ini mengikuti pola umum penguatan regulasi yang mencakup perencanaan, penyusunan, harmonisasi, penetapan, implementasi, monitoring, evaluasi, dan revisi berkala. Dalam dokumen bahan sinkronisasi, mekanisme implementasi regulasi ditempatkan sebagai kerangka operasional agar regulasi dapat dijabarkan ke dalam dokumen kerja, penganggaran, pelaksanaan program, pengendalian internal, monev, dan perbaikan berkelanjutan.

Pertama, **inventarisasi regulasi eksisting**. Universitas melakukan pemetaan seluruh regulasi internal yang telah tersedia, baik dalam bentuk Peraturan Rektor, Keputusan

Rektor, pedoman, petunjuk teknis, SOP, standar mutu, maupun surat edaran. Inventarisasi ini bertujuan untuk mengetahui regulasi yang masih relevan, regulasi yang perlu diperbarui, regulasi yang tumpang tindih, regulasi yang belum berjalan efektif, serta kebutuhan regulasi baru yang belum tersedia.

Kedua, **analisis kebutuhan regulasi**. Setiap unit pemilik kebijakan melakukan analisis kebutuhan regulasi berdasarkan arah kebijakan, strategi implementasi, sasaran kegiatan, indikator kinerja, risiko strategis, hasil evaluasi Layanan, hasil audit, kebutuhan akreditasi, kebutuhan digitalisasi, kebutuhan BLU, serta tuntutan regulasi eksternal. Analisis ini menjadi dasar untuk menentukan apakah suatu regulasi perlu diperkuat, direvisi, diharmonisasi, didigitalisasi, atau disusun baru secara selektif.

Ketiga, **harmonisasi dan penyelarasan regulasi**. Rancangan regulasi atau regulasi yang akan direvisi harus diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan Kementerian Agama, kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Statuta, Organisasi dan Tata Kerja, ketentuan akreditasi, dokumen mutu, dan kebijakan internal yang relevan. Harmonisasi juga dilakukan untuk mencegah tumpang tindih kewenangan, duplikasi pengaturan, dan konflik antarproduk hukum internal.

Keempat, **pemutakhiran, revisi, atau penyusunan regulasi baru**. Regulasi yang masih relevan diperkuat implementasinya, regulasi yang tidak lagi sesuai direvisi, regulasi yang tumpang tindih disederhanakan, dan regulasi yang belum tersedia disusun secara selektif. Proses penyusunan regulasi baru dilakukan berdasarkan kajian kebutuhan, urgensi kelembagaan, ketersediaan sumber daya, dampak terhadap Layanan, dan risiko implementasi.

Kelima, **penetapan dan sosialisasi regulasi**. Regulasi yang telah melalui proses harmonisasi ditetapkan melalui bentuk hukum yang sesuai. Setelah ditetapkan, regulasi disosialisasikan kepada seluruh unit terkait agar dipahami dan diterapkan secara seragam. Sosialisasi dapat dilakukan melalui forum pimpinan, rapat koordinasi, pelatihan teknis, bimtek, portal regulasi, dan media informasi universitas.

Keenam, **integrasi regulasi ke dalam SOP, dokumen mutu, sistem informasi, dan Layanan**. Regulasi yang telah ditetapkan harus diterjemahkan ke dalam SOP, standar layanan, manual mutu, formulir, dashboard, sistem informasi, dan dokumen operasional unit. Integrasi ini penting agar regulasi tidak hanya menjadi dokumen normatif, tetapi benar-benar menjadi pedoman kerja dalam layanan akademik, nonakademik, keuangan, SDM, riset, kerja sama, BLU, dan layanan mahasiswa.

Ketujuh, **monitoring dan evaluasi implementasi regulasi**. Pelaksanaan regulasi dipantau secara berkala melalui laporan unit, audit kepatuhan, AMI, audit internal, survei kepuasan, evaluasi layanan, evaluasi risiko, dan penilaian capaian indikator kinerja. Hasil monitoring digunakan untuk mengidentifikasi tingkat implementasi, hambatan, risiko, kepatuhan, efektivitas, dan dampak regulasi.

Kedelapan, **perbaikan berkelanjutan**. Hasil evaluasi regulasi menjadi dasar untuk melakukan penyempurnaan, revisi, penyederhanaan, atau penguatan implementasi regulasi. Dengan mekanisme ini, regulasi universitas bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan kebijakan, kebutuhan kelembagaan, teknologi, akreditasi, dan tuntutan masyarakat.

Untuk memperjelas alur tersebut, mekanisme implementasi regulasi divisualisasikan dalam Gambar 3.6 Siklus Penguatan Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029.



Gambar 3. 6 Siklus Penguatan Regulasi Berkelanjutan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

3.6.6 Matriks Risiko dan Mitigasi Regulasi

Matriks risiko dan mitigasi regulasi disusun untuk memastikan bahwa setiap agenda regulasi memiliki pengendalian yang memadai. Regulasi dapat gagal berfungsi apabila tidak dipahami oleh unit pelaksana, tidak disosialisasikan, tidak terintegrasi ke sistem kerja, tidak memiliki penanggung jawab, tidak didukung data, atau tidak memiliki mekanisme monitoring. Oleh karena itu, setiap bidang regulasi perlu dipetakan risiko utamanya, dampak risiko, langkah mitigasi, penanggung jawab, dan bukti dukung yang harus tersedia.

Tabel 3. 4 Matriks Risiko dan Mitigasi Regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Bidang Regulasi	Risiko Utama	Dampak Risiko	Mitigasi	Penanggung Jawab	Evidence/Bukti Dukung
1	Akademik dan pembelajaran	Regulasi akademik tidak selaras dengan OBE, CPL, RPL, pengalaman belajar di luar prodi, kredensial mikro, dan pembelajaran digital.	Kurikulum tidak adaptif, capaian pembelajaran sulit diukur, dan Layanan akademik tidak seragam.	Harmonisasi pedoman akademik; pelatihan kurikulum OBE; integrasi regulasi ke SIAKAD, LMS, dan sistem pengukuran CPL.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM	Pedoman akademik, pedoman kurikulum, RPS, bukti pelatihan, dashboard CPL, laporan monev pembelajaran.
2	Penjaminan mutu dan akreditasi	Regulasi mutu tidak diterapkan seragam; AMI tidak ditindaklanjuti; dokumen mutu tidak mutakhir.	Budaya mutu melemah, akreditasi terhambat, dan data mutu tidak valid.	Pemutakhiran SPMI; AMI berbasis risiko; SOP tindak lanjut AMI; digitalisasi dokumen mutu; dashboard mutu.	LPM; Fakultas; Pascasarjana; Prodi	Dokumen SPMI, laporan AMI, bukti tindak lanjut, LKPS/LED, dashboard mutu, laporan pendampingan akreditasi.
3	Penelitian, publikasi, inovasi, dan hilirisasi	Regulasi riset tidak mampu mendorong publikasi, HKI, paten, dan hilirisasi.	Produktivitas riset rendah, inovasi tidak dimanfaatkan, dan reputasi akademik tidak meningkat.	Revisi pedoman riset; penguatan klaster riset; insentif publikasi; SOP HKI/paten; pedoman hilirisasi.	LP2M; Pusat Penelitian; Pusat Penelitian	Pedoman riset, peta jalan riset, laporan publikasi, data sitasi, sertifikat HKI/paten, dokumen hilirisasi.
4	Pengabdian kepada masyarakat	Regulasi PkM tidak mengarahkan kegiatan pada luaran dan dampak.	PkM menjadi kegiatan administratif dan kurang berdampak bagi masyarakat.	Pemutakhiran pedoman PkM; monev luaran; integrasi PkM dengan riset, SDGs, ekoteologi, halal, dan pemberdayaan masyarakat.	LP2M; Fakultas; Prodi; LPH/Halal Center	Pedoman PkM, laporan monev, bukti luaran, dokumentasi desa binaan, laporan pemanfaatan hasil PkM.
5	Kemahasiswaan, alumni, dan daya saing lulusan	Regulasi Layanan CDC, tracer study, LSP, Pusat Bahasa, BK, ULD, dan PPKS tidak terintegrasi.	Data alumni tidak valid, daya saing lulusan rendah, Layanan mahasiswa tidak merata, dan risiko layanan meningkat.	Pedoman CDC dan tracer; SOP Layanan karier; pedoman LSP dan Pusat Bahasa; SOP BK, ULD, dan PPKS; integrasi database alumni.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama; Biro AAKK	Pedoman Layanan, data tracer, sertifikat kompetensi, laporan TOEFL/TOAFL, laporan BK, laporan ULD, laporan PPKS.
6	Kerja sama dan internasionalisasi	Kerja sama hanya berhenti pada MoU dan	Kerja sama tidak berdampak	Database kerja sama; SOP MoU/MoA/IA;	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Dokumen MoU/MoA/IA, laporan

No.	Bidang Regulasi	Risiko Utama	Dampak Risiko	Mitigasi	Penanggung Jawab	Evidence/Bukti Dukung
		tidak menghasilkan tindak lanjut.	pada tridarma, akreditasi, lulusan, dan reputasi.	evaluasi kerja sama; indikator kerja sama berdampak; integrasi dengan laporan unit.	dan Kerja Sama; International Office	implementasi, database kerja sama, laporan mobilitas, joint research, joint publication.
7	Sumber daya manusia	Regulasi SDM tidak mendukung peta kebutuhan pegawai, karier, sertifikasi, dan kinerja.	Pengembangan SDM tidak terarah, jabatan akademik lambat, dan kualitas layanan menurun.	Pedoman pengembangan SDM; peta kebutuhan pegawai; SOP jabatan akademik; pedoman sertifikasi; manajemen talenta.	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK	Data SIMPEG, peta kebutuhan pegawai, sertifikat pelatihan/sertifikasi, laporan jabatan akademik, data talent pool.
8	Tata kelola, akuntabilitas, dan manajemen risiko	Regulasi SAKIP, SPIP, ZI, manajemen risiko, audit, dan pengaduan tidak berjalan konsisten.	Akuntabilitas melemah, risiko fraud meningkat, dan tindak lanjut pemeriksaan lambat.	Pedoman SAKIP; pedoman SPIP dan manajemen risiko; register risiko; SOP ZI; SOP aduan; audit internal berbasis risiko.	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK; SPI; LPM	Dokumen SAKIP, register risiko, laporan SPI, laporan tindak lanjut pemeriksaan, laporan ZI, laporan pengaduan.
9	Transformasi digital dan Satu Data	Regulasi data tidak berjalan; aplikasi tidak terintegrasi; keamanan data lemah.	Data tidak valid, layanan digital terganggu, PD-Dikti bermasalah, dan risiko kebocoran data meningkat.	Pedoman Satu Data; SOP validasi data; arsitektur sistem informasi; kebijakan keamanan data; audit sistem informasi.	UPT PUSTIPAD; Biro AAKK; Biro AUPK	Dokumen arsitektur sistem, dashboard data, log integrasi aplikasi, laporan validasi PD-Dikti, laporan audit keamanan data.
10	Sarpras, green campus, layanan K3, ULD, dan PPKS	Regulasi sarpras, layanan K3, ULD, dan PPKS tidak memiliki standar implementasi yang seragam.	Kampus tidak inklusif, risiko keselamatan meningkat, dan pemenuhan standar akreditasi terganggu.	Standar sarpras; SOP layanan K3; pedoman green campus; SOP ULD; pedoman Satgas/Unit Layanan PPKS; monev sarpras.	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK	Data BMN, RKBMN, laporan layanan K3, laporan ULD, laporan PPKS, laporan pemeliharaan sarpras, dokumen green campus.
11	BLU, P2B, unit bisnis, dan Layanan strategis	Regulasi BLU dan unit Layanan strategis tidak cukup mengatur model bisnis, tarif, aset,	Pendapatan BLU tidak optimal, Layanan tidak terukur, dan unit strategis tidak	Business plan BLU; SOP P2B; pedoman tarif Layanan; SOP optimalisasi aset; standar Layanan RSP, LPH, LSP,	Rektor; Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; P2B	Business plan, laporan PNB/BLU, laporan unit bisnis, standar Layanan, survei kepuasan, laporan evaluasi Layanan strategis.

No.	Bidang Regulasi	Risiko Utama	Dampak Risiko	Mitigasi	Penanggung Jawab	Evidence/Bukti Dukung
		SDM, dan evaluasi Layanan.	berkontribusi maksimal.	Ma'had, UPT, dan CDC.		
12	Integrasi Islam-IPTEK, moderasi, ekoteologi, dan Kampus Peradaban	Regulasi identitas akademik tidak terinternalisasi dalam kurikulum, riset, PkM, dan kehidupan kampus.	Penciri kelembagaan melemah dan integrasi keilmuan tidak terukur.	Pedoman integrasi Islam-IPTEK; pedoman moderasi; pedoman ekoteologi; pedoman etika akademik; penguatan Ma'had dan Kampus Peradaban.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	RPS, kurikulum, laporan Ma'had, laporan kegiatan moderasi, laporan riset/PkM ekoteologi, dokumen etika akademik.

3.5.7 Penegasan Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menempatkan regulasi sebagai instrumen pengendalian strategis yang mendukung pelaksanaan arah kebijakan, strategi implementasi, sasaran kegiatan, indikator kinerja, target kinerja, dan kerangka pendanaan. Regulasi tidak dipahami sebagai dokumen administratif yang berdiri sendiri, tetapi sebagai perangkat tata kelola yang menghubungkan kebijakan dengan pelaksanaan operasional di tingkat universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, UPT, pusat, unit layanan, dan program studi.

Melalui pendekatan regulasi berkelanjutan, penguatan regulasi dilakukan dengan mempertimbangkan keberadaan regulasi eksisting. Regulasi yang masih relevan diperkuat implementasinya, regulasi yang belum selaras diharmonisasi, regulasi yang sudah tidak sesuai diperbarui, regulasi yang tumpang tindih disederhanakan, dan regulasi baru disusun secara selektif berdasarkan kebutuhan strategis. Pendekatan ini memastikan bahwa tata kelola regulasi tidak berorientasi pada banyaknya produk hukum, tetapi pada efektivitas, keterukuran, kepatuhan, dan dampaknya terhadap kinerja universitas.

Kerangka regulasi ini juga memperkuat integrasi antara regulasi, dokumen mutu, SOP, sistem informasi, penganggaran, pengendalian risiko, dan monitoring evaluasi. Dengan demikian, setiap regulasi harus memiliki ruang lingkup yang jelas, unit penanggung jawab, mekanisme pelaksanaan, indikator keberhasilan, bukti dukung, dan mekanisme evaluasi. Integrasi tersebut menjadi syarat penting agar regulasi dapat diterapkan secara konsisten dan tidak berhenti pada level normatif.

Dengan kerangka regulasi yang berkelanjutan, adaptif, dan berbasis risiko, UIN Alauddin Makassar memiliki fondasi tata kelola yang lebih kuat untuk mempercepat penguatan mutu akademik, transformasi digital, kemandirian BLU, daya saing lulusan, produktivitas

riset, pengabdian berdampak, dan penguatan identitas keilmuan berbasis peradaban Islam. Kerangka regulasi ini menjadi dasar bagi pengembangan kelembagaan yang akan diuraikan pada bagian berikutnya.

3.6 Kerangka Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Kerangka kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai perangkat penguatan organisasi, fungsi, tata laksana, koordinasi, sumber daya manusia, sistem kerja, dan layanan strategis universitas dalam mendukung pelaksanaan arah kebijakan dan strategi pengembangan. Kerangka kelembagaan ini tidak dimaksudkan semata-mata sebagai perubahan struktur organisasi, tetapi sebagai penguatan kapasitas kelembagaan agar seluruh unit kerja mampu menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan akademik, tata kelola, kerja sama, transformasi digital, dan pengembangan BLU secara efektif, adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

Penguatan kelembagaan diperlukan karena pelaksanaan sasaran kegiatan tidak dapat dicapai hanya melalui kebijakan dan regulasi, tetapi juga membutuhkan struktur fungsi yang jelas, proses bisnis yang terintegrasi, pembagian peran yang tegas, serta sistem koordinasi yang efektif antarunit. Oleh karena itu, fakultas, pascasarjana, program studi, lembaga, biro, UPT, pusat, unit layanan, dan unit strategis perlu ditempatkan dalam satu ekosistem kelembagaan yang saling terhubung dan mendukung pencapaian indikator kinerja.

Dalam kerangka pengembangan universitas, kelembagaan diarahkan untuk memperkuat transisi dari penguatan fondasi pendidikan menuju penguatan diferensiasi misi penelitian. Arah ini menuntut penguatan kelembagaan akademik, penjaminan mutu, riset dan pengabdian, kerja sama, layanan mahasiswa, digitalisasi, BLU, serta layanan strategis yang mendukung daya saing lulusan, produktivitas riset, hilirisasi inovasi, dan tata kelola berbasis data.

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan mempertimbangkan keberadaan unit-unit yang telah tersedia. Unit yang telah berjalan diperkuat fungsi dan kapasitasnya, unit yang memiliki irisan fungsi diintegrasikan proses bisnisnya, unit yang membutuhkan reposisi diarahkan ulang perannya, sedangkan pembentukan unit baru dilakukan secara selektif setelah melalui analisis kebutuhan, kelayakan regulasi, ketersediaan SDM, ketersediaan anggaran, beban kerja, risiko, dan dampaknya terhadap capaian kinerja universitas.

3.6.1 Prinsip dan Orientasi Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip utama. Pertama, **tepat fungsi**, yaitu setiap unit kerja menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangan sesuai mandat kelembagaan serta kebutuhan strategis universitas. Kedua, **tepat proses**, yaitu tata laksana antarunit

disusun secara jelas agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan, duplikasi program, keterlambatan layanan, atau lemahnya koordinasi.

Ketiga, **tepat ukuran**, yaitu penguatan kelembagaan dilakukan secara proporsional berdasarkan beban kerja, kebutuhan layanan, ketersediaan SDM, kapasitas anggaran, dan kontribusi terhadap sasaran kegiatan. Keempat, **berbasis kinerja**, yaitu setiap penguatan unit kerja harus dikaitkan dengan indikator kinerja, target tahunan, sumber data, evidence, dan mekanisme pelaporan. Kelima, **berbasis data dan risiko**, yaitu keputusan kelembagaan harus didukung oleh data yang valid, analisis kebutuhan, evaluasi layanan, dan identifikasi risiko.

Keenam, **kolaboratif lintas unit**, yaitu setiap unit kerja tidak bekerja secara sektoral, tetapi terhubung dalam proses bisnis yang mendukung pendidikan, riset, pengabdian, mutu, kerja sama, layanan mahasiswa, BLU, dan tata kelola. Ketujuh, **digital dan terintegrasi**, yaitu penguatan kelembagaan harus didukung oleh sistem informasi, dashboard, basis data, dan interoperabilitas layanan. Kedelapan, **berkelanjutan**, yaitu penguatan kelembagaan dilakukan secara bertahap melalui evaluasi, penataan, penguatan fungsi, pengembangan SDM, dan perbaikan layanan secara terus-menerus.

Dengan prinsip tersebut, kerangka kelembagaan diarahkan pada lima orientasi utama, yaitu: penguatan kelembagaan akademik; penguatan kelembagaan mutu, riset, pengabdian, dan kerja sama; penguatan kelembagaan tata kelola, digitalisasi, dan pengawasan; penguatan kelembagaan layanan mahasiswa dan daya saing lulusan; serta penguatan kelembagaan BLU, unit bisnis, dan layanan strategis universitas.

3.6.2 Matriks Kerangka Kelembagaan

Matriks kerangka kelembagaan disusun untuk memetakan unit, status kelembagaan, fokus penguatan atau pengembangan, justifikasi strategis, sasaran kegiatan terkait, dan output kelembagaan yang diharapkan. Matriks ini menggunakan pendekatan penguatan kelembagaan berkelanjutan, sehingga tidak semua unit diposisikan sebagai unit baru. Status kelembagaan dibedakan menjadi eksisting–diperkuat, eksisting–direorientasi, eksisting–diintegrasikan, baru–kajian kelayakan, dan baru–pembentukan bertahap.

Tabel 3.5 Matriks Kerangka Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Unit/Lembaga/Pusat/ UPT/Fakultas	Status Kelembagaan	Fokus Penguatan/Pengembangan	Justifikasi Strategis	Sasaran Kegiatan Terkait	Output Kelembagaan
1	Fakultas, Pascasarjana, dan Program Studi	Eksisting–diperkuat	Penguatan kurikulum OBE, CPL, RPS, pembelajaran digital, akreditasi, riset, pengabdian, kerja sama, dan daya saing lulusan	Unit inti penyelenggaraan tridarma dan pencapaian mutu akademik	SK.2132.3; SK.2132.4; SK.2132.5; SK.2132.8	Fakultas, pascasarjana, dan prodi berkinerja tinggi, adaptif, dan berorientasi mutu
2	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Eksisting–diperkuat	SPMI, PPEPP, AMI berbasis risiko, e-SPMI, dashboard mutu, pendampingan akreditasi nasional dan internasional	Penggerak budaya mutu, akreditasi unggul, dan pengendalian standar	SK.2132.3; SK.2135.1	Sistem mutu digital, AMI efektif, dan pendampingan akreditasi berkelanjutan
3	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)	Eksisting–diperkuat	Peta jalan riset, klaster riset, publikasi, HKI, paten, jurnal, repositori, PkM berbasis riset, SDGs, ekoteologi, dan hilirisasi	Penggerak diferensiasi misi penelitian, inovasi, dan pengabdian berdampak	SK.2132.8; SK.2132.6; SK.2132.7	Riset, publikasi, inovasi, dan PkM berdampak meningkat
4	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Eksisting–diperkuat	SPIP, audit internal berbasis risiko, tindak lanjut pemeriksaan, anti-fraud, manajemen risiko, dan penguatan pengendalian internal	Penguat akuntabilitas, integritas, dan pengendalian tata kelola	SK.2135.1	Pengawasan internal efektif dan risiko kelembagaan terkendali
5	Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama	Eksisting–diperkuat	Layanan akademik, PMB, mahasiswa, beasiswa, data akademik, kerja sama, layanan alumni, dan internasionalisasi	Penggerak layanan akademik, kemahasiswaan, kerja sama, dan daya saing lulusan	SK.2132.2; SK.2132.5; SK.2132.6	Layanan akademik dan kemahasiswaan terintegrasi serta kerja sama berdampak
6	Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Eksisting–diperkuat	Perencanaan, anggaran, keuangan, BMN, RKBMN, kepegawaian, hukum, arsip, pengadaan, dan BLU	Penggerak tata kelola administrasi, keuangan, SDM, dan aset	SK.2135.1; SK.2132.1; SK.2132.4	Tata kelola administrasi dan keuangan lebih akuntabel dan berbasis data

No.	Unit/Lembaga/Pusat/ UPT/Fakultas	Status Kelembagaan	Fokus Penguatan/Pengembangan	Justifikasi Strategis	Sasaran Kegiatan Terkait	Output Kelembagaan
7	UPT PUSTIPAD	Eksisting–diperkuat	Arsitektur sistem informasi, Satu Data, SPBE, keamanan data, PD-Dikti, dashboard kinerja, integrasi aplikasi, dan layanan digital	Penggerak transformasi digital dan tata kelola berbasis data	SK.2135.1; SK.2132.1; SK.2132.3	Sistem informasi dan data universitas terintegrasi
8	UPT Perpustakaan	Eksisting–diperkuat	Perpustakaan digital, repositori, literasi akademik, akses informasi ilmiah, layanan pemustaka, dan dukungan riset	Pendukung pembelajaran, riset, publikasi, dan literasi akademik	SK.2132.1; SK.2132.8; SK.2135.1	Layanan perpustakaan digital dan konvensional meningkat
9	UPT Pusat Bahasa	Eksisting–diperkuat	Pelatihan, pengujian, penerjemahan, TOEFL/TOAFL, sertifikasi bahasa, layanan mahasiswa asing, dan dukungan publikasi	Pendukung kompetensi bahasa, internasionalisasi, dan daya saing lulusan	SK.2132.5; SK.2135.1; SK.2132.6	Layanan kebahasaan terstandar dan terintegrasi dengan kebutuhan akademik
10	Ma'had Al-Jami'ah	Eksisting–diperkuat	Pembinaan karakter, literasi keagamaan, bahasa, integrasi nilai peradaban Islam, dan pembinaan mahasiswa baru	Penguat identitas keislaman, karakter, dan budaya akademik religius	SK.2132.7; SK.2135.1	Pembinaan karakter dan literasi keagamaan mahasiswa lebih terukur
11	LPH/Halal Center	Eksisting–diperkuat	Layanan pemeriksaan halal, pendampingan halal, edukasi halal, riset halal, kerja sama UMKM/industri, dan digitalisasi layanan	Mendukung jaminan produk halal, PkM, riset, dan layanan masyarakat	SK.2132.8; SK.2135.1	Layanan halal aktif, terstandar, dan berdampak
12	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Eksisting–diperkuat	Skema sertifikasi, uji kompetensi, lisensi/akreditasi, kerja sama industri, dan sertifikasi mahasiswa/alumni/masyarakat	Pendukung sertifikasi kompetensi dan daya saing lulusan	SK.2132.5; SK.2135.1	Lulusan dan peserta layanan memiliki sertifikat kompetensi
13	Career Development Center (CDC)	Eksisting–diperkuat	Tracer study, database alumni, career coaching, job fair, campus hiring, kemitraan	Penguat daya saing lulusan dan relevansi dengan dunia kerja	SK.2132.5; SK.2132.6; SK.2135.1	Tracer study, layanan karier, dan data alumni terintegrasi

No.	Unit/Lembaga/Pusat/UPT/Fakultas	Status Kelembagaan	Fokus Penguatan/Pengembangan	Justifikasi Strategis	Sasaran Kegiatan Terkait	Output Kelembagaan
			pengguna lulusan, dan survei kepuasan pengguna			
14	Pusat Pengembangan Bisnis/P2B	Eksisting–diperkuat	Pengembangan unit usaha, business plan BLU, optimalisasi aset produktif, layanan berbayar, dan dashboard pendapatan	Penguat kemandirian BLU dan pendapatan PNB	SK.2135.1	Unit bisnis dan layanan BLU lebih produktif dan terukur
15	International Office	Eksisting–diperkuat	Mahasiswa asing, student mobility, visiting professor, international partnership, joint program, dan layanan internasional	Pendukung internasionalisasi dan kerja sama global	SK.2132.6; SK.2132.5; SK.2132.8	Layanan internasional dan mobilitas akademik meningkat
16	Unit Layanan Disabilitas (ULD)	Eksisting–diperkuat	Akomodasi layak, layanan mahasiswa berkebutuhan khusus, fasilitas aksesibilitas, dan pendampingan akademik	Pendukung kampus inklusif dan layanan pendidikan berkeadilan	SK.2132.1; SK.2132.2; SK.2135.1	Layanan disabilitas aktif, mudah diakses, dan terdokumentasi
17	Satgas/Unit Layanan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)	Eksisting–diperkuat	Pencegahan, edukasi, penerimaan aduan, pendampingan korban, koordinasi penanganan, dokumentasi, dan evaluasi layanan	Pendukung kampus aman, inklusif, responsif, dan berkeadilan	SK.2132.1; SK.2135.1	Layanan PPKS berjalan sesuai standar dan terdokumentasi
18	Layanan K3 dan Kesiapsiagaan Darurat	Eksisting–diintegrasikan	Keselamatan, kesehatan lingkungan, keamanan, mitigasi bencana, simulasi darurat, dan audit lingkungan kampus	Pendukung kampus aman, sehat, dan siap menghadapi risiko	SK.2132.1; SK.2135.1	Sistem K3 dan kesiapsiagaan darurat kampus lebih terstandar
19	Unit Bimbingan Konseling	Eksisting–diperkuat	Pendampingan akademik, psikososial, pencegahan risiko akademik, dukungan	Pendukung keberhasilan studi dan kesejahteraan mahasiswa	SK.2132.5; SK.2135.1	Layanan konseling terdokumentasi dan berdampak pada keberhasilan studi

No.	Unit/Lembaga/Pusat/UPT/Fakultas	Status Kelembagaan	Fokus Penguatan/Pengembangan	Justifikasi Strategis	Sasaran Kegiatan Terkait	Output Kelembagaan
			keberhasilan studi, dan layanan kesejahteraan mahasiswa			
20	Pusat Moderasi Beragama dan Integrasi Keilmuan	Eksisting–direorientasi	Literasi moderasi, integrasi Islam-IPTEK, pelatihan sivitas, riset moderasi, ekoteologi, dan Kampus Peradaban	Penguat identitas akademik dan budaya religius-toleran	SK.2132.7; SK.2132.8	Program moderasi dan integrasi keilmuan lebih terukur
21	Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU	Baru–pembentukan bertahap/penguatan fungsi layanan	Tata kelola RSP BLU, SDM, layanan kesehatan pendidikan, akreditasi, rantai pasok, kerja sama klinik, dan pembiayaan operasional	Pendukung pendidikan kesehatan, layanan masyarakat, dan kemandirian BLU	SK.2135.1; SK.2132.5	RSP BLU berkembang bertahap menuju layanan profesional dan terakreditasi
22	Pusat Transformasi Digital dan Artificial Intelligence	Baru–kajian kelayakan	Tata kelola AI, pembelajaran digital, analitik data, keamanan siber, inovasi layanan, dan smart campus	Mendukung SPBE, Satu Data, pembelajaran digital, dan riset AI	SK.2135.1; SK.2132.3; SK.2132.8	Kajian dan model penguatan transformasi digital/AI tersedia
23	Pusat Microcredentials dan RPL	Baru–kajian kelayakan/pengembangan fungsi	Kredensial mikro, RPL, short course, pelatihan tersertifikasi, rekognisi capaian pembelajaran, dan integrasi kurikulum digital	Mendukung fleksibilitas pembelajaran dan daya saing lulusan	SK.2132.3; SK.2132.5	Skema microcredentials dan RPL lebih terstruktur
24	Pusat Data dan Analitik Kebijakan	Baru–kajian kelayakan	Big data akademik, analitik mutu, analitik pembelajaran, dashboard kebijakan, dan pengambilan keputusan berbasis data	Mendukung Satu Data, SAKIP, mutu, dan tata kelola berbasis bukti	SK.2135.1; SK.2132.3	Model data analytics kelembagaan tersedia
25	Pusat Manajemen Talenta Dosen dan Tendik	Baru–kajian kelayakan/pengembangan fungsi	Talent mapping, coaching, mentoring, succession planning, pengembangan karier, dan sertifikasi SDM	Mendukung SDM unggul, profesional, dan berbasis kinerja	SK.2132.4; SK.2135.1	Sistem manajemen talenta terencana dan terukur

No.	Unit/Lembaga/Pusat/UPT/Fakultas	Status Kelembagaan	Fokus Penguatan/Pengembangan	Justifikasi Strategis	Sasaran Kegiatan Terkait	Output Kelembagaan
26	Pusat Inkubasi Bisnis dan Inovasi	Baru–kajian kelayakan/pengembangan fungsi	Inkubasi startup, hilirisasi riset, mentoring industri, produk inovasi, dan pengembangan usaha berbasis riset	Mendukung inovasi, hilirisasi, BLU, dan kemandirian finansial	SK.2132.8; SK.2135.1	Inkubasi bisnis dan inovasi berbasis riset berkembang
27	International Student Center	Baru–kajian kelayakan/pengembangan layanan	Layanan visa, adaptasi budaya, orientasi akademik, layanan mahasiswa asing, dan integrasi layanan internasional	Mendukung rekrutmen mahasiswa asing dan internasionalisasi layanan	SK.2132.2; SK.2132.6; SK.2135.1	Layanan mahasiswa asing lebih profesional dan terintegrasi
28	Fakultas/Program Studi Baru sesuai peta pengembangan jangka panjang	Baru–kajian kelayakan/pembentukan bertahap	Kajian kebutuhan prodi/fakultas, analisis pasar, SDM, sarpras, regulasi, akreditasi minimum, dan keberlanjutan pembiayaan	Mendukung ekspansi akademik yang selektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat	SK.2132.2; SK.2132.3; SK.2132.5	Pengembangan akademik baru berbasis kelayakan dan kebutuhan strategis
29	Fakultas Kedokteran	Baru–pembentukan bertahap 2027–2028	Pembentukan fakultas, penataan tata kelola akademik, penguatan SDM dosen klinik dan preklinik, pengembangan kurikulum, penguatan jejaring rumah sakit pendidikan/wahana klinik, serta pemenuhan standar sarana prasarana pendidikan kedokteran.	Memperkuat ekspansi keilmuan strategis bidang kesehatan, meningkatkan daya saing institusi, mendukung kebutuhan SDM kesehatan regional, serta memperkuat integrasi ilmu kedokteran, etika, dan nilai-nilai Islam.	SK.2132.1; SK.2132.3; SK.2132.4; SK.2132.5; SK.2135.1	Fakultas Kedokteran terbentuk secara bertahap, memiliki tata kelola akademik yang memenuhi standar, dan terhubung dengan pengembangan RSP BLU serta jejaring layanan kesehatan.
30	Laboratorium Terpadu	Baru–pembentukan/pengembangan strategis 2027	Pengembangan fasilitas laboratorium lintas disiplin untuk mendukung penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, pengembangan produk inovatif, layanan riset, dan hilirisasi hasil penelitian.	Menjadi infrastruktur kunci untuk meningkatkan kualitas riset, publikasi, paten, HKI, teknologi tepat guna, layanan pengujian, kolaborasi industri, dan hilirisasi inovasi universitas.	SK.2132.1; SK.2132.8; SK.2132.6; SK.2135.1	Laboratorium terpadu berfungsi sebagai pusat dukungan penelitian lanjutan dan hilirisasi, dengan layanan riset yang terstandar, terdokumentasi, dan dapat dimanfaatkan lintas fakultas serta mitra eksternal.

No.	Unit/Lembaga/Pusat/UPT/Fakultas	Status Kelembagaan	Fokus Penguatan/Pengembangan	Justifikasi Strategis	Sasaran Kegiatan Terkait	Output Kelembagaan
31	Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran	Baru–kajian kelayakan/pembentukan bertahap	Pengembangan kompetensi pedagogik dosen, inovasi pembelajaran, pembelajaran digital, instructional design, microteaching, evaluasi pembelajaran, penguatan CPL, OBE, asesmen autentik, dan pendampingan peningkatan mutu pembelajaran.	Memperkuat kualitas dosen, mutu pembelajaran, implementasi kurikulum OBE, pemanfaatan LMS, pengukuran CPL, serta peningkatan pengalaman belajar mahasiswa secara berkelanjutan.	SK.2132.3; SK.2132.4; SK.2132.5; SK.2135.1	Pusat peningkatan mutu dosen dan pembelajaran terbentuk/berfungsi sebagai unit pendukung peningkatan kompetensi dosen dan inovasi pembelajaran berbasis mutu, data, dan teknologi.

3.6.4 Penguatan Kelembagaan Eksisting

Penguatan kelembagaan eksisting menjadi prioritas utama dalam kerangka kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029. Pendekatan ini menempatkan unit yang sudah tersedia sebagai basis utama pelaksanaan sasaran kegiatan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas fungsi, penguatan tata laksana, integrasi sistem kerja, peningkatan kualitas layanan, dan pengukuran kinerja berbasis data.

Fakultas, pascasarjana, dan program studi diperkuat sebagai unit inti penyelenggara tridarma. Penguatan dilakukan melalui pemutakhiran kurikulum berbasis OBE, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, penguatan RPS, pembelajaran digital, riset berbasis keunggulan, pengabdian berbasis riset, kerja sama, dan kesiapan akreditasi. Pada level ini, program studi tidak hanya menjadi pelaksana pembelajaran, tetapi juga menjadi pusat pengembangan mutu, inovasi akademik, daya saing lulusan, dan rekognisi keilmuan.

LPM diperkuat sebagai penggerak utama budaya mutu universitas. Fungsi LPM diarahkan pada penguatan SPMI, AMI berbasis risiko, monev pembelajaran, survei kepuasan, pendampingan akreditasi, pemutakhiran dokumen mutu, dan pengembangan e-SPMI. Pada tingkat fakultas, pascasarjana, dan program studi, Gugus Penjaminan Mutu dan Unit Penjaminan Mutu diperkuat agar mampu mendukung siklus PPEPP dan tindak lanjut hasil AMI secara konsisten.

LP2M diperkuat sebagai penggerak riset, publikasi, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan LP2M diarahkan pada penyusunan peta jalan riset, penguatan klaster riset, pendampingan publikasi, pengembangan jurnal, pengelolaan

HKI dan paten, hilirisasi hasil riset, serta pengabdian berbasis riset dan SDGs. LP2M juga perlu memperkuat koordinasi dengan fakultas, pascasarjana, program studi, pusat kajian, LPH/Halal Center, mitra pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.

SPI diperkuat dalam fungsi pengawasan internal, SPIP, audit berbasis risiko, tindak lanjut hasil pemeriksaan, pencegahan fraud, dan penguatan akuntabilitas. Penguatan SPI perlu dikaitkan dengan manajemen risiko, Zona Integritas, pengendalian internal, serta evaluasi efektivitas tata kelola universitas.

Biro AAKK dan Biro AUPK diperkuat sebagai unit layanan administrasi strategis. Biro AAKK diarahkan untuk memperkuat layanan akademik, kemahasiswaan, kerja sama, data akademik, dan layanan mahasiswa. Biro AUPK diarahkan untuk memperkuat perencanaan, penganggaran, keuangan, BMN, RKBMN, SDM, hukum, arsip, pengadaan, dan layanan administrasi umum. Kedua biro ini harus bekerja dalam sistem layanan yang terintegrasi, berbasis data, dan berorientasi pada mutu layanan.

UPT PUSTIPAD diperkuat sebagai penggerak transformasi digital dan Satu Data universitas. Penguatannya mencakup arsitektur sistem informasi, integrasi aplikasi, keamanan data, validasi PD-Dikti, dashboard kinerja, layanan digital akademik dan nonakademik, serta dukungan terhadap SPBE. UPT Perpustakaan diperkuat sebagai pusat literasi akademik, digitalisasi koleksi, repositori, akses informasi ilmiah, dan dukungan penelitian. UPT Pusat Bahasa diperkuat sebagai pusat layanan pelatihan, pengujian, penerjemahan, dan sertifikasi kebahasaan.

Unit layanan strategis seperti Ma'had Al-Jami'ah, LPH/Halal Center, LSP, CDC, P2B, International Office, ULD, PPKS, layanan K3, dan bimbingan konseling juga perlu diperkuat. Unit-unit tersebut memiliki peran langsung terhadap pembinaan karakter, layanan halal, sertifikasi kompetensi, karier lulusan, kemandirian BLU, internasionalisasi, layanan inklusif, keamanan kampus, serta keberhasilan studi mahasiswa.

3.6.5 Pengembangan atau Pembentukan Unit Baru secara Selektif

Pengembangan atau pembentukan unit baru dilakukan secara selektif berdasarkan kebutuhan strategis, analisis kelayakan, kesesuaian regulasi, ketersediaan SDM, dukungan anggaran, proyeksi beban kerja, serta dampaknya terhadap capaian sasaran kegiatan. Prinsip ini penting agar pengembangan kelembagaan tidak menambah kompleksitas organisasi tanpa kontribusi yang jelas terhadap kinerja universitas.

Unit baru atau pengembangan fungsi baru dapat dipertimbangkan apabila fungsi tersebut belum terakomodasi secara memadai oleh unit eksisting atau apabila kebutuhan kelembagaan memerlukan konsentrasi fungsi yang lebih khusus. Pengembangan tersebut harus didahului dengan kajian akademik dan administratif, mencakup analisis mandat, kebutuhan layanan, benchmarking, analisis risiko, kebutuhan SDM, kebutuhan sarana prasarana, kebutuhan regulasi, dan keberlanjutan pembiayaan.



Dalam kerangka tersebut, pembentukan Fakultas Kedokteran diposisikan sebagai agenda kelembagaan strategis yang dilaksanakan secara bertahap pada periode 2027–2028. Pembentukan fakultas ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola pendidikan kedokteran, pengembangan SDM kesehatan, penguatan jejaring rumah sakit pendidikan/wahana klinik, serta integrasi ilmu kedokteran dengan etika dan nilai-nilai Islam. Agenda ini juga perlu dikaitkan dengan pengembangan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU agar penyelenggaraan pendidikan klinik, riset kesehatan, dan layanan kesehatan masyarakat dapat berjalan lebih terstruktur.

Selain itu, pengembangan Laboratorium Terpadu pada tahun 2027-2028 menjadi kebutuhan strategis untuk memperkuat kapasitas penelitian lanjutan menuju hilirisasi. Laboratorium Terpadu diarahkan sebagai fasilitas lintas disiplin yang mendukung pengujian, validasi, prototyping, riset terapan, layanan pengujian, pengembangan paten/HKI, teknologi tepat guna, dan kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, serta masyarakat. Dengan keberadaan Laboratorium Terpadu, hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi, tetapi dapat dikembangkan menjadi produk, model, prototipe, rekomendasi kebijakan, atau layanan yang memiliki nilai tambah akademik, sosial, dan ekonomi.

Pengembangan Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran juga menjadi bagian penting dari penguatan kelembagaan akademik. Pusat ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kompetensi pedagogik dosen, inovasi pembelajaran, desain pembelajaran, microteaching, pembelajaran digital, asesmen autentik, evaluasi pembelajaran, pengukuran capaian pembelajaran lulusan, serta pendampingan implementasi kurikulum OBE. Unit ini dapat dikembangkan secara bertahap dan terintegrasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik, LPM, Biro AAKK, fakultas, pascasarjana, program studi, dan UPT PUSTIPAD.

Beberapa bidang yang dapat dikaji secara selektif meliputi pusat transformasi digital dan artificial intelligence, pusat microcredentials dan RPL, pusat data dan analitik kebijakan, pusat manajemen talenta dosen dan tenaga kependidikan, pusat inkubasi bisnis dan inovasi, International Student Center, pengembangan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU, serta pengembangan fakultas atau program studi baru sesuai peta pengembangan jangka panjang.

Pengembangan unit tersebut tidak harus selalu berupa pembentukan struktur baru. Dalam beberapa kasus, penguatan dapat dilakukan melalui reposisi fungsi, penambahan mandat unit eksisting, pembentukan task force, unit kerja ad hoc, pusat layanan fungsional, atau integrasi proses bisnis lintas unit. Dengan demikian, penguatan kelembagaan tetap fleksibel, efisien, dan sesuai prinsip tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran.

3.6.6 Roadmap Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan 2025–2029

Roadmap penguatan dan pengembangan kelembagaan disusun untuk memastikan bahwa penataan kelembagaan berlangsung secara bertahap, realistis, dan terukur. Roadmap ini memuat tahapan penguatan fungsi, penataan proses bisnis, integrasi sistem, pengembangan SDM, digitalisasi layanan, evaluasi kinerja, dan penguatan keberlanjutan.

Pada tahun 2025, fokus diarahkan pada pemetaan fungsi kelembagaan, inventarisasi unit eksisting, analisis beban kerja, pemetaan proses bisnis, pemetaan layanan strategis, dan identifikasi kebutuhan penguatan. Tahun 2026 diarahkan pada harmonisasi regulasi kelembagaan, penataan proses bisnis, penguatan SDM, penyusunan SOP layanan, serta integrasi awal sistem informasi. Tahun 2027 menjadi fase implementasi fungsi, digitalisasi layanan, penguatan dashboard, dan integrasi data lintas unit. Tahun 2028 diarahkan pada pemantapan kinerja unit, rekognisi, layanan strategis, penguatan BLU, dan evaluasi antara. Tahun 2029 diarahkan pada evaluasi akhir, penyempurnaan fungsi, dan penyiapan keberlanjutan kelembagaan periode berikutnya.

Tabel 3.6 Roadmap Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No	Unit/Lembaga/ Pusat/UPT/ Fakultas	2025	2026	2027	2028	2029	Outcome 2029
1	Fakultas, Pascasarjana, dan Program Studi	Pemetaan mutu akademik, akreditasi, SDM, dan layanan prodi	Penataan kurikulum, RPS, CPL, dan proses akademik	Implementasi OBE, pembelajaran digital, dan penguatan akreditasi	Pemantapan mutu, rekognisi, dan kerja sama akademik	Evaluasi kinerja akademik dan keberlanjutan	Unit akademik lebih adaptif, bermutu, dan berdaya saing
2	LPM	Pemetaan SPMI, AMI, dokumen mutu, dan kebutuhan e-SPMI	Penguatan regulasi mutu dan dashboard mutu	Implementasi AMI digital dan tindak lanjut berbasis data	Audit mutu digital dan pendampingan akreditasi intensif	Evaluasi sistem mutu	SPMI digital dan budaya mutu berjalan konsisten
3	LP2M	Pemetaan riset, PkM, publikasi, jurnal, HKI, dan hilirisasi	Penguatan klaster riset dan pedoman publikasi/PkM	Implementasi riset unggulan dan PkM berbasis luaran	Hilirisasi riset, HKI, paten, dan kerja sama riset	Evaluasi dampak riset dan PkM	Produktivitas riset, publikasi, inovasi, dan PkM meningkat
4	SPI	Pemetaan SPIP, risiko, audit, dan tindak lanjut pemeriksaan	Penguatan pedoman risiko dan audit internal	Implementasi audit berbasis risiko	Penguatan anti-fraud dan tindak lanjut pemeriksaan	Evaluasi pengendalian internal	Tata kelola risiko dan pengawasan internal lebih kuat
5	Biro AAKK	Pemetaan layanan akademik, kemahasiswaan, kerja sama, dan data	Penataan SOP layanan dan integrasi data akademik	Implementasi layanan akademik dan kemahasiswaan digital	Penguatan layanan berbasis dashboard	Evaluasi layanan	Layanan akademik dan kemahasiswaan lebih responsif

No	Unit/Lembaga/ Pusat/UPT/ Fakultas	2025	2026	2027	2028	2029	Outcome 2029
6	Biro AUPK	Pemetaan perencanaan, keuangan, BMN, SDM, hukum, dan arsip	Penataan SOP tata kelola dan layanan administrasi	Implementasi sistem layanan administrasi terintegrasi	Penguatan akuntabilitas, BMN, dan BLU	Evaluasi tata kelola	Administrasi umum, keuangan, dan SDM lebih akuntabel
7	UPT PUSTIPAD	Pemetaan arsitektur sistem dan data	Penguatan SPBE, Satu Data, dan keamanan data	Integrasi aplikasi dan dashboard kinerja	Audit data dan penguatan keamanan siber	Evaluasi layanan digital	Sistem informasi dan data universitas terintegrasi
8	UPT Perpustakaan	Pemetaan koleksi, layanan, repositori, dan literasi	Penguatan layanan digital dan repositori	Integrasi layanan perpustakaan dengan riset dan pembelajaran	Penguatan akses informasi ilmiah	Evaluasi kepuasan pemustaka	Perpustakaan menjadi pusat literasi akademik digital
9	UPT Pusat Bahasa	Pemetaan layanan bahasa dan kebutuhan sertifikasi	Penataan layanan TOEFL/TOAFL, penerjemahan, dan pelatihan	Implementasi layanan bahasa terstandar	Penguatan layanan mahasiswa asing dan publikasi	Evaluasi layanan	Pusat Bahasa mendukung daya saing lulusan dan internasionalisasi
10	Ma'had Al-Jami'ah	Pemetaan kurikulum pembinaan karakter dan literasi keagamaan	Penguatan kurikulum dan layanan Ma'had	Implementasi pembinaan karakter terintegrasi	Integrasi layanan Ma'had dengan akademik dan kemahasiswaan	Evaluasi dampak pembinaan	Karakter dan literasi keagamaan mahasiswa menguat
11	LPH/Halal Center	Pemetaan layanan halal, SDM, dan kebutuhan digitalisasi	Penguatan SOP layanan halal dan SDM	Implementasi layanan halal aktif	Penguatan kerja sama UMKM/industri	Evaluasi layanan	Layanan halal terstandar dan berdampak
12	LSP	Pemetaan skema sertifikasi dan kebutuhan lisensi	Penataan skema dan SOP uji kompetensi	Implementasi uji kompetensi	Penguatan jejaring industri	Evaluasi sertifikasi	Sertifikasi kompetensi mahasiswa/alumni meningkat
13	CDC	Pemetaan tracer study dan database alumni	Penataan pedoman CDC dan tracer	Implementasi tracer digital dan layanan karier	Penguatan link-and-match dengan pengguna lulusan	Evaluasi dampak layanan	Layanan karier dan tracer study berjalan terintegrasi
14	P2B	Pemetaan unit bisnis dan aset produktif	Penyusunan business plan dan SOP layanan bisnis	Implementasi unit bisnis berbasis target kinerja	Optimalisasi pendapatan BLU	Evaluasi kinerja unit bisnis	P2B berkontribusi terhadap kemandirian BLU
15	International Office	Pemetaan kerja sama dan	Penataan SOP mobilitas dan layanan	Implementasi layanan internasional	Penguatan global partnership	Evaluasi kerja sama internasional	Internasionalisasi layanan dan

No	Unit/Lembaga/ Pusat/UPT/ Fakultas	2025	2026	2027	2028	2029	Outcome 2029
		layanan internasional	mahasiswa asing				kerja sama meningkat
16	ULD	Pemetaan mahasiswa berkebutuhan khusus dan layanan aksesibilitas	Penguatan SOP dan fasilitas layanan	Implementasi layanan disabilitas terintegrasi	Evaluasi akomodasi layak	Review layanan	Layanan disabilitas aktif dan mudah diakses
17	PPKS	Pemetaan layanan dan SOP pencegahan/p enanganan	Penguatan edukasi, SOP, dan kanal aduan	Implementasi layanan PPKS	Evaluasi penanganan dan pencegahan	Review layanan	Kampus aman dan responsif terhadap kekerasan seksual
18	RSP BLU	Kajian kelayakan dan peta kebutuhan layanan	Penguatan regulasi dan tata kelola RSP	Implementasi layanan awal bertahap	Penguatan SDM, sarpras, dan jejaring klinis	Evaluasi layanan	RSP BLU berkembang menuju layanan profesional
19	Pusat Transformasi Digital dan AI	Kajian kebutuhan dan kelayakan	Desain fungsi dan tata kelola	Pilot fungsi/layanan AI dan digital learning	Penguatan tata kelola AI	Evaluasi kelayakan keberlanjutan	Model pusat digital dan AI tersedia
20	Pusat Microcredentials dan RPL	Kajian skema dan kebutuhan pasar	Desain pedoman dan skema program	Pilot microcredentials dan RPL	Implementasi bertahap	Evaluasi skema	Sistem microcredentials dan RPL lebih terstruktur
21	Pusat Data dan Analitik Kebijakan	Kajian big data dan analitik kebijakan	Desain tata kelola data analytics	Pilot dashboard analitik	Penguatan learning analytics	Evaluasi fungsi	Pengambilan keputusan berbasis data menguat
22	Pusat Manajemen Talenta	Pemetaan talenta dosen dan tendik	Desain sistem talent mapping	Implementasi coaching dan mentoring	Penguatan talent pool digital	Evaluasi talenta	Pengembangan SDM berbasis talenta berjalan
23	Pusat Inkubasi Bisnis dan Inovasi	Kajian inkubasi dan hilirisasi	Desain model inkubasi	Pilot inkubasi startup/produk riset	Penguatan hilirisasi produk	Evaluasi dampak	Inkubasi bisnis dan inovasi mulai terstruktur
24	International Student Center	Kajian layanan mahasiswa asing	Desain SOP dan fungsi layanan	Pilot layanan visa, adaptasi budaya, dan akademik	Penguatan layanan mahasiswa asing	Evaluasi layanan	Layanan mahasiswa asing lebih profesional
25	Fakultas/Program Studi Baru	Kajian kebutuhan, SDM, pasar, dan regulasi	Penyusunan proposal dan kelayakan akademik	Pengajuan/pilot pengembangan sesuai kebutuhan	Implementasi bertahap jika memenuhi kelayakan	Evaluasi keberlanjutan	Ekspansi akademik berbasis kelayakan
26	Fakultas Kedokteran	Kajian kelayakan kelembagaan, SDM, sarpras, kurikulum, dan	Penyusunan regulasi, proposal kelembagaan, pemetaan SDM, dan	Pembentukan tahap awal Fakultas Kedokteran dan penataan tata kelola akademik	Penguatan operasional fakultas, SDM, sarpras, kurikulum, dan jejaring klinik	Evaluasi keberlanjutan, akreditasi, dan integrasi dengan RSP BLU	Fakultas Kedokteran terbentuk bertahap dan mendukung penguatan

No	Unit/Lembaga/ Pusat/UPT/ Fakultas	2025	2026	2027	2028	2029	Outcome 2029
		kebutuhan jejaring klinik	penguatan jejaring RSP/wahana klinik				pendidikan kesehatan serta reputasi institusi
27	Laboratorium Terpadu	Kajian kebutuhan laboratorium lintas disiplin, instrumen, SDM laboran, dan model layanan	Penyusunan desain kelembagaan, standar layanan, SOP, dan kebutuhan pembiayaan	Pembentukan/pengembangan Laboratorium Terpadu sebagai fasilitas penelitian lanjutan dan hilirisasi	Penguatan layanan riset, pengujian, prototyping, paten/HKI, dan kerja sama industri	Evaluasi pemanfaatan laboratorium, layanan eksternal, dan kontribusi terhadap hilirisasi	Laboratorium Terpadu menjadi pusat dukungan penelitian lanjutan, inovasi, dan hilirisasi hasil riset
28	Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran	Kajian kebutuhan peningkatan mutu dosen, pembelajaran, OBE, CPL, dan pedagogi digital	Desain fungsi pusat, pedoman layanan, modul pelatihan, dan koordinasi dengan LPM/UPT PUSTIPAD	Pembentukan/pilot layanan peningkatan mutu dosen dan pembelajaran	Implementasi pelatihan pedagogik, microteaching, pembelajaran digital, asesmen, dan evaluasi pembelajaran	Evaluasi efektivitas layanan dan integrasi dengan sistem mutu	Pusat berfungsi sebagai penggerak peningkatan kompetensi dosen dan mutu pembelajaran berbasis OBE, data, dan teknologi

3.6.7 Mekanisme Koordinasi dan Evaluasi Kelembagaan

Mekanisme koordinasi dan evaluasi kelembagaan disusun untuk memastikan bahwa penguatan fungsi unit kerja berjalan secara terarah, tidak tumpang tindih, dan memiliki dampak terhadap pencapaian sasaran kegiatan. Koordinasi kelembagaan dilakukan melalui forum pimpinan universitas, rapat koordinasi bidang, rapat lintas unit, forum mutu, rapat kerja tahunan, monitoring kinerja, serta evaluasi layanan.

Setiap unit kerja wajib menurunkan arah kebijakan dan strategi implementasi ke dalam rencana kerja tahunan, target kinerja, kebutuhan anggaran, peta risiko, dan evidence capaian. Unit kerja juga perlu mengidentifikasi proses bisnis yang terkait dengan unit lain agar pelaksanaan program tidak berjalan sektoral. Dalam hal ini, koordinasi antara fakultas, pascasarjana, program studi, LPM, LP2M, Biro AAKK, Biro AUPK, SPI, UPT, pusat, dan unit layanan strategis menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Evaluasi kelembagaan dilakukan melalui pengukuran efektivitas fungsi, capaian indikator kinerja, mutu layanan, kepuasan pengguna, efisiensi proses bisnis, ketepatan pelaporan, tindak lanjut hasil audit, dan kontribusi unit terhadap sasaran kegiatan. Evaluasi juga mencakup analisis beban kerja, kebutuhan SDM, kebutuhan regulasi, kebutuhan sistem informasi, efektivitas anggaran, serta risiko kelembagaan.

Hasil evaluasi kelembagaan digunakan sebagai dasar untuk memperkuat fungsi unit, menyederhanakan proses, menata ulang koordinasi, memperbarui SOP, memperkuat SDM, mengembangkan sistem informasi, serta menentukan kebutuhan pembentukan atau pengembangan unit baru secara selektif. Dengan mekanisme ini, penguatan

kelembagaan tidak bersifat statis, tetapi menjadi bagian dari siklus peningkatan berkelanjutan.

3.6.8 Penegasan Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh arah kebijakan, strategi implementasi, kerangka regulasi, sasaran kegiatan, indikator kinerja, target kinerja, dan kerangka pendanaan dapat dijalankan oleh struktur dan fungsi organisasi yang memadai. Penguatan kelembagaan tidak hanya berorientasi pada pembentukan unit, tetapi terutama pada penguatan fungsi, integrasi tata laksana, peningkatan mutu layanan, penguatan SDM, digitalisasi proses, pengendalian risiko, dan akuntabilitas kinerja.

Melalui pendekatan ini, unit-unit eksisting diperkuat agar mampu menjalankan mandatnya secara lebih efektif, sedangkan pembentukan atau pengembangan unit baru dilakukan secara selektif berdasarkan kebutuhan dan kelayakan. Dengan demikian, kelembagaan universitas tetap adaptif, efisien, tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran.

Kerangka kelembagaan ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas UIN Alauddin Makassar dalam meningkatkan mutu akademik, produktivitas riset, pengabdian berdampak, daya saing lulusan, kerja sama strategis, tata kelola digital, layanan mahasiswa, kemandirian BLU, serta identitas keilmuan berbasis peradaban Islam. Dengan kelembagaan yang kuat, terintegrasi, dan berorientasi hasil, pelaksanaan agenda pengembangan universitas Tahun 2025–2029 dapat berjalan lebih terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

3.7 Penguatan Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi

Penguatan tata kelola implementasi arah kebijakan dan strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun untuk memastikan bahwa seluruh rumusan kebijakan, strategi, sasaran kegiatan, indikator kinerja, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan dapat dilaksanakan secara efektif, terukur, akuntabel, dan berkelanjutan. Bagian ini menjadi jembatan antara perumusan strategi dan pelaksanaan program kerja tahunan, sehingga arah pengembangan universitas tidak berhenti pada level dokumen perencanaan, tetapi benar-benar terintegrasi dalam sistem kerja, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Tata kelola implementasi diarahkan untuk memperkuat keterhubungan antara Renstra, Rencana Kerja Tahunan, RKA-K/L, Rencana Bisnis dan Anggaran BLU, Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, dokumen mutu, SOP, sistem informasi, serta pelaporan kinerja. Dengan keterhubungan tersebut, seluruh unit kerja memiliki arah kerja yang sama, target yang terukur, sumber data yang jelas, serta mekanisme evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.



Penguatan tata kelola implementasi juga diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan arah kebijakan dan strategi tidak berjalan secara sektoral. Setiap program prioritas harus dikelola melalui koordinasi lintas unit, pembagian peran yang jelas, pengendalian risiko, dukungan regulasi, dukungan kelembagaan, serta pelaporan berbasis data. Dengan demikian, universitas dapat memastikan bahwa setiap program strategis berkontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja.

3.7.1 Prinsip Tata Kelola Implementasi

Tata kelola implementasi arah kebijakan dan strategi dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip utama. Pertama, **keselarasan perencanaan**, yaitu seluruh program, kegiatan, anggaran, dan indikator unit kerja harus diturunkan dari arah kebijakan, strategi implementasi, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja universitas.

Kedua, **akuntabilitas kinerja**, yaitu setiap unit kerja harus memiliki target tahunan, penanggung jawab, sumber data, bukti dukung, mekanisme pelaporan, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Akuntabilitas tidak hanya diukur dari serapan anggaran, tetapi juga dari capaian output, outcome, mutu layanan, dampak akademik, dan kontribusi terhadap kinerja institusi.

Ketiga, **integrasi sistem dan data**, yaitu implementasi program harus didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi, validasi data yang konsisten, dashboard kinerja, serta pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan. Prinsip ini penting untuk memperkuat Satu Data, SPBE, SAKIP, SPMI, dan pelaporan berbasis bukti.

Keempat, **pengendalian risiko**, yaitu setiap program strategis harus dilengkapi dengan identifikasi risiko, analisis risiko, rencana mitigasi, penanggung jawab risiko, dan mekanisme pemantauan. Pengendalian risiko menjadi bagian penting untuk mencegah keterlambatan program, ketidaksesuaian capaian, lemahnya koordinasi, dan potensi penyimpangan tata kelola.

Kelima, **kolaborasi lintas unit**, yaitu pelaksanaan strategi harus dilakukan melalui koordinasi antara pimpinan universitas, biro, lembaga, fakultas, pascasarjana, program studi, UPT, pusat, unit layanan, dan unit strategis lainnya. Program prioritas yang bersifat lintas fungsi harus dikawal secara terpadu agar tidak terjadi fragmentasi pelaksanaan.

Keenam, **perbaikan berkelanjutan**, yaitu hasil monitoring, evaluasi, audit, survei kepuasan, AMI, audit internal, dan pelaporan kinerja harus digunakan sebagai dasar perbaikan program, revisi strategi, penguatan regulasi, penguatan kelembagaan, serta peningkatan mutu layanan.

3.7.2 Mekanisme Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi

Mekanisme implementasi arah kebijakan dan strategi dilaksanakan melalui tahapan yang terintegrasi. Tahap pertama adalah **penjabaran arah kebijakan ke dalam rencana operasional tahunan**. Setiap unit kerja wajib menurunkan arah kebijakan dan strategi ke dalam program kerja, target kinerja, rencana anggaran, jadwal pelaksanaan, kebutuhan SDM, kebutuhan sarana prasarana, serta bukti dukung yang akan digunakan dalam pelaporan.

Tahap kedua adalah **integrasi dengan perencanaan dan penganggaran**. Program strategis harus diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja Tahunan, RKA-K/L, RBA BLU, perjanjian kinerja, dan dokumen penganggaran unit. Integrasi ini memastikan bahwa setiap kebijakan prioritas memiliki dukungan sumber daya yang memadai, baik melalui APBN, BLU, kerja sama, hibah, maupun sumber pendanaan sah lainnya.

Tahap ketiga adalah **pelaksanaan program berbasis penanggung jawab dan milestone**. Setiap program prioritas harus memiliki unit penanggung jawab, unit pendukung, indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, serta target antara. Program lintas unit dapat dikawal melalui forum koordinasi atau Project Management Office ad-hoc agar pelaksanaannya lebih terarah, terdokumentasi, dan tidak terfragmentasi.

Tahap keempat adalah **monitoring dan evaluasi berkala**. Monitoring dilakukan secara triwulanan, semesteran, dan tahunan untuk menilai capaian target, hambatan pelaksanaan, risiko, realisasi anggaran, capaian output, outcome, dan kualitas layanan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program memberikan kontribusi nyata terhadap sasaran kegiatan dan indikator kinerja.

Tahap kelima adalah **pengendalian risiko dan tindak lanjut**. Setiap hambatan, deviasi target, risiko pelaksanaan, dan temuan audit harus ditindaklanjuti melalui rencana aksi yang jelas. Tindak lanjut tersebut menjadi bagian dari pengendalian mutu, pengawasan internal, dan perbaikan berkelanjutan.

Tahap keenam adalah **pelaporan dan pembelajaran kelembagaan**. Hasil implementasi dilaporkan melalui mekanisme pelaporan kinerja universitas, laporan tahunan, laporan evaluasi Renstra, laporan AMI, laporan SPI, laporan SAKIP, dashboard kinerja, serta forum rapat pimpinan. Hasil pelaporan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan penyempurnaan strategi pada tahun berikutnya.

3.7.3 Peran Unit dalam Tata Kelola Implementasi

Penguatan tata kelola implementasi membutuhkan pembagian peran yang jelas antarunit. Pimpinan universitas berperan menetapkan arah kebijakan, memastikan ketersediaan sumber daya, mengendalikan pelaksanaan program prioritas, dan mengambil keputusan strategis berdasarkan data. Wakil Rektor menjalankan fungsi

koordinasi sesuai bidang masing-masing, baik bidang akademik, administrasi umum dan keuangan, kemahasiswaan, kerja sama, maupun pengembangan kelembagaan.

Biro AAKK berperan mengoordinasikan layanan akademik, kemahasiswaan, data akademik, kerja sama, mahasiswa, alumni, dan layanan pendidikan. Biro AUPK berperan dalam perencanaan, penganggaran, keuangan, kepegawaian, BMN, hukum, arsip, pengadaan, serta dukungan administrasi umum. LPM berperan dalam pengendalian mutu melalui SPMI, PPEPP, AMI, monev pembelajaran, survei kepuasan, dan pendampingan akreditasi. LP2M berperan dalam pelaksanaan penelitian, publikasi, inovasi, hilirisasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

SPI berperan dalam pengawasan internal, audit berbasis risiko, SPIP, tindak lanjut hasil pemeriksaan, pengendalian fraud, dan penguatan akuntabilitas. UPT PUSTIPAD berperan dalam integrasi sistem informasi, Satu Data, SPBE, dashboard kinerja, keamanan data, dan dukungan layanan digital. Fakultas, pascasarjana, dan program studi berperan sebagai pelaksana utama tridarma, layanan akademik, pencapaian CPL, akreditasi, riset, pengabdian, kerja sama, dan daya saing lulusan.

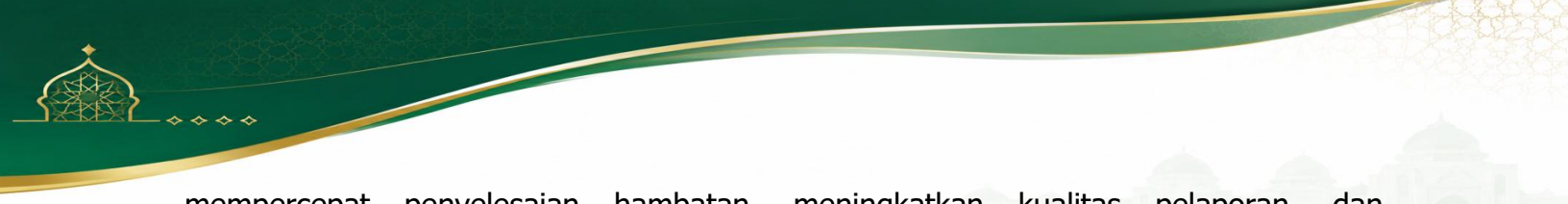
Unit layanan strategis seperti UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, Ma'had Al-Jami'ah, CDC, LSP, LPH/Halal Center, P2B, International Office, ULD, PPKS, layanan K3, unit bimbingan konseling, dan unit lain yang relevan berperan mendukung pencapaian indikator kinerja sesuai mandat masing-masing.

3.7.4 Project Management Office Ad-Hoc untuk Program Strategis

Untuk memperkuat koordinasi pelaksanaan program prioritas, universitas dapat membentuk **Unit Perencanaan dan Monitoring Kinerja/Project Management Office (PMO) ad-hoc**. PMO ad-hoc bukan unit struktural permanen, melainkan tim kerja lintas unit yang dibentuk untuk mengawal program strategis yang memiliki kompleksitas tinggi, melibatkan banyak unit, membutuhkan koordinasi lintas fungsi, dan memiliki target waktu yang ketat.

PMO ad-hoc berfungsi membantu pimpinan universitas dalam menyusun peta jalan implementasi program strategis, mengawal milestone, memantau progres, mengidentifikasi hambatan, mengelola risk and issue log, menyusun dashboard progres, mengoordinasikan tindak lanjut lintas unit, serta menyampaikan rekomendasi percepatan kepada pimpinan. PMO ad-hoc juga dapat membantu memastikan bahwa program prioritas berjalan sesuai target, anggaran, regulasi, bukti dukung, dan indikator kinerja.

Keberadaan PMO ad-hoc tidak menggantikan fungsi biro, lembaga, UPT, fakultas, pascasarjana, atau program studi. PMO ad-hoc berperan sebagai mekanisme penghubung dan pengendali koordinasi agar program strategis tidak berjalan sendiri-sendiri. Dengan demikian, fungsi PMO ad-hoc memperkuat tata kelola implementasi,



mempercepat penyelesaian hambatan, meningkatkan kualitas pelaporan, dan memastikan program prioritas Renstra berjalan berbasis data.

3.7.5 Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kinerja

Monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja menjadi komponen utama dalam penguatan tata kelola implementasi. Sistem monitoring dilakukan untuk memantau kemajuan program, realisasi target, capaian indikator, serapan anggaran, risiko pelaksanaan, serta kualitas layanan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program, kesesuaian pelaksanaan dengan regulasi, ketercapaian output dan outcome, serta kontribusi terhadap sasaran kegiatan.

Pelaporan kinerja dilakukan secara berjenjang dari program studi, fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, UPT, pusat, dan unit layanan kepada pimpinan universitas. Pelaporan harus didukung oleh data yang valid, bukti dukung yang dapat diverifikasi, dan sistem informasi yang terintegrasi. Hasil pelaporan digunakan untuk menyusun laporan kinerja, laporan evaluasi Renstra, laporan SAKIP, laporan AMI, laporan SPI, serta bahan pengambilan keputusan dalam forum pimpinan.

Untuk mendukung efektivitas monitoring dan pelaporan, universitas perlu memperkuat dashboard kinerja yang memuat capaian indikator, status program, progres milestone, realisasi anggaran, risiko utama, tindak lanjut, serta evidence capaian. Dashboard tersebut menjadi instrumen pengendalian kinerja agar pimpinan dan unit kerja dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan berbasis data.

3.7.6 Integrasi Tata Kelola Implementasi dengan SPMI, SAKIP, SPBE, SPIP, dan BLU

Tata kelola implementasi arah kebijakan dan strategi harus terintegrasi dengan sistem tata kelola yang telah berjalan. Integrasi dengan **SPMI** memastikan bahwa seluruh program dan layanan memenuhi standar mutu serta berjalan dalam siklus PPEPP. Integrasi dengan **SAKIP** memastikan bahwa perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja berjalan secara akuntabel. Integrasi dengan **SPBE** memastikan bahwa layanan dan data dikelola melalui sistem digital yang terintegrasi dan aman.

Integrasi dengan **SPIP** memastikan bahwa pelaksanaan program dikawal melalui pengendalian internal, audit berbasis risiko, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Integrasi dengan tata kelola **BLU** memastikan bahwa penganggaran, layanan strategis, unit bisnis, PNBP, dan optimalisasi aset dikelola secara produktif, transparan, dan akuntabel. Dengan integrasi tersebut, pelaksanaan strategi universitas tidak berjalan secara terpisah, tetapi menjadi bagian dari satu sistem tata kelola kelembagaan yang saling mendukung.

3.7.7 Matriks Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi

Tabel 3.7 Matriks Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Komponen Tata Kelola	Fokus Penguatan	Mekanisme Implementasi	Penanggung Jawab Utama	Output yang Diharapkan
1	Perencanaan strategis dan operasional	Keselaran Renstra, RKT, RKA-K/L, RBA BLU, dan Perjanjian Kinerja	Cascading program dan indikator ke rencana kerja unit	Pimpinan Universitas; Biro AUPK; Biro AAKK	Program tahunan selaras dengan arah kebijakan dan sasaran kegiatan
2	Penganggaran berbasis kinerja	Kesesuaian anggaran dengan prioritas strategis dan indikator kinerja	Integrasi program prioritas ke RKA-K/L dan RBA BLU	Biro AUPK; Bagian Perencanaan; Bagian Keuangan	Anggaran mendukung program prioritas dan capaian indikator
3	Pelaksanaan program prioritas	Program berjalan sesuai target, jadwal, dan bukti dukung	Penetapan PIC, milestone, rencana aksi, dan forum koordinasi	Wakil Rektor terkait; Unit Pelaksana	Program prioritas terlaksana tepat waktu dan terdokumentasi
4	PMO ad-hoc	Koordinasi lintas unit dan pengawalan program strategis	Dashboard progres, risk and issue log, laporan berkala, eskalasi hambatan	Pimpinan Universitas; PMO ad-hoc; Unit Terkait	Program strategis terkawal, risiko terpantau, dan hambatan ditindaklanjuti
5	Monitoring dan evaluasi	Pemantauan capaian output, outcome, indikator, risiko, dan anggaran	Monev triwulan, semesteran, tahunan, dan evaluasi Renstra	LPM; SPI; Biro AUPK; Unit Kerja	Capaian kinerja termonitor dan rekomendasi perbaikan tersedia
6	SPMI dan PPEPP	Pengendalian mutu program dan layanan	Standar mutu, AMI, monev pembelajaran, survei kepuasan, tindak lanjut AMI	LPM; GPM; UPM; Fakultas; Prodi	Budaya mutu dan tindak lanjut perbaikan berjalan konsisten
7	SAKIP dan pelaporan kinerja	Akuntabilitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Perjanjian Kinerja, LKj, pengukuran indikator, evaluasi kinerja	Biro AUPK; Unit Perencanaan; Unit Kerja	Pelaporan kinerja akuntabel dan berbasis data
8	SPBE dan Satu Data	Integrasi sistem informasi dan validitas data	Dashboard kinerja, integrasi aplikasi, validasi data, keamanan data	UPT PUSTIPAD; Biro AAKK; Biro AUPK	Data valid, sistem terintegrasi, dan layanan digital meningkat
9	SPIP dan manajemen risiko	Pengendalian risiko dan pencegahan penyimpangan	Register risiko, audit internal, tindak lanjut pemeriksaan, control plan	SPI; Pimpinan Unit; LPM	Risiko strategis dan operasional terkendali

No.	Komponen Tata Kelola	Fokus Penguatan	Mekanisme Implementasi	Penanggung Jawab Utama	Output yang Diharapkan
10	Tata kelola BLU	Produktivitas layanan, unit bisnis, dan pendapatan BLU	Business plan, evaluasi unit bisnis, optimalisasi aset, laporan PNPB/BLU	Wakil Rektor Bidang AUPK; Biro AUPK; P2B	BLU lebih produktif, transparan, dan akuntabel
11	Komunikasi dan manajemen perubahan	Pemahaman unit kerja terhadap kebijakan dan strategi	Sosialisasi, bimtek, forum koordinasi, publikasi kebijakan	Pimpinan Universitas; Humas; Unit Terkait	Kebijakan dipahami dan diimplementasikan secara seragam
12	Perbaikan berkelanjutan	Penyempurnaan program, regulasi, kelembagaan, dan layanan	Evaluasi tahunan, review regulasi, tindak lanjut monev, pembelajaran kelembagaan	Pimpinan Universitas; LPM; SPI; Unit Kerja	Implementasi strategi semakin efektif dan berkelanjutan



Sumber: Hasil penyusunan tata kelola implementasi arah kebijakan dan strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029, diolah.

Gambar 3.7 Siklus Tata Kelola Implementasi Arah Kebijakan dan Strategi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

3.7.8 Siklus Penguatan Tata Kelola Implementasi

Siklus penguatan tata kelola implementasi arah kebijakan dan strategi dilakukan melalui alur yang berkelanjutan: perencanaan strategis, penjabaran program, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pengendalian risiko, pelaporan, dan perbaikan berkelanjutan. Siklus ini memastikan bahwa setiap program kerja tidak hanya direncanakan, tetapi juga dikawal, diukur, dievaluasi, dan diperbaiki secara terus-menerus. Siklus tersebut dapat divisualisasikan dalam Gambar 3.7.

3.7.9 Penegasan Tata Kelola Implementasi

Penguatan tata kelola implementasi arah kebijakan dan strategi menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan pelaksanaan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029. Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan hanya akan menghasilkan dampak apabila dikelola melalui sistem implementasi yang kuat, terkoordinasi, berbasis data, berbasis risiko, dan berorientasi pada hasil.

Melalui tata kelola implementasi yang terintegrasi, universitas dapat memastikan bahwa seluruh unit kerja bergerak dalam satu arah, memiliki target yang jelas, melaksanakan program sesuai prioritas, menggunakan sumber daya secara efektif, melaporkan capaian secara akuntabel, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan tata kelola implementasi menjadi fondasi untuk mewujudkan UIN Alauddin Makassar yang unggul, inklusif, adaptif, terintegrasi, berdaya saing, dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peradaban Islam, serta kemaslahatan masyarakat.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

“

Target kinerja yang terukur dan kerangka pendanaan yang rasional menjadi landasan pengelolaan Renstra UIN Alauddin Makassar yang efektif, terarah, dan akuntabel.

”

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Target kinerja dan kerangka pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai dasar operasional untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan. Target kinerja dirumuskan agar seluruh sasaran program, sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan tahapan pengembangan universitas memiliki ukuran capaian yang jelas, terukur, realistis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyusunan target kinerja dan kerangka pendanaan memperhatikan prinsip kesinambungan antara perencanaan strategis, penganggaran, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Dengan demikian, target kinerja dan kerangka pendanaan menjadi instrumen penghubung antara arah kebijakan strategis universitas dengan rencana kerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dokumen mutu, dashboard kinerja, serta laporan capaian kinerja universitas.

Kerangka pendanaan disusun untuk memastikan bahwa pencapaian target kinerja didukung oleh sumber daya pendanaan yang memadai, realistis, dan berorientasi pada hasil. Pendanaan diarahkan untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penguatan sumber daya manusia, akreditasi, internasionalisasi, transformasi digital, sarana prasarana, layanan mahasiswa, kemandirian BLU, serta penguatan tata kelola kelembagaan.

Target kinerja dan kerangka pendanaan tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari sistem akuntabilitas kinerja universitas. Setiap target harus memiliki indikator, satuan ukur, baseline, target tahunan, unit penanggung jawab, sumber data, serta dukungan pendanaan. Setiap alokasi pendanaan juga harus dapat ditelusuri keterkaitannya dengan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang ingin dicapai.

4.1 Target Kinerja

4.1.1 Orientasi Penyusunan Target Kinerja

Target kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun sebagai ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja universitas selama periode lima tahun. Target kinerja ini menjadi dasar bagi unit kerja dalam menyusun rencana kerja tahunan, program prioritas, rencana anggaran, perjanjian kinerja, evaluasi capaian, dan laporan kinerja.

Penyusunan target kinerja mengikuti prinsip berjenjang, terukur, berbasis data, dan selaras dengan kebijakan Kementerian Agama serta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra Ditjen Pendis 2025–2029 digunakan sebagai pedoman bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dalam penyusunan Renstra satuan kerja, rencana kerja

tahunan, rencana kerja anggaran, perjanjian kinerja, pohon kinerja organisasi, sasaran kinerja pegawai, dan dokumen perencanaan lainnya.

Target kinerja dalam dokumen ini diarahkan untuk mengukur capaian dua program utama, yaitu **Program Pendidikan Tinggi (025.DK)** dan **Program Dukungan Manajemen (025.WA)**. Program Pendidikan Tinggi mencakup target yang berkaitan dengan akses, mutu pembelajaran, akreditasi, sumber daya manusia akademik, daya saing lulusan, kerja sama, budaya akademik, penelitian, publikasi, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Dukungan Manajemen mencakup target yang berkaitan dengan tata kelola, perencanaan, penganggaran, keuangan, SDM, sarana prasarana, digitalisasi, Satu Data, BLU, akuntabilitas, pengawasan, dan layanan kelembagaan.

Dengan demikian, target kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 tidak hanya berorientasi pada capaian administratif, tetapi juga pada peningkatan mutu akademik, daya saing lulusan, produktivitas riset, pengabdian berdampak, transformasi digital, penguatan BLU, serta tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan berbasis data.

4.1.2 Arsitektur Target Kinerja

Arsitektur target kinerja disusun untuk memperjelas hubungan antara program, sasaran kegiatan, indikator kinerja, target tahunan, dan unit penanggung jawab. Arsitektur ini menjadi dasar dalam penyusunan matriks target kinerja dan kerangka pendanaan pada bagian berikutnya.

Tabel 4.1 Arsitektur Target Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Program	Sasaran Kegiatan	Fokus Target Kinerja	Orientasi Capaian 2025–2029
1	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.1	Peningkatan akses, sarana pembelajaran, inklusivitas layanan, dan lingkungan akademik	Akses pendidikan tinggi meningkat, layanan pembelajaran lebih inklusif, sarana pendukung akademik lebih memadai
2	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.2	Peningkatan pemerataan akses mahasiswa baru, beasiswa, afirmasi, dan layanan penerimaan mahasiswa	Akses mahasiswa baru lebih terbuka, kompetitif, inklusif, dan berkeadilan
3	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.3	Peningkatan mutu program studi, kurikulum, pembelajaran, OBE, CPL, SPMI, dan akreditasi	Mutu akademik, akreditasi program studi, dan sistem pembelajaran meningkat
4	025.DK Program	SK.2132.4	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Kualifikasi, kompetensi, jabatan akademik, sertifikasi,

No.	Program	Sasaran Kegiatan	Fokus Target Kinerja	Orientasi Capaian 2025–2029
	Pendidikan Tinggi			dan profesionalitas SDM meningkat
5	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.5	Peningkatan daya saing lulusan, layanan karier, tracer study, LSP, pusat bahasa, dan sertifikasi kompetensi	Lulusan lebih kompetitif, tersertifikasi, terdata, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja
6	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.6	Peningkatan kerja sama strategis dan internasionalisasi	Kerja sama tridarma, mobilitas akademik, mahasiswa asing, dan kolaborasi internasional meningkat
7	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.7	Peningkatan budaya akademik religius, moderat, integratif, dan berbasis peradaban Islam	Integrasi Islam-IPTEK, moderasi beragama, Ma'had, etika akademik, dan Kampus Peradaban menguat
8	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.8	Peningkatan penelitian, publikasi, inovasi, HKI, paten, hilirisasi, dan pengabdian kepada masyarakat	Produktivitas riset, publikasi, inovasi, hilirisasi, dan PkM berdampak meningkat
9	025.WA Program Dukungan Manajemen	SK.2135.1	Peningkatan tata kelola, akuntabilitas, digitalisasi, BLU, sarana prasarana, Satu Data, SPBE, SAKIP, SPIP, dan layanan strategis	Tata kelola universitas semakin efektif, transparan, akuntabel, produktif, dan berbasis data

4.1.3 Prinsip Penetapan Target Kinerja

Penetapan target kinerja dilakukan berdasarkan beberapa prinsip. Pertama, **berbasis baseline**, yaitu target disusun dengan memperhatikan capaian awal, kondisi aktual, kapasitas sumber daya, dan kecenderungan capaian periode sebelumnya. Kedua, **bertahap dan realistis**, yaitu target tahunan disusun secara meningkat sesuai kapasitas implementasi, kesiapan kelembagaan, dukungan pendanaan, dan tingkat kompleksitas indikator.

Ketiga, **berorientasi hasil**, yaitu target tidak hanya mengukur aktivitas, tetapi juga output, outcome, mutu layanan, rekognisi, dan dampak kelembagaan. Keempat, **selaras dengan pendanaan**, yaitu setiap target harus memiliki dukungan anggaran yang memadai dan dapat ditelusuri dalam rencana kerja serta dokumen penganggaran. Kelima, **terukur dan dapat diverifikasi**, yaitu setiap target harus memiliki satuan ukur, sumber data, metode pengukuran, dan bukti dukung yang jelas.



Keenam, **berbasis mutu dan risiko**, yaitu target kinerja harus dikaitkan dengan standar mutu, pengendalian risiko, audit, money, dan tindak lanjut perbaikan. Ketujuh, **terintegrasi dalam sistem informasi**, yaitu data capaian target harus dapat dihimpun, divalidasi, dan dilaporkan melalui sistem informasi akademik, keuangan, SDM, mutu, riset, kerja sama, BLU, dan dashboard kinerja universitas.

4.1.4 Keterkaitan Target Kinerja dengan Arah Kebijakan dan Strategi

Target kinerja merupakan turunan langsung dari arah kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan dalam dokumen ini. Setiap arah kebijakan harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja, target tahunan, unit penanggung jawab, sumber data, serta dukungan pendanaan. Dengan keterkaitan tersebut, pelaksanaan strategi dapat dikendalikan melalui capaian indikator yang terukur, bukan hanya melalui daftar program atau kegiatan.

Keterkaitan target kinerja menunjukkan bahwa penguatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, kerja sama, tata kelola, transformasi digital, BLU, dan layanan strategis merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Peningkatan mutu program studi membutuhkan dukungan dosen, kurikulum, sistem penjaminan mutu, digitalisasi pembelajaran, sarana prasarana, dan pendanaan. Peningkatan riset dan hilirisasi membutuhkan dukungan laboratorium, sumber daya manusia, kerja sama, HKI, pusat inovasi, dan pendanaan riset. Peningkatan daya saing lulusan membutuhkan dukungan CDC, LSP, UPT Pusat Bahasa, tracer study, sertifikasi kompetensi, kerja sama industri, dan layanan alumni.

Oleh karena itu, target kinerja disusun tidak hanya berdasarkan indikator masing-masing unit kerja, tetapi juga berdasarkan kontribusi lintas unit terhadap pencapaian sasaran kegiatan universitas. Pendekatan ini memastikan bahwa pencapaian kinerja menjadi tanggung jawab kelembagaan bersama dan dapat dikawal melalui tata kelola implementasi yang terintegrasi, berbasis data, berbasis risiko, dan berorientasi pada hasil.

4.1.5 Matriks Target Kinerja

Matriks target kinerja disusun untuk menampilkan indikator, satuan, baseline, target tahunan, unit penanggung jawab, sumber data, dan keterkaitan dengan pendanaan. Matriks ini menjadi instrumen utama untuk mengendalikan pencapaian Renstra selama periode 2025–2029.

Tabel 4.2 Matriks Target Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
SS.6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								Pimpinan Universitas
IKSS.6.1	Persentase lulusan pendidikan tinggi keagamaan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	Persen	75	75,5	76,5	77,5	78,0	80,0	CDC; Biro AAKK
SS.7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel								Pimpinan Universitas
IKSS.7.1	Nilai reformasi birokrasi	Nilai	82	82,93	83,70	84,47	86,24	88,01	Biro AUPK; SPI
025.DK	Program Pendidikan Tinggi								Universitas
SP.6	Meningkatnya partisipasi								Pimpinan Universitas
IKSP.6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	Persen	1,60	2,50	3,00	3,70	4,40	5,10	Biro AAKK; Panitia PMB
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								Pimpinan Universitas
IKSP.7.2	Persentase Program Studi PTK Islam yang terakreditasi	Persen	100	100	100	100	100	100	LPM
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								Pimpinan Universitas
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	73	84	90	92	95	98	Bagian Kepegawaian
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly								Pimpinan Universitas
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan UIN Alauddin Makassar untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	5	5	4,5	4,5	4	4	CDC
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								Pimpinan Universitas
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu UIN Alauddin Makassar	Persen	N/A	70	75	80	82	85	Bagian Kerja Sama; International Office



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan								Pimpinan Universitas
IKSP.11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Nilai	N/A	80	80,5	81,0	81,5	82	Ma'had Al-Jami'ah; Pusat Moderasi Beragama
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan								Pimpinan Universitas
IKSP.12.1	Peringkat Universitas di THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	1500+	1500+	1500+	1001-1500	1001-1500	LP2M; LPM; International Office
SK.2132.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.1.1	Persentase pemenuhan standar sarana dan prasarana perguruan tinggi pada UIN Alauddin Makassar	Persen	85	87	89	91	93	94	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
IKSK.2132.1.2	Persentase penyediaan fasilitas pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif pada UIN Alauddin Makassar	Persen	30	45	50	65	70	75	Biro AUPK; ULD
IKSK.2132.1.3	Persentase area ruang terbuka hijau kampus yang terpelihara dan memenuhi standar pengelolaan lingkungan	Persen	89	90	91	92	94	96	Bagian Umum/BMN
IKSK.2132.1.4	Persentase pemanfaatan sarana pembelajaran digital dalam proses pembelajaran	Persen	60	65	70	75	80	85	UPT PUSTIPAD
IKSK.2132.1.5	Persentase pemenuhan dan pemanfaatan layanan perpustakaan digital dan konvensional dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan literasi akademik	Persen	65	69	73	77	81	85	UPT Perpustakaan
IKSK.2132.1.6	Persentase layanan disabilitas/Unit Layanan Disabilitas yang aktif, mudah diakses, dan menyediakan akomodasi layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	Persen	40	48	56	64	72	80	ULD
RO.2132.CAA.002	Sarana PTKIN PNB/BLU	Output							
IKRO.2132.CAA.002.1	Jumlah prodi yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	Program Studi	N/A	50	60	65	70	75	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN





Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
RO.2132.CAN.001	Pengadaan Sarana Bidang TIK	Output							
IKRO.2132.CAN.001.1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	Unit	N/A	45	45	46	46	47	UPT PUSTIPAD
RO.2132.CBJ.005	Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	Output							
IKRO.2132.CB.005.1	Jumlah aset prasarana PTKIN PNBP/BLU	Unit Aset	N/A	58	58	58	58	58	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.CBT.001	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Output							
IKRO.2132.CB.001.1	Jumlah fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Unit Fasilitas	9	13	18	23	28	34	UPT PUSTIPAD; Bagian Umum/BMN
RO.2132.RBJ.001	Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui PHLN	Output							
IKRO.2132.RBJ.001.1	Jumlah gedung pendidikan tinggi yang dibangun melalui PHLN	Gedung	N/A	0	0	3	3	3	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.RBJ.002	Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN	Output							
IKRO.2132.RBJ.002.1	Jumlah gedung yang dibangun melalui SBSN	Gedung	N/A	1	1	1	1	1	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.PDD.008	Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam	Output							
IKRO.2132.PDD.008.1	Jumlah unit pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di UIN Alauddin Makassar	Unit	N/A	1	1	1	1	1	Satgas/Unit Layanan PPKS
RO.2132.QEI.004	Revitalisasi LPTK di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Output							
IKRO.2132.QEI.004.1	Jumlah LPTK yang direvitalisasi, jika relevan dengan pelaksanaan LPTK/PPG UINAM	LPTK	1,00	1	1	1	1	1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Biro AAKK
SK.2132.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau								Pimpinan Universitas



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.2.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen	11,7	12	13	14	15	16	Bagian Kemahasiswaan; Biro AAKK
IKSK.2132.2.2	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi berkualitas di UIN Alauddin Makassar	Persen	25,48	26,5	30,65	35,5	45,5	55,0	Biro AAKK; LPM
IKSK.2132.2.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi STEM terakreditasi unggul	Persen	3,42	4,29	4,64	4,79	5,08	5,38	Biro AAKK; LPM
IKSK.2132.2.4	Jumlah mahasiswa asing pada UIN Alauddin Makassar	Mahasiswa	40	40	45	50	55	65	International Office; Biro AAKK
IKSK.2132.2.5	Jumlah mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar	Mahasiswa	5679	5882	6200	6430	6600	6800	Biro AAKK; Panitia PMB
IKSK.2132.2.6	Rasio pendaftar terhadap daya tampung mahasiswa baru.	Rasio	6,73	6,84	6,86	6,87	6,90	6,95	Biro AAKK; Panitia PMB
RO.2132.BEI.004	Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru	Output							
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Peserta	38217	40240	42564	44164	45564	47264	Biro AAKK; Panitia PMB
RO.2132.BEN.001	Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI	Output							
IKRO.2132.BEN.001.1	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	Mahasiswa	40	40	45	50	55	65	International Office; Biro AAKK
SK.2132.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.3.1	Jumlah program studi UIN Alauddin Makassar yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Program Studi	27	36	40	45	55	65	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.2	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi unggul/A	Persen	38	42	50	55	60	70	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.3	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi	Persen	100	100	100	100	100	100	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.4	Persentase program studi PPG UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi unggul	Persen	100	100	100	100	100	100	LPM; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.3.5	Persentase capaian implementasi indikator SPMI	Persen	60	65	70	75	80	85	LPM
IKSK.2132.3.6	Persentase temuan Audit Mutu Internal yang selesai ditindaklanjuti	Persen	80	83	86	88	90	92	LPM; Unit Teraudit
IKSK.2132.3.7	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE dan memiliki RPS lengkap	Persen	80	82	85	90	92	95s	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.3.8	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi internasional atau sertifikasi internasional	Persen	0	2	5	10	12,5	1s5	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.9	Persentase program studi yang menyusun, memutakhirkan, dan mereviu LKPS/LED secara berkala	Persen	60	65	70	75	80	85	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.10	Persentase jangkauan Audit Mutu Internal ke seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi	Persen	75	78	81	84	87	90	LPM
IKSK.2132.3.11	Persentase ketersediaan dokumen mutu wajib universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi	Persen	70	74	78	82	86	90	LPM
IKSK.2132.3.12	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan bidang mutu yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti	Kegiatan	8	10	12	14	16	18	LPM
IKSK.2132.3.13	Persentase program studi yang memperoleh pendampingan akreditasi nasional dan/atau internasional oleh LPM	Persen	60	65	70	75	80	85	LPM
IKSK.2132.3.14	Persentase program studi/UPPS yang memiliki peta keunggulan yang terdokumentasi serta diturunkan ke kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Persen	20	30	40	50	65	75	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.15	Persentase mata kuliah yang menerapkan STILeS, Project Based Learning, Case Method, atau model pembelajaran aktif lain yang terdokumentasi dalam RPS dan LMS.	Persen	15	20	35	50	65	80	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.3.16	Persentase dosen atau mata kuliah yang menggunakan LMS LENTERA secara aktif dalam proses pembelajaran.	Persen	80	85	87	90	94	96s	UPT PUSTIPAD; Biro AAKK
RO.2132.PDD.001	Penguatan RPL di PTK Islam	Output							





Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2132.PDD.001.1	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan layanan RPL	Program Studi	N/A	0	10	15	20	25	Biro AAKK; LPM
RO.2132.PDD.002	Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam	Output							
IKRO.2132.PDD.002.1	Persentase Program Studi yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum	Persen	65	65	70	75	75	80	Biro AAKK; Program Studi
RO.2132.PDD.003	Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam	Output							
IKRO.2132.PDD.003.1	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran digital/daring	Program Studi	N/A	10	20	25	30	35	UPT PUSTIPAD; Biro AAKK
RO.2132.PDD.004	Mata Kuliah Kolaborasi Interdisiplin	Output							
IKRO.2132.PDD.004.1	Jumlah program studi yang menyelenggarakan integrasi mata kuliah berbasis interdisiplin	Program Studi	32	75	77	79	81	83	Biro AAKK; Program Studi
RO.2132.PDD.005	Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam	Output							
IKRO.2132.PDD.005.1	Jumlah Program Studi yang memiliki prodi interdisipliner kolaboratif	Program Studi	N/A	0	1	1	1	1	Biro AAKK; LPM
SK.2132.4	Terpenuhiya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.4.1	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar berkualifikasi akademik S3	Persen	43,2	47	48	51	53	56	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.2	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	N/A	10,0	12,0	14,0	16,0	18,0	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.3	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menduduki jabatan akademik lektor kepala, dan guru besar	Persen	33,27	40,25	45,65	48,40	50,52	55,72	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh program peningkatan kompetensi	Persen	N/A	10	12	14	16	18	Bagian Kepegawaian



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.4.5	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menjadi narasumber pada forum/konferensi nasional maupun internasional	Persen	13,6	14	16	18	20	25s	Bagian Kepegawaian; LP2M
IKSK.2132.4.6	Rasio dosen asing terhadap dosen dalam negeri pada UIN Alauddin Makassar	Rasio	N/A	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	International Office; Biro AAKK
IKSK.2132.4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar pada jenjang jabatan fungsional	Persen	N/A	75	76	77	78	79	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.8	Persentase dosen yang memiliki Sinta ID aktif	Persen	90	94	95	97	99	100	LP2M
IKSK.2132.4.9	Persentase dosen dengan kinerja pembelajaran berkategori baik dan sangat baik berdasarkan evaluasi pembelajaran/CES	Persen	80	82	84	86	88	90	LPM; Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran
IKSK.2132.4.10	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi internasional	Persen	5	8	12	16	20	25	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.11	Persentase dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi pedagogik, OBE, asesmen autentik, microteaching, pembelajaran digital, atau desain pembelajaran melalui Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran.	Persen	20	30	40	52	64	75	Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran; LPM
RO.2132.PDI.001	Dosen yang Tersertifikasi	Output							
IKRO.2132.PDI.001.2	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Dosen	513	680	790	820	850	870	Bagian Kepegawaian
RO.2132.PDG.001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Output							
IKRO.2132.PDG.001.5	Jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam pembelajaran	Dosen	N/A	8	16	24	32	40	International Office; Biro AAKK
SK.2132.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.5.1	Persentase lulusan sarjana UIN Alauddin Makassar yang memiliki pengalaman minimal satu semester di luar kampus	Persen	N/A	5	6	7	8	9	Biro AAKK; International Office



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.5.2	Ketersediaan pusat pengembangan karier UIN Alauddin Makassar yang beroperasi dan terdokumentasi	Pusat	1	1	1	1	1	1	CDC
IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan UIN Alauddin Makassar yang bekerja atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	Persen	60	63	66	69	72	75	CDC
IKSK.2132.5.4	Persentase tenaga kerja lulusan UIN Alauddin Makassar bidang STEM	Persen	N/A	5,0	5,5	6,0	6,5	7,0	CDC; Biro AAKK
IKSK.2132.5.5	Persentase peningkatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi	Persen	0,5	0,6	1,5	3,0	5,5	8,0	LSP
IKSK.2132.5.6	Rasio outbound dan inbound mahasiswa UIN Alauddin Makassar	Rasio	1:0,10	1:0,10	1:0,12	1:0,15	1:0,18	1:0,20	International Office; Biro AAKK
IKSK.2132.5.7	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berkegiatan di luar program studi	Persen	1	2	3,5	4,5	5,5	7	Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan
IKSK.2132.5.8	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	10	12,7	14,1	15,5	16,9	18,3	Bagian Kemahasiswaan
IKSK.2132.5.9	Persentase program studi/unit akademik yang memperoleh pembinaan standar mutu untuk mendukung peningkatan daya saing lulusan	Persen	50	55	60	70	80	90	LPM
IKSK.2132.5.10	Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan penilaian Puas	Persen	85	85,5	86	86,5	87	88	CDC
IKSK.2132.5.11	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional	Persen	10	12	14	16	18	20	Bagian Kemahasiswaan
IKSK.2132.5.12	Persentase Mahasiswa UIN Alauddin lulusan tepat waktu	Persen	40	45	50	55	52,5	55	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.5.13	Persentase mahasiswa, alumni, atau peserta eksternal yang mengikuti uji kompetensi melalui LSP UIN Alauddin Makassar	Persen	10	20	35	50	60	70	LSP
IKSK.2132.5.14	Persentase mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling, pendampingan psikososial, atau pendampingan akademik untuk mendukung keberhasilan studi	Persen	20	30	40	52	64	75	Unit Bimbingan Konseling; Biro AAKK
IKSK.2132.5.15	Persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi/bidang keahliannya	Persen	65,5	70,5	72,5	74,5	76,5	79,5	CDC





Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.5.16	Persentase mahasiswa/lulusan yang mengikuti layanan penguatan kompetensi bahasa asing dan bahasa Arab melalui UPT Pusat Bahasa	Persen	30	38	46	56	66	75	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2132.5.17	Persentase mahasiswa/lulusan yang mencapai standar minimal skor TOEFL/TOAFL atau instrumen kompetensi bahasa lain yang ditetapkan universitas	Persen	34,5	38,5	42	45	50	55	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2132.5.18	Persentase mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang memperoleh layanan pengembangan karier melalui CDC	Persen	20	30	40	52	64	75	CDC
IKSK.2132.5.19	Jumlah kegiatan pengembangan karier, job fair, campus hiring, career coaching, atau pelatihan kesiapan kerja yang dilaksanakan CDC	Kegiatan	6	8	10	12	15	18	CDC
IKSK.2132.5.20	Persentase mitra dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga profesional yang terlibat dalam layanan karier dan rekrutmen lulusan	Persen	15	25	40	55	70	85	CDC
IKSK.2132.5.21	Persentase alumni yang terdata dalam sistem tracer study dan database karier CDC	Persen	45	52	60	68	76	85	CDC
IKSK.2132.5.22	Persentase mahasiswa putus studi/dropout per tahun akademik.	Persen	5,5	5,0	4,5	4,0	3,5	3,0	Biro AAKK; Program Studi
RO.2132.BEI.002	Bantuan Pendanaan PTN-BH	Output							
IKRO.2132.BEI.002.2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan outbound dan inbound	Mahasiswa	N/A	58	59	59	59	59	International Office; Biro AAKK
RO.2132.QEI.002	Bantuan Pendanaan PTN -BH	Output							
IKRO.2132.QEI.002.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	192	230	330	353	376	399	International Office; Biro AAKK
SK.2132.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.6.1	Persentase peningkatan kerja sama aktif UIN Alauddin Makassar dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional	Persen	5,02	5,07	5,12	5,17	5,22	5,27	Bagian Kerja Sama; International Office



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.6.2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat	Persen	55	60	65	70	75	80	Bagian Kerja Sama; Unit Pemilik Kerja Sama
IKSK.2132.6.3	Persentase kerja sama fakultas, pascasarjana, prodi, lembaga, dan unit yang terdata dalam database kerja sama universitas	Persen	70	74	78	82	86	90	Bagian Kerja Sama
IKSK.2132.6.4	Persentase kerja sama yang dievaluasi efektivitasnya setiap tahun	Persen	57,52	66,37	73,07	78,5	83,33	87,5	Bagian Kerja Sama
IKSK.2132.6.5	Persentase program studi yang melaksanakan kolaborasi internasional	Persen	30,77	37,50	41,17	44,44	52,63	68,42	International Office; Bagian Kerja Sama
IKSK.2132.6.6	Persentase kerja sama aktif yang memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pendanaan, beasiswa, magang, riset bersama, publikasi bersama, sertifikasi, pertukaran akademik, atau dukungan sumber daya lainnya.	Persen	25	30	45	60	75	85	Bagian Kerja Sama; Unit Pemilik Kerja Sama
RO.2132.PEC.001	Kerjasama Pengembangan PT	Output							
IKRO.2132.PEC.001.1	Jumlah fakultas yang bekerja sama dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional	Fakultas	2	2	3	4	5	6	Bagian Kerja Sama; International Office
IKRO.2132.PEC.001.2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	50	55	60	65	68	70	Bagian Kerja Sama; Biro AAKK
IKRO.2132.PEC.001.3	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen	42	44	46	48	50	52	Bagian Kerja Sama; LP2M
IKRO.2132.PEC.001.4	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen	30	30	34	35	35	38	Bagian Kerja Sama; LP2M
SK.2132.7	Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	Persen	65	70	75	85	88	90	Ma'had Al-Jami'ah
IKSK.2132.7.2	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	75	78	80	84	88	90	Biro AAKK; Program Studi



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.7.3	Jumlah unit/pusat kajian keagamaan yang dikembangkan sesuai kebutuhan lokal dan kekhasan UIN Alauddin Makassar	Unit	N/A	1	2	2	3	3	LP2M
IKSK.2132.7.4	Persentase peningkatan pengembangan literasi keagamaan di lingkungan UIN Alauddin Makassar	Persen	N/A	3,55	4,16	4,73	5,22	5,85	Ma'had Al-Jami'ah; LP2M
IKSK.2132.7.5	Indeks internalisasi nilai Kampus Peradaban sivitas akademika	Indeks	N/A	70,0	70,0	75,0	80,0	85,0	Pusat Moderasi Beragama; Ma'had Al-Jami'ah
IKSK.2132.7.6	Persentase mata kuliah yang memuat ekoteologi, green campus, atau keberlanjutan dalam RPS dan/atau aktivitas pembelajaran	Persen	N/A	10	15	20	25	30	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.7.7	Persentase kajian akademik integrasi Islam dan sains yang dilaksanakan	Persen	75	78	80	83	85	88	LP2M
IKSK.2132.7.8	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan Ma'had Al-Jami'ah, literasi keagamaan, bahasa, dan karakter berbasis peradaban Islam	Persen	70	74	78	82	86	88	Ma'had Al-Jami'ah
RO.2132.SBA.003	Sivitas akademika dan mahasiswa yang mendapat penguatan pemahaman moderasi beragama	Output							
IKRO.2132.SBA.003.3	Jumlah kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Kegiatan	N/A	27	31	36	40	45	LP2M
SK.2132.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam								Pimpinan Universitas
IKSK.2132.8.1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional UIN Alauddin Makassar yang disitasi	Persen	50	60	65	70	75	80	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.2	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	Karya Ilmiah	N/A	5	6	7	8	9	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.3	Rasio produktivitas publikasi ilmiah terhadap jumlah dosen	Rasio	1	1	1,5	1,5	2	2	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.4	Jumlah paten granted dari karya ilmiah/hasil riset UIN Alauddin Makassar	Paten	4	4	4	5	5	6	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.5	Jumlah hasil riset dan inovasi UIN Alauddin Makassar yang dimanfaatkan oleh dunia usaha, dunia industri, pemerintah, atau masyarakat	Hasil Riset	6	8	10	12	15	18	LP2M; Pusat Penelitian





Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.8.6	Persentase penguatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persen	70	74	78	82	85	88	LP2M
IKSK.2132.8.7	Jumlah karya ilmiah sivitas akademika yang diunggah di repositori institusi	Karya Ilmiah	N/A	601	700	800	900	1000	UPT Perpustakaan
IKSK.2132.8.8	Jumlah jurnal ilmiah UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi nasional dan/atau terindeks internasional	Jurnal	67	70	73	76	79	82	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.9	Jumlah sitasi artikel dosen pada Sinta ID	Sitasi	4306	4943	5129	5217	5637	6207	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.10	Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan PkM terkait ekoteologi serta integrasi Islam, sains, dan teknologi	Luaran	25	35	40	55	65	80	LP2M
IKSK.2132.8.11	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs	Kegiatan	80	100	120	150	180	220	LP2M; Pusat PkM
IKSK.2132.8.12	Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan pengabdian terkait gender dan perlindungan anak yang terekognisi atau diterapkan masyarakat	Luaran	10	15	20	25	30	40	LP2M; Pusat Studi Gender dan Anak
IKSK.2132.8.13	Jumlah riset, inovasi, pendampingan, atau layanan halal yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.	Layanan	5	10	20	30	40	50	LPH/Halal Center; LP2M
IKSK.2132.8.14	Jumlah HKI non-paten, hak cipta, desain industri, buku ajar, model, prototipe, dan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian.	Luaran/HKI	110	120	130	140	150	160	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.15	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimonitor, dievaluasi, dan memenuhi luaran sesuai kontrak.	Persen	80	82	84	86	88	90	LP2M
IKSK.2132.8.16	Jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari sumber eksternal nasional dan internasional.	Hibah	10	15	20	25	30	35	LP2M
IKSK.2132.8.17	Jumlah klaster riset, pusat inovasi, pusat HKI, atau fungsi technology transfer yang aktif dan menghasilkan luaran.	Klaster/Pusat/Fungsi	3	4	5	6	7	8	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.18	Persentase hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang direplikasi, diterapkan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat/mitra.	Persen	25	30	40	50	60	70	LP2M; Pusat PkM



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.8.19	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan peta jalan penelitian, peta jalan PkM, klaster riset, dan diferensiasi misi universitas.	Persen	30	40	50	62	74	85	LP2M
IKSK.2132.8.20	Jumlah layanan penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, atau hilirisasi yang difasilitasi melalui Laboratorium Terpadu.	Layanan	0	0	0	10	25	40	Laboratorium Terpadu; LP2M
IKSK.2132.8.21	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan menjadi prototipe, produk inovatif, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, atau layanan yang siap dimanfaatkan.	Luaran	3	5	10	15	20	25	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.22	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat/KKN tematik berbasis SDGs, ekoteologi, moderasi beragama, lingkungan, pendidikan, halal, atau internasionalisasi.	Kegiatan	50	70	80	85	90	95	LP2M; Pusat PkM
IKSK.2132.8.23	Indeks kepuasan mitra atau masyarakat terhadap pelaksanaan PkM/KKN tematik, termasuk KKN internasional apabila dilaksanakan.	Indeks	3,1	3,25	3,50	3,70	3,85	4,0	LP2M; LPM
RO.2132.QEI.001	BOPTN Penelitian PTKI	Output							
IKRO.2132.QEI.001.1	Jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional	Artikel	420	445	560	625	660	695	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
SK.2135.1	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam								Pimpinan Universitas
IKSK.2135.1.1	Nilai Kinerja Anggaran UIN Alauddin Makassar	Nilai	83	83	84	84	85	85	Bagian Perencanaan; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja/unit kerja yang disusun sesuai standar	Persen	90	90	90	90	90	90	Bagian Perencanaan
IKSK.2135.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran UIN Alauddin Makassar	Nilai	55,52	75,00	82,00	88,00	92,00	95,00	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	80,97	81,02	81,07	81,12	81,17	81,22	SPI; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.5	Persentase laporan keuangan semester I dan semester II yang disusun sesuai standar dan tepat waktu	Persen	N/A	90,5	91,25	92,0	92,75	93,25	Bagian Keuangan



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB/BLU UIN Alauddin Makassar	Persen	37,93	39,24	41,38	43,10	44,83	46,55	Bagian Keuangan; P2B
IKSK.2135.1.7	Persentase penyusunan RKBMN yang tepat waktu	Persen	43	53	58	63	67	70	Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.8	Indeks Profesionalisme ASN UIN Alauddin Makassar	Indeks	N/A	70,6	73,27	75,73	77,27	80,04	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.9	Persentase unit yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN sesuai kebutuhan.	Persen	80	81	82	83	88	89	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspiratif	Persen	N/A	5	6	7	8	9	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	47,5	50	52,5	55	57,5	60	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.12	Jumlah rancangan peraturan/kebijakan internal yang diselesaikan sesuai perencanaan.	Dokumen Kebijakan	2	2	3	4	4	5	Bagian Hukum dan Organisasi
IKSK.2135.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	70	75	75	80	80	85	Bagian Hukum dan Organisasi
IKSK.2135.1.14	Persentase rekomendasi izin orang asing/layanan administrasi internasional yang diterbitkan sesuai ketentuan.	Persen	N/A	75	77	79	81	83	International Office; Biro AUPK
IKSK.2135.1.15	Persentase digitalisasi arsip yang mudah diakses	Persen	10	10	15	20	25	30	Bagian Umum/Kearsipan
IKSK.2135.1.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	N/A	5	8	10	12	15	Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai	N/A	60	65	70	75	80	PPID/Humas
IKSK.2135.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	47	50	55	60	65	70	Humas/PPID
IKSK.2135.1.19	Indeks Pembangunan Statistik UIN Alauddin Makassar	Indeks	N/A	2,9	3,0	3,5	3,8	4,0	Bagian Perencanaan; UPT PUSTIPAD
IKSK.2135.1.20	Nilai SAKIP UIN Alauddin Makassar	Nilai	78	80	82	84	86	88	Bagian Perencanaan; SPI





Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.21	Indeks maturitas SPIP dan/atau tingkat implementasi manajemen risiko	Indeks	3,0	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5	SPI
IKSK.2135.1.22	Persentase aduan masyarakat dan keluhan layanan yang ditindaklanjuti	Persen	80	82	84	86	89	92	Unit Layanan Pengaduan; SPI
IKSK.2135.1.23	Persentase aset/BMN yang tervalidasi, berlabel, dan termutakhirkan dalam sistem inventarisasi.	Persen	80	82	84	86	88	90	Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.24	Persentase pelaporan PD-Dikti yang valid dan tepat waktu	Persen	95,0	95,5	96,0	96,5	97,0	98,0	Biro AAKK; UPT PUSTIPAD
IKSK.2135.1.25	Persentase fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat, dan unit layanan yang memperoleh sertifikasi internasional sistem manajemen mutu/layanan sesuai bidang tugasnya.	Persen	0	20	25	30	35	40	LPM
IKSK.2135.1.26	Persentase layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang beroperasi sesuai tahapan kesiapan operasional.	Persen	0	10	25	45	65	80	RSP BLU; FKIK
IKSK.2135.1.27	Indeks kepuasan pasien dan pengguna layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU	Indeks	N/A	N/A	3,25	3,50	3,75	4,0	RSP BLU
IKSK.2135.1.28	Persentase ketersediaan dokumen tata kelola, akreditasi, risk register, dan perangkat manajemen operasional rumah sakit.	Persen	0	15	30	45	60	75	RSP BLU; FKIK
IKSK.2135.1.29	Persentase pemenuhan SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU sesuai kebutuhan layanan dan standar operasional.	Persen	0	12	24	38	54	70	RSP BLU; Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.30	Jumlah SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang mengikuti pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau peningkatan kompetensi kesehatan.	Orang/SD M	0	10	25	40	60	80	RSP BLU; Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.31	Persentase realisasi penerimaan, efisiensi biaya operasional, dan ketepatan pelaporan keuangan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Persen	0	10	25	45	65	80	RSP BLU; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.32	Persentase kesiapan sarana prasarana, obat, BMHP, dan logistik medis Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Persen	0	15	30	45	60	75	RSP BLU; Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.33	Persentase ketepatan dan akurasi manajemen rantai pasok Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Persen	0	10	22	36	52	70	RSP BLU
IKSK.2135.1.34	Jumlah kerja sama layanan kesehatan dan jejaring Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang aktif dan ditindaklanjuti.	Kerja Sama	0	2	4	6	8	10	RSP BLU; Bagian Kerja Sama



Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.35	Persentase operasional LPH/Halal Center yang aktif dan memenuhi standar layanan pemeriksaan, pendampingan, konsultasi, dan edukasi halal.	Persen	40	50	60	70	78	85	LPH/Halal Center
IKSK.2135.1.36	Persentase operasional LSP yang aktif, berlisensi/terakreditasi BNSP, dan melaksanakan layanan sertifikasi profesi sesuai skema yang ditetapkan.	Persen	30	42	54	66	76	85	LSP
IKSK.2135.1.37	Persentase operasional Ma'had Al-Jami'ah sebagai unit pembinaan karakter dan/atau unit layanan BLU yang berjalan sesuai standar layanan.	Persen	65	70	75	80	85	90	Ma'had Al-Jami'ah
IKSK.2135.1.38	Indeks kualitas layanan UPT PUSTIPAD dalam mendukung integrasi sistem informasi, jaringan, keamanan data, layanan digital akademik, dan transformasi digital universitas.	Indeks	3,1	3,25	3,4	3,6	3,8	4,0	UPT PUSTIPAD
IKSK.2135.1.39	Indeks kualitas layanan UPT Perpustakaan berbasis aksesibilitas, digitalisasi koleksi, layanan pengguna, dan kepuasan pemustaka.	Indeks	3,1	3,25	3,4	3,6	3,8	4,0	UPT Perpustakaan
IKSK.2135.1.40	Persentase implementasi K3, keamanan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat.	Persen	50	57	64	71	78	85	Bagian Umum/BMN; Tim K3
IKSK.2135.1.41	Persentase layanan bimbingan konseling yang terdokumentasi, ditindaklanjuti, dan dievaluasi efektivitasnya.	Persen	40	48	56	64	72	80	Unit Bimbingan Konseling
IKSK.2135.1.42	Indeks pembangunan Zona Integritas UIN Alauddin Makassar	Indeks	0,40	0,45	0,50	0,55	0,60	0,65	Biro AUPK; SPI
IKSK.2135.1.43	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Indeks	N/A	70	73	75	78	80	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.44	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek	Indeks	3,50	3,50	3,50	3,60	3,70	3,80	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.45	Indeks pertumbuhan layanan BLU	Indeks	60	62	64	66	68	70	Bagian Keuangan; P2B
IKSK.2135.1.46	Jumlah pendapatan PNBP operasional universitas	Juta Rupiah	152.739	160.000	189.855	214.537	239.218	263.899	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.47	Persentase layanan UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B yang aktif, termonitor, dan dievaluasi kinerjanya.	Persen	50	57	64	71	78	85	P2B

Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.48	Persentase kontribusi layanan/unit bisnis yang dikelola UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B terhadap peningkatan pendapatan PNB/BLU universitas.	Persen	10	12	15	18	22	25	P2B; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.49	Jumlah inovasi, model bisnis, kerja sama komersial, atau layanan usaha produktif yang dikembangkan oleh UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B.	Inovasi/Mo del	2	3	4	5	6	7	P2B
IKSK.2135.1.50	Indeks kualitas layanan UPT Pusat Bahasa dalam pelatihan, pengujian, penerjemahan, dan pengembangan kompetensi bahasa.	Indeks	3,0	3,2	3,4	3,6	3,8	4,0	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2135.1.51	Persentase layanan tes, pelatihan, penerjemahan, dan sertifikasi bahasa yang terdokumentasi, terjadwal, dan dievaluasi secara berkala.	Persen	50	57	64	71	78	85	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2135.1.52	Indeks kualitas layanan CDC dalam pengembangan karier, tracer study, fasilitasi rekrutmen, dan kemitraan pengguna lulusan.	Indeks	3,0	3,2	3,4	3,6	3,8	4,0	CDC
IKSK.2135.1.53	Persentase layanan CDC yang terdokumentasi, terjadwal, terintegrasi dalam sistem informasi, dan dievaluasi secara berkala.	Persen	50	57	64	71	78	85	CDC
IKSK.2135.1.54	Indeks kesehatan keuangan BLU yang mencakup kinerja pendapatan, efisiensi belanja, rasio operasional, dan kepatuhan tata kelola keuangan BLU.	Indeks	72	75	78	80	83	85	Bagian Keuangan; SPI
IKSK.2135.1.55	Persentase kepatuhan pelaporan BLU, RBA, realisasi pendapatan, BIOS, laporan keuangan, dan dokumen akuntabilitas keuangan sesuai jadwal dan standar yang berlaku.	Persen	80	82	84	86	89	92	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.56	Persentase dokumen perencanaan, kebijakan, dan program universitas/unit kerja yang mengintegrasikan prinsip SDGs dan keberlanjutan.	Persen	20	30	40	52	64	80	Bagian Perencanaan; LPM
IKSK.2135.1.57	Persentase aduan terkait perlindungan privasi, kekerasan, diskriminasi, gender, anak, dan layanan kampus aman yang ditindaklanjuti sesuai SOP.	Persen	85	87	89	91	93	95	Satgas/Unit Layanan PPKS
IKSK.2135.1.58	Persentase kegiatan akademik utama yang terlaksana tepat waktu sesuai kalender akademik.	Persen	80	83	86	89	92	95	Biro AAKK

Kode	Uraian Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Baseline 2024	Target					Unit Penanggung Jawab
				2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.59	Persentase program strategis Renstra yang dikawal melalui PMO ad-hoc dengan milestone, dashboard progres, risk and issue log, dan laporan berkala.	Persen	0	15	30	45	62	80	PMO ad-hoc; Bagian Perencanaan
IKSK.2135.1.60	Persentase ketercapaian milestone pembentukan Fakultas Kedokteran sesuai roadmap 2027–2028.	Persen	0	0	25	60	85	100	Tim Pembentukan Fakultas Kedokteran; FKIK
RO.2135.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Output							
IKRO.2135.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan	Dokumen	9	10	10	11	11	12	Bagian Perencanaan
RO.2135.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Output							
IKRO.2135.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian nilai kinerja anggaran	Kegiatan	7	7	7	7	7	7	Bagian Perencanaan
RO.2135.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Output							
IKRO.2135.EBD.955.3	Jumlah laporan penerimaan PNB/BLU	Laporan	2	2	2	2	2	2	Bagian Keuangan

Matriks target kinerja secara rinci disusun berdasarkan seluruh IKSU Utama, IKRO, dan IKSU Tambahan yang telah ditetapkan pada Bab II. Target setiap indikator ditentukan berdasarkan baseline, standar nasional, target Kementerian Agama/Ditjen Pendis, kapasitas kelembagaan, proyeksi pertumbuhan, serta dukungan pendanaan.

4.1.6 Mekanisme Pengukuran Target Kinerja

Pengukuran target kinerja dilakukan secara berkala melalui sistem monitoring dan evaluasi universitas. Pengukuran dilakukan minimal setiap semester dan dilaporkan secara tahunan dalam laporan kinerja. Untuk indikator tertentu yang memerlukan pemantauan lebih intensif, pengukuran dapat dilakukan secara triwulanan melalui dashboard kinerja.

Setiap capaian indikator harus didukung oleh data yang valid dan bukti dukung yang dapat diverifikasi. Data kinerja dihimpun dari unit penanggung jawab, divalidasi oleh unit terkait, dan dikonsolidasikan dalam sistem pelaporan universitas. Hasil pengukuran digunakan untuk menilai capaian target, mengidentifikasi hambatan, menetapkan tindak lanjut, dan menyusun rekomendasi perbaikan pada tahun berikutnya.



Pengukuran target kinerja juga harus terintegrasi dengan SPMI, AMI, SAKIP, SPBE, Satu Data, manajemen risiko, dan pelaporan BLU. Dengan integrasi ini, target kinerja tidak hanya menjadi instrumen pelaporan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan, pengendalian mutu, penguatan tata kelola, dan peningkatan kinerja universitas secara berkelanjutan.

4.2 Kerangka Pendanaan

4.2.1 Orientasi Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun untuk memastikan bahwa seluruh target kinerja, sasaran kegiatan, program prioritas, dan agenda pengembangan universitas memperoleh dukungan sumber daya keuangan yang memadai, realistis, terukur, dan berorientasi pada hasil. Pendanaan diarahkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan tinggi yang bermutu, peningkatan daya saing lulusan, penguatan riset dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, transformasi digital, internasionalisasi, penguatan sumber daya manusia, peningkatan sarana prasarana, serta tata kelola universitas yang akuntabel.

Kerangka pendanaan tidak hanya dipahami sebagai alokasi anggaran, tetapi sebagai instrumen strategis untuk menghubungkan arah kebijakan dengan pelaksanaan program. Setiap alokasi pendanaan harus dapat ditelusuri keterkaitannya dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja, target tahunan, output, outcome, serta unit penanggung jawab. Dengan demikian, pendanaan menjadi bagian dari sistem akuntabilitas kinerja dan pengendalian mutu kelembagaan.

Pendanaan periode 2025–2029 diarahkan pada dua program utama, yaitu Program Pendidikan Tinggi (025.DK) dan Program Dukungan Manajemen (025.WA). Program Pendidikan Tinggi mendukung penyelenggaraan tridarma, peningkatan mutu akademik, akreditasi, riset, pengabdian, kerja sama, daya saing lulusan, dan penguatan identitas keilmuan universitas. Program Dukungan Manajemen mendukung tata kelola, perencanaan, penganggaran, keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, sistem informasi, BLU, layanan strategis, pengawasan, dan pelaporan kinerja.

Kerangka pendanaan juga memperhatikan kebutuhan transformasi universitas pada periode 2025–2029, termasuk pembentukan Fakultas Kedokteran secara bertahap pada tahun 2027–2028, pengembangan Laboratorium Terpadu pada tahun 2027 untuk mendukung penelitian lanjutan dan hilirisasi, penguatan Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran, pengembangan layanan BLU, penguatan unit bisnis, serta pembentukan Project Management Office ad-hoc untuk mengawal program strategis lintas unit.

4.2.2 Prinsip Kerangka Pendanaan

Penyusunan kerangka pendanaan didasarkan pada beberapa prinsip. Pertama, **berbasis kinerja**, yaitu alokasi pendanaan diarahkan untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja, bukan semata-mata berdasarkan kebiasaan alokasi tahun sebelumnya. Setiap program dan kegiatan harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan sasaran kegiatan, indikator, output, outcome, dan bukti dukung capaian.

Kedua, **berbasis prioritas**, yaitu pendanaan difokuskan pada program strategis yang memiliki dampak langsung terhadap mutu akademik, daya saing lulusan, produktivitas riset, penguatan tata kelola, transformasi digital, akreditasi, internasionalisasi, dan kemandirian BLU. Program yang bersifat rutin tetap didanai secara proporsional, tetapi harus diarahkan untuk mendukung efisiensi dan peningkatan mutu layanan.

Ketiga, **berbasis keberlanjutan**, yaitu pendanaan disusun dengan memperhatikan kesinambungan program lintas tahun. Program strategis yang membutuhkan tahapan bertahap, seperti pengembangan laboratorium, transformasi digital, penguatan SDM, akreditasi, riset, hilirisasi, dan pembentukan unit strategis, harus memiliki skema pendanaan yang berkelanjutan.

Keempat, **berbasis efisiensi dan efektivitas**, yaitu penggunaan anggaran harus memperhatikan rasionalitas biaya, ketepatan sasaran, efisiensi proses, serta manfaat terhadap peningkatan kinerja universitas. Setiap belanja harus diarahkan untuk menghasilkan output yang jelas dan outcome yang dapat diukur.

Kelima, **berbasis risiko**, yaitu alokasi pendanaan harus mempertimbangkan potensi risiko pelaksanaan, risiko keterlambatan, risiko ketidakcukupan sumber daya, risiko regulasi, risiko layanan, risiko keuangan, serta risiko reputasi. Program strategis dengan risiko tinggi perlu dilengkapi dengan rencana mitigasi dan mekanisme monitoring yang memadai.

Keenam, **berbasis diversifikasi sumber pendanaan**, yaitu pendanaan universitas tidak hanya bergantung pada APBN, tetapi juga diperkuat melalui PNBP/BLU, kerja sama, hibah kompetitif, dana penelitian, layanan strategis, optimalisasi aset, unit bisnis, dan sumber pendanaan sah lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

4.2.3 Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 berasal dari beberapa sumber utama. Pertama, **Rupiah Murni/APBN**, yaitu pendanaan yang bersumber dari anggaran pemerintah untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi universitas, khususnya layanan dasar pendidikan tinggi, dukungan operasional, pengembangan SDM, sarana prasarana prioritas, dan program strategis nasional.

Kedua, **PNBP/BLU**, yaitu pendanaan yang bersumber dari penerimaan layanan pendidikan dan layanan lainnya yang dikelola sesuai prinsip BLU. PNBP/BLU diarahkan untuk memperkuat fleksibilitas pengelolaan keuangan, peningkatan mutu layanan, pengembangan unit bisnis, optimalisasi aset, penguatan layanan strategis, serta peningkatan kemandirian universitas.

Ketiga, **hibah dan bantuan kompetitif**, yaitu pendanaan yang berasal dari skema hibah nasional maupun internasional, baik untuk pengembangan akademik, riset, pengabdian, inovasi, transformasi digital, penguatan laboratorium, maupun peningkatan kapasitas kelembagaan.

Keempat, **kerja sama dan kemitraan strategis**, yaitu pendanaan atau dukungan sumber daya yang diperoleh melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dunia industri, lembaga internasional, perguruan tinggi mitra, lembaga filantropi, lembaga riset, dan mitra masyarakat. Kerja sama dapat berbentuk pembiayaan kegiatan, dukungan sarana, program riset bersama, pengembangan kapasitas, magang, sertifikasi, atau hilirisasi inovasi.

Kelima, **optimalisasi aset dan layanan strategis**, yaitu pendanaan yang diperoleh melalui pengembangan layanan berbasis aset, unit bisnis, Pusat Pengembangan Bisnis/P2B, layanan laboratorium, layanan bahasa, layanan sertifikasi, layanan halal, layanan kesehatan, layanan pelatihan, kredensial mikro, dan layanan strategis lain yang sah dan akuntabel.

Penetapan target sumber pendapatan disusun berdasarkan beberapa asumsi strategis fundamental, baik dari sisi kebijakan fiskal pemerintah pusat maupun potensi internal pengembangan kelembagaan UIN Alauddin Makassar, antara lain:

1. **Stabilitas Makroekonomi dan Laju Inflasi Nasional**

Proyeksi pendapatan disusun dengan asumsi bahwa pertumbuhan ekonomi nasional tetap stabil dan laju inflasi tahunan bergerak terkendali pada kisaran jangkang kebijakan pemerintah pusat. Kondisi makro yang stabil ini menjamin tingkat daya beli dan kemampuan finansial masyarakat (orang tua mahasiswa) dalam memenuhi kewajiban pembayaran pendidikan tetap terjaga secara konsisten sepanjang periode Renstra.

2. **Kepatuhan dan Fleksibilitas Regulasi Keuangan Negara (PNBP & BLU)**

UIN Alauddin Makassar berasumsi bahwa implementasi regulasi keuangan negara, khususnya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta regulasi turunan mengenai Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dapat berjalan optimal. Fleksibilitas penuh status BLU ini diasumsikan mampu memberikan ruang gerak bagi institusi untuk mengelola dan mengembangkan portofolio keuangan secara mandiri, transparan, dan akuntabel.

3. **Keberlanjutan Dukungan Pemerintah Pusat (Pagu Rupiah Murni)**
Alokasi pendanaan dari Rupiah Murni (RM) diasumsikan terus meningkat secara bertahap seiring dengan komitmen Kementerian Agama dalam mendukung operasional dasar perguruan tinggi. Kenaikan pagu RM ini ditopang oleh perluasan jumlah mahasiswa, peningkatan status akreditasi institusi, penambahan program studi baru, serta tren pertumbuhan positif dari serapan skema Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada klaster riset nasional.
4. **Eksansi dan Pengendalian Basis Layanan Utama (Akademik)**
Peningkatan tajam pada pendapatan Layanan Utama (dari Rp239,51 milyar pada 2025 menjadi Rp561,59 milyar pada 2029) didasarkan pada asumsi adanya ekspansi strategis, seperti pembukaan program studi vokasi/profesi baru yang bernilai tinggi, peningkatan daya tampung seleksi masuk, serta optimalisasi pemungutan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berkeadilan tanpa mengabaikan aspek aksesibilitas pendidikan.
5. **Akselerasi Pengelolaan Kas dan Instrumen Keuangan Mandiri**
Pendapatan dari sektor Pengelolaan Kas diproyeksikan tumbuh positif didasarkan pada asumsi bahwa manajemen keuangan mampu melakukan *cash management* yang efektif dan efisien. Optimalisasi instrumen keuangan jangka pendek (seperti deposito berjangka dan jasa giro) pada perbankan mitra diasumsikan mampu menghasilkan imbal hasil (*return*) yang maksimal dari sisa kas yang belum digunakan.
6. **Optimalisasi dan Komersialisasi Aset Tetap secara Produktif**
Diasumsikan bahwa UIN Alauddin Makassar secara agresif melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap pemanfaatan aset tetap non-akademik. Melalui skema kerja sama pemanfaatan (KSP) atau penyewaan sarana fisik (seperti gedung pertemuan, lahan kosong, laboratorium khusus, atau fasilitas kampus lainnya), aset-aset idle institusi diasumsikan mampu bertransformasi menjadi sumber penerimaan baru yang produktif.
7. **Eskalasi Kontribusi Sektor Unit Bisnis Melalui Pusat Pengembangan Bisnis (P2B)**
Pendapatan sektor Unit Bisnis dianggarkan tumbuh paling agresif di antara sektor non-akademik lainnya (mencapai Rp27,26 milyar pada tahun 2029) dengan asumsi bahwa P2B berhasil melakukan komersialisasi unit-unit usaha secara profesional. Hal ini mencakup pengembangan unit bisnis *holding* universitas, seperti pengetatan tata kelola *charging station*, bisnis retail, hotel/penginapan kampus, penerbitan digital, hingga layanan katering dan sertifikasi keahlian.

Berdasarkan asumsi target pendapatan yang telah dijelaskan sebelumnya, serta melihat data historis realisasi pendapatan UIN Alauddin Makassar, maka ditetapkan proyeksi pendapatan periode 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Proyeksi Pendapatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
	Total Pendapatan	482,957	631,252	889,690	942,762	1,013,466
1	RM	222,160	271,438	373,670	377,105	395,252
2	PNBP BLU	260,797	359,814	516,020	565,657	618,214
2.1	Layanan Utama	239,520	328,408	470,309	516,901	561,596
2.2	Pengelolaan Kas	6,732	9,288	13,320	14,602	15,958
2.3	Optimalisasi Aset Tetap	5,652	7,798	11,183	12,259	13,398
2.4	Unit Bisnis	8,893	14,321	21,208	21,897	27,263
3	SBSN/PHLN	0	100,000	300,000	300,000	300,000

Sumber: Dokumen Perencanaan Pendapatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029, diolah.

Total pagu anggaran pendapatan UIN Alauddin Makassar diproyeksikan mengalami peningkatan yang sangat progresif dan ekspansif, meningkat dari Rp482,95 milyar pada tahun 2025 hingga menembus angka Rp1,01 triliun pada akhir periode Renstra di tahun 2029. Transformasi struktur finansial pada periode ini ditandai dengan pembalikan dominasi sumber pendanaan, di mana PNBP BLU secara resmi menjadi penopang utama portofolio operasional universitas menggantikan ketergantungan pada Rupiah Murni. Pagu PNBP BLU ditargetkan tumbuh dari Rp260,79 milyar pada tahun 2025 menjadi Rp618,21 milyar pada tahun 2029. Sektor Layanan Utama (UKT Mahasiswa) tetap memegang porsi terbesar dengan target Rp561,59 milyar pada akhir periode, yang diimbangi secara optimis oleh penguatan sektor non-akademik melalui fleksibilitas BLU, meliputi Pengelolaan Kas sebesar Rp15,95 milyar, Optimalisasi Aset Tetap sebesar Rp13,39 milyar, serta akselerasi Unit Bisnis yang diproyeksikan menyumbang Rp27,26 milyar pada akhir periode Renstra.

Di samping itu, pertumbuhan kapasitas fiskal institusi didorong secara masif oleh akselerasi pendanaan investasi makro melalui skema Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN). Setelah melewati masa persiapan pada tahun 2025, UIN Alauddin Makassar diasumsikan berhasil memperkuat *fiduciary trust* dari

pemerintah pusat untuk menyerap pendanaan infrastruktur sebesar Rp100 milyar pada tahun 2026. Kepercayaan fiskal ini terjaga secara konsisten dengan komitmen alokasi yang stabil di angka Rp300 milyar per tahun sepanjang periode 2027 hingga 2029. Suntikan dana makro ini diutamakan untuk mendanai Belanja Modal fisik guna melakukan lompatan besar dalam pemenuhan sarana dan prasarana, sehingga mampu mendukung terwujudnya ekosistem kampus yang unggul, modern, dan berdaya saing internasional.

4.2.4 Arah Prioritas Pendanaan

Rencana alokasi belanja UIN Alauddin Makassar periode 2025–2029 dirancang secara terintegrasi, transparan, dan akuntabel untuk menjamin keberlanjutan mutu tri dharma perguruan tinggi. Melalui total alokasi belanja yang bertumbuh secara progresif dari **Rp482,95 miliar pada tahun 2025 hingga mencapai Rp1,01 triliun pada tahun 2029**, institusi menetapkan pemetaan anggaran yang secara linier mengunci pemenuhan indikator kinerja utama. Struktur penganggaran ini didistribusikan secara berimbang melalui tiga pilar pendanaan utama: Belanja Rupiah Murni (RM) yang diproyeksikan mencapai Rp455,64 miliar pada 2029, Belanja PNBPN BLU sebesar Rp257,82 miliar pada 2029, serta Belanja Modal investasi makro SBSN/PHLN sebesar Rp300 miliar per tahun mulai 2027 hingga 2029. Sinkronisasi belanja ini diwujudkan melalui sepuluh prioritas pendanaan strategis yang menopang seluruh aspek kriteria akreditasi:

1. Penguatan Mutu Akademik, Pembelajaran, dan Akreditasi

Pendanaan melalui sinergi Belanja Barang yang mencapai Rp66,62 miliar pada 2029 dan Belanja Barang BLU non-remunerasi yang mencapai Rp125,87 miliar pada tahun 2029. Alokasi ini diarahkan secara ketat untuk pembiayaan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE), pengukuran CPL, implementasi pembelajaran digital, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), MBKM, kredensial mikro, pengembangan bahan ajar, serta pendampingan akreditasi nasional maupun internasional. Penguatan ini dipertegas dengan pengawalan penjaminan mutu melalui e-SPMI, Audit Mutu Internal (AMI) berbasis risiko, penyusunan *dashboard* mutu, dan tindak lanjut berkala atas hasil audit operasional.

2. Penguatan Tata Kelola SDM dan Kesejahteraan

Ketersediaan anggaran dijamin secara berkeadilan guna mendukung studi lanjut dosen, percepatan jabatan akademik (Guru Besar dan Lektor Kepala), sertifikasi pendidik dan tendik, manajemen talenta, serta program *coaching* dan *mentoring*. Fleksibilitas belanja modal untuk pengembangan SDM ini dikunci lewat Belanja Pegawai yang meningkat hingga Rp332,97 miliar pada tahun 2029, serta didukung penuh oleh komponen Belanja Remunerasi BLU sebesar Rp114,27 miliar di akhir periode Renstra.

3. Akselerasi Riset, Inovasi, PkM, dan Daya Saing Lulusan

Portofolio tri dharma didanai secara kolaboratif melalui optimalisasi Belanja Barang BLU non-remunerasi dan skema bantuan sosial (yang dialokasikan sebesar Rp51,50 miliar pada tahun 2029). Anggaran diarahkan untuk membiayai riset unggulan, publikasi jurnal bereputasi internasional, pengelolaan HKI/paten, hilirisasi teknologi tepat guna, PkM berbasis SDGs dan ekoteologi, serta penguatan daya saing lulusan melalui *Career Development Center* (CDC), *tracer study*, pelatihan *soft skill*, magang industri, dan sertifikasi kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

4. Transformasi Digital, Internasionalisasi, dan Sektor Bisnis BLU

Guna menopang tuntutan tata kelola yang baik (*Good University Governance*), Belanja Barang BLU dimaksimalkan untuk mendukung program *student mobility*, kelas internasional, serta integrasi satu data dan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Strategi ini dibarengi dengan penguatan kapasitas finansial dari Pusat Pengembangan Bisnis (P2B), optimalisasi aset komersial, layanan Rumah Sakit Pendidikan, LPH/Halal Center, dan unit layanan strategis seperti Ma'had Al-Jami'ah, UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, dan UPT PUSTIPAD demi mewujudkan kemandirian lembaga yang tangguh.

5. Investasi Infrastruktur dan Lingkungan Kampus

Pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran mengalami lompatan kapasitas yang masif berkat keberhasilan institusi menyerap skema Belanja Modal SBSN/PHLN yang stabil di angka **Rp300 miliar per tahun (2027–2029)**. Seluruh instrumen modal makro ini, bersinergi dengan Belanja Modal pendamping sebesar Rp4,54 miliar pada 2029 dan BLU Rp17,67 miliar pada 2029, dialokasikan khusus untuk percepatan pembangunan ruang kuliah modern, laboratorium terpadu, perluasan fasilitas TIK, penyediaan fasilitas aksesibilitas disabilitas, jaminan K3, serta pengembangan *green campus* dan ruang terbuka hijau yang tanggap terhadap kesiapsiagaan darurat.

4.2.5 Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan dilaksanakan melalui penguatan keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja. Setiap program prioritas harus diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan dan dokumen penganggaran yang memuat target, output, outcome, kebutuhan anggaran, sumber pendanaan, unit penanggung jawab, serta bukti dukung capaian.

Strategi pertama adalah **penajaman prioritas anggaran**, yaitu memastikan bahwa anggaran diarahkan pada kegiatan yang berkontribusi langsung terhadap indikator kinerja. Kegiatan yang tidak memiliki kontribusi jelas terhadap sasaran kegiatan perlu ditinjau kembali, disederhanakan, atau diintegrasikan dengan program lain yang lebih strategis.

Strategi kedua adalah **integrasi pendanaan lintas unit**, yaitu menyusun program prioritas secara kolaboratif agar kegiatan yang memiliki tujuan sama tidak terfragmentasi dalam banyak unit. Integrasi ini penting untuk program seperti akreditasi, transformasi digital, penelitian, hilirisasi, internasionalisasi, layanan mahasiswa, BLU, dan pengembangan SDM.

Strategi ketiga adalah **penguatan pendanaan berbasis BLU**, yaitu meningkatkan kontribusi PNBP/BLU melalui pengembangan unit bisnis, layanan strategis, optimalisasi aset, peningkatan mutu layanan, pengembangan tarif layanan, dan diversifikasi sumber pendapatan yang sah.

Strategi keempat adalah **penguatan hibah dan kerja sama**, yaitu mendorong fakultas, pascasarjana, program studi, lembaga, pusat, dan UPT untuk memperoleh dukungan pendanaan melalui hibah kompetitif, riset kolaboratif, kerja sama internasional, kerja sama industri, dan kemitraan pemerintah daerah.

Strategi kelima adalah **pengendalian efisiensi belanja**, yaitu memastikan bahwa belanja operasional, belanja barang, belanja modal, dan belanja layanan dilakukan secara efisien, transparan, sesuai regulasi, dan menghasilkan manfaat yang terukur bagi kinerja universitas.

Strategi keenam adalah **monitoring pendanaan berbasis kinerja**, yaitu memantau realisasi anggaran tidak hanya dari aspek serapan, tetapi juga dari ketercapaian output, kualitas layanan, outcome, dan kontribusi terhadap indikator kinerja.

4.2.6 Matriks Arah Pendanaan per Sasaran Kegiatan

Tabel 4.4 Matriks Arah Pendanaan per Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Program	Sasaran Kegiatan	Fokus Pendanaan	Sumber Pendanaan Potensial	Output Pendanaan
1	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.1	Sarana pembelajaran, akses layanan akademik, layanan inklusif, fasilitas TIK, perpustakaan, laboratorium dasar, K3, green campus, dan lingkungan akademik	APBN; PNBP/BLU; hibah; kerja sama	Layanan pendidikan lebih memadai, inklusif, aman, dan mendukung mutu akademik

No.	Program	Sasaran Kegiatan	Fokus Pendanaan	Sumber Pendanaan Potensial	Output Pendanaan
2	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.2	PMB, beasiswa, afirmasi, promosi pendidikan, layanan mahasiswa baru, dan perluasan akses pendidikan tinggi	APBN; PNBP/BLU; beasiswa; kerja sama; CSR	Akses mahasiswa baru lebih inklusif, kompetitif, dan berkeadilan
3	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.3	Kurikulum OBE, CPL, pembelajaran digital, RPL, MBKM, kredensial mikro, SPMI, AMI, akreditasi, dan peningkatan mutu prodi	APBN; PNBP/BLU; hibah; kerja sama akademik	Mutu program studi, pembelajaran, akreditasi, dan sistem mutu meningkat
4	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.4	Studi lanjut, jabatan akademik, sertifikasi, pelatihan dosen/tendik, manajemen talenta, dan Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran	APBN; PNBP/BLU; hibah; kerja sama pelatihan	Kualitas, kompetensi, dan profesionalitas SDM meningkat
5	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.5	CDC, tracer study, LSP, Pusat Bahasa, sertifikasi kompetensi, magang, career coaching, job fair, dan layanan alumni	APBN; PNBP/BLU; kerja sama industri; layanan sertifikasi	Daya saing lulusan meningkat dan keterhubungan dengan dunia kerja menguat
6	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.6	MoU/MoA/IA, kerja sama tridarma, mahasiswa asing, student mobility, visiting professor, joint research, joint publication, dan international class	APBN; PNBP/BLU; hibah internasional; kerja sama mitra	Kerja sama strategis dan internasionalisasi meningkat
7	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.7	Ma'had Al-Jami'ah, moderasi beragama, integrasi Islam-IPTEK, ekoteologi, etika akademik, dan Kampus Peradaban	APBN; PNBP/BLU; kerja sama; hibah tematik	Identitas akademik, karakter, dan budaya peradaban Islam menguat
8	025.DK Program Pendidikan Tinggi	SK.2132.8	Riset unggulan, publikasi, jurnal, HKI, paten, prototipe, Laboratorium Terpadu,	APBN; PNBP/BLU; hibah riset; kerja sama	Produktivitas riset, inovasi, hilirisasi, dan PkM berdampak meningkat



No.	Program	Sasaran Kegiatan	Fokus Pendanaan	Sumber Pendanaan Potensial	Output Pendanaan
			hilirisasi, PkM berbasis riset, SDGs, dan layanan halal	industri; layanan laboratorium	
9	025.WA Program Dukungan Manajemen	SK.2135.1	Tata kelola, SAKIP, SPIP, SPBE, Satu Data, BLU, P2B, PMO ad-hoc, RSP BLU, unit bisnis, sarpras, BMN, pengawasan, dan layanan strategis	APBN; PNBP/BLU; hibah; kerja sama; optimalisasi aset	Tata kelola universitas lebih akuntabel, produktif, digital, dan berbasis data

BAB V

PENUTUP

*“Komitmen bersama adalah
kunci keberlanjutan mutu dan
transformasi universitas.”*

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 merupakan dokumen arah pengembangan universitas yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran program, sasaran kegiatan, arah kebijakan, strategi implementasi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, target kinerja, serta kerangka pendanaan. Dokumen ini disusun sebagai dasar pengendalian penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan agar seluruh program universitas berjalan secara terarah, terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, unit pelaksana teknis, pusat, program studi, dan unit strategis lainnya dalam menyusun rencana operasional, rencana kerja tahunan, rencana aksi, program prioritas, perjanjian kinerja, penganggaran, serta pelaporan kinerja. Dengan demikian, seluruh unit kerja memiliki dasar yang sama dalam menerjemahkan arah pengembangan universitas ke dalam program, kegiatan, indikator, target, anggaran, dan bukti capaian yang dapat dievaluasi secara berkala.

Keberhasilan pelaksanaan dokumen ini sangat ditentukan oleh komitmen pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan pascasarjana, pimpinan lembaga, biro, unit pelaksana teknis, pusat, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pelaksanaan Renstra tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen manajemen strategis untuk mewujudkan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat pencerahan dan transformasi ipteks berbasis peradaban Islam.

5.1 Kedudukan Renstra dalam Sistem Perencanaan Universitas

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 berkedudukan sebagai dokumen perencanaan jangka menengah universitas yang menjadi dasar penyusunan dokumen perencanaan turunan pada seluruh unit kerja. Dokumen ini menjadi rujukan bagi penyusunan rencana strategis fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, unit pelaksana teknis, pusat, dan program studi, serta menjadi dasar penyelarasan rencana operasional tahunan dengan target kinerja universitas.

Kedudukan Renstra dalam sistem perencanaan universitas mencakup lima fungsi utama. Pertama, sebagai arah kebijakan pengembangan universitas selama periode 2025–2029. Kedua, sebagai dasar penyusunan program dan kegiatan prioritas. Ketiga, sebagai acuan penyusunan target kinerja dan kerangka pendanaan. Keempat, sebagai instrumen pengendalian pelaksanaan program lintas unit. Kelima, sebagai dasar monitoring, evaluasi, pelaporan, dan perbaikan berkelanjutan.



Dengan kedudukan tersebut, setiap unit kerja wajib memastikan bahwa program, kegiatan, indikator, target, dan anggaran yang disusun setiap tahun memiliki keterkaitan langsung dengan sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Keselarasan ini diperlukan agar seluruh sumber daya universitas digunakan secara efektif untuk mencapai prioritas strategis yang telah dirumuskan.

5.2 Pelaksanaan Renstra

Pelaksanaan Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 dilakukan secara bertahap, terintegrasi, dan berbasis kinerja. Setiap arah kebijakan dan strategi implementasi harus dijabarkan ke dalam program kerja tahunan yang dilengkapi dengan target, indikator, unit penanggung jawab, sumber daya, jadwal pelaksanaan, risiko, mitigasi, dan bukti dukung capaian.

Pada tingkat universitas, pelaksanaan Renstra dikendalikan melalui koordinasi pimpinan universitas, biro, lembaga, unit pelaksana teknis, pusat, dan unit strategis lainnya. Pada tingkat fakultas, pascasarjana, dan program studi, pelaksanaan Renstra dijabarkan melalui rencana operasional unit, program kerja akademik, penguatan mutu program studi, peningkatan layanan mahasiswa, penguatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan kerja sama dan daya saing lulusan.

Pelaksanaan Renstra juga harus memperhatikan integrasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Setiap program prioritas harus dikaitkan dengan indikator kinerja, target tahunan, dan dukungan pendanaan yang memadai. Dengan demikian, anggaran tidak hanya dipahami sebagai alokasi belanja, tetapi sebagai instrumen untuk mencapai target kinerja dan menghasilkan dampak kelembagaan.

5.3 Monitoring, Evaluasi, dan Pengendalian

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa target kinerja dan pendanaan berjalan sesuai dengan rencana. Monitoring dilakukan terhadap pelaksanaan program, realisasi anggaran, capaian indikator, ketersediaan bukti dukung, kendala implementasi, serta tindak lanjut perbaikan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program, kesesuaian capaian dengan target, efisiensi penggunaan anggaran, serta kontribusi program terhadap pencapaian sasaran strategis universitas.

Pengendalian pelaksanaan Renstra dilakukan melalui mekanisme pelaporan kinerja, evaluasi capaian indikator, audit mutu internal, evaluasi akuntabilitas kinerja, evaluasi risiko, serta rapat tinjauan manajemen. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi pimpinan universitas dan unit kerja untuk melakukan perbaikan program, penyesuaian target, penguatan koordinasi, pemutakhiran data, serta pengendalian risiko.



Monitoring dan evaluasi Renstra dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip objektivitas, keterukuran, akuntabilitas, transparansi, dan perbaikan berkelanjutan. Setiap unit kerja wajib menyediakan data dan bukti dukung yang valid, mutakhir, dan dapat ditelusuri. Data capaian kinerja harus dikonsolidasikan dalam sistem informasi yang mendukung integrasi data akademik, keuangan, sumber daya manusia, kerja sama, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, BLU, dan layanan strategis universitas.

5.4 Penyesuaian dan Pemutakhiran Renstra

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 disusun untuk memberikan arah yang stabil selama lima tahun, tetapi tetap membuka ruang penyesuaian apabila terjadi perubahan kebijakan nasional, regulasi pendidikan tinggi, kebijakan Kementerian Agama, kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dinamika akreditasi, perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, serta kondisi internal universitas.

Penyesuaian Renstra dapat dilakukan terhadap target tahunan, strategi implementasi, indikator pendukung, program prioritas, dan kerangka pendanaan sepanjang tidak mengubah arah dasar pengembangan universitas. Penyesuaian tersebut harus dilakukan melalui mekanisme evaluasi yang terdokumentasi, berbasis data, melibatkan unit terkait, dan ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemutakhiran Renstra juga dapat dilakukan apabila terdapat kebutuhan strategis baru, seperti pembentukan unit baru, penguatan kelembagaan, pengembangan program studi, penguatan BLU, pengembangan laboratorium terpadu, pembentukan fakultas baru, akselerasi transformasi digital, atau perubahan prioritas pendanaan. Setiap perubahan harus tetap menjaga kesinambungan antara visi, misi, tujuan, sasaran, indikator, target, dan pendanaan.

5.5 Komitmen Implementasi dan Keberlanjutan

Pelaksanaan Renstra membutuhkan komitmen kelembagaan yang kuat dari seluruh unsur universitas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepemimpinan yang visioner, tata kelola yang akuntabel, budaya mutu yang konsisten, pengambilan keputusan berbasis data, pengendalian risiko, pemanfaatan teknologi informasi, serta kolaborasi lintas unit.

Keberlanjutan pelaksanaan Renstra juga memerlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan mutu layanan akademik dan nonakademik, penguatan sistem penjaminan mutu internal, peningkatan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan daya saing lulusan, perluasan kerja sama strategis, serta penguatan kemandirian BLU. Seluruh agenda tersebut harus dilaksanakan secara bertahap dan terukur agar menghasilkan perubahan kelembagaan yang nyata.

Dengan komitmen tersebut, Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 diharapkan menjadi instrumen utama dalam memperkuat arah pengembangan



universitas, meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, memperkuat tata kelola, memperluas dampak keilmuan dan sosial, serta meningkatkan reputasi universitas pada tingkat nasional dan internasional.

5.6 Penutup

Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 menjadi dasar bersama dalam mengarahkan gerak kelembagaan universitas selama lima tahun ke depan. Dokumen ini tidak hanya memuat arah kebijakan dan strategi, tetapi juga menegaskan komitmen universitas untuk bekerja secara terukur melalui indikator kinerja, target tahunan, kerangka pendanaan, mekanisme pengendalian, serta evaluasi berkelanjutan.

Seluruh unit kerja di lingkungan UIN Alauddin Makassar diharapkan menjadikan dokumen ini sebagai pedoman dalam menyusun, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan program kerja masing-masing. Konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, penganggaran, dan evaluasi menjadi kunci agar setiap program memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran universitas.

Dengan dukungan seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, Renstra UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029 diharapkan mampu memperkuat posisi universitas sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang unggul, adaptif, inklusif, akuntabel, berdaya saing, dan berkontribusi bagi pembangunan peradaban Islam, bangsa, dan kemanusiaan.

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASLINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
	KEMENTERIAN AGAMA								482.957	631.252	889.690	942.762	1.013.466	
SS.6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								12.074	15.781	22.243	23.569	25.336	Pimpinan Universitas
IKSS.6.1	Persentase lulusan pendidikan tinggi keagamaan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	Persen	75	75,5	76,5	77,5	78,0	80,0	12.074	15.781	22.243	23.569	25.336	CDC; Biro AAKK
SS.7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel								7.244	9.468	13.345	14.142	15.201	Pimpinan Universitas
IKSS.7.1	Nilai reformasi birokrasi	Nilai	82	82,93	83,70	84,47	86,24	88,01	7.244	9.468	13.345	14.142	15.201	Biro AUPK; SPI
025.DK	Program Pendidikan Tinggi								439.491	574.440	809.618	857.913	922.255	Universitas
SP.6	Meningkatnya partisipasi								14.283	18.671	26.312	27.883	29.973	Pimpinan Universitas
IKSP.6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	Persen	1,60	2,50	3,00	3,70	4,40	5,10	14.283	18.671	26.312	27.883	29.973	Biro AAKK; Panitia PMB
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								4.395	7.180	10.121	12.869	13.834	Pimpinan Universitas
IKSP.7.2	Persentase Program Studi PTK Islam yang terakreditasi	Persen	100	100	100	100	100	100	4.395	7.180	10.121	12.869	13.834	LPM
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								8.791	12.924	18.218	21.448	23.056	Pimpinan Universitas
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	73	84	90	92	95	98	8.791	12.924	18.218	21.448	23.056	Bagian Kepegawaian
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly								38.455	48.827	66.792	68.633	71.474	Pimpinan Universitas
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan UIN Alauddin Makassar untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	5	5	4,5	4,5	4	4	38.455	48.827	66.792	68.633	71.474	CDC
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								3.296	4.308	8.096	8.580	9.222	Pimpinan Universitas
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu UIN Alauddin Makassar	Persen	N/A	70	75	80	82	85	3.296	4.308	8.096	8.580	9.222	Bagian Kerja Sama; International Office
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan								3.296	4.309	6.071	6.434	6.916	Pimpinan Universitas
IKSP.11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Nilai	N/A	80	80,5	81,0	81,5	82	3.296	4.309	6.071	6.434	6.916	Ma'had Al-Jami'ah; Pusat Moderasi Beragama
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan								37.357	47.392	66.795	68.633	76.087	Pimpinan Universitas
IKSP.12.1	Peringkat Universitas di THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	1500+	1500+	1500+	1001-1500	1001-1500	37.357	47.392	66.795	68.633	76.087	LP2M; LPM; International Office
2132	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								329.618	430.829	607.213	643.433	691.693	Universitas
SK.2132.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam								72.515	90.475	121.443	122.252	124.505	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.1.1	Persentase pemenuhan standar sarana dan prasarana perguruan tinggi pada UIN Alauddin Makassar	Persen	85	87	89	91	93	94	6.405	4.719	3.603	3.716	4.248	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
IKSK.2132.1.2	Persentase penyediaan fasilitas pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif pada UIN Alauddin Makassar	Persen	30	45	50	65	70	75	5.550	4.090	3.123	3.220	3.681	Biro AUPK; ULD
IKSK.2132.1.3	Persentase area ruang terbuka hijau kampus yang terpelihara dan memenuhi standar pengelolaan lingkungan	Persen	89	90	91	92	94	96	4.056	2.989	2.282	2.353	2.691	Bagian Umum/BMN
IKSK.2132.1.4	Persentase pemanfaatan sarana pembelajaran digital dalam proses pembelajaran	Persen	60	65	70	75	80	85	8.539	6.292	4.805	4.955	5.664	UPT PUSTIPAD
IKSK.2132.1.5	Persentase pemenuhan dan pemanfaatan layanan perpustakaan digital dan konvensional dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan literasi akademik	Persen	65	69	73	77	81	85	11.742	8.652	6.607	6.813	7.788	UPT Perpustakaan



SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.1.6	Persentase layanan disabilitas/Unit Layanan Disabilitas yang aktif, mudah diakses, dan menyediakan akomodasi layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	Persen	40	48	56	64	72	80	2.135	1.573	1.201	1.238	1.416	ULD
RO.2132.CAA.002	Sarana PTKIN PNB/BLU	Output							6.305	4.785	3.484	3.621	4.089	
IKRO.2132.CAA.002.1	Jumlah prodi yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	Program Studi	N/A	50	60	65	70	75	6.305	4.785	3.484	3.621	4.089	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.CAN.001	Pengadaan Sarana Bidang TIK	Output							3.918	2.981	2.123	2.226	2.622	
IKRO.2132.CAN.001.1	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	Unit	N/A	45	45	46	46	47	3.918	2.981	2.123	2.226	2.622	UPT PUSTIPAD
RO.2132.CB.J.005	Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	Output							6.678	4.786	3.523	3.621	4.089	
IKRO.2132.CB.005.1	Jumlah aset prasarana PTKIN PNB/BLU	Unit Aset	N/A	58	58	58	58	58	6.678	4.786	3.523	3.621	4.089	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.CBT.001	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Output							4.208	3.247	2.306	2.495	2.861	
IKRO.2132.CB.001.1	Jumlah fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Unit Fasilitas	9	13	18	23	28	34	4.208	3.247	2.306	2.495	2.861	UPT PUSTIPAD; Bagian Umum/BMN
RO.2132.RB.J.001	Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui PHLN	Output							3.817	21.489	42.990	43.021	41.527	
IKRO.2132.RB.J.001.1	Jumlah gedung pendidikan tinggi yang dibangun melalui PHLN	Gedung	N/A	0	0	3	3	3	3.817	21.489	42.990	43.021	41.527	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.RB.J.002	Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN	Output							4.954	21.489	42.990	42.343	40.795	
IKRO.2132.RB.J.002.1	Jumlah gedung yang dibangun melalui SBSN	Gedung	N/A	1	1	1	1	1	4.954	21.489	42.990	42.343	40.795	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN
RO.2132.PDD.008	Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam	Output							2.497	2.061	1.473	1.614	1.868	
IKRO.2132.PDD.008.1	Jumlah unit pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di UIN Alauddin Makassar	Unit	N/A	1	1	1	1	1	2.497	2.061	1.473	1.614	1.868	Satgas/Unit Layanan PPKS
RO.2132.QEI.004	Revitalisasi LPTK di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Output							1.711	1.322	933	1.016	1.166	
IKRO.2132.QEI.004.1	Jumlah LPTK yang direvitalisasi, jika relevan dengan pelaksanaan LPTK/PPG UINAM	LPTK	1,00	1	1	1	1	1	1.711	1.322	933	1.016	1.166	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Biro AAKK
SK.2132.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau								42.849	56.008	78.937	83.646	89.920	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.2.1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen	11,7	12	13	14	15	16	11.182	14.602	20.573	21.763	23.319	Bagian Kemahasiswaan; Biro AAKK
IKSK.2132.2.2	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi berkualitas di UIN Alauddin Makassar	Persen	25,48	26,5	30,65	35,5	45,5	55,0	3.729	4.868	6.859	7.254	7.774	Biro AAKK; LPM
IKSK.2132.2.3	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi STEM terakreditasi unggul	Persen	3,42	4,29	4,64	4,79	5,08	5,38	7.455	9.736	13.716	14.510	15.546	Biro AAKK; LPM
IKSK.2132.2.4	Jumlah mahasiswa asing pada UIN Alauddin Makassar	Mahasiswa	40	40	45	50	55	65	4.141	5.408	7.619	8.061	8.637	International Office; Biro AAKK
IKSK.2132.2.5	Jumlah mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar	Mahasiswa	5679	5882	6200	6430	6600	6800	4.141	5.410	7.619	8.062	8.637	Biro AAKK; Panitia PMB
IKSK.2132.2.6	Rasio pendaftar terhadap daya tampung mahasiswa baru.	Rasio	6,73	6,84	6,86	6,87	6,90	6,95	3.727	4.868	6.857	7.254	7.774	Biro AAKK; Panitia PMB
RO.2132.BEI.004	Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru	Output							2.965	3.944	5.611	6.026	6.602	
IKRO.2132.BEI.004.2	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Peserta	38217	40240	42564	44164	45564	47264	2.965	3.944	5.611	6.026	6.602	Biro AAKK; Panitia PMB
RO.2132.BEN.001	Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI	Output							5.509	7.172	10.083	10.716	11.631	
IKRO.2132.BEN.001.1	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	Mahasiswa	40	40	45	50	55	65	5.509	7.172	10.083	10.716	11.631	International Office; Biro AAKK
SK.2132.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam								13.184	21.540	30.360	38.606	41.502	Pimpinan Universitas





SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.3.1	Jumlah program studi UIN Alauddin Makassar yang ditetapkan berdasarkan keunggulannya	Program Studi	27	36	40	45	55	65	212	344	483	616	659	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.2	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi unggul/A	Persen	38	42	50	55	60	70	381	620	873	1.110	1.185	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.3	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi	Persen	100	100	100	100	100	100	381	620	873	1.110	1.185	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.4	Persentase program studi PPG UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi unggul	Persen	100	100	100	100	100	100	380	619	873	1.111	1.185	LPM; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IKSK.2132.3.5	Persentase capaian implementasi indikator SPMI	Persen	60	65	70	75	80	85	380	619	873	1.111	1.186	LPM
IKSK.2132.3.6	Persentase temuan Audit Mutu Internal yang selesai ditindaklanjuti	Persen	80	83	86	88	90	92	381	619	873	1.111	1.186	LPM; Unit Teraudit
IKSK.2132.3.7	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE dan memiliki RPS lengkap	Persen	80	82	85	90	92	95	381	619	873	1.110	1.186	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.3.8	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi internasional atau sertifikasi internasional	Persen	0	2	5	10	12,5	1s5	742	1.208	1.698	2.163	2.311	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.9	Persentase program studi yang menyusun, memutakhirkan, dan merevisi LKPS/LED secara berkala	Persen	60	65	70	75	80	85	191	309	436	555	593	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.10	Persentase jangkauan Audit Mutu Internal ke seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi	Persen	75	78	81	84	87	90	381	619	873	1.110	1.186	LPM
IKSK.2132.3.11	Persentase ketersediaan dokumen mutu wajib universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi	Persen	70	74	78	82	86	90	381	620	873	1.110	1.186	LPM
IKSK.2132.3.12	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan bidang mutu yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti	Kegiatan	8	10	12	14	16	18	762	1.240	1.743	2.219	2.371	LPM
IKSK.2132.3.13	Persentase program studi yang memperoleh pendampingan akreditasi nasional dan/atau internasional oleh LPM	Persen	60	65	70	75	80	85	552	899	1.264	1.609	1.719	LPM
IKSK.2132.3.14	Persentase program studi/UPPS yang memiliki peta keunggulan yang terdokumentasi serta diturunkan ke kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Persen	20	30	40	50	65	75	837	1.364	1.919	2.441	2.608	LPM; Fakultas/Prodi
IKSK.2132.3.15	Persentase mata kuliah yang menerapkan STILeS, Project Based Learning, Case Method, atau model pembelajaran aktif lain yang terdokumentasi dalam RPS dan LMS	Persen	15	20	35	50	65	80	762	1.240	1.743	2.219	2.371	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.3.16	Persentase dosen atau mata kuliah yang menggunakan LMS LENTERA secara aktif dalam proses pembelajaran.	Persen	80	85	87	90	94	96s	951	1.549	2.180	2.774	2.964	UPT PUSTIPAD; Biro AAKK
RO.2132.PDD.01	Penguatan RPL di PTK Islam	Output							1.041	1.573	2.324	2.945	3.096	
IKRO.2132.PDD.001.1	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan layanan RPL	Program Studi	N/A	0	10	15	20	25	1.041	1.573	2.324	2.945	3.096	Biro AAKK; LPM
RO.2132.PDD.02	Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam	Output							1.041	1.751	2.444	3.105	3.869	
IKRO.2132.PDD.002.1	Persentase Program Studi yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum	Persen	65	65	70	75	75	80	1.041	1.751	2.444	3.105	3.869	Biro AAKK; Program Studi
RO.2132.PDD.03	Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam	Output							1.820	2.837	3.948	4.942	5.132	
IKRO.2132.PDD.003.1	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran digital/daring	Program Studi	N/A	10	20	25	30	35	1.820	2.837	3.948	4.942	5.132	UPT PUSTIPAD; Biro AAKK
RO.2132.PDD.04	Mata Kuliah Kolaborasi Interdisiplin	Output							613	1.084	1.539	2.006	2.134	
IKRO.2132.PDD.004.1	Jumlah program studi yang menyelenggarakan integrasi mata kuliah berbasis interdisiplin	Program Studi	32	75	77	79	81	83	613	1.084	1.539	2.006	2.134	Biro AAKK; Program Studi
RO.2132.PDD.05	Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam	Output							614	1.187	1.655	2.129	2.190	
IKRO.2132.PDD.005.1	Jumlah Program Studi yang memiliki prodi interdisipliner kolaboratif	Program Studi	N/A	0	1	1	1	1	614	1.187	1.655	2.129	2.190	Biro AAKK; LPM
SK.2132.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal								26.370	38.776	54.649	64.343	69.169	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.4.1	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar berkualifikasi akademik S3	Persen	43,2	47	48	51	53	56	1.096	1.613	2.275	2.690	2.892	Bagian Kepegawaian





SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.4.2	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	N/A	10,0	12,0	14,0	16,0	18,0	1.096	1.613	2.274	2.690	2.891	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.3	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menduduki jabatan akademik lektor kepala, dan guru besar	Persen	33,26	40,25	45,65	48,40	50,52	55,72	1.096	1.613	2.274	2.690	2.892	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh program peningkatan kompetensi	Persen	N/A	10	12	14	16	18	1.096	1.613	2.274	2.690	2.892	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.5	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menjadi narasumber pada forum/konferensi nasional maupun internasional	Persen	13,6	14	16	18	20	25	1.590	2.339	3.299	3.901	4.194	Bagian Kepegawaian; LP2M
IKSK.2132.4.6	Rasio dosen asing terhadap dosen dalam negeri pada UIN Alauddin Makassar	Rasio	N/A	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	1.096	1.613	2.274	2.690	2.892	International Office; Biro AAKK
IKSK.2132.4.7	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar pada jenjang jabatan fungsional	Persen	N/A	75	76	77	78	79	1.097	1.613	2.274	2.690	2.892	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.8	Persentase dosen yang memiliki Sinta ID aktif	Persen	90	94	95	97	99	100	1.097	1.613	2.275	2.690	2.892	LP2M
IKSK.2132.4.9	Persentase dosen dengan kinerja pembelajaran berkategori baik dan sangat baik berdasarkan evaluasi pembelajaran/CES	Persen	80	82	84	86	88	90	2.138	3.146	4.435	5.246	5.639	LPM; Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran
IKSK.2132.4.10	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi internasional	Persen	5	8	12	16	20	25	1.590	2.339	3.299	3.901	4.194	Bagian Kepegawaian
IKSK.2132.4.11	Persentase dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi pedagogik, OBE, asesmen autentik, microteaching, pembelajaran digital, atau desain pembelajaran melalui Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran.	Persen	20	30	40	52	64	75	2.741	4.033	5.686	6.726	7.231	Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran; LPM
RO.2132.PDI.001	Dosen yang Tersertifikasi	Output							5.353	7.834	10.967	12.869	13.834	
IKRO.2132.PDI.001.2	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Dosen	513	680	790	820	850	870	5.353	7.834	10.967	12.869	13.834	Bagian Kepegawaian
RO.2132.PDG.001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	Output							5.284	7.794	11.043	12.870	13.834	
IKRO.2132.PDG.001.5	Jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam pembelajaran	Dosen	N/A	8	16	24	32	40	5.284	7.794	11.043	12.870	13.834	International Office; Biro AAKK
SK.2132.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja								115.367	146.482	200.381	205.899	214.424	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.5.1	Persentase lulusan sarjana UIN Alauddin Makassar yang memiliki pengalaman minimal satu semester di luar kampus	Persen	N/A	5	6	7	8	9	3.287	4.158	5.684	5.857	6.108	Biro AAKK; International Office
IKSK.2132.5.2	Ketersediaan pusat pengembangan karier UIN Alauddin Makassar yang beroperasi dan terdokumentasi	Pusat	1	1	1	1	1	1	3.652	4.621	6.315	6.508	6.786	CDC
IKSK.2132.5.3	Persentase lulusan UIN Alauddin Makassar yang bekerja atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	Persen	60	63	66	69	72	75	3.287	4.158	5.684	5.857	6.108	CDC
IKSK.2132.5.4	Persentase tenaga kerja lulusan UIN Alauddin Makassar bidang STEM	Persen	N/A	5,0	5,5	6,0	6,5	7,0	3.287	4.158	5.684	5.857	6.108	CDC; Biro AAKK
IKSK.2132.5.5	Persentase peningkatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi	Persen	0,5	0,6	1,5	3,0	5,5	8,0	3.652	4.621	6.315	6.508	6.786	LSP
IKSK.2132.5.6	Rasio outbound dan inbound mahasiswa UIN Alauddin Makassar	Rasio	1:0,10	1:0,10	1:0,12	1:0,15	1:0,18	1:0,20	1.825	2.310	3.158	3.254	3.392	International Office; Biro AAKK
IKSK.2132.5.7	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berkegiatan di luar program studi	Persen	1	2	3,5	4,5	5,5	7	1.825	2.310	3.158	3.254	3.394	Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan
IKSK.2132.5.8	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	10	12,7	14,1	15,5	16,9	18,3	3.469	4.390	5.999	6.184	6.447	Bagian Kemahasiswaan
IKSK.2132.5.9	Persentase program studi/unit akademik yang memperoleh pembinaan standar mutu untuk mendukung peningkatan daya saing lulusan	Persen	50	55	60	70	80	90	3.652	4.621	6.315	6.508	6.786	LPM
IKSK.2132.5.10	Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan penilaian Puas	Persen	85	85,5	86	86,5	87	88	3.287	4.158	5.684	5.857	6.108	CDC
IKSK.2132.5.11	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional	Persen	10	12	14	16	18	20	3.469	4.390	5.999	6.181	6.447	Bagian Kemahasiswaan





SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.5.12	Persentase Mahasiswa UIN Alauddin lulus tepat waktu	Persen	40	45	50	55	52,5	55	3.286	4.158	5.684	5.857	6.108	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.5.13	Persentase mahasiswa, alumni, atau peserta eksternal yang mengikuti uji kompetensi melalui LSP UIN Alauddin Makassar	Persen	10	20	35	50	60	70	3.652	4.620	6.315	6.508	6.787	LSP
IKSK.2132.5.14	Persentase mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling, pendampingan psikososial, atau pendampingan akademik untuk mendukung keberhasilan studi	Persen	20	30	40	52	64	75	1.825	2.310	3.158	3.254	3.394	Unit Bimbingan Konseling; Biro AAKK
IKSK.2132.5.15	Persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi/bidang keahliannya	Persen	65,5	70,5	72,5	74,5	76,5	79,5	3.286	4.158	5.684	5.857	6.108	CDC
IKSK.2132.5.16	Persentase mahasiswa/lulusan yang mengikuti layanan penguatan kompetensi bahasa asing dan bahasa Arab melalui UPT Pusat Bahasa	Persen	30	38	46	56	66	75	5.112	6.469	8.842	9.110	9.501	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2132.5.17	Persentase mahasiswa/lulusan yang mencapai standar minimal skor TOEFL/TOAFL atau instrumen kompetensi bahasa lain yang ditetapkan universitas	Persen	34,5	38,5	42	45	50	55	5.112	6.469	8.842	9.111	9.501	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2132.5.18	Persentase mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang memperoleh layanan pengembangan karier melalui CDC	Persen	20	30	40	52	64	75	3.287	4.158	5.684	5.857	6.108	CDC
IKSK.2132.5.19	Jumlah kegiatan pengembangan karier, job fair, campus hiring, career coaching, atau pelatihan kesiapan kerja yang dilaksanakan CDC	Kegiatan	6	8	10	12	15	18	7.100	8.984	12.281	12.654	13.195	CDC
IKSK.2132.5.20	Persentase mitra dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga profesional yang terlibat dalam layanan karier dan rekrutmen lulusan	Persen	15	25	40	55	70	85	3.287	4.159	5.684	5.857	6.108	CDC
IKSK.2132.5.21	Persentase alumni yang terdata dalam sistem tracer study dan database karier CDC	Persen	45	52	60	68	76	85	3.287	4.158	5.684	5.857	6.108	CDC
IKSK.2132.5.22	Persentase mahasiswa putus studi/dropout per tahun akademik.	Persen	5,5	5,0	4,5	4,0	3,5	3,0	3.287	4.159	5.685	5.857	6.108	Biro AAKK; Program Studi
RO.2132.BEI.002	Bantuan Pendanaan PTN-BH	Output							19.077	24.392	33.422	34.147	35.464	
IKRO.2132.BEI.002.2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan outbound dan inbound	Mahasiswa	N/A	58	59	59	59	59	19.077	24.392	33.422	34.147	35.464	International Office; Biro AAKK
RO.2132.QEI.002	Bantuan Pendanaan PTN -BH	Output							19.077	24.393	33.421	34.148	35.464	
IKRO.2132.QEI.002.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Mahasiswa	192	230	330	353	376	399	19.077	24.393	33.421	34.148	35.464	International Office; Biro AAKK
SK.2132.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam								9.889	12.924	24.289	25.737	27.669	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.6.1	Persentase peningkatan kerja sama aktif UIN Alauddin Makassar dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional	Persen	5,02	5,07	5,12	5,17	5,22	5,27	472	616	1.159	1.228	1.320	Bagian Kerja Sama; International Office
IKSK.2132.6.2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat	Persen	55	60	65	70	75	80	1.069	1.397	2.624	2.780	2.989	Bagian Kerja Sama; Unit Pemilik Kerja Sama
IKSK.2132.6.3	Persentase kerja sama fakultas, pascasarjana, prodi, lembaga, dan unit yang terdata dalam database kerja sama universitas	Persen	70	74	78	82	86	90	472	617	1.159	1.228	1.321	Bagian Kerja Sama
IKSK.2132.6.4	Persentase kerja sama yang dievaluasi efektivitasnya setiap tahun	Persen	57,52	66,37	73,07	78,5	83,33	87,5	696	909	1.709	1.811	1.947	Bagian Kerja Sama
IKSK.2132.6.5	Persentase program studi yang melaksanakan kolaborasi internasional	Persen	30,77	37,50	41,17	44,44	52,63	68,42	645	845	1.587	1.682	1.807	International Office; Bagian Kerja Sama
IKSK.2132.6.6	Persentase kerja sama aktif yang memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pendanaan, beasiswa, magang, riset bersama, publikasi bersama, sertifikasi, pertukaran akademik, atau dukungan sumber daya lainnya.	Persen	25	30	45	60	75	85	1.590	2.078	3.906	4.139	4.450	Bagian Kerja Sama; Unit Pemilik Kerja Sama
RO.2132.PEC.001	Kerjasama Pengembangan PT	Output							4.945	6.462	12.145	12.869	13.835	
IKRO.2132.PEC.001.1	Jumlah fakultas yang bekerja sama dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional	Fakultas	2	2	3	4	5	6	939	1.227	2.307	2.445	2.628	Bagian Kerja Sama; International Office





SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKRO.2132.PEC.001.2	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	50	55	60	65	68	70	939	1.228	2.309	2.445	2.629	Bagian Kerja Sama; Biro AAKK
IKRO.2132.PEC.001.3	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen	42	44	46	48	50	52	1.682	2.198	4.129	4.375	4.704	Bagian Kerja Sama; LP2M
IKRO.2132.PEC.001.4	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Persen	30	30	34	35	35	38	1.385	1.809	3.400	3.604	3.874	Bagian Kerja Sama; LP2M
SK.2132.7	Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam								9.889	12.924	18.215	19.304	20.751	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.7.1	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	Persen	65	70	75	85	88	90	398	521	734	779	837	Ma'had Al-Jami'ah
IKSK.2132.7.2	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	75	78	80	84	88	90	398	521	734	779	837	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.7.3	Jumlah unit/pusat kajian keagamaan yang dikembangkan sesuai kebutuhan lokal dan kekhasan UIN Alauddin Makassar	Unit	N/A	1	2	2	3	3	398	521	734	779	837	LP2M
IKSK.2132.7.4	Persentase peningkatan pengembangan literasi keagamaan di lingkungan UIN Alauddin Makassar	Persen	N/A	3,55	4,16	4,73	5,22	5,85	398	521	734	779	837	Ma'had Al-Jami'ah; LP2M
IKSK.2132.7.5	Indeks internalisasi nilai Kampus Peradaban sivitas akademika	Indeks	N/A	70,0	70,0	75,0	80,0	85,0	399	521	736	779	837	Pusat Moderasi Beragama; Ma'had Al-Jami'ah
IKSK.2132.7.6	Persentase mata kuliah yang memuat ekoteologi, green campus, atau keberlanjutan dalam RPS dan/atau aktivitas pembelajaran	Persen	N/A	10	15	20	25	30	758	990	1.396	1.479	1.589	Biro AAKK; Program Studi
IKSK.2132.7.7	Persentase kajian akademik integrasi Islam dan sainstek yang dilaksanakan	Persen	75	78	80	83	85	88	679	887	1.248	1.323	1.422	LP2M
IKSK.2132.7.8	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan Ma'had Al-Jami'ah, literasi keagamaan, bahasa, dan karakter berbasis peradaban Islam	Persen	70	74	78	82	86	88	1.516	1.980	2.791	2.956	3.180	Ma'had Al-Jami'ah
RO.2132.SBA.003	Sivitas akademika dan mahasiswa yang mendapat penguatan pemahaman moderasi beragama	Output							4.945	6.462	9.108	9.651	10.375	
IKRO.2132.SBA.003.3	Jumlah kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Kegiatan	N/A	27	31	36	40	45	4.945	6.462	9.108	9.651	10.375	LP2M
SK.2132.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam								39.555	51.700	78.939	83.646	103.753	Pimpinan Universitas
IKSK.2132.8.1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional UIN Alauddin Makassar yang disitasi	Persen	50	60	65	70	75	80	717	937	1.430	1.516	1.880	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.2	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	Karya Ilmiah	N/A	5	6	7	8	9	1.007	1.316	2.010	2.129	2.642	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.3	Rasio produktivitas publikasi ilmiah terhadap jumlah dosen	Rasio	1	1	1,5	1,5	2	2	737	964	1.472	1.560	1.935	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.4	Jumlah paten granted dari karya ilmiah/hasil riset UIN Alauddin Makassar	Paten	4	4	4	5	5	6	586	765	1.169	1.238	1.535	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.5	Jumlah hasil riset dan inovasi UIN Alauddin Makassar yang dimanfaatkan oleh dunia usaha, dunia industri, pemerintah, atau masyarakat	Hasil Riset	6	8	10	12	15	18	586	765	1.169	1.238	1.535	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.6	Persentase penguatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persen	70	74	78	82	85	88	717	937	1.430	1.516	1.880	LP2M
IKSK.2132.8.7	Jumlah karya ilmiah sivitas akademika yang diunggah di repositori institusi	Karya Ilmiah	N/A	601	700	800	900	1000	234	307	467	496	614	UPT Perpustakaan
IKSK.2132.8.8	Jumlah jurnal ilmiah UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi nasional dan/atau terindeks internasional	Jurnal	67	70	73	76	79	82	611	799	1.220	1.292	1.604	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.9	Jumlah sitasi artikel dosen pada Sinta ID	Sitasi	4306	4943	5129	5217	5637	6207	843	1.102	1.683	1.783	2.211	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
IKSK.2132.8.10	Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan PkM terkait ekoteologi serta integrasi Islam, sains, dan teknologi	Luaran	25	35	40	55	65	80	1.265	1.652	2.524	2.674	3.317	LP2M
IKSK.2132.8.11	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs	Kegiatan	80	100	120	150	180	220	1.007	1.316	2.009	2.129	2.642	LP2M; Pusat PkM





SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2132.8.12	Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan pengabdian terkait gender dan perlindungan anak yang terekognisi atau diterapkan masyarakat	Luaran	10	15	20	25	30	40	1.429	1.867	2.851	3.021	3.747	LP2M; Pusat Studi Gender dan Anak
IKSK.2132.8.13	Jumlah riset, inovasi, pendampingan, atau layanan halal yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.	Layanan	5	10	20	30	40	50	586	765	1.169	1.238	1.535	LPH/Halal Center; LP2M
IKSK.2132.8.14	Jumlah HKI non-paten, hak cipta, desain industri, buku ajar, model, prototipe, dan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian.	Luaran/HKI	110	120	130	140	150	160	796	1.041	1.589	1.684	2.088	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.15	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimonitor, dievaluasi, dan memenuhi luaran sesuai kontrak.	Persen	80	82	84	86	88	90	906	1.185	1.808	1.917	2.377	LP2M
IKSK.2132.8.16	Jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari sumber eksternal nasional dan internasional.	Hibah	10	15	20	25	30	35	906	1.185	1.808	1.917	2.378	LP2M
IKSK.2132.8.17	Jumlah kluster riset, pusat inovasi, pusat HKI, atau fungsi technology transfer yang aktif dan menghasilkan luaran.	Kluster/Pusat/Fungsi	3	4	5	6	7	8	585	765	1.169	1.238	1.535	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.18	Persentase hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang direplikasi, diterapkan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat/mitra.	Persen	25	30	40	50	60	70	906	1.185	1.808	1.916	2.378	LP2M; Pusat PkM
IKSK.2132.8.19	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan peta jalan penelitian, peta jalan PkM, kluster riset, dan diferensiasi misi universitas.	Persen	30	40	50	62	74	85	906	1.185	1.809	1.916	2.378	LP2M
IKSK.2132.8.20	Jumlah layanan penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, atau hilirisasi yang difasilitasi melalui Laboratorium Terpadu.	Layanan	0	0	0	10	25	40	1.053	1.377	2.103	2.228	2.764	Laboratorium Terpadu; LP2M
IKSK.2132.8.21	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan menjadi prototipe, produk inovatif, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, atau layanan yang siap dimanfaatkan.	Luaran	3	5	10	15	20	25	585	765	1.169	1.238	1.535	LP2M; Pusat Penelitian
IKSK.2132.8.22	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat/KKN tematik berbasis SDGs, ekoteologi, moderasi beragama, lingkungan, pendidikan, halal, atau internasionalisasi.	Kegiatan	50	70	80	85	90	95	1.335	1.745	2.664	2.823	3.502	LP2M; Pusat PkM
IKSK.2132.8.23	Indeks kepuasan mitra atau masyarakat terhadap pelaksanaan PkM/KKN tematik, termasuk KKN internasional apabila dilaksanakan.	Indeks	3,1	3,25	3,50	3,70	3,85	4,0	1.160	1.515	2.314	2.451	3.041	LP2M; LPM
RO.2132.QEI.001	BOPTN Penelitian PTKI	Output							20.092	26.260	40.095	42.488	52.700	
IKRO.2132.QEI.001.1	Jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional	Artikel	420	445	560	625	660	695	20.092	26.260	40.095	42.488	52.700	LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal
025.WA	Program Dukungan Manajemen								24.148	31.563	44.484	47.138	50.674	Universitas
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam								24.148	31.563	44.484	47.138	50.674	Universitas
SK.2135.1	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam								24.148	31.563	44.484	47.138	50.674	Pimpinan Universitas
IKSK.2135.1.1	Nilai Kinerja Anggaran UIN Alauddin Makassar	Nilai	83	83	84	84	85	85	134	175	249	263	284	Bagian Perencanaan; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.2	Persentase laporan kinerja satuan kerja/unit kerja yang disusun sesuai standar	Persen	90	90	90	90	90	90	134	175	249	263	284	Bagian Perencanaan
IKSK.2135.1.3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran UIN Alauddin Makassar	Nilai	55,52	75,00	82,00	88,00	92,00	95,00	134	175	249	263	284	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.4	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Persen	80,97	81,02	81,07	81,12	81,17	81,22	134	175	249	263	284	SPI; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.5	Persentase laporan keuangan semester I dan semester II yang disusun sesuai standar dan tepat waktu	Persen	N/A	90,5	91,25	92,0	92,75	93,25	448	585	828	877	943	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.6	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB/BLU UIN Alauddin Makassar	Persen	37,93	39,24	41,38	43,10	44,83	46,55	403	527	743	790	851	Bagian Keuangan; P2B
IKSK.2135.1.7	Persentase penyusunan RKBMN yang tepat waktu	Persen	43	53	58	63	67	70	255	334	472	500	538	Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.8	Indeks Profesionalisme ASN UIN Alauddin Makassar	Indeks	N/A	70,6	73,27	75,73	77,27	80,04	134	175	249	263	284	Bagian Kepegawaian



SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.9	Persentase unit yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN sesuai kebutuhan.	Persen	80	81	82	83	88	89	134	175	249	263	284	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.10	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi	Persen	N/A	5	6	7	8	9	134	175	249	263	284	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.11	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Persen	47,5	50	52,5	55	57,5	60	270	352	496	525	566	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.12	Jumlah rancangan peraturan/kebijakan internal yang diselesaikan sesuai perencanaan.	Dokumen Kebijakan	2	2	3	4	4	5	284	371	523	554	598	Bagian Hukum dan Organisasi
IKSK.2135.1.13	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persen	70	75	75	80	80	85	134	175	249	263	284	Bagian Hukum dan Organisasi
IKSK.2135.1.14	Persentase rekomendasi izin orang asing/layanan administrasi internasional yang diterbitkan sesuai ketentuan.	Persen	N/A	75	77	79	81	83	375	493	696	735	793	International Office; Biro AUPK
IKSK.2135.1.15	Persentase digitalisasi arsip yang mudah diakses	Persen	10	10	15	20	25	30	403	527	743	790	851	Bagian Umum/Kearsipan
IKSK.2135.1.16	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Persen	N/A	5	8	10	12	15	523	685	966	1.025	1.105	Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.17	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Nilai	N/A	60	65	70	75	80	149	196	275	292	314	PPID/Humas
IKSK.2135.1.18	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Persen	47	50	55	60	65	70	336	440	618	659	708	Humas/PPID
IKSK.2135.1.19	Indeks Pembangunan Statistik UIN Alauddin Makassar	Indeks	N/A	2,9	3,0	3,5	3,8	4,0	403	527	743	790	851	Bagian Perencanaan; UPT PUSTIPAD
IKSK.2135.1.20	Nilai SAKIP UIN Alauddin Makassar	Nilai	78	80	82	84	86	88	403	527	743	790	851	Bagian Perencanaan; SPI
IKSK.2135.1.21	Indeks maturitas SPIP dan/atau tingkat implementasi manajemen risiko	Indeks	3,0	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5	255	334	472	500	538	SPI
IKSK.2135.1.22	Persentase aduan masyarakat dan keluhan layanan yang ditindaklanjuti	Persen	80	82	84	86	89	92	228	299	423	448	481	Unit Layanan Pengaduan; SPI
IKSK.2135.1.23	Persentase aset/BMN yang tervalidasi, berlabel, dan termutakhirkan dalam sistem inventarisasi.	Persen	80	82	84	86	88	90	456	597	845	894	963	Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.24	Persentase pelaporan PD-Dikti yang valid dan tepat waktu	Persen	95,0	95,5	96,0	96,5	97,0	98,0	255	335	472	500	538	Biro AAKK; UPT PUSTIPAD
IKSK.2135.1.25	Persentase fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat, dan unit layanan yang memperoleh sertifikasi internasional sistem manajemen mutu/layanan sesuai bidang tugasnya.	Persen	0	20	25	30	35	40	523	685	966	1.025	1.105	LPM
IKSK.2135.1.26	Persentase layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang beroperasi sesuai tahapan kesiapan operasional.	Persen	0	10	25	45	65	80	403	527	743	790	851	RSP BLU; FKIK
IKSK.2135.1.27	Indeks kepuasan pasien dan pengguna layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU	Indeks	N/A	N/A	3,25	3,50	3,75	4,0	403	527	743	790	851	RSP BLU
IKSK.2135.1.28	Persentase ketersediaan dokumen tata kelola, akreditasi, risk register, dan perangkat manajemen operasional rumah sakit.	Persen	0	15	30	45	60	75	270	352	496	525	566	RSP BLU; FKIK
IKSK.2135.1.29	Persentase pemenuhan SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU sesuai kebutuhan layanan dan standar operasional.	Persen	0	12	24	38	54	70	403	527	743	790	851	RSP BLU; Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.30	Jumlah SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang mengikuti pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau peningkatan kompetensi kesehatan.	Orang/SDM	0	10	25	40	60	80	597	781	1.104	1.169	1.259	RSP BLU; Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.31	Persentase realisasi penerimaan, efisiensi biaya operasional, dan ketepatan pelaporan keuangan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Persen	0	10	25	45	65	80	523	685	966	1.025	1.105	RSP BLU; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.32	Persentase kesiapan sarana prasarana, obat, BMHP, dan logistik medis Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Persen	0	15	30	45	60	75	403	527	743	790	851	RSP BLU; Bagian Umum/BMN
IKSK.2135.1.33	Persentase ketepatan dan akurasi manajemen rantai pasok Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Persen	0	10	22	36	52	70	403	527	743	790	851	RSP BLU
IKSK.2135.1.34	Jumlah kerja sama layanan kesehatan dan jejaring Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang aktif dan ditindaklanjuti.	Kerja Sama	0	2	4	6	8	10	523	685	966	1.025	1.105	RSP BLU; Bagian Kerja Sama
IKSK.2135.1.35	Persentase operasional LPH/Halal Center yang aktif dan memenuhi standar layanan pemeriksaan, pendampingan, konsultasi, dan edukasi halal.	Persen	40	50	60	70	78	85	134	175	249	263	282	LPH/Halal Center





SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.36	Persentase operasional LSP yang aktif, berlisensi/terakreditasi BNSP, dan melaksanakan layanan sertifikasi profesi sesuai skema yang ditetapkan.	Persen	30	42	54	66	76	85	498	652	917	974	1.048	LSP
IKSK.2135.1.37	Persentase operasional Ma'had Al-Jami'ah sebagai unit pembinaan karakter dan/atau unit layanan BLU yang berjalan sesuai standar layanan.	Persen	65	70	75	80	85	90	658	861	1.215	1.290	1.389	Ma'had Al-Jami'ah
IKSK.2135.1.38	Indeks kualitas layanan UPT PUSTIPAD dalam mendukung integrasi sistem informasi, jaringan, keamanan data, layanan digital akademik, dan transformasi digital universitas.	Indeks	3,1	3,25	3,4	3,6	3,8	4,0	403	527	744	790	851	UPT PUSTIPAD
IKSK.2135.1.39	Indeks kualitas layanan UPT Perpustakaan berbasis aksesibilitas, digitalisasi koleksi, layanan pengguna, dan kepuasan pemustaka.	Indeks	3,1	3,25	3,4	3,6	3,8	4,0	523	685	966	1.025	1.105	UPT Perpustakaan
IKSK.2135.1.40	Persentase implementasi K3, keamanan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat.	Persen	50	57	64	71	78	85	134	175	249	263	282	Bagian Umum/BMN; Tim K3
IKSK.2135.1.41	Persentase layanan bimbingan konseling yang terdokumentasi, ditindaklanjuti, dan dievaluasi efektivitasnya.	Persen	40	48	56	64	72	80	255	335	472	500	538	Unit Bimbingan Konseling
IKSK.2135.1.42	Indeks pembangunan Zona Integritas UIN Alauddin Makassar	Indeks	0,40	0,45	0,50	0,55	0,60	0,65	403	527	744	790	851	Biro AUPK; SPI
IKSK.2135.1.43	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Indeks	N/A	70	73	75	78	80	134	175	249	263	282	Bagian Kepegawaian
IKSK.2135.1.44	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek	Indeks	3,50	3,50	3,50	3,60	3,70	3,80	134	175	249	263	282	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.45	Indeks pertumbuhan layanan BLU	Indeks	60	62	64	66	68	70	403	527	744	790	851	Bagian Keuangan; P2B
IKSK.2135.1.46	Jumlah pendapatan PNBPN operasional universitas	Juta Rupiah	152.739	160.000	169.855	214.537	239.218	263.899	403	527	744	790	851	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.47	Persentase layanan UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B yang aktif, termonitor, dan dievaluasi kinerjanya.	Persen	50	57	64	71	78	85	255	335	472	500	538	P2B
IKSK.2135.1.48	Persentase kontribusi layanan/unit bisnis yang dikelola UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B terhadap peningkatan pendapatan PNBPN/BLU universitas.	Persen	10	12	15	18	22	25	403	527	744	790	851	P2B; Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.49	Jumlah inovasi, model bisnis, kerja sama komersial, atau layanan usaha produktif yang dikembangkan oleh UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B.	Inovasi/Model	2	3	4	5	6	7	507	665	937	995	1.070	P2B
IKSK.2135.1.50	Indeks kualitas layanan UPT Pusat Bahasa dalam pelatihan, pengujian, penerjemahan, dan pengembangan kompetensi bahasa.	Indeks	3,0	3,2	3,4	3,6	3,8	4,0	470	616	867	921	992	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2135.1.51	Persentase layanan tes, pelatihan, penerjemahan, dan sertifikasi bahasa yang terdokumentasi, terjadwal, dan dievaluasi secara berkala.	Persen	50	57	64	71	78	85	389	510	720	762	822	UPT Pusat Bahasa
IKSK.2135.1.52	Indeks kualitas layanan CDC dalam pengembangan karier, tracer study, fasilitasi rekrutmen, dan kemitraan pengguna lulusan.	Indeks	3,0	3,2	3,4	3,6	3,8	4,0	364	476	669	710	764	CDC
IKSK.2135.1.53	Persentase layanan CDC yang terdokumentasi, terjadwal, terintegrasi dalam sistem informasi, dan dievaluasi secara berkala.	Persen	50	57	64	71	78	85	362	476	671	710	764	CDC
IKSK.2135.1.54	Indeks kesehatan keuangan BLU yang mencakup kinerja pendapatan, efisiensi belanja, rasio operasional, dan kepatuhan tata kelola keuangan BLU.	Indeks	72	75	78	80	83	85	403	527	744	790	851	Bagian Keuangan; SPI
IKSK.2135.1.55	Persentase kepatuhan pelaporan BLU, RBA, realisasi pendapatan, BIOS, laporan keuangan, dan dokumen akuntabilitas keuangan sesuai jadwal dan standar yang berlaku.	Persen	80	82	84	86	89	92	523	685	966	1.025	1.105	Bagian Keuangan
IKSK.2135.1.56	Persentase dokumen perencanaan, kebijakan, dan program universitas/unit kerja yang mengintegrasikan prinsip SDGs dan keberlanjutan.	Persen	20	30	40	52	64	80	375	492	693	736	793	Bagian Perencanaan; LPM
IKSK.2135.1.57	Persentase aduan terkait perlindungan privasi, kekerasan, diskriminasi, gender, anak, dan layanan kampus aman yang ditindaklanjuti sesuai SOP.	Persen	85	87	89	91	93	95	228	299	423	448	481	Satgas/Unit Layanan PPKS
IKSK.2135.1.58	Persentase kegiatan akademik utama yang terlaksana tepat waktu sesuai kalender akademik.	Persen	80	83	86	89	92	95	134	175	249	263	282	Biro AAKK



SASARAN STRATEGIS / SASARAN PROGRAM KODE (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR		SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
Kode	Uraian			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
IKSK.2135.1.59	Persentase program strategis Renstra yang dikawal melalui PMO ad-hoc dengan milestone, dashboard progres, risk and issue log, dan laporan berkala.	Persen	0	15	30	45	62	80	255	335	472	500	538	PMO ad-hoc; Bagian Perencanaan
IKSK.2135.1.60	Persentase ketercapaian milestone pembentukan Fakultas Kedokteran sesuai roadmap 2027–2028.	Persen	0	0	25	60	85	100	134	175	249	263	283	Tim Pembentukan Fakultas Kedokteran; FKIK
RO.2135.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Output							1.321	1.726	2.428	2.570	2.756	
IKRO.2135.EBD.952.1	Jumlah dokumen perencanaan	Dokumen	9	10	10	11	11	12	1.321	1.726	2.428	2.570	2.756	Bagian Perencanaan
RO.2135.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Output							1.258	1.642	2.304	2.446	2.618	
IKRO.2135.EBD.953.1	Jumlah kegiatan pengukuran capaian nilai kinerja anggaran	Kegiatan	7	7	7	7	7	7	1.258	1.642	2.304	2.446	2.618	Bagian Perencanaan
RO.2135.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	Output							1.716	2.209	3.071	3.216	3.398	
IKRO.2135.EBD.955.3	Jumlah laporan penerimaan PNB/BLU	Laporan	2	2	2	2	2	2	1.716	2.209	3.071	3.216	3.398	Bagian Keuangan

Lampiran 2. Matriks Kerangka Regulasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
A. Regulasi Bidang Akademik, Pembelajaran, dan Kurikulum					
1	Peraturan Rektor tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran, OBE, Integrasi Islam-Ipteks, dan Diferensiasi Misi	Menjamin seluruh program studi memiliki kurikulum yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi, capaian pembelajaran lulusan, integrasi keilmuan, moderasi beragama, dan diferensiasi misi universitas.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	2025	Revisi/Penguatan
2	Keputusan Rektor tentang Pedoman Peninjauan dan Pemutakhiran Kurikulum Program Studi	Menetapkan mekanisme teknis peninjauan kurikulum, pelibatan pemangku kepentingan, tracer study, pengguna lulusan, asosiasi profesi, dan perkembangan ilmu pengetahuan.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	2025	Baru/Revisi
3	Peraturan Rektor tentang Implementasi Pembelajaran Berbasis STILeS, Project Based Learning, Case Method, dan Pembelajaran Aktif	Memastikan model pembelajaran aktif menjadi bagian dari RPS, proses pembelajaran, asesmen, LMS, dan evaluasi mutu pembelajaran.	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; PUSTIPAD; Fakultas; Program Studi	2025	Baru
4	Keputusan Rektor tentang Standar Minimal Penggunaan LMS LENTERA dalam Pembelajaran	Menguatkan digitalisasi pembelajaran melalui standar minimal unggah RPS, bahan ajar, forum, tugas, asesmen, rekam aktivitas, dan evaluasi pembelajaran.	Wakil Rektor Bidang Akademik; PUSTIPAD; LPM; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Penguatan
5	Peraturan Rektor tentang Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan Berbasis Aplikasi Si Cermat	Menjamin pengukuran CPL dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, berbasis data, dan digunakan untuk perbaikan kurikulum serta akreditasi program studi.	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; PUSTIPAD; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2025	Baru
6	Keputusan Rektor tentang Petunjuk Teknis dan SOP Pengukuran CPL	Memberikan pedoman operasional bagi program studi dalam input data, validasi, analisis capaian, pelaporan, dan	LPM; PUSTIPAD; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2025	Baru

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	Berbasis Cermat	tindak lanjut hasil pengukuran CPL.			
7	Peraturan Rektor tentang Jalur Pembelajaran Adaptif	Menyediakan dasar regulasi bagi penyelenggaraan pembelajaran fleksibel, lintas program, lintas satuan pendidikan, pembelajaran mandiri, serta pengakuan capaian belajar yang relevan.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
8	Peraturan Rektor tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau Tipe A	Menjamin pelaksanaan RPL Tipe A memiliki dasar kelembagaan, mekanisme asesmen, standar pembuktian portofolio, penetapan hasil, dan integrasi ke sistem akademik.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
9	Keputusan Rektor tentang Pedoman dan SOP Pelaksanaan RPL Tipe A	Menetapkan prosedur sosialisasi, pendaftaran, verifikasi administrasi, asesmen akademik, penetapan hasil, pelaporan, dan pengendalian mutu RPL.	Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
10	Peraturan Rektor tentang Kredensial Mikro dan Sertifikat Kompetensi Pembelajaran Jangka Pendek	Mengatur penyelenggaraan pembelajaran mikro, pengakuan capaian kompetensi, sertifikat digital, integrasi SKPI, dan kemungkinan rekognisi ke pembelajaran formal.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM; PUSTIPAD; LSP; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
11	Keputusan Rektor tentang Pedoman Pelaksanaan Kredensial Mikro	Memberikan panduan operasional mengenai jenis kredensial mikro, beban belajar, asesmen, sertifikat, penjaminan mutu, dan pengakuan hasil belajar.	Biro AAKK; LPM; LSP; PUSTIPAD; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
12	Peraturan Rektor tentang Pendidikan Antikorupsi sebagai Bagian dari Kurikulum dan Pembelajaran	Memastikan pendidikan antikorupsi diintegrasikan dalam kurikulum, pembelajaran, kegiatan akademik, dan pembentukan karakter mahasiswa.	Wakil Rektor Bidang Akademik; Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Revisi
13	Keputusan Rektor tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan	Mengatur bentuk pelaksanaan, ekuivalensi, pemetaan mata kuliah, kegiatan akademik pendukung, pelaporan, dan	Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2025	Baru

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	Pendidikan Antikorupsi	bukti dukung pelaksanaan pendidikan antikorupsi.			
B. Regulasi Penjaminan Mutu, Akreditasi, dan Evaluasi Kinerja Akademik					
14	Peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Alauddin Makassar	Menegaskan tata kelola PPEPP, standar mutu, audit mutu internal, rapat tinjauan manajemen, pengendalian risiko mutu, dan peningkatan berkelanjutan.	LPM; SPI; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Unit Kerja	2025	Revisi/Penguatan
15	Keputusan Rektor tentang Pedoman Audit Mutu Internal Berbasis Risiko	Mengintegrasikan AMI dengan manajemen risiko, pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi, akreditasi, dan indikator kinerja Renstra.	LPM; SPI; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Revisi
16	Keputusan Rektor tentang Pedoman Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Dokumen Akreditasi Program Studi/UPPS	Memperkuat kesiapan akreditasi melalui standar data, bukti dukung, narasi LED, LKPS, dan mekanisme review internal sebelum pengajuan.	LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	2025	Baru/Penguatan
17	Keputusan Rektor tentang Tim Pendampingan dan Akselerasi Akreditasi Program Studi	Mengawal program studi menuju peringkat Unggul, Baik Sekali, atau akreditasi internasional sesuai kesiapan dan prioritas universitas.	LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	2025–2029	Ditetapkan Berkala
18	Peraturan Rektor tentang Evaluasi Kinerja Program Studi Berbasis Indikator Mutu dan Akreditasi	Menetapkan sistem evaluasi berkala terhadap kinerja program studi, termasuk kurikulum, dosen, mahasiswa, lulusan, riset, PkM, kerja sama, dan tata kelola.	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
C. Regulasi Bidang Penelitian, Publikasi, Inovasi, dan Hilirisasi					
19	Peraturan Rektor tentang Peta Jalan Penelitian, Publikasi, Inovasi, dan Hilirisasi Berbasis Diferensiasi Misi	Menjamin penelitian universitas memiliki arah tematik, mendukung diferensiasi misi, menghasilkan publikasi bereputasi, inovasi, HKI, dan dampak kelembagaan.	LP2M; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	2025	Baru/Revisi
20	Keputusan Rektor tentang Pedoman Penelitian	Mengatur skema penelitian, prioritas tema, seleksi proposal, kontrak, pelaporan, luaran	LP2M; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Revisi

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	Berbasis Roadmap dan Diferensiasi Misi	wajib, luaran tambahan, dan monitoring hasil penelitian.			
21	Peraturan Rektor tentang Publikasi Ilmiah Bereputasi, Etika Publikasi, dan Afiliasi Institusi	Meningkatkan kualitas publikasi, mencegah pelanggaran etik, memperkuat afiliasi UIN Alauddin Makassar, dan meningkatkan rekognisi ilmiah.	LP2M; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	2026	Baru
22	Keputusan Rektor tentang Pengelolaan HKI, Paten, Prototipe, dan Produk Inovasi	Memberikan dasar pengelolaan HKI, paten, prototipe, produk riset, teknologi tepat guna, rekomendasi kebijakan, dan hilirisasi hasil penelitian.	LP2M; Pusat Penelitian; Biro AUPK; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
23	Peraturan Rektor tentang Laboratorium Terpadu sebagai Pusat Layanan Riset, Pengujian, Validasi, dan Hilirisasi	Menjamin Laboratorium Terpadu memiliki dasar tata kelola, layanan, tarif, keselamatan kerja, penggunaan alat, pelaporan, dan kontribusi terhadap riset serta BLU.	LP2M; Biro AUPK; Laboratorium Terpadu; Fakultas; P2B	2027	Baru
24	Keputusan Rektor tentang Pedoman Layanan Laboratorium Terpadu	Mengatur permohonan layanan, penggunaan alat, pengujian, validasi, prototyping, layanan berbayar, kerja sama riset, dan dokumentasi layanan.	Laboratorium Terpadu; LP2M; Biro AUPK; Fakultas	2027	Baru
D. Regulasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan KKN Tematik					
25	Peraturan Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset, SDGs, Ekoteologi, Moderasi Beragama, Halal, dan Pemberdayaan Masyarakat	Mengarahkan PkM agar berbasis riset, berdampak, terukur, dan selaras dengan isu strategis universitas serta kebutuhan masyarakat.	LP2M; Fakultas; Program Studi; Ma'had; LPH/Halal Center	2025	Baru/Revisi
26	Keputusan Rektor tentang Pedoman KKN Tematik, KKN Kolaboratif,	Menetapkan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pembimbingan, luaran, penilaian, pelaporan, dan	LP2M; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi; International Office	2026	Baru/Revisi

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	dan KKN Internasional	evaluasi KKN tematik maupun internasional.			
27	Keputusan Rektor tentang Pedoman Pengukuran Kepuasan Mitra dan Masyarakat terhadap PkM/KKN	Mengukur manfaat, relevansi, keberlanjutan, dan kepuasan penerima manfaat sebagai dasar peningkatan mutu PkM.	LP2M; LPM; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
E. Regulasi Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Karier, dan Daya Saing Lulusan					
28	Peraturan Rektor tentang Pengembangan Karakter, Moderasi Beragama, dan Kompetensi Mahasiswa	Mengintegrasikan pembinaan karakter, CBT, BTQ, PIBA, moderasi beragama, kepemimpinan, literasi digital, soft skill, dan kewirausahaan mahasiswa.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan; Biro AAKK; Ma'had Al-Jami'ah; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Revisi
29	Keputusan Rektor tentang Pedoman Layanan Ma'had Al-Jami'ah, CBT, BTQ, dan PIBA	Mengatur pelaksanaan layanan pembinaan keagamaan, karakter, baca tulis Al-Qur'an, bahasa Arab, bahasa asing, evaluasi, dan sertifikasi.	Ma'had Al-Jami'ah; Biro AAKK; UPT Pusat Bahasa; Fakultas	2025	Baru/Revisi
30	Peraturan Rektor tentang Tracer Study, Layanan Karier, dan Penguatan Daya Saing Lulusan	Menetapkan kewajiban tracer study, database alumni, layanan karier, campus hiring, job fair, career coaching, dan pengukuran masa tunggu lulusan.	CDC; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2025	Baru
31	Keputusan Rektor tentang Pedoman Operasional Career Development Center	Mengatur layanan CDC, database alumni, tracer study, rekrutmen, job fair, pengembangan karier, dan pelaporan pengguna lulusan.	CDC; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2025	Baru
32	Peraturan Rektor tentang Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan melalui LSP	Menguatkan pengakuan kompetensi mahasiswa dan lulusan melalui skema sertifikasi profesi, uji kompetensi, dan kerja sama dunia kerja.	LSP; CDC; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
33	Keputusan Rektor tentang Pencegahan dan Penanganan	Menyediakan mekanisme deteksi dini, pembimbingan akademik, konseling,	Biro AAKK; Fakultas; Program Studi;	2026	Baru

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	Mahasiswa Putus Studi/Dropout	pendampingan, intervensi, dan pelaporan risiko putus studi.	Unit Bimbingan Konseling		
F. Regulasi Bidang Kerja Sama dan Internasionalisasi					
34	Peraturan Rektor tentang Kerja Sama Strategis, Implementatif, dan Berdampak	Mengubah orientasi kerja sama dari administratif menuju kerja sama aktif yang menghasilkan program, pendanaan, beasiswa, riset, publikasi, magang, dan sertifikasi.	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama; Bagian Kerja Sama; International Office; Fakultas; Program Studi	2025	Revisi/Penguatan
35	Keputusan Rektor tentang Pedoman Pengelolaan MoU, MoA, IA, dan Monitoring Implementasi Kerja Sama	Menetapkan tata kelola dokumen kerja sama, database, pelaporan, evaluasi implementasi, dan bukti kontribusi kerja sama.	Bagian Kerja Sama; International Office; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Revisi
36	Peraturan Rektor tentang Mahasiswa Asing, Kelas Internasional, Mobilitas Akademik, dan Rekognisi Global	Mendukung internasionalisasi universitas melalui mahasiswa asing, kelas internasional, pertukaran akademik, kolaborasi riset, dan pengalaman global mahasiswa.	International Office; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi; UPT Pusat Bahasa	2026	Baru/Revisi
37	Keputusan Rektor tentang Pedoman KKN Internasional dan Program Mobilitas Mahasiswa/Dosen	Mengatur seleksi, pembiayaan, pengakuan kegiatan, mitra luar negeri, pelaporan, dan evaluasi program internasionalisasi.	International Office; LP2M; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
G. Regulasi Bidang Sumber Daya Manusia					
38	Peraturan Rektor tentang Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Menjamin pemenuhan kualifikasi minimal, pengembangan kompetensi, sertifikasi, jabatan fungsional, dan kesesuaian SDM dengan kebutuhan program studi.	Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; Fakultas; Program Studi	2025	Baru/Revisi
39	Keputusan Rektor tentang Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi serta Karier Dosen	Mengatur pembinaan jabatan akademik, BKD, sertifikasi dosen, kompetensi pedagogik, riset, publikasi, dan karier dosen.	Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas	2026	Baru/Revisi

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
40	Keputusan Rektor tentang Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi serta Karier Tenaga Kependidikan	Mengatur pengembangan kompetensi, sertifikasi teknis, jabatan fungsional, pelatihan, evaluasi kinerja, dan karier tenaga kependidikan.	Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; Unit Kerja	2026	Baru/Revisi
41	Peraturan Rektor tentang Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran	Memberikan dasar kelembagaan bagi peningkatan kompetensi pedagogik, OBE, asesmen autentik, microteaching, desain pembelajaran, dan pembelajaran digital.	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; Biro AUPK; Fakultas	2027	Baru
42	Keputusan Rektor tentang Pedoman Program Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran	Menetapkan model pelatihan, modul, sertifikat, monitoring pascapelatihan, dan integrasi dengan evaluasi pembelajaran.	Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran; LPM; Fakultas	2026	Baru

H. Regulasi Tata Kelola, Akuntabilitas, Risiko, dan Etika Akademik

43	Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Universitas Berbasis Kinerja, Risiko, dan Akuntabilitas	Mengintegrasikan SAKIP, SPIP, manajemen risiko, pelaporan kinerja, pengendalian program, dan perbaikan berkelanjutan.	Biro AUPK; Bagian Perencanaan; SPI; LPM; Seluruh Unit	2026	Baru/Revisi
44	Keputusan Rektor tentang Pedoman Manajemen Risiko UIN Alauddin Makassar	Menetapkan mekanisme identifikasi risiko, register risiko, mitigasi, pemantauan, pelaporan, dan integrasi risiko dalam perencanaan program.	SPI; Biro AUPK; LPM; Bagian Perencanaan; Unit Kerja	2025	Baru
45	Peraturan Rektor tentang Etika Akademik dan Integritas Akademik	Mengatur prinsip etika akademik, plagiarisme, penggunaan AI, objektivitas pemeriksaan, sanksi, perlindungan data, dan integritas sivitas akademika.	LPM; SPI; Biro AAKK; Fakultas; Program Studi	2025	Baru
46	Keputusan Rektor tentang Tim Etika Akademik UIN Alauddin Makassar	Menetapkan struktur, tugas, kewenangan, mekanisme pemeriksaan, rekomendasi sanksi, dan pelaporan pelanggaran etika akademik.	LPM; SPI; Biro AAKK; Fakultas	2025	Baru

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
47	Peraturan Rektor tentang Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	Mendukung penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, bebas korupsi, dan berorientasi pelayanan publik.	Biro AUPK; SPI; LPM; Unit Kerja	2025	Baru/Revisi
48	Keputusan Rektor tentang Pedoman Penerapan Zona Integritas di Lingkungan UIN Alauddin Makassar	Mengatur area perubahan, eviden, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pembangunan zona integritas.	SPI; Biro AUPK; LPM; Unit Kerja	2025	Baru/Revisi
49	Keputusan Rektor tentang Unit Perencanaan dan Monitoring Kinerja/PMO Ad-hoc Program Strategis	Mengawal program strategis Renstra melalui milestone, dashboard progres, risk and issue log, dan laporan berkala.	Pimpinan Universitas; Bagian Perencanaan; SPI; LPM; Unit Pelaksana Program	2027	Baru

I. Regulasi Transformasi Digital, Satu Data, dan Sistem Informasi

50	Peraturan Rektor tentang Transformasi Digital, SPBE, dan Satu Data UIN Alauddin Makassar	Menjamin integrasi data akademik, SDM, keuangan, penelitian, PkM, kerja sama, sarpras, BLU, dan layanan strategis universitas.	PUSTIPAD; Biro AAKK; Biro AUPK; LPM; LP2M; Unit Kerja	2026	Baru
51	Keputusan Rektor tentang Tata Kelola Data, Interoperabilitas Sistem, dan Dashboard Kinerja Universitas	Mengatur standar data, wali data, integrasi sistem, validasi data, dashboard kinerja, keamanan data, dan pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan.	PUSTIPAD; Bagian Perencanaan; LPM; Biro AAKK; Biro AUPK	2026	Baru
52	Keputusan Rektor tentang Keamanan Informasi, Perlindungan Data, dan Privasi Sivitas Akademika	Menguatkan perlindungan data akademik, kepegawaian, keuangan, pengaduan, dan layanan digital universitas.	PUSTIPAD; SPI; Biro AAKK; Biro AUPK; Unit Layanan Terkait	2026	Baru

J. Regulasi Sarana Prasarana, Green Campus, K3, ULD, dan Kampus Aman

53	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan	Menjamin perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan,	Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; SPI;	2025	Revisi/Penguatan
----	--------------------------------------	--	----------------------------------	------	------------------

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	Sarana Prasarana, BMN, dan Aset Strategis Universitas	inventarisasi, pengamanan, dan optimalisasi aset universitas.	Fakultas; Unit Kerja		
54	Peraturan Rektor tentang Green Campus, Ekoteologi, dan Kampus Berkelanjutan	Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan sampah, ruang terbuka hijau, dan ekoteologi dalam tata kelola kampus.	Biro AUPK; LP2M; LPM; Fakultas; Unit Kerja	2026	Baru
55	Keputusan Rektor tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kampus	Mengatur K3 laboratorium, gedung, kegiatan akademik, kegiatan lapangan, mitigasi bencana, dan keselamatan sivitas akademika.	Biro AUPK; Laboratorium; Fakultas; Unit K3	2026	Baru
56	Peraturan Rektor tentang Unit Layanan Disabilitas dan Layanan Pendidikan Inklusif	Menjamin akses layanan pendidikan, sarana prasarana, pembelajaran, pendampingan, dan akomodasi yang layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.	ULD; Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2025	Baru
57	Peraturan Rektor tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual, Diskriminasi, dan Layanan Kampus Aman	Menjamin pencegahan, edukasi, aduan, pendampingan korban, penanganan kasus, perlindungan data, dan pelaporan sesuai SOP.	Satgas/Unit Layanan PPKS; Biro AAKK; SPI; Unit BK; Fakultas	2025	Baru/Revisi
58	Keputusan Rektor tentang SOP Layanan Pengaduan Terpadu Kampus Aman	Menetapkan mekanisme kanal aduan, verifikasi, penanganan, pendampingan, rujukan, dokumentasi, dan pelaporan terbatas.	PPKS; ULD; Unit BK; SPI; Biro AAKK	2026	Baru

K. Regulasi BLU, P2B, Unit Bisnis, dan Layanan Strategis

59	Peraturan Rektor tentang Penguatan Tata Kelola BLU, PNBP, dan Kemandirian Pendanaan Universitas	Menguatkan kesehatan keuangan BLU, efisiensi belanja, kepatuhan pelaporan, pengembangan pendapatan, dan optimalisasi layanan strategis.	Biro AUPK; Bagian Keuangan; SPI; P2B; Unit Layanan BLU	2025	Baru/Revisi
----	---	---	--	------	-------------

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
60	Keputusan Rektor tentang Pedoman Penyusunan RBA, Pelaporan BLU, BIOS, dan Akuntabilitas Keuangan	Mengatur ketepatan waktu, kelengkapan, standar pelaporan, validasi, dan integrasi data keuangan BLU.	Biro AUPK; Bagian Keuangan; SPI	2025	Baru/Revisi
61	Peraturan Rektor tentang Pusat Pengembangan Bisnis dan Unit Usaha Produktif Universitas	Memberikan dasar pengelolaan aset produktif, unit bisnis, kerja sama komersial, layanan berbayar, dan kontribusi P2B terhadap pendapatan BLU.	P2B; Biro AUPK; Bagian Keuangan; SPI	2026	Baru/Revisi
62	Keputusan Rektor tentang Tarif Layanan, Standar Layanan, dan Evaluasi Unit Bisnis/BLU	Menjamin layanan BLU memiliki standar tarif, standar mutu, mekanisme evaluasi, dan pelaporan pendapatan yang akuntabel.	Biro AUPK; P2B; Bagian Keuangan; Unit Layanan BLU	2026	Baru
L. Regulasi Integrasi Islam-Ipteks, Moderasi Beragama, Halal, dan Kampus Peradaban					
63	Peraturan Rektor tentang Integrasi Islam dan Ipteks dalam Tridarma Perguruan Tinggi	Menegaskan integrasi Islam dan ipteks sebagai dasar kurikulum, pembelajaran, riset, PkM, publikasi, dan budaya akademik universitas.	Wakil Rektor Bidang Akademik; LPM; LP2M; Fakultas; Program Studi; Ma'had	2025	Baru/Revisi
64	Keputusan Rektor tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama dalam Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan	Mengatur internalisasi moderasi beragama dalam pembelajaran, pembinaan mahasiswa, kegiatan kelembagaan, dan survei keberagamaan mahasiswa.	Ma'had Al-Jami'ah; Pusat Moderasi Beragama; Biro AAKK; Fakultas; LPM	2025	Baru
65	Peraturan Rektor tentang Penguatan Lembaga Pemeriksa Halal/Halal Center	Menguatkan peran universitas dalam layanan halal, riset halal, sertifikasi, pendampingan UMKM, dan kontribusi terhadap ekosistem halal.	LPH/Halal Center; LP2M; Fakultas; P2B; Biro AUPK	2027	Baru
66	Keputusan Rektor tentang Pedoman Layanan Halal, Pendampingan Produk Halal, dan	Menetapkan prosedur layanan halal, pendampingan, kerja sama, pelaporan, dan kontribusi layanan terhadap tridarma serta BLU.	LPH/Halal Center; LP2M; P2B; Fakultas	2026	Baru

No.	Rancangan Regulasi	Urgensi Pembentukan/Penguatan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
	Kerja Sama Ekosistem Halal				
M. Regulasi Pengembangan Kelembagaan Strategis					
67	Keputusan Rektor tentang Tim Persiapan Pembentukan Fakultas Kedokteran	Mengawal kajian kelayakan, regulasi, SDM, sarpras, kurikulum, jejaring klinik, dan tahapan pembentukan Fakultas Kedokteran.	Pimpinan Universitas; Biro AAKK; Biro AUPK; FKIK; Tim Pembentukan FK	2026	Baru
68	Peraturan Rektor tentang Pembentukan dan Tata Kelola Fakultas Kedokteran	Menetapkan dasar kelembagaan, struktur tata kelola, penyelenggaraan akademik, SDM, wahana klinik, dan penjaminan mutu Fakultas Kedokteran.	Pimpinan Universitas; Biro AAKK; Biro AUPK; FKIK; LPM	2027–2028	Baru
69	Keputusan Rektor tentang Roadmap Pembentukan Fakultas Kedokteran Tahun 2027–2028	Menetapkan milestone, target, unit pelaksana, kebutuhan regulasi, kebutuhan anggaran, dan mekanisme monitoring pembentukan Fakultas Kedokteran.	Tim Pembentukan FK; Biro AAKK; Biro AUPK; LPM; PMO Ad-hoc	2026	Baru
70	Peraturan Rektor tentang Pengembangan Program Studi Baru dan Penguatan Homepage Dosen	Menjamin pembukaan prodi baru dan penguatan homebase dosen sesuai kebutuhan akademik, standar akreditasi, dan kapasitas kelembagaan.	Biro AAKK; Biro AUPK; LPM; Fakultas; Program Studi	2026	Baru/Revisi
71	Keputusan Rektor tentang Pedoman Kajian Kelayakan Pembukaan Program Studi Baru	Mengatur analisis kebutuhan, daya dukung SDM, sarpras, kurikulum, pasar kerja, proyeksi mahasiswa, dan keberlanjutan program studi.	Biro AAKK; LPM; Fakultas; Program Studi	2026	Baru
72	Peraturan Rektor tentang Penguatan dan Penataan Unit Layanan Strategis Universitas	Menata unit strategis seperti Pusat Bahasa, CDC, LSP, P2B, LPH/Halal Center, Laboratorium Terpadu, ULD, PPKS, dan unit pendukung lainnya agar memiliki mandat, SOP, indikator, dan pelaporan kinerja.	Pimpinan Universitas; Biro AAKK; Biro AUPK; LPM; Unit Strategis	2026–2027	Baru/Penguatan

Lampiran 3. Metadata Pengukuran IKSK dan IKRO Sasaran Kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025–2029

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
1	IKSS.6.1 Jenis: IKSS Sasaran: SS.6 - Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	Persentase lulusan pendidikan tinggi keagamaan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	Def.: Proporsi lulusan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha dalam waktu kurang dari 12 bulan / jumlah lulusan berdasarkan data tracer study. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah lulusan responden tracer study yang memperoleh pekerjaan/berwirausaha dalam waktu kurang dari 12 bulan / jumlah lulusan responden tracer study x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; laporan fakultas/prodi Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: CDC; Biro AAKK PJ: CDC; Biro AAKK Verifikator: CDC dan Biro AAKK melalui pencocokan data lulusan, data alumni, dan hasil...	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
2	IKSS.7.1 Jenis: IKSS Sasaran: SS.7 - Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Nilai reformasi birokrasi	Def.: Nilai komposit capaian reformasi birokrasi universitas yang menggambarkan kualitas tata kelola, akuntabilitas, pelayanan publik, manajemen perubahan, penguatan pengawasan, penguatan kelembagaan, penguatan tata laksana, dan... Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Nilai hasil evaluasi reformasi birokrasi berdasarkan instrumen penilaian resmi Kementerian Agama atau instrumen internal yang diselenggarakan dengan komponen RB.	Satuan: Nilai Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan kinerja, keuangan, anggaran, SPIP, dan RB Sumber: Dokumen evaluasi RB; laporan SAKIP; laporan SPIP; laporan Zona Integritas; laporan SPI; dokumen tata kelola; laporan layanan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Biro AUPK; SPI PJ: Biro AUPK; SPI Verifikator: SPI dan Biro AUPK melalui revidi dokumen RB, SAKIP, SPIP, ZI, dan bukti dukung...	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
3	IKSP.6.2 Jenis: IKSP Sasaran: SP.6 - Meningkatnya partisipasi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	Def.: Persentase pertumbuhan jumlah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun sebelumnya. Indikator ini digunakan untuk mengukur peningkatan partisipasi dan akses pendidikan tinggi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan dikurangi jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya / jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIAKAD; PD-Dikti; data registrasi mahasiswa; laporan Biro AAKK; data PMB Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Biro AAKK PJ: Biro AAKK; Panitia PMB Verifikator: Biro AAKK melalui sinkronisasi data SIAKAD, PD-Dikti, dan data registrasi...	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
4	IKSP.7.2 Jenis: IKSP Sasaran: SP.7 - Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Program Studi PTK Islam yang terakreditasi	Def.: Proporsi program studi UIN Alauddin Makassar yang memiliki status akreditasi aktif dari BAN-PT atau LAM dibandingkan dengan seluruh program studi yang wajib terakreditasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah program studi dengan status akreditasi aktif / jumlah seluruh program studi yang wajib terakreditasi x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; revidi dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; SK akreditasi; dokumen LKPS/LED; dashboard akreditasi; laporan LPM Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: LPM PJ: LPM Verifikator: LPM melalui verifikasi SK akreditasi, masa berlaku akreditasi, dan data program...	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
5	IKSP.8.2 Jenis: IKSP Sasaran: SP.8 - Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Def.: Proporsi dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat peningkatan kompetensi, baik dalam bentuk pelatihan, sertifikasi profesi, sertifikasi teknis, sertifikasi pedagogik, maupun sertifikasi kompetensi lain yang... Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi / jumlah seluruh dosen dan tenaga kependidikan x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; data kepegawaian; dokumen sertifikat; laporan pelatihan; laporan pengembangan kompetensi Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Bagian Kepegawaian; Biro AUPK PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian melalui pemeriksaan sertifikat, data peserta, dan kesesuaian...	Evidence: Sertifikat; daftar peserta Akses: Internal/Terbatas
6	IKSP.9.1 Jenis: IKSP Sasaran: SP.9 - Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan	Def.: Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan UIN Alauddin Makassar untuk memperoleh pekerjaan pertama atau memulai usaha setelah kelulusan, dihitung dalam satuan bulan berdasarkan hasil tracer study. Int.: Semakin rendah semakin baik.	Total bulan masa tunggu seluruh lulusan responden yang memperoleh pekerjaan/berwirausaha / jumlah lulusan responden yang memperoleh pekerjaan/berwirausaha	Satuan: Bulan Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; data pengguna lulusan; laporan fakultas/prodi Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: CDC PJ: CDC Verifikator: CDC melalui pemeriksaan data tracer study, tanggal kelulusan, dan tanggal mulai...	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
7	IKSP.10.1 Jenis: IKSP Sasaran: SP.10 - Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	Def.: Proporsi kerja sama aktif yang menghasilkan program atau keluaran nyata dalam peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penguatan lulusan,	Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu / jumlah seluruh kerja sama aktif x 100% Variabel: a=realisasi	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi dan monev implementasi kerja sama Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan implementasi kerja sama; laporan	Penghasil: Bagian Kerja Sama; International Office PJ: Bagian Kerja Sama; International Office Verifikator: Bagian Kerja	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis		internasionalisasi, sertifikasi, beasiswa, hilirisasi, atau... Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.		International Office; laporan unit pelaksana... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Sama dan International Office melalui bukti implementasi kerja...	
8	IKSP.11.1 Jenis: IKSP Sasaran: SP.11 - Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan...	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	Def.: Nilai indeks yang menggambarkan tingkat keberagamaan mahasiswa, meliputi literasi keagamaan, praktik keagamaan, sikap moderat, toleransi, integrasi nilai keislaman, dan internalisasi nilai Kampus Peradaban. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Nilai rata-rata hasil survei keberagamaan mahasiswa berdasarkan instrumen resmi universitas atau instrumen yang diselenggarakan dengan kebijakan Kementerian Agama.	Satuan: Nilai Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; revidi dokumen mutu Sumber: Survei keberagamaan mahasiswa; data Ma'had Al-Jami'ah; laporan pembinaan keagamaan; laporan Pusat Moderasi Beragama; data... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Ma'had Al-Jami'ah; Pusat Moderasi Beragama; LPM PJ: Ma'had Al-Jami'ah; Pusat Moderasi Beragama Verifikator: LPM bersama Ma'had Al-Jami'ah dan Pusat Moderasi Beragama melalui uji...	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
9	IKSP.12.1 Jenis: IKSP Sasaran: SP.12 - Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat Universitas di THE Impact SDGs	Def.: Posisi UIN Alauddin Makassar dalam pemeringkatan THE Impact Rankings yang mengukur kontribusi perguruan tinggi terhadap Sustainable Development Goals melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, dan keberlanjutan... Int.: Semakin baik posisi peringkat semakin baik.	Peringkat resmi UIN Alauddin Makassar pada THE Impact Rankings tahun berjalan. Apabila belum masuk peringkat, dicatat sebagai "belum terindeks" atau "1500+" sesuai... Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Peringkat Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PKM Sumber: THE Impact Rankings; laporan SDGs universitas; data publikasi SDGs; laporan PKM berbasis SDGs; data green campus; dokumen... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Bagian Perencanaan; LPM; LP2M PJ: LP2M; LPM; International Office Verifikator: Bagian Perencanaan, LPM, dan LP2M melalui verifikasi bukti SDGs, data...	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
10	IKSK.2132.1.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.1 - Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Persentase pemenuhan standar sarana dan prasarana perguruan tinggi pada UIN Alauddin Makassar	Def.: persentase pemenuhan standar sarana dan prasarana perguruan tinggi pada UIN alauddin makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; revidi dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Biro AUPK; Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
11	IKSK.2132.1.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.1 - Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Persentase penyediaan fasilitas pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif pada UIN Alauddin Makassar	Def.: persentase penyediaan fasilitas pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif pada UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; revidi dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Biro AUPK; ULD Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
12	IKSK.2132.1.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.1 - Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Persentase area ruang terbuka hijau kampus yang terpelihara dan memenuhi standar pengelolaan lingkungan	Def.: persentase area ruang terbuka hijau kampus yang terpelihara. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; revidi dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
13	IKSK.2132.1.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.1 - Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Persentase pemanfaatan sarana pembelajaran digital dalam proses pembelajaran	Def.: persentase pemanfaatan sarana pembelajaran digital dalam proses pembelajaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; revidi dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: UPT PUSTIPAD Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
						tahun Periode: Semesteran/Tahunan		
14	IKSK.2132.1.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.1 - Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Persentase pemenuhan dan pemanfaatan layanan perpustakaan digital dan konvensional dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan literasi akademik	Def.: persentase pemenuhan dan pemanfaatan layanan perpustakaan digital dan konvensional dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan literasi akademik. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas; Unit	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: UPT Perpustakaan Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
15	IKSK.2132.1.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.1 - Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Persentase layanan disabilitas/Unit Layanan Disabilitas yang aktif, mudah diakses, dan menyediakan akomodasi layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	Def.: persentase layanan disabilitas/unit layanan disabilitas yang aktif, mudah diakses, dan menyediakan akomodasi layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: ULD Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
16	IKRO.2132.CAA.002.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.CAA.002 / SK.2132.1 - Sarana PTKIN PNBPN/BLU / Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Jumlah prodi PNBPN/BLU yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	Def.: jumlah prodi pnbnp/blu yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Biro AUPK; Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
17	IKRO.2132.CAN.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.CAN.001 / SK.2132.1 - Pengadaan Sarana Bidang TIK / Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Jumlah pengadaan sarana bidang TIK	Def.: jumlah pengadaan sarana bidang tik. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Unit Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: UPT PUSTIPAD Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
18	IKRO.2132.CB.005.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.CBJ.005 / SK.2132.1 - Prasarana PTKIN (PNBP/BLU) / Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	Jumlah aset prasarana PTKIN PNBPN/BLU	Def.: jumlah aset prasarana PTKIn pnbnp/blu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Unit Aset Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Biro AUPK; Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
19	IKRO.2132.CB.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.CBT.001 / SK.2132.1 - Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi / Meningkatkan kualitas sarana dan...	Jumlah fasilitas penunjang digitalisasi kampus	Def.: jumlah fasilitas penunjang digitalisasi kampus. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: UPT PUSTIPAD; Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
20	IKRO.2132.RBJ.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.RBJ.001 / SK.2132.1 - Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui PHLN / Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana...	Jumlah gedung pendidikan tinggi yang dibangun melalui PHLN, jika relevan	Def.: jumlah gedung pendidikan tinggi yang dibangun melalui phln, jika relevan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Gedung Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Biro AUPK; Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
21	IKRO.2132.RBJ.002.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.RBJ.002 / SK.2132.1 - Pembangunan Gedung Pendidikan Tinggi Melalui SBSN / Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana...	Jumlah gedung yang dibangun melalui SBSN, jika relevan	Def.: jumlah gedung yang dibangun melalui sbsn, jika relevan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Gedung Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Biro AUPK; Bagian Umum/BMN Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
22	IKRO.2132.PDD.008.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDD.008 / SK.2132.1 - Pengembangan Unit Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Perguruan Tinggi Islam /...	Jumlah unit pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi Islam	Def.: jumlah unit pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi islam. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: PTKI Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Satgas/Unit Layanan PPKS Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
23	IKRO.2132.QEI.004.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.QEI.004 / SK.2132.1 - Revitalisasi LPTK di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam / Meningkatnya kualitas sarana dan...	Jumlah LPTK yang direvitalisasi, jika relevan dengan pelaksanaan lptk/ppg uinam	Def.: jumlah lptk yang direvitalisasi, jika relevan dengan pelaksanaan lptk/ppg uinam. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: LPTK Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data BMN; RKBMN; laporan sarpras; laporan ULD; laporan PPKS; data UPT Perpustakaan; data UPT PUSTIPAD; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Umum/BMN; UPT PUSTIPAD; UPT Perpustakaan; ULD; Unit... PJ: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Biro AAKK Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
24	IKSK.2132.2.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.2 - Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar penerima beasiswa	Def.: persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar penerima beasiswa. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIADKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office;... PJ: Bagian Kemahasiswaan; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
25	IKSK.2132.2.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.2 - Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi berkualitas di UIN Alauddin Makassar	Def.: persentase mahasiswa baru yang berkuliah pada program studi berkualitas di UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIADKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office;... PJ: Biro AAKK; LPM Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
26	IKSK.2132.2.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.2 - Meningkatnya layanan	Persentase mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar yang berkuliah	Def.: persentase mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar yang berkuliah pada program studi stem terakreditasi unggul.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIADKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan;	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	pada program studi STEM terakreditasi unggul	Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Level: Universitas; Fakultas; Prodi	PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	International Office;... PJ: Biro AAKK; LPM Verifikator: Biro AAKK; LPM	Akses: Internal/Terbatas
27	IKSK.2132.2.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.2 - Meningkatkan layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Jumlah mahasiswa asing pada UIN Alauddin Makassar	Def.: jumlah mahasiswa asing pada UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Mahasiswa Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIAKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office;... PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
28	IKSK.2132.2.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.2 - Meningkatkan layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Jumlah mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar	Def.: jumlah mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Mahasiswa Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIAKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office;... PJ: Biro AAKK; Panitia PMB Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
29	IKSK.2132.2.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.2 - Meningkatkan layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Rasio pendaftar terhadap daya tampung mahasiswa baru.	Def.: Perbandingan antara jumlah pendaftar pada seluruh jalur penerimaan mahasiswa baru dengan total daya tampung yang ditetapkan universitas pada tahun akademik berjalan. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	Jumlah pendaftar / daya tampung mahasiswa baru. Variabel: a=pembilang; b=penyebut.	Satuan: Rasio Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: Data PMB; SK daya tampung; laporan panitia PMB; data SIAKAD/PMB; laporan Biro AAKK. Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Biro AAKK; Panitia PMB; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi PJ: Biro AAKK; Panitia PMB Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
30	IKRO.2132.BE1.004.2 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.BE1.004 / SK.2132.2 - Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru / Meningkatnya layanan pendidikan...	Jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional	Def.: jumlah peserta yang mendaftar dan mengikuti seleksi nasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Peserta Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIAKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office;... PJ: Biro AAKK; Panitia PMB Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
31	IKRO.2132.BEN.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.BEN.001 / SK.2132.2 - Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di PTKI / Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan...	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	Def.: jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Mahasiswa Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Registrasi akademik; PMB; pelaporan PD-Dikti Sumber: SIAKAD; PD-Dikti; data PMB; data beasiswa; data KIP Kuliah; data PPA/afirmasi; data mahasiswa asing; laporan International... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan; International Office;... PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
32	IKSK.2132.3.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Jumlah program studi UIN Alauddin Makassar yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Def.: jumlah program studi UIN Alauddin Makassar yang terpetakan berdasarkan keunggulannya. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM; Fakultas/Prodi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
33	IKSK.2132.3.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 -	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar	Def.: persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi unggul/a.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program	Evidence: SK/sertifikat akreditasi;

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	yang memperoleh akreditasi unggul/A	Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM; Fakultas/Prodi Verifikator: LPM	LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
34	IKSK.2132.3.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi	Def.: persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM; Fakultas/Prodi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
35	IKSK.2132.3.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi PPG/LPTK UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi unggul, jika relevan	Def.: persentase program studi ppg/lptk UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi unggul, jika relevan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
36	IKSK.2132.3.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase capaian implementasi indikator SPMI	Def.: persentase capaian implementasi indikator spmi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semester/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
37	IKSK.2132.3.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase temuan Audit Mutu Internal yang selesai ditindaklanjuti	Def.: persentase temuan audit mutu internal yang selesai ditindaklanjuti. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semester/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM; Unit Teraudit Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
38	IKSK.2132.3.7 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE dan memiliki RPS lengkap	Def.: persentase program studi yang menerapkan kurikulum obe dan memiliki rps lengkap. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semester/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
39	IKSK.2132.3.8 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi internasional atau sertifikasi internasional program studi	Def.: persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang memperoleh akreditasi internasional atau sertifikasi internasional program studi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI;	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit...	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; Sertifikat Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
						bank RPS; dokumen... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	PJ: LPM; Fakultas/Prodi Verifikator: LPM	
40	IKSK.2132.3.9 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi yang menyusun, memutakhirkan, dan merevisi LKPS/LED secara berkala	Def.: persentase program studi yang menyusun, memutakhirkan, dan merevisi lkp/led secara berkala. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reuvi dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM; Fakultas/Prodi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
41	IKSK.2132.3.10 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase jangkauan Audit Mutu Internal ke seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi	Def.: persentase jangkauan audit mutu internal ke seluruh fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reuvi dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
42	IKSK.2132.3.11 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase ketersediaan dokumen mutu wajib universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi	Def.: persentase ketersediaan dokumen mutu wajib universitas, fakultas, pascasarjana, lembaga, unit, dan program studi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reuvi dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
43	IKSK.2132.3.12 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Jumlah kegiatan monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan bidang mutu yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti	Def.: jumlah kegiatan monitoring, evaluasi, dan survei kepuasan bidang mutu yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Kegiatan Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reuvi dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
44	IKSK.2132.3.13 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi yang memperoleh pendampingan akreditasi nasional dan/atau internasional oleh LPM	Def.: persentase program studi yang memperoleh pendampingan akreditasi nasional dan/atau internasional oleh lpm. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reuvi dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
45	IKSK.2132.3.14 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase program studi/UPPS yang memiliki peta keunggulan dan diferensiasi misi yang terdokumentasi serta diturunkan ke kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Def.: Proporsi program studi/UPPS yang memiliki dokumen peta keunggulan dan diferensiasi misi serta menunjukkan bukti penurunan ke dalam kurikulum, RPS, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah prodi/UPPS yang memiliki peta keunggulan dan diferensiasi misi terdokumentasi serta terimplementasi / jumlah seluruh prodi/UPPS) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reuvi dokumen mutu Sumber: Dokumen peta keunggulan prodi/UPPS; kurikulum; RPS; roadmap penelitian/PkM; laporan evaluasi prodi; dokumen akreditasi; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi PJ: LPM; Fakultas/Prodi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
						cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan		
46	IKSK.2132.3.15 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase mata kuliah yang menerapkan STILeS, Project Based Learning, Case Method, atau model pembelajaran aktif lain yang terdokumentasi dalam RPS dan LMS.	Def.: Proporsi mata kuliah berjalan yang menerapkan pendekatan STILeS, Project Based Learning, Case Method, atau model pembelajaran aktif lain dan terdokumentasi dalam RPS serta aktivitas pembelajaran pada LMS. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah mata kuliah yang menerapkan STILeS/PJBL/Case Method/model pembelajaran aktif dan terdokumentasi / jumlah mata kuliah berjalan) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Move/pelaporan unit penanggung jawab Sumber: RPS; kontrak kuliah; aktivitas LMS LENTERA; laporan move pembelajaran; dokumen kurikulum; laporan prodi/fakultas. Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; UPT PUSTIPAD PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: LPM/unit verifikator terkait	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
47	IKSK.2132.3.16 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.3 - Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Persentase dosen atau mata kuliah yang menggunakan LMS LENERA secara aktif dalam proses pembelajaran.	Def.: Proporsi dosen atau mata kuliah yang memenuhi standar minimal aktivitas LMS, seperti unggah RPS, materi, forum, tugas, asesmen, umpan balik, atau rekam aktivitas pembelajaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah dosen/mata kuliah yang menggunakan LMS secara aktif sesuai standar minimal / jumlah dosen/mata kuliah berjalan) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; Jenis SDM; fakultas/unit Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Move/pelaporan unit penanggung jawab Sumber: Log aktivitas LMS LENTERA; daftar mata kuliah; daftar dosen pengampu; laporan UPT PUSTIPAD; laporan move pembelajaran. Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran	Penghasil: UPT PUSTIPAD; Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi PJ: UPT PUSTIPAD; Biro AAKK Verifikator: LPM/unit verifikator terkait	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
48	IKRO.2132.PDD.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDD.001 / SK.2132.3 - Penguatan RPL di PTK Islam / Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan layanan RPL	Def.: jumlah PTKI yang menyelenggarakan layanan rpl. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; movev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: Biro AAKK; LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
49	IKRO.2132.PDD.002.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDD.002 / SK.2132.3 - Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran di PTK Islam / Meningkatnya kapasitas dan akselerasi...	Persentase Program Studi yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum	Def.: jumlah PTKI yang melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; movev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
50	IKRO.2132.PDD.003.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDD.003 / SK.2132.3 - Penyelenggaraan Pembelajaran digital/daring di PTK Islam / Meningkatnya kapasitas dan...	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan pembelajaran digital/daring	Def.: jumlah PTKI yang menyelenggarakan pembelajaran digital/daring. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; movev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: UPT PUSTIPAD; Biro AAKK Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
51	IKRO.2132.PDD.004.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDD.004 / SK.2132.3 - Mata Kuliah Kolaborasi Interdisiplin / Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK...	Jumlah program studi yang menyelenggarakan integrasi mata kuliah berbasis interdisiplin	Def.: jumlah PTKI yang menyelenggarakan integrasi mata kuliah berbasis interdisiplin. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; movev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
52	IKRO.2132.PDD.005.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDD.005 / SK.2132.3 - Pembentukan prodi Interdisipliner kolaboratif di PTK Islam / Meningkatnya kapasitas dan...	Jumlah Program Studi yang memiliki prodi interdisipliner kolaboratif	Def.: jumlah PTKI yang memiliki prodi interdisipliner kolaboratif. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Program Studi Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: SAPTO BAN-PT; portal LAM; dokumen akreditasi; LKPS/LED; e-SPMI; laporan AMI; laporan tindak lanjut AMI; bank RPS; dokumen... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi; Gugus Penjaminan Mutu; Unit... PJ: Biro AAKK; LPM Verifikator: LPM	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED Akses: Internal/Terbatas
53	IKSK.2132.4.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar berkualifikasi akademik s3	Def.: persentase dosen UIN Alauddin Makassar berkualifikasi akademik s3. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
54	IKSK.2132.4.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Def.: persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang mempunyai pengalaman di luar kampus. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
55	IKSK.2132.4.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menduduki jabatan akademik lektor, lektor kepala, dan guru besar	Def.: persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menduduki jabatan akademik lektor, lektor kepala, dan guru besar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
56	IKSK.2132.4.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh program peningkatan kompetensi	Def.: persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh program peningkatan kompetensi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
57	IKSK.2132.4.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menjadi narasumber pada forum/konferensi nasional maupun internasional	Def.: persentase dosen UIN Alauddin Makassar yang menjadi narasumber pada forum/konferensi nasional maupun internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; PJ: Bagian Kepegawaian; LP2M Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
58	IKSK.2132.4.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 -	Rasio dosen asing terhadap dosen dalam	Def.: rasio dosen asing terhadap dosen dalam negeri pada UIN Alauddin Makassar.	Jumlah pembilang indikator / jumlah penyebut indikator	Satuan: Rasio Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian;	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	negeri pada UIN Alauddin Makassar	Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.		Level: Universitas; Fakultas/Unit	Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	LPM; LP2M; Fakultas; PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Akses: Internal/Terbatas
59	IKSK.2132.4.7 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar pada jenjang jabatan fungsional	Def.: persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar pada jenjang jabatan fungsional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas; PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
60	IKSK.2132.4.8 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen yang memiliki Sinta ID aktif	Def.: persentase dosen yang memiliki sinta id aktif. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas;... PJ: LP2M Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
61	IKSK.2132.4.9 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen dengan kinerja pembelajaran berkategori baik dan sangat baik berdasarkan evaluasi pembelajaran/ces.	Def.: persentase dosen dengan kinerja pembelajaran berkategori baik dan sangat baik berdasarkan evaluasi pembelajaran/ces. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas;... PJ: LPM; Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
62	IKSK.2132.4.10 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi internasional	Def.: persentase dosen dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas;... PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas
63	IKSK.2132.4.11 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.4 - Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai standar minimal	Persentase dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi pedagogik, OBE, asesmen autentik, microteaching, pembelajaran digital, atau desain pembelajaran melalui Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran.	Def.: Proporsi dosen tetap yang mengikuti program peningkatan mutu pembelajaran yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan mutu pembelajaran / jumlah dosen tetap) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: Daftar hadir pelatihan; sertifikat; laporan kegiatan; data dosen tetap; modul pelatihan; laporan Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran; Biro AUPK; LPM; Fakultas; Pascasarjana PJ: Pusat Peningkatan Mutu Dosen dan Pembelajaran; LPM Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: Sertifikat; daftar peserta Akses: Internal/Terbatas
64	IKRO.2132.PDI.001.2 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDI.001 / SK.2132.4 - Dosen yang Tersertifikasi /	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Def.: jumlah dosen yang tersertifikasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Dosen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas;... PJ: Bagian Kepegawaian	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam...					pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	
65	IKRO.2132.PDG.001.5 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PDG.001 / SK.2132.4 - Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi / Terpenuhinya...	Jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam pembelajaran	Def.: jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam pembelajaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Dosen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan; Jenis sarpras Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pengelolaan data SDM; pelatihan/sertifikasi; pemetaan kompetensi Sumber: SIMPEG; SISTER; Sinta; data kepegawaian; data jabatan akademik; dokumen sertifikasi dosen/tendik; laporan pelatihan; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Kepegawaian; LPM; LP2M; Fakultas;... PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Bagian Kepegawaian; LPM	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas
66	IKSK.2132.5.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan sarjana UIN Alauddin Makassar yang memiliki pengalaman minimal satu semester di luar kampus	Def.: persentase lulusan sarjana UIN Alauddin Makassar yang memiliki pengalaman minimal satu semester di luar kampus. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Biro AAKK; International Office Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
67	IKSK.2132.5.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Ketersediaan pusat pengembangan karier UIN Alauddin Makassar yang beroperasi dan terdokumentasi	Def.: ketersediaan dan efektivitas pusat pengembangan karier UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Status ketersediaan dan keberfungsian layanan/dokumen/sistem sesuai rubrik pemenuhan	Satuan: Pusat Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
68	IKSK.2132.5.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan UIN Alauddin Makassar yang bekerja atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	Def.: persentase lulusan UIN Alauddin Makassar yang bekerja atau berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
69	IKSK.2132.5.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase tenaga kerja lulusan UIN Alauddin Makassar bidang STEM	Def.: persentase tenaga kerja lulusan UIN Alauddin Makassar bidang stem. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
70	IKSK.2132.5.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase peningkatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi	Def.: persentase peningkatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang memperoleh sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: LSP Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; Laporan tracer/alumni Akses: Internal/Terbatas
71	IKSK.2132.5.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 -	Rasio outbound dan inbound mahasiswa UIN Alauddin Makassar	Def.: rasio outbound dan inbound mahasiswa UIN Alauddin Makassar.	Jumlah pembilang indikator / jumlah penyebut indikator	Satuan: Rasio Klasifikasi: Fakultas/Prodi;	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni;	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja		Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.		jenjang; jenis layanan Level: Universitas	CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Pusat Bahasa; Bagian... PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Akses: Internal/Terbatas
72	IKSK.2132.5.7 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berkegiatan di luar program studi	Def.: persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berkegiatan di luar program studi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Biro AAKK; Bagian Kemahasiswaan Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
73	IKSK.2132.5.8 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Def.: persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Bagian Kemahasiswaan Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
74	IKSK.2132.5.9 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase program studi/unit akademik yang memperoleh pembinaan standar mutu untuk mendukung peningkatan daya saing lulusan	Def.: persentase program studi/unit akademik yang memperoleh pembinaan standar mutu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: LPM Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
75	IKSK.2132.5.10 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan penilaian Puas	Def.: persentase alumni yang mengisi tracer study. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
76	IKSK.2132.5.11 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional	Def.: persentase kepuasan pengguna lulusan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Bagian Kemahasiswaan Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
77	IKSK.2132.5.12 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase Mahasiswa UIN Alauddin lulusan tepat waktu	Def.: persentase mahasiswa/lulusan yang memenuhi standar kompetensi bahasa asing dan bahasa arab. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
78	IKSK.2132.5.13 Jenis: IKSK	Persentase mahasiswa, alumni, atau peserta	Def.: persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill dan	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi;	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	eksternal yang mengikuti uji kompetensi melalui LSP UIN Alauddin Makassar	kesiapan kerja. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: LSP Verifikator: Biro AAKK; LPM	responden Akses: Internal/Terbatas
79	IKSK.2132.5.14 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling, pendampingan psikososial, atau pendampingan akademik untuk mendukung keberhasilan studi	Def.: persentase mahasiswa berprestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Unit Bimbingan Konseling; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
80	IKSK.2132.5.15 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi/bidang keahliannya	Def.: persentase lulusan tepat waktu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
81	IKSK.2132.5.16 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa/lulusan yang mengikuti layanan penguatan kompetensi bahasa asing dan bahasa Arab melalui UPT Pusat Bahasa	Def.: persentase mahasiswa, alumni, atau peserta eksternal yang mengikuti uji kompetensi melalui lsp UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: UPT Pusat Bahasa Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
82	IKSK.2132.5.17 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa/lulusan yang mencapai standar minimal skor TOEFL/TOAFL atau instrumen kompetensi bahasa lain yang ditetapkan universitas	Def.: persentase mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling, pendampingan psikososial, atau pendampingan akademik untuk mendukung keberhasilan studi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: UPT Pusat Bahasa Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
83	IKSK.2132.5.18 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang memperoleh layanan pengembangan karier melalui CDC	Def.: persentase lulusan yang bekerja sesuai kompetensi/bidang keahliannya. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
84	IKSK.2132.5.19 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Jumlah kegiatan pengembangan karier, job fair, campus hiring, career coaching, atau pelatihan kesiapan kerja yang dilaksanakan CDC	Def.: persentase mahasiswa/lulusan yang mengikuti layanan penguatan kompetensi bahasa asing dan bahasa arab melalui upt pusat bahasa. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100	Satuan: Kegiatan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
85	IKSK.2132.5.20 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mitra dunia kerja, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan lembaga profesional yang terlibat dalam layanan karier dan rekrutmen lulusan	Def.: persentase mahasiswa/lulusan yang mencapai standar minimal skor toefl/toafl atau instrumen kompetensi bahasa lain yang ditetapkan universitas. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
86	IKSK.2132.5.21 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase alumni yang terdata dalam sistem tracer study dan database karier CDC	Def.: persentase mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang memperoleh layanan pengembangan karier melalui cdc. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: CDC Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
87	IKSK.2132.5.22 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.5 - Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa putus studi/dropout per tahun akademik.	Def.: jumlah kegiatan pengembangan karier, job fair, campus hiring, career coaching, atau pelatihan kesiapan kerja yang dilaksanakan cdc. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
88	IKRO.2132.BEI.002.2 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.BEI.002 / SK.2132.5 - Bantuan Pendanaan PTN-BH / Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan outbound dan inbound	Def.: jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan outbound dan inbound. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Mahasiswa Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
89	IKRO.2132.QEI.002.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.QEI.002 / SK.2132.5 - Bantuan Pendanaan PTN-BH / Meningkatkan kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia...	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Def.: jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Mahasiswa Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Tracer study; database alumni; CDC; SIAKAD; PD-Dikti; data LSP; data UPT Pusat Bahasa; laporan TOEFL/TOAFL; laporan bimbingan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Biro AAKK; CDC; LSP; UPT Pusat Bahasa; Bagian... PJ: International Office; Biro AAKK Verifikator: Biro AAKK; LPM	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden Akses: Internal/Terbatas
90	IKSK.2132.6.1 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.6 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase peningkatan kerja sama aktif UIN Alauddin Makassar dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional	Def.: persentase kerja sama UIN Alauddin Makassar dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; International Office Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas
91	IKSK.2132.6.2 Jenis: IKS Sasaran: SK.2132.6 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat	Def.: persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang; Klaster riset/PkM Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; Unit Pemilik Kerja Sama Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
						cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan		
92	IKSK.2132.6.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.6 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama fakultas, pascasarjana, prodi, lembaga, dan unit yang terdapat dalam database kerja sama universitas	Def.: persentase kerja sama fakultas, pascasarjana, prodi, lembaga, dan unit yang terdapat dalam database kerja sama universitas. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; Jenis kerja sama; mitra Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas
93	IKSK.2132.6.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.6 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama yang dievaluasi efektivitasnya setiap tahun	Def.: persentase kerja sama yang dievaluasi efektivitasnya setiap tahun. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan; Jenis kerja sama Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas
94	IKSK.2132.6.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.6 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase program studi yang melaksanakan kolaborasi internasional	Def.: persentase program studi yang melaksanakan kolaborasi internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: International Office; Bagian Kerja Sama Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas
95	IKSK.2132.6.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.6 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama aktif yang memberikan kontribusi nyata dalam bentuk pendanaan, beasiswa, magang, riset bersama, publikasi bersama, sertifikasi, pertukaran akademik, atau dukungan sumber daya lainnya.	Def.: Proporsi kerja sama aktif yang menghasilkan bukti implementasi dan kontribusi nyata terhadap pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, lulusan, internasionalisasi, atau pendanaan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan kontribusi nyata / jumlah kerja sama aktif) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang; Klaster riset/PkM Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: MoU/MoA/IA; laporan implementasi kerja sama; bukti pendanaan; beasiswa; magang; riset bersama; publikasi bersama; sertifikasi;... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; Unit Pemilik Kerja Sama Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; MoU/MoA/IA Akses: Internal/Terbatas
96	IKRO.2132.PEC.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PEC.001 / SK.2132.6 - Kerjasama Pengembangan PT / Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Jumlah fakultas yang bekerja sama dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan mitra internasional	Def.: jumlah PTK Islam yang bekerja sama dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, dan internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Fakultas Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; Jenis kerja sama; mitra Level: Universitas; Fakultas/Pascasarjana	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; International Office Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas
97	IKRO.2132.PEC.001.2 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PEC.001 / SK.2132.6 - Kerjasama Pengembangan PT / Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Def.: jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; Biro AAKK Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
98	IKRO.2132.PEC.001.3 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PEC.001 / SK.2132.6 - Kerjasama Pengembangan PT / Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Def.: jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang; Klaster riset/PkM Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas
99	IKRO.2132.PEC.001.4 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.PEC.001 / SK.2132.6 - Kerjasama Pengembangan PT / Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerja sama PTK Islam	Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Def.: jumlah kerja sama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: Dokumen MoU/MoA/IA; database kerja sama; laporan International Office; laporan fakultas/prodi; laporan LP2M; laporan CDC; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor III; International Office; Biro AAKK; LP2M; CDC; Fakultas; Pascasarjana;... PJ: Bagian Kerja Sama; LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi Akses: Internal/Terbatas
100	IKSK.2132.7.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	Def.: persentase mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: Ma'had Al-Jami'ah Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
101	IKSK.2132.7.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Def.: persentase program studi UIN Alauddin Makassar yang mengimplementasikan integrasi keilmuan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
102	IKSK.2132.7.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Jumlah unit/pusat kajian keagamaan yang dikembangkan sesuai kebutuhan lokal dan kekhasan UIN Alauddin Makassar	Def.: persentase unit/pusat kajian keagamaan yang dikembangkan sesuai kebutuhan lokal dan kekhasan UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100	Satuan: Unit Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
103	IKSK.2132.7.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Persentase peningkatan pengembangan literasi keagamaan di lingkungan UIN Alauddin Makassar	Def.: persentase pengembangan literasi keagamaan di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: Ma'had Al-Jami'ah; LP2M Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
104	IKSK.2132.7.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 -	Indeks internalisasi nilai Kampus Peradaban sivitas akademika	Def.: indeks internalisasi nilai kampus peradaban sivitas akademika.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas Variabel:	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas;	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam		Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	kerja Level: Universitas	Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Pascasarjana; Program... PJ: Pusat Moderasi Beragama; Ma'had Al-Jami'ah Verifikator: LPM	verifikasi Akses: Internal/Terbatas
105	IKSK.2132.7.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatkan budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Persentase mata kuliah yang memuat ekoteologi, green campus, atau keberlanjutan dalam RPS dan/atau aktivitas pembelajaran	Def.: persentase mata kuliah yang memiliki muatan ekoteologi dan green campus. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Fakultas; Prodi	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: Biro AAKK; Program Studi Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
106	IKSK.2132.7.7 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatkan budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Persentase kajian akademik integrasi Islam dan sainstek yang dilaksanakan	Def.: persentase kajian akademik integrasi Islam dan sainstek yang dilaksanakan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
107	IKSK.2132.7.8 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.7 - Meningkatkan budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan Ma'had Al-Jami'ah, literasi keagamaan, bahasa, dan karakter berbasis peradaban Islam	Def.: persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan Ma'had al-jami'ah, literasi keagamaan, bahasa, dan karakter berbasis peradaban Islam. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: Ma'had Al-Jami'ah Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
108	IKRO.2132.SBA.003.3 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.SBA.003 / SK.2132.7 - Sivitas akademika dan mahasiswa yang mendapat penguatan pemahaman moderasi beragama /...	Jumlah kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Def.: jumlah PTKI yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Kegiatan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: AMI; monev mutu; pendampingan akreditasi; reviu dokumen mutu Sumber: Data Ma'had Al-Jami'ah; bank RPS; laporan fakultas/prodi; laporan pusat kajian; laporan kegiatan integrasi Islam-sainstek; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; Wakil Rektor III; Ma'had Al-Jami'ah; LPM; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: LPM	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
109	IKSK.2132.8.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional UIN Alauddin Makassar yang disitasi	Def.: persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional UIN Alauddin Makassar yang disitasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
110	IKSK.2132.8.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	Def.: jumlah karya tulis ilmiah berorientasi sdgs yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Karya Ilmiah Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
						cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	
111	IKSK.2132.8.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Rasio produktivitas publikasi ilmiah terhadap jumlah dosen	Def.: rasio produktivitas publikasi ilmiah terhadap jumlah dosen. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=pembilang; b=penyebut.	Satuan: Rasio Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan; Klaster riset/PkM Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
112	IKSK.2132.8.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah paten granted dari karya ilmiah/hasil riset UIN Alauddin Makassar	Def.: jumlah paten granted dari karya ilmiah/hasil riset UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Paten Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
113	IKSK.2132.8.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah hasil riset dan inovasi UIN Alauddin Makassar yang dimanfaatkan oleh dunia usaha, dunia industri, pemerintah, atau masyarakat	Def.: jumlah hasil riset dan inovasi UIN Alauddin Makassar yang dimanfaatkan oleh dunia usaha, dunia industri, pemerintah, atau masyarakat. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Hasil Riset Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
114	IKSK.2132.8.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Persentase penguatan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Def.: persentase penguatan kapasitas lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
115	IKSK.2132.8.7 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah karya ilmiah sivitas akademika yang diunggah di repositori institusi	Def.: jumlah karya ilmiah sivitas akademika yang diunggah di repositori institusi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Karya Ilmiah Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: UPT Perpustakaan Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
116	IKSK.2132.8.8 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah jurnal ilmiah UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi nasional dan/atau terindeks internasional	Def.: jumlah jurnal ilmiah UIN Alauddin Makassar yang terakreditasi nasional dan/atau terindeks internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Jurnal Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas
117	IKSK.2132.8.9 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah sitasi artikel dosen pada Sinta ID	Def.: nilai sitasi artikel dosen pada sinta id. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas	Satuan: Sitasi Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan...	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
						Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penelitian/Rumah Jurnal Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	
118	IKSK.2132.8.10 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan PkM terkait ekoteologi serta integrasi Islam, sains, dan teknologi	Def.: jumlah penelitian, artikel, dan pkm terkait ekoteologi serta integrasi islam, sains, dan teknologi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Luaran Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
119	IKSK.2132.8.11 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan SDGs	Def.: jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan sdgs. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Kegiatan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat PkM Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
120	IKSK.2132.8.12 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah luaran penelitian, publikasi, dan pengabdian terkait gender dan perlindungan anak yang terekognisi atau diterapkan masyarakat	Def.: jumlah penelitian, artikel, dan pengabdian terkait gender dan perlindungan anak yang terekognisi atau diterapkan masyarakat. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Luaran Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Studi Gender dan Anak Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
121	IKSK.2132.8.13 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah riset, inovasi, pendampingan, atau layanan halal yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.	Def.: jumlah riset, inovasi, pendampingan, atau layanan halal yang dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Layanan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LPH/Halal Center; LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
122	IKSK.2132.8.14 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah HKI non-paten, hak cipta, desain industri, buku ajar, model, prototipe, dan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian.	Def.: persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan peta jalan penelitian, klaster riset, dan diferensiasi misi UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100	Satuan: Luaran/HKI Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
123	IKSK.2132.8.15 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimonitor, dievaluasi, dan memenuhi luaran sesuai kontrak.	Def.: jumlah hki non-paten, hak cipta, desain industri, buku ajar, model, prototipe, dan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
124	IKSK.2132.8.16 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatnya kualitas	Jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari sumber eksternal nasional dan internasional.	Def.: persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimonitor, dievaluasi, dan memenuhi luaran sesuai kontrak.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100	Satuan: Hibah Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program...	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	pemanfaatan penelitian PTK Islam		Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.			HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	PJ: LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	
125	IKSK.2132.8.17 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah klaster riset, pusat inovasi, pusat HKI, atau fungsi technology transfer yang aktif dan menghasilkan luaran.	Def.: jumlah hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari sumber eksternal nasional dan internasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Klaster/Pusat/Fungsi Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
126	IKSK.2132.8.18 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Persentase hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang direplikasi, diterapkan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat/mitra.	Def.: jumlah klaster riset, pusat hki, atau fungsi technology transfer yang aktif dan menghasilkan luaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat PkM Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
127	IKSK.2132.8.19 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Persentase penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan peta jalan penelitian, peta jalan PkM, klaster riset, dan diferensiasi misi universitas.	Def.: persentase hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang direplikasi, diterapkan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat/mitra. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
128	IKSK.2132.8.20 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah layanan penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, atau hilirisasi yang difasilitasi melalui Laboratorium Terpadu.	Def.: Proporsi kegiatan penelitian dan PkM yang tema, luaran, dan manfaatnya sesuai dengan peta jalan penelitian, peta jalan PkM, serta diferensiasi misi universitas. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah penelitian/PkM yang sesuai peta jalan dan diferensiasi misi / jumlah seluruh penelitian/PkM) x 100%	Satuan: Layanan Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit; Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Proposal penelitian/PkM; roadmap penelitian/PkM; laporan hasil; kontrak penelitian/PkM; dokumen review LP2M; laporan... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: LP2M; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi PJ: Laboratorium Terpadu; LP2M Verifikator: LPM/unit verifikator terkait	Evidence: Laporan RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas
129	IKSK.2132.8.21 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan menjadi prototipe, produk inovatif, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, atau layanan yang siap dimanfaatkan.	Def.: Jumlah layanan yang diberikan Laboratorium Terpadu untuk mendukung penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, atau hilirisasi hasil penelitian. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah layanan penelitian lanjutan, pengujian, validasi, prototyping, atau hilirisasi yang tercatat dalam sistem layanan Laboratorium Terpadu.	Satuan: Luaran Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Monev/pelaporan unit penanggung jawab Sumber: Log layanan laboratorium; formulir permohonan layanan; laporan penggunaan alat; laporan pengujian; kontrak layanan; berita acara... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Laboratorium Terpadu; LP2M; Fakultas; Biro AUPK PJ: LP2M; Pusat Penelitian Verifikator: LPM/unit verifikator terkait	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
130	IKSK.2132.8.22 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat/KKN tematik berbasis SDGs, ekoteologi, moderasi beragama, lingkungan, pendidikan, halal, atau internasionalisasi.	Def.: Jumlah luaran penelitian yang melampaui laporan akhir dan dikembangkan menjadi bentuk pemanfaatan lanjutan atau siap digunakan oleh masyarakat, pemerintah, industri, atau unit layanan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan menjadi prototipe, produk inovatif, rekomendasi kebijakan, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, atau layanan yang siap...	Satuan: Kegiatan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: Laporan penelitian; dokumen prototipe; rekomendasi kebijakan; sertifikat HKI/paten; laporan uji coba; berita acara pemanfaatan;... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: LP2M; Pusat Penelitian; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi PJ: LP2M; Pusat PkM Verifikator: LPM/unit verifikator terkait	Evidence: Sertifikat; daftar peserta Akses: Internal/Terbatas
131	IKSK.2132.8.23 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2132.8 - Meningkatkan kualitas	Indeks kepuasan mitra atau masyarakat terhadap pelaksanaan PkM/KKN tematik, termasuk KKN	Def.: Jumlah kegiatan PkM atau KKN tematik yang memiliki tema strategis, rencana kegiatan, mitra, luaran, dokumentasi pelaksanaan, dan laporan	Jumlah kegiatan PkM/KKN tematik yang terdokumentasi dan memiliki luaran. Variabel:	Satuan: Indeks Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PkM Sumber: SK/pengusutan kegiatan; proposal PkM/KKN; laporan kegiatan;	Penghasil: LP2M; Pusat PkM; Fakultas; Pascasarjana; Program Studi	Evidence: Laporan PkM; rekapitulasi data; dokumen verifikasi

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	pemanfaatan penelitian PTK Islam	internasional apabila dilaksanakan.	hasil. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.		dokumentasi; luaran; data mitra; laporan LP2M. Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	PJ: LP2M; LPM Verifikator: LP2M berdasarkan proposal, laporan akhir, luaran, dan dokumentasi kegiatan	Akses: Internal/Terbatas
132	IKRO.2132.QEI.001.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2132.QEI.001 / SK.2132.8 - BOPTN Penelitian PTKI / Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Islam	Jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional	Def.: jumlah karya tulis ilmiah bereputasi nasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Artikel Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan penelitian, publikasi, HKI, inovasi, dan PKM Sumber: Sinta; Scopus; WoS; Google Scholar; repositori institusi; data jurnal; data LP2M; laporan PKM; laporan HKI/paten; laporan... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor I; LP2M; Pusat Penelitian; LPH/Halal Center; Fakultas; Pascasarjana; Program... PJ: LP2M; Pusat Penelitian/Rumah Jurnal Verifikator: Bagian Kerja Sama; IO	Evidence: Laporan LP2M/Sinta; sertifikat HKI/publikasi Akses: Internal/Terbatas
133	IKSK.2135.1.1 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Nilai Kinerja Anggaran UIN Alauddin Makassar	Def.: nilai kinerja anggaran UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Nilai Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan; Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Laporan keuangan/anggaran; dokumen revid; RKBMN/BNM Akses: Internal/Terbatas
134	IKSK.2135.1.2 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase laporan kinerja satuan kerja/unit kerja yang disusun sesuai standar	Def.: persentase laporan kinerja satuan kerja/unit kerja yang disusun sesuai standar. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi; RKBMN/BNM Akses: Internal/Terbatas
135	IKSK.2135.1.3 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran UIN Alauddin Makassar	Def.: nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Nilai Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Laporan keuangan/anggaran; dokumen revid; RKBMN/BNM Akses: Internal/Terbatas
136	IKSK.2135.1.4 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Def.: persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: SPI; Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BNM; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
137	IKSK.2135.1.5 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase laporan keuangan semester I dan semester II yang disusun sesuai standar dan tepat waktu	Def.: jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang disusun sesuai standar dan tepat waktu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi; Laporan keuangan/anggaran Akses: Internal/Terbatas
138	IKSK.2135.1.6 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 -	Persentase pemenuhan target dan realisasi	Def.: persentase pemenuhan target dan realisasi pnpb/blu UIN Alauddin Makassar.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro	Evidence: RKBMN/BNM; BAST/foto/laporan

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	PNBP/BLU UIN Alauddin Makassar	Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	kerja Level: Universitas	keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan; P2B Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	sarpras Akses: Internal/Terbatas
139	IKSK.2135.1.7 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase penyusunan RKBMN yang tepat waktu	Def.: persentase penyusunan rkbmn yang tepat waktu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Umum/BMN Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
140	IKSK.2135.1.8 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks Profesionalisme ASN UIN Alauddin Makassar	Def.: indeks profesionalisme asn UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
141	IKSK.2135.1.9 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase unit yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan ASN sesuai kebutuhan.	Def.: persentase unit yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan asn sesuai kebutuhan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
142	IKSK.2135.1.10 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi.	Def.: persentase asn yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
143	IKSK.2135.1.11 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Def.: persentase asn yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Fakultas/Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
144	IKSK.2135.1.12 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Jumlah rancangan peraturan/kebijakan internal yang diselesaikan sesuai perencanaan.	Def.: jumlah rancangan peraturan/kebijakan internal yang diselesaikan sesuai perencanaan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Dokumen Kebijakan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Hukum dan Organisasi Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
145	IKSK.2135.1.13 Jenis: IKSK	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Def.: persentase kasus hukum yang terselesaikan.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II;	Evidence: RKBMN/BMN;

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam		Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	kerja Level: Universitas	Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Hukum dan Organisasi Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
146	IKSK.2135.1.14 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase rekomendasi izin orang asing/layanan administrasi internasional yang diterbitkan sesuai ketentuan.	Def.: persentase rekomendasi izin orang asing/layanan administrasi internasional yang diterbitkan sesuai ketentuan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit kerja	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: International Office; Biro AUPK Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
147	IKSK.2135.1.15 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase digitalisasi arsip yang mudah diakses	Def.: persentase digitalisasi arsip yang mudah diakses. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Umum/Kearsipan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
148	IKSK.2135.1.16 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Def.: persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Umum/BMN Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
149	IKSK.2135.1.17 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	Def.: tingkat kematangan penyelenggaraan ppid. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Nilai Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: PPID/Humas Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
150	IKSK.2135.1.18 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Def.: persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Klaster riset/PkM; jenis luaran Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Humas/PPID Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras; Laporan LP2M/Sinta Akses: Internal/Terbatas
151	IKSK.2135.1.19 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks Pembangunan Statistik UIN Alauddin Makassar	Def.: indeks pembangunan statistik UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan; UPT PUSTIPAD Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
152	IKSK.2135.1.20 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Nilai SAKIP UIN Alauddin Makassar	Def.: indeks implementasi transformasi digital UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Nilai Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan; SPI Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
153	IKSK.2135.1.21 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks maturitas SPIP dan/atau tingkat implementasi manajemen risiko	Def.: nilai sakip UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: SPI Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
154	IKSK.2135.1.22 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase aduan masyarakat dan keluhan layanan yang ditindaklanjuti	Def.: indeks maturitas spip dan/atau tingkat implementasi manajemen risiko. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Unit Layanan Pengaduan; SPI Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
155	IKSK.2135.1.23 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase aset/BMN yang tervalidasi, berlabel, dan termutakhirkan dalam sistem inventarisasi.	Def.: persentase aduan masyarakat dan keluhan layanan yang ditindaklanjuti. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Umum/BMN Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
156	IKSK.2135.1.24 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase pelaporan PD-Dikti yang valid dan tepat waktu	Def.: persentase aset/bmn yang tervalidasi, berlabel, dan termutakhirkan dalam sistem inventarisasi. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Biro AAKK; UPT PUSTIPAD Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
157	IKSK.2135.1.25 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat, dan unit layanan yang memperoleh sertifikasi internasional sistem manajemen mutu/layanan sesuai bidang tugasnya.	Def.: persentase pelaporan pd-dikti yang valid dan tepat waktu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; Jenis SDM; fakultas/unit Level: Universitas; Fakultas/Pascasarjana	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: LPM Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
158	IKSK.2135.1.26 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang beroperasi sesuai tahapan kesiapan operasional.	Def.: indeks kualitas layanan sistem informasi dan transformasi digital universitas. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; FKIK Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
159	IKSK.2135.1.27 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kepuasan pasien dan pengguna layanan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU	Def.: jumlah unit bisnis blu yang aktif, termonitor, dan dievaluasi kinerjanya. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
160	IKSK.2135.1.28 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase ketersediaan dokumen tata kelola, akreditasi, risk register, dan perangkat manajemen operasional rumah sakit.	Def.: persentase fakultas, pascasarjana, lembaga, pusat, dan unit layanan yang memperoleh sertifikasi internasional sistem manajemen mutu/layanan sesuai bidang tugasnya. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; FKIK Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
161	IKSK.2135.1.29 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase pemenuhan SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang mengikuti pendidikan dan standar operasional.	Def.: persentase layanan rumah sakit pendidikan/rsp blu yang beroperasi sesuai tahapan kesiapan operasional. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
162	IKSK.2135.1.30 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Jumlah SDM Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang mengikuti pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau peningkatan kompetensi kesehatan.	Def.: indeks kepuasan pasien dan pengguna layanan rumah sakit pendidikan/rsp blu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku	Satuan: Orang/SDM Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
163	IKSK.2135.1.31 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase realisasi penerimaan, efisiensi biaya operasional, dan ketepatan pelaporan keuangan Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Def.: persentase ketersediaan dokumen tata kelola, akreditasi, risk register, dan perangkat manajemen operasional rumah sakit. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi; Laporan keuangan/anggaran Akses: Internal/Terbatas
164	IKSK.2135.1.32 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase kesiapan sarana prasarana, obat, BMHP, dan logistik medis Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Def.: persentase pemenuhan sdm rumah sakit pendidikan/rsp blu sesuai kebutuhan layanan dan standar operasional. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis sarpras; lokasi/unit Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; Bagian Umum/BMN Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
165	IKSK.2135.1.33 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase ketepatan dan akurasi manajemen rantai pasok Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU.	Def.: jumlah sdm rumah sakit pendidikan/rsp blu yang mengikuti pendidikan, pelatihan, sertifikasi, atau peningkatan kompetensi kesehatan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
166	IKSK.2135.1.34 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Jumlah kerja sama layanan kesehatan dan jejaring Rumah Sakit Pendidikan/RSP BLU yang aktif dan ditindaklanjuti.	Def.: persentase realisasi penerimaan, efisiensi biaya operasional, dan ketepatan pelaporan keuangan rumah sakit pendidikan/rsp blu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100	Satuan: Kerja Sama Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: RSP BLU; Bagian Kerja Sama Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
167	IKSK.2135.1.35 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase operasional LPH/Halal Center yang aktif dan memenuhi standar layanan pemeriksaan, pendampingan, konsultasi, dan edukasi halal.	Def.: persentase kesiapan sarana prasarana, obat, bmrp, dan logistik medis rumah sakit pendidikan/rsp blu. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: LPH/Halal Center Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
168	IKSK.2135.1.36 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase operasional LSP yang aktif, berlisensi/terakreditasi BNSP, dan melaksanakan layanan sertifikasi profesi sesuai skema yang ditetapkan.	Def.: persentase ketepatan dan akurasi manajemen rantai pasok rumah sakit pendidikan/rsp blu. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: LSP Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: SK/sertifikat akreditasi; LKPS/LED; Sertifikat Akses: Internal/Terbatas
169	IKSK.2135.1.37 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase operasional Ma'had Al-Jami'ah sebagai unit pembinaan karakter dan/atau unit layanan BLU yang berjalan sesuai standar layanan.	Def.: jumlah kerja sama layanan kesehatan dan jejaring rumah sakit pendidikan/rsp blu yang aktif dan ditindaklanjuti. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Ma'had Al-Jami'ah Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
170	IKSK.2135.1.38 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kualitas layanan UPT PUSTIPAD dalam mendukung integrasi sistem informasi, jaringan, keamanan data, layanan digital akademik, dan transformasi digital universitas.	Def.: persentase operasional lph/halal center yang aktif dan memenuhi standar layanan pemeriksaan, pendampingan, konsultasi, dan edukasi halal. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: UPT PUSTIPAD Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
171	IKSK.2135.1.39 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kualitas layanan UPT Perpustakaan berbasis aksesibilitas, digitalisasi koleksi, layanan pengguna, dan kepuasan pemustaka.	Def.: persentase operasional lsp yang aktif, berlisensi/terakreditasi bnsn, dan melaksanakan layanan sertifikasi profesi sesuai skema yang ditetapkan. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: UPT Perpustakaan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
172	IKSK.2135.1.40 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase implementasi K3, keamanan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat.	Def.: persentase operasional ma'had al-jami'ah sebagai unit pembinaan karakter dan/atau unit layanan blu yang berjalan sesuai standar layanan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Umum/BMN; Tim K3 Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
173	IKSK.2135.1.41 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase layanan bimbingan konseling yang terdokumentasi, ditindaklanjuti, dan dievaluasi efektivitasnya.	Def.: indeks kualitas layanan upt pustipad dalam mendukung integrasi sistem informasi, jaringan, keamanan data, layanan digital akademik, dan transformasi digital universitas. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Jenis SDM; fakultas/unit; jabatan Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Unit Bimbingan Konseling Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
174	IKSK.2135.1.42 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks pembangunan Zona Integritas UIN Alauddin Makassar	Def.: indeks kualitas layanan upt perpustakaan berbasis aksesibilitas, digitalisasi koleksi, layanan pengguna, dan kepuasan pemustaka. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Biro AUPK; SPI Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
175	IKSK.2135.1.43 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Def.: persentase implementasi k3, keamanan, kesehatan lingkungan, dan kesiapsiagaan darurat kampus yang memenuhi standar operasional. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Kepegawaian Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
176	IKSK.2135.1.44 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek	Def.: persentase layanan bimbingan konseling yang terdokumentasi, ditindaklanjuti, dan dievaluasi efektivitasnya. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
177	IKSK.2135.1.45 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks pertumbuhan layanan BLU	Def.: nilai pembangunan zona integritas UIN Alauddin Makassar. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan; P2B Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
178	IKSK.2135.1.46 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Jumlah pendapatan PNBP operasional universitas	Def.: nilai kepuasan layanan kepegawaian. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	Nilai/skor sesuai instrumen penilaian resmi atau rubrik universitas Variabel: a=pembilang; b=penyebut.	Satuan: Juta Rupiah Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
179	IKSK.2135.1.47 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase layanan UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B yang aktif, termonitor, dan dievaluasi kinerjanya.	Def.: indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: P2B Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
180	IKSK.2135.1.48 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase kontribusi layanan/unit bisnis yang dikelola UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B terhadap peningkatan pendapatan PNB/BLU universitas.	Def.: indeks pertumbuhan layanan blu. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: P2B; Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
181	IKSK.2135.1.49 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Jumlah inovasi, model bisnis, kerja sama komersial, atau layanan usaha produktif yang dikembangkan oleh UPT Pusat Pengembangan Bisnis/P2B.	Def.: jumlah pendapatan pnbp operasional universitas. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Inovasi/Model Klasifikasi: Jenis kerja sama; mitra; bidang Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: P2B Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: MoU/MoA/IA; laporan implementasi; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
182	IKSK.2135.1.50 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kualitas layanan UPT Pusat Bahasa dalam pelatihan, pengujian, penerjemahan, dan pengembangan kompetensi bahasa.	Def.: persentase layanan upt pusat pengembangan bisnis/p2b yang aktif, termonitor, dan dievaluasi kinerjanya. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: UPT Pusat Bahasa Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
183	IKSK.2135.1.51 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase layanan tes, pelatihan, penerjemahan, dan sertifikasi bahasa yang terdokumentasi, terjadwal, dan dievaluasi secara berkala.	Def.: persentase kontribusi layanan/unit bisnis yang dikelola upt pusat pengembangan bisnis/p2b terhadap peningkatan pendapatan pnbp/blu universitas. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: UPT Pusat Bahasa Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Sertifikat; daftar peserta; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
184	IKSK.2135.1.52 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kualitas layanan CDC dalam pengembangan karier, tracer study, fasilitasi rekrutmen, dan kemitraan pengguna lulusan.	Def.: jumlah inovasi, model bisnis, kerja sama komersial, atau layanan usaha produktif yang dikembangkan oleh upt pusat pengembangan bisnis/p2b. Int.: Semakin tinggi nilai/indeks, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator. Variabel: nilai/indeks/peringkat hasil evaluasi resmi.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang; jenis layanan; Jenis sarpras Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: CDC Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Laporan tracer/alumni; rekap responden; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
185	IKSK.2135.1.53 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase layanan CDC yang terdokumentasi, terjadwal, terintegrasi dalam sistem informasi, dan dievaluasi secara berkala.	Def.: indeks kualitas layanan upt pusat bahasa dalam pelatihan, pengujian, penerjemahan, dan pengembangan kompetensi bahasa. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: CDC Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
186	IKSK.2135.1.54 Jenis: IKS Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Indeks kesehatan keuangan BLU yang mencakup kinerja pendapatan, efisiensi belanja, rasio operasional, dan kepatuhan tata kelola keuangan BLU.	Def.: persentase layanan tes, pelatihan, penerjemahan, dan sertifikasi bahasa yang terdokumentasi, terjadwal, dan dievaluasi secara berkala. Int.: Semakin mendekati target rasio semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=pembilang; b=penyebut.	Satuan: Indeks Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNB; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan; SPI Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Laporan keuangan/anggaran; dokumen reu; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
187	IKSK.2135.1.55 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase kepatuhan pelaporan BLU, RBA, realisasi pendapatan, BIOS, laporan keuangan, dan dokumen akuntabilitas keuangan sesuai jadwal dan standar yang berlaku.	Def.: indeks kualitas layanan cdc dalam pengembangan karier, tracer study, fasilitas rekrutmen, dan kemitraan pengguna lulusan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor indeks/tingkat sesuai instrumen penilaian yang berlaku Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi; Laporan keuangan/anggaran Akses: Internal/Terbatas
188	IKSK.2135.1.56 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase dokumen perencanaan, kebijakan, dan program universitas/unit kerja yang mengintegrasikan prinsip SDGs dan keberlanjutan.	Def.: persentase layanan cdc yang terdokumentasi, terjadwal, terintegrasi dalam sistem informasi, dan dievaluasi secara berkala. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah realisasi yang memenuhi kriteria / total sasaran/target populasi indikator) x 100 Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan; LPM Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas
189	IKSK.2135.1.57 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase aduan terkait perlindungan privasi, kekerasan, diskriminasi, gender, anak, dan layanan kampus aman yang ditindaklanjuti sesuai SOP.	Def.: Nilai komposit yang menggambarkan kesehatan keuangan BLU berdasarkan aspek pendapatan, efisiensi belanja, rasio operasional, kepatuhan pelaporan, dan tata kelola keuangan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Skor komposit kesehatan keuangan BLU berdasarkan indikator keuangan dan kepatuhan yang ditetapkan universitas. Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas; Unit	Kegiatan: Pelaporan kinerja, keuangan, anggaran, SPIP, dan RB Sumber: Laporan keuangan BLU; RBA; laporan realisasi pendapatan dan belanja; laporan BIOS; laporan audit; laporan evaluasi BLU. Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semester/Tahunan	Penghasil: Wakil Rektor II; Biro AUPK; Bagian Keuangan; SPI PJ: Satgas/Unit Layanan PPKS Verifikator: Biro AUPK, Bagian Keuangan, dan SPI berdasarkan dokumen keuangan serta laporan...	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
190	IKSK.2135.1.58 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase kegiatan akademik utama yang terlaksana tepat waktu sesuai kalender akademik.	Def.: Proporsi dokumen pelaporan BLU dan akuntabilitas keuangan yang disampaikan tepat waktu, lengkap, dan sesuai standar yang berlaku. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah laporan/dokumen BLU yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar / jumlah laporan/dokumen wajib) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Pelaporan kinerja, keuangan, anggaran, SPIP, dan RB Sumber: RBA; laporan realisasi pendapatan; laporan BIOS; laporan keuangan; dokumen akuntabilitas; bukti pengiriman laporan. Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semester/Tahunan	Penghasil: Biro AUPK; Bagian Keuangan; SPI PJ: Biro AAKK Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
191	IKSK.2135.1.59 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase program strategis Renstra yang dikawal melalui PMO ad-hoc dengan milestone, dashboard progres, risk and issue log, dan laporan berkala.	Def.: Proporsi dokumen perencanaan, kebijakan, atau program yang secara eksplisit memuat prinsip SDGs, keberlanjutan, green campus, inklusi, atau tanggung jawab sosial. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah dokumen yang mengintegrasikan SDGs/keberlanjutan / jumlah dokumen yang dinilai) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Movev/pelaporan unit penanggung jawab Sumber: Renop unit; RKT; dokumen program; dokumen kebijakan; laporan kegiatan; instrumen penilaian integrasi SDGs. Cut-off: 31 Desember tahun berjalan atau cut-off resmi pelaporan Periode: Tahunan	Penghasil: Bagian Perencanaan; LPM; LP2M; Fakultas; Pascasarjana; Unit Kerja PJ: PMO ad-hoc; Bagian Perencanaan Verifikator: LPM/unit verifikator terkait	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi Akses: Internal/Terbatas
192	IKSK.2135.1.60 Jenis: IKSK Sasaran: SK.2135.1 - Meningkatkan kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen pendidikan Islam	Persentase ketercapaian milestone pembentukan Fakultas Kedokteran sesuai roadmap 2027–2028.	Def.: Proporsi aduan yang masuk melalui kanal resmi dan ditindaklanjuti sesuai SOP, termasuk verifikasi, penanganan, pendampingan, penyelesaian, atau rujukan dengan tetap menjaga kerahasiaan data. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	(Jumlah aduan yang ditindaklanjuti sesuai SOP / jumlah aduan yang diterima) x 100% Variabel: a=realisasi memenuhi kriteria; b=total populasi/sasaran.	Satuan: Persen Klasifikasi: Fakultas/Prodi; jenjang Level: Universitas; Fakultas/Pascasarjana	Kegiatan: Movev/pelaporan unit penanggung jawab Sumber: Log aduan; berita acara penanganan; laporan PPKS; laporan ULD/BK; laporan layanan pengaduan; dokumen tindak lanjut. Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir tahun Periode: Semester/Tahunan	Penghasil: Satgas/Unit Layanan PPKS; ULD; Unit Bimbingan Konseling; Biro AAKK; SPI jika terkait... PJ: Tim Pembentukan Fakultas Kedokteran; FKIK Verifikator: unit layanan terkait dengan menjaga kerahasiaan data	Evidence: Laporan kegiatan; rekapitulasi data; dokumen verifikasi Akses: Internal/Terbatas
193	IKRO.2135.EBD.952.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2135.EBD.952 / SK.2135.1 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran / Meningkatkan kualitas	Jumlah dokumen perencanaan	Def.: jumlah dokumen perencanaan. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Dokumen Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir semester; rekap final akhir	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: RKBMN/BMN; BAST/foto/laporan sarpras Akses: Internal/Terbatas

No	Kode / Jenis / Sasaran	Nama Indikator	Definisi & Interpretasi	Rumus & Variabel	Satuan / Klasifikasi / Level	Data & Pelaporan	Unit & Validasi	Evidence & Akses
	layanan tata kelola dukungan...					tahun Periode: Semesteran/Tahunan		
194	IKRO.2135.EBD.953.1 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2135.EBD.953 / SK.2135.1 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi / Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen...	Jumlah kegiatan pengukuran capaian nilai kinerja anggaran	Def.: jumlah kegiatan pengukuran capaian nilai kinerja anggaran. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Kegiatan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Perencanaan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Laporan keuangan/anggaran; dokumen reviu; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas
195	IKRO.2135.EBD.955.3 Jenis: IKRO Sasaran: RO.2135.EBD.955 / SK.2135.1 - Layanan Manajemen Keuangan / Meningkatnya kualitas layanan tata kelola dukungan manajemen...	Jumlah laporan penerimaan PNB/BLU	Def.: jumlah laporan penerimaan pnb/blk. Int.: Semakin tinggi capaian, semakin baik.	Jumlah realisasi sesuai definisi indikator.	Satuan: Laporan Klasifikasi: Universitas; unit kerja Level: Universitas	Kegiatan: Tracer study; pendataan alumni; survei pengguna lulusan Sumber: SAKIP; IKPA; NKA; laporan keuangan; laporan SPI; data BLU/PNBP; RKBMN; SIMPEG; data kepegawaian; data hukum; data PPID; data... Cut-off: Akhir triwulan/semester/tahun sesuai periode pelaporan Periode: Triwulan/Semesteran/Tahunan	Penghasil: Rektor; Wakil Rektor I; Wakil Rektor II; Wakil Rektor III; Biro AUPK; Biro AAKK; SPI;... PJ: Bagian Keuangan Verifikator: SPI; Biro AUPK/Perencanaan	Evidence: Dokumen laporan; tanda terima/verifikasi; RKBMN/BMN Akses: Internal/Terbatas

*Transternalisasi **MUTU**,
Menjulangkan Prestasi,
Melebatkan gradasi **Daya Saing***

